



RESILIENCE in Competitive
Environment to **GROW FURTHER**

Ketahanan dalam Lingkungan yang Kompetitif untuk Tumbuh Lebih jauh



PENJELASAN TEMA

Explanation Theme



Resilience in Competitive Environment to Grow Further

Ketahanan dalam Lingkungan yang Kompetitif untuk Tumbuh Lebih jauh

Seiring perjalanan dalam menghasilkan produk-produk terbaik guna memenuhi kebutuhan masyarakat, Perseroan memahami bahwa karakteristik dan kebutuhan pelanggan akan terus berkembang. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten terus menciptakan beragam produk inovatif yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan sebagai manifestasi prinsip keberlanjutan. Perseroan meyakini bahwa komitmen untuk selalu mempersembahkan produk yang berkualitas tinggi adalah kunci untuk memastikan kenyamanan pelanggan dan kepuasan Perseroan.

Eskalasi dan penguatan kinerja operasional merepresentasikan Perseroan di tahun 2022 yang tengah berada dalam ekspedisi yang lebih maju dan eksploratif untuk memasuki babak baru berkelanjutan di mana akan semakin banyak faktor eksternal yang bermunculan dan berpotensi menjadi peluang ataupun risiko.

The Company recognises that its customers' traits and requirements will change over time as it works to provide the finest goods possible to suit societal demands. As an expression of this idea of sustainability, the Company is committed to continuously developing a range of cutting-edge goods that meet the requirements of its clientele. The key to assuring customer comfort and the Company's happiness, in the opinion of the Company, is the dedication to constantly deliver top quality items.

In 2022, the company is in the midst of a more advanced and exploratory expedition to enter a new sustainable chapter, where more and more external factors will emerge and have the potential to become opportunities or risks. This is reflected in the escalation and strengthening of operational performance.

DAFTAR ISI

Table of Content

PENJELASAN TEMA Explanation Theme	3
DAFTAR ISI Table of Content	4

KILAS KINERJA 2022

Performance Highlights in 2022

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING Key Financial Highlight	8
IKHTISAR SAHAM Share Highlights	12
PERDAGANGAN SAHAM Stock Trading	13
SERTIFIKASI Certifications	13
PERISTIWA PENTING Significant Events	14

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report from the Board of Commissioners	18
LAPORAN DIREKSI Report from the Board of Directors	24

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

TENTANG FORMOSA About Formosa	32
RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN A Brief History of the Company	33
VISI DAN MISI Vision and Mission	35
JEJAK LANGKAH Milestones	36
SKALA PERSEROAN Scale of the Company	38
BIDANG USAHA, PRODUK, DAN JASA Business Activities, Products, and Services	42
KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI Association Membership	43
STRUKTUR ORGANISASI Organisational Structure	44
PROFIL MANAJEMEN Profile of the Management	46
INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI, RANGKAP JABATAN, DAN KEPEMILIKAN SAHAM Information on Affiliation, Concurrent Position, and Share Ownership	52
DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI List of Subsidiaries and Associates	52
STRUKTUR GRUP PERSEROAN Company Group Structure	53

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM Chronology of Share Listing	54
KRONOLOGI PENCATATAN SURAT UTANG Debt Securities Recording Chronology	54
KANTOR AKUNTAN PUBLIK Public Accounting Firm	54
JASA LAIN YANG DIBERIKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK Other Services Rendered from the Public Accounting Firm	55
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Capital Market Supporting Institutions and Professions	55
SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources	55
AKSES PUBLIK TERHADAP PERSEROAN Public Access for the Company	57
TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology	58
TANGGUNG JAWAB PENGELOLAAN INFORMASI Information Management Responsibilities	58
TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology Governance	59
PENGEMBANGAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2022 Advancement of Information Technology Systems in 2022	59
PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit	60

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN INDUSTRI & KONDISI MAKROEKONOMI Industry Overview & Macroeconomic Conditions	66
TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA Operational Review per Business Segment	68
TINJAUAN KINERJA KEUANGAN Financial Review	69
KEMAMPUAN BAYAR UTANG Solvency	75
TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG Receivables Collectability Rate	76
IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL Material Commitment on Capital Goods Investment	78
INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN Information and Material Facts after Accountant Reports Date	78
PERBANDINGAN TARGET DAN PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI Comparison Between Target and Project at Beginning of Fiscal Year with the Realisation	78



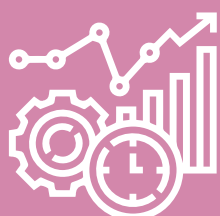
PROSPEK USAHA KE DEPAN <i>Future Business Prospects</i>	78
PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP) <i>Employees and/or Management (ESOP/MSOP) Share Ownership Program</i>	79
ASPEK PEMASARAN <i>Marketing Aspect</i>	79
KEBIJAKAN DIVIDEN <i>Dividend Policy</i>	80
REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM <i>Realisation Use of Proceeds from Public Offering</i>	81
INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL <i>Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring</i>	82
INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI <i>Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties</i>	82
PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN <i>Amendment on Regulations</i>	84
PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI <i>Accounting Policy Changes</i>	84

TATA KELOLA PERSEROAN *Corporate Governance*

PENDAHULUAN <i>Introduction</i>	88
TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN <i>Objectives of Corporate Governance Implementation</i>	88
KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN <i>Commitment of Corporate Governance Implementation</i>	88
PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERSEROAN <i>Principles of Corporate Governance</i>	89
PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN <i>Corporate Governance Guidelines</i>	92
IMPLEMENTASI REKOMENDASI OJK <i>Implementation of OJK Recommendation</i>	93
KEBIJAKAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN <i>Corporate Governance Policy and Structure</i>	93
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM DAN/ATAU LUAR BIASA (RUPS/LB) <i>General Meeting of Shareholders (Agms/Egms)</i>	94
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM <i>General Meeting of Shareholders</i>	95
DEWAN KOMISARIS <i>The Board of Commissioners</i>	115
KOMISARIS INDEPENDEN <i>Independent Commissioner</i>	123
DIREKSI <i>The Board of Directors</i>	124

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	129
PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment</i>	130
ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	131
INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	131
KEPENGKERUSAN PADA PERSEROAN LAIN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Management in other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	132
KEPEMILIKAN SAHAM PADA PERSEROAN LAIN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Share Ownership in other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	133
KOMITE AUDIT <i>Audit Committee</i>	134
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	139
SEKRETARIS PERSEROAN <i>Corporate Secretary</i>	143
UNIT AUDIT INTERNAL <i>Internal Audit Unit</i>	145
AKUNTAN PUBLIK <i>Public Accountant</i>	149
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL <i>Internal Control System</i>	149
SISTEM MANAJEMEN RISIKO <i>Risk Management System</i>	149
PERKARA PENTING 2022 <i>Legal Cases in 2022</i>	160
INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI <i>Information on Administrative Sanctions</i>	160
AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN <i>Acess to Company Data and Information</i>	160
KODE ETIK <i>Code of Conducts</i>	161
PAKTA INTEGRITAS <i>Integrity Pact</i>	162
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN <i>Whistleblowing System</i>	162
PIHAK PENGELOLA DAN CARA PENANGANAN PENGADUAN <i>Management and Method of Handling</i>	163
KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI <i>Policy on Anti-Corruption and Antigratification</i>	164
TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE <i>Bad Governance Practices Transparency</i>	164

LAPORAN KEUANGAN *Financial Report*



Kilas Kinerja 2022

Performance Highlights in 2022





IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Highlight

(dalam Rupiah kecuali untuk laba periode berjalan per saham/in Rupiah except for current period earnings per share)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				
<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>				
Penjualan	121.509.213.864	74.192.403.040	68.570.265.352	Sales
Beban Pokok Penjualan	(84.237.050.797)	(42.557.319.935)	(37.099.442.813)	Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor	37.272.163.067	31.635.083.105	31.470.822.539	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	(23.036.659.193)	(9.424.273.647)	(7.340.069.996)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Operasi	14.235.503.874	22.210.809.458	24.130.752.543	Operating Profit (Loss)
Pendapatan Keuangan	622.438.091	296.469.691	15.090.023	Financial Income
Beban Keuangan	(72.512.142)	(51.256.754)	(246.557.831)	Financial Expense
Pendapatan Lain-Lain	254.385.972	38.581.782	212.365.859	Other Incomes
Beban Lain-Lain	(1.316.013.357)	(163.665.879)	(5.537.434)	Other Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	13.723.802.438	22.330.938.298	24.106.113.161	Profit (Loss) Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(2.985.133.196)	(4.864.838.450)	(5.309.466.745)	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	10.738.669.242	17.466.099.848	18.796.646.417	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				
<i>Other Comprehensive Income (Loss) Items that will not be reclassified to Profit or Loss:</i>				
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	59.910.000	3.732.000	(60.135.958)	Remeasurement of Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan terkait	(13.180.200)	(821.040)	13.229.911	Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain	46.729.800	2.910.960	(46.906.047)	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	10.785.399.042	17.469.010.808	18.749.740.369	Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year
Laba per Saham Dasar	9	20	54	Basic Earnings per Share



Penjualan
Sales

(dalam Rupiah
in Rupiah)

121.509.213.864 74.192.403.040 68.570.265.352



2022

2021

2020

Laba (Rugi) Kotor
Gross Profit (Loss)

(dalam Rupiah
in Rupiah)

37.272.163.067 31.635.083.105 31.470.822.539



2022

2021

2020

Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit (Loss) for the Year

(dalam Rupiah
in Rupiah)

10.738.669.242 17.466.099.848 18.796.646.417



2022

2021

2020

Jumlah Laba Komprehensif
Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year

(dalam Rupiah
in Rupiah)

10.785.399.042 17.469.010.808 18.749.740.369



2022

2021

2020

(dalam Rupiah/in million Rupiah)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Laporan Arus Kas <i>Statements of Cash Flows</i>				
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	8.088.371.090	6.491.508.732	(1.615.706.958)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(30.666.669.616)	(48.380.260.043)	2.553.065.113	Net Cash Provided by (Used in) Investment Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(11.866.620.566)	81.863.324.942	(359.157.314)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(34.444.919.090)	39.974.573.630	578.200.840	Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks
Kas dan Bank Awal Tahun	41.155.898.391	1.181.324.761	603.123.921	Cash on Hand and in Banks at Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	6.710.979.301	41.155.898.391	1.181.324.761	Cash on Hand and in Banks at End of the Year

(dalam Rupiah /in Rupiah)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Laporan Posisi Keuangan <i>Statements of Financial Position</i>				
Jumlah Aset	164.088.907.388	147.435.386.311	56.543.458.457	Total Assets
Jumlah Liabilitas	25.732.479.292	8.851.215.507	20.156.496.760	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	138.356.428.096	138.584.170.804	36.386.961.697	Total Equity
Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>				
EBITDA	17.584.808.533	24.156.003.699	25.605.256.018	EBITDA
Gross Profit Margin	30,67%	42,64%	45,90%	Gross Profit Margin
Interest Coverage Ratio	417,76x	662,44x	103,85x	Interest Coverage Ratio
Debt Service Coverage Ratio	12,93x	88,00x	49,39x	Debt Service Coverage Ratio
Rasio Efisiensi (x) <i>Efficiency Ratio (x)</i>				
Inventory Turnover	5,87x	5,49x	5,26x	Inventory Turnover
Asset Turnover	0,78x	0,52x	1,61x	Asset Turnover
Rasio Pertumbuhan (%) <i>Growth Ratio (%)</i>				
Pendapatan	63,78%	8,21%	49,13%	Income
Beban Pokok Penjualan	97,94%	14,71%	58,67%	Cost of Goods Sold



(dalam Rupiah /in Rupiah)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Laba Kotor	17,82%	0,52%	39,28%	Gros Profit
Beban Usaha	144,44%	28,39%	49,21%	Operating Expenses
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(38,52%)	(7,08%)	7,24%	Income for the Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	1505,31%	106,21%	7,10%	Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year
Jumlah Aset	11,30%	153,92%	95,95%	Total Assets
Jumlah Liabilitas	190,72%	(57,87%)	79,67%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	(0,16%)	271,24%	95,95%	Total Equity
Rasio Bisnis (%) Business Ratio (%)				
Laba (Rugi) Kotor/Penjualan	30,67%	42,64%	45,94%	Gross Profit/Net Sales
Jumlah Laba Komprehensif/ Penjualan	8,88%	23,55%	27,34%	Total Comprehensive Income/Net Sales
Laba (Rugi) Kotor/Aset	22,71%	22,03%	55,71%	Gross Profit/Assets
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun/Aset	6,57%	12,17%	33,16%	Total Comprehensive Income/Assets
Laba Kotor/Ekuitas	26,94%	23,42%	86,57%	Gross Profit/Equity
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif/Ekuitas	7,80%	12,93%	51,53%	Total Comprehensive Income/Equity
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Ekuitas	7,76%	12,93%	51,56%	Profit for the Year/Equity
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Aset	6,54%	12,17%	33,24%	Profit for the Year/Assets
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Pendapatan	8,84%	23,54%	27,41%	Profit for the Year/Net Sales
Rasio Likuiditas (x) Liquidity Ratio (x)				
Rasio Lancar	2,03x	7,20x	2,49x	Quick Ratio
Solvabilitas Ekuitas	0,19x	0,06x	0,55x	Debt to Equity Ratio
Solvabilitas Aset	0,16x	0,06x	0,36x	Debt to Asset Ratio
Laba (Rugi) sebelum Pajak/ Aset	0,08x	0,16x	0,43x	Profit before Tax/Assets
Laba (Rugi) sebelum Pajak/ Ekuitas	0,10x	0,17x	0,66x	Profit before Tax/Equity

IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Bersamaan dengan pencatatan sebesar 140.000.000 (seratus empat puluh juta) Saham Baru yang berasal dari portepel atau sebesar 12,11% (dua belas koma satu satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan atas nama pemegang saham lama akan mencatatkan pula seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 1.015.750.000 (satu miliar lima belas juta tujuh ratus lima puluh ribu) saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya adalah sebesar 1.155.750.000 (satu miliar seratus lima puluh lima juta tujuh ratus lima puluh ribu) saham atau sebesar 100,00% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Simultaneously with the recording of 140,000,000 (one hundred and forty million) New Shares originating from the portfolio or 12.11% (twelve point one percent) of the issued and fully paid capital after the Initial Public Offering, the Company on behalf of the shareholders the old shares will also list all common shares on behalf of the shareholders prior to the Initial Public Offering of 1,015,750,000 (one billion fifteen million seven hundred fifty thousand) shares of the issued and fully paid capital after the Initial Public Offering.

Accordingly, the total number of shares to be listed by the Company on the Indonesia Stock Exchange is 1,155,750,000 (one billion one hundred fifty-five million seven hundred fifty thousand) shares or 100.00% (one hundred percent) of the total issued and paid-up capital. in full after this Initial Public Offering.

Tahun Year	Harga per Saham (Rp) Price per Share (Rp)			Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation	Volume transaksi saham Transaction Volume of Shares
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
2022						
Triwulan I Quarter I	193	310	208	1.155.750.000	240.396.000.000	195.739.300
Triwulan II Quarter II	170	224	202	1.155.750.000	233.461.500.000	27.459.000
Triwulan III Quarter III	181	226	194	1.155.750.000	224.215.500.000	54.312.100
Triwulan IV Quarter IV	166	200	184	1.155.750.000	212.658.000.000	15.802.800
2021						
Triwulan I Quarter I	-	-	-	-	-	-
Triwulan II Quarter II	-	-	-	-	-	-
Triwulan III Quarter III	-	-	-	-	-	-
Triwulan IV Quarter IV	222	232	230	1.155.750.000	265.822.500.000	744.689.900



PERDAGANGAN SAHAM

Stock Trading

Sampai akhir tahun 2022, tidak ada penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) yang dilakukan oleh Perusahaan.

Until the end of 2022, the Company did not face any stock trading suspension or stock delisting.

SERTIFIKASI

Certifications

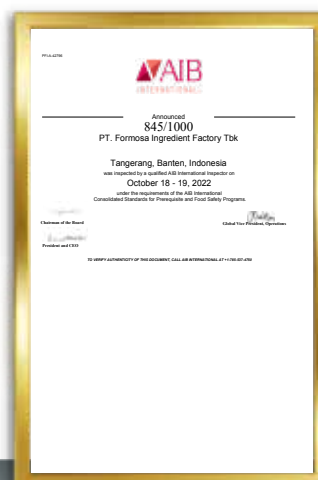
ISO 22000:2018
ISO 22000:2018



Sertifikasi Halal
Halal Certification



AIB International



PERISTIWA PENTING

Significant Events

1. Pelunasan kavling di Pergudangan Laksana, Teluk Naga, Tangerang
2. Mendapatkan kontrak kerja sama dengan PT Quacker Indonesia
3. Penjualan saham BOBA milik Texture Maker Enterprise, Co, Ltd. Kepada investor Taiwan
4. Pengunduran diri Komisaris Utama

15 MARET 2022
15 MARCH 2022



Pelunasan kavling di Pergudangan Laksana, Teluk Naga, Tangerang
Settlement of plots at the Laksana Warehousing, Teluk Naga, Tangerang

27 APRIL 2022
27 APRIL 2022



Mendapatkan kontrak kerja sama dengan PT. Quacker Indonesia
Obtained a cooperation contract with PT. Quacker Indonesia

22 NOVEMBER 2022
22 NOVEMBER 2022



Pengunduran diri Komisaris Utama
Resignation of the President Commissioner

20 DESEMBER 2022
20 DECEMBER 2022



Penjualan saham BOBA milik Texture Maker Enterprise, Co, Ltd. Kepada investor Taiwan
Sale of BOBA shares owned by Texture Maker Enterprise, Co, Ltd. To Taiwanese investors



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Laporan Manajemen

Management Report





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioner's Report



Hengky Wijaya

Komisaris
Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, Maha Pemurah, dan Maha Penyayang, semoga berkah dan rahmat-Nya selalu dilimpahkan untuk kita semua. Dewan Komisaris mensyukuri bahwa Perseroan berhasil melalui tahun 2022 dengan baik di tengah transisi pandemi Covid-19 yang masih berdampak. Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Formosa Ingredient Factory Tbk untuk tahun buku 2022.

Dear respected Shareholders and Stakeholders,

Allow us to verbalise our passionate sense of commitment to the Almighty and Merciful Lord and may His munificence and kindness be poured upon us, eternally. The Board of Commissioners is appreciative that the Company was able to successfully transition through 2022 in spite of the ongoing impact of the Covid-19 epidemic. It is an honour to submit the Annual Report of PT Formosa Ingredient Factory Tbk for the 2022 fiscal year on behalf of the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Direksi

Assessment on the Board of Directors' Performance

Perseroan tidak melakukan kenaikan harga jual sebagai dukungan kepada para pelanggan yaitu sebagai pelaku usaha makanan dan minuman. Pada pertengahan tahun 2022 hingga saat ini para pelanggan Perseroan cukup struggle menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat. Diantaranya ada perubahan selera masyarakat, menjamurnya industri minuman, dan ice cream yang cukup murah dimana menjadi pesaing tangguh di industri minuman Indonesia.

The company did not raise the selling price to support its consumers, who are people who work in the food and beverage industry. Customers of the company have been struggling from mid-2022 until now to deal with an escalating level of business competitiveness. The proliferation of the beverage business, shifts in consumer tastes, and relatively inexpensive ice cream, a fierce rival in the Indonesian beverage market, are a few examples.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional, kami menilai Direksi telah berhasil membuktikan kemahiran dan kapabilitasnya dalam memimpin Perseroan dengan strategis.

We believe that the Board of Directors has successfully demonstrated their talents and capacities in strategically managing the Company in accordance with the expansion of the national economy.

Selain itu, Perseroan melakukan ekspansi bisnis di tahun 2022 dengan memperoleh kontrak kerja dengan PT Quacker Indonesia yang merupakan perusahaan multinasional.

Also, the firm will be growing its business in 2022 by signing a deal to collaborate with the international business PT Quacker Indonesia.

Di bawah pengelolaan Direksi, Perseroan mampu membukukan kinerja positif dalam aspek operasional dan finansial. Pada tahun 2022, Perseroan mampu mencetak pendapatan usaha sebesar Rp121.509.213.864,- meningkat 63,78% dari Rp74.192.403.040,- pada tahun 2021. Pencapaian ini dikonstruksikan oleh proyek kerjasama dengan PT. Quacker Indonesia

Under the management of the Board of Directors, the Company was able to record positive performance in both operational and financial aspects. In 2022, the Company was able to record an operating income of Rp121,509,213,864,- an increase of 63.78% from Rp74,192,403,040,- in 2021. This achievement was contributed by the cooperation project with PT Quacker Indonesia.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Direksi *Supervision on the Implementation of Board of Directors' Strategy*

Sebagai bagian dari ruang lingkup pengawasan Dewan Komisaris, Kami menilai bahwa Direksi mampu bekerja secara solid dengan seluruh unit-unit terkait. Dengan mencermati perkembangan dunia usaha dan prospek bisnis, Perseroan menetapkan serangkaian strategi bisnis sebagai jangkar utama dalam mengakselerasi kinerja Perseroan selama tahun 2022. Untuk memastikan strategi-strategi ini terlaksana dengan tepat, Kami melakukan pengawasan secara menyeluruh atas kinerja Direksi dan penerapan strategi di semua level.

Dewan Komisaris secara konsisten memastikan Perseroan tetap dikelola dengan baik, serta meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi dalam setiap proses operasional. Secara berkala, Dewan Komisaris menggelar rapat gabungan bersama Direksi untuk mempelajari dan memantau kondisi Perseroan. Kegiatan pengawasan Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit agar terdapat proses pemantauan yang lebih komprehensif dan maksimal, serta didukung oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang melakukan evaluasi kinerja tahunan terhadap seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun berjalan. Kedua komite tersebut telah menjalankan fungsinya dengan baik dan profesional, sehingga mendukung implementasi dan pengembangan tata kelola Perseroan dengan baik.

We view the Board of Directors' ability to collaborate effectively with all connected divisions to be a component of the Board of Commissioners' oversight of the Board of Directors. The Company has developed a number of business strategies that will serve as the primary anchors in boosting the Company's performance in 2022 by paying careful attention to events in the business environment and business opportunities. We oversee the overall performance of the Board of Directors and the execution of plans at all levels to make sure that these strategies are carried out correctly.

The Board of Commissioners continually makes sure the Business is handled appropriately and boosts output, potency, and efficacy across all business operations. The Board of Commissioners and the Board of Directors regularly meet together to discuss and oversee the company's situation. The Nomination and Remuneration Committee, which conducts annual performance evaluations of all members of the Board of Commissioners and Directors during the current year, supports the supervisory activities of the Board of Commissioners and assists the Audit Committee in providing a more thorough and effective monitoring process. The two committees supported the introduction and growth of good corporate governance by performing their duties in an appropriate and competent manner.

Pandangan atas Penerapan GCG dan Whistleblowing System *Viewpoint on GCG and Whistleblowing System Implementation*

Implementasi tata kelola yang baik merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi berkomitmen untuk mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang melebihi ekspektasi (*beyond governance*) sehingga dapat menghasilkan nilai yang berkelanjutan.

Penerapan GCG di Perusahaan tidak lagi sebagai sesuatu yang bersifat mandatori tetapi sudah menjadi budaya dan kebutuhan dalam menjalankan aktivitas bisnis mulai dari manajemen puncak hingga karyawan di lapangan. Namun, masih banyak *area of improvement* GCG yang harus dilaksanakan Perusahaan berdasarkan rekomendasi hasil asesmen GCG tersebut.

The Board of Commissioners, in collaboration with the Board of Directors, has been charged with the job of completing good governance. The Board of Commissioners was not only accountable for the ultimate outcomes, but also for monitoring the process to ensure that the desired results were achieved consistently. Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners has been dedicated to actualising beyond governance in order to express lasting value.

GCG implementation is no longer optional; it has evolved into a culture and need for conducting business operations at all levels of the organisation, from top management to field staff. However, there are still a number of areas for GCG improvement that the Company must undertake based on the GCG assessment's suggestions.



Di sisi lain, penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Perseroan sudah berjalan cukup baik. Di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang terjadi. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa kepatuhan di dalam Perseroan berjalan dengan baik.

On the other hand, the Company's whistleblower mechanism has operated effectively. The Board of Commissioners received no complaints of infractions in 2022. This was one sign that compliance was operating effectively within the Company.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris *Assessment on the Performance of the Board of Commissioners' Committees*

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite di bawah Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi—yang tugas dan fungsinya dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris. Selama tahun 2022, komite-komite tersebut telah menunjukkan kinerja yang baik dengan mengimplementasikan banyak inisiatif baru untuk menunjang kegiatan Dewan Komisaris.

In terms of executing the duties and the responsibilities, the Board of Commissioners were assisted by the committees under the Board of Commissioners, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee—which its duties and functions are vertically conducted by the Board of Commissioners themselves. During 2022, the committees showcased fine performance by applying bountiful new initiatives to support the activities of the Board of Commissioners.

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Di tahun 2022, Komite Audit telah melakukan perannya dengan optimal sehingga sangat mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya Perseroan.

The Audit Committee was designed to avail the Board of Commissioners in promoting corporate governance, establishing a sufficient internal control structure, improving the quality of financial disclosure and reporting, and reviewing the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants. In 2022, the Audit Committee has transacted its role, optimally, hence it strongly propelled the Board of Commissioners' oversight function of the Company's operations.

Di sisi lain, Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Secara terpisah, tugas Komite Nominasi adalah mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menominasikan Direktur baru pada dewan, dan juga memfasilitasi pemilihan direksi baru oleh pemegang saham. Sementara Komite Remunerasi bertugas menentukan besaran kompensasi atau gaji atau bonus bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

On the other hand, the Nomination and Remuneration Committee is formed by and is responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. Separately, the duties of the Nomination Committee are to identify, evaluate and nominate new Directors on the board, and also facilitate the selection of new directors by shareholders. Meanwhile, the Remuneration Committee is in charge of determining the amount of compensation or salary or bonus for Board of Directors and Board of Commissioners.

Selain pelaksanaan program kerja yang tepat, peran dari masing-masing komite juga senantiasa ditingkatkan secara signifikan untuk dapat mendukung tugas dan kewajiban Dewan Komisaris lebih jauh. Berbekal dukungan kedua komite tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik di semua aspek operasional Perseroan.

Besides the implementation of the legitimate work program, the role of each committee was also increased significantly to be able to support the duties and the obligations of the Board of Commissioners further. With the support of the both committees, the Board of Commissioners always encouraged the implementation of good governance standards in all layers of the Company's operations.

Perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2022 terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan di mana Bapak Tseng, Jen-You mengundurkan diri sejak 22 November 2022 dan digantikan oleh Pak Hengky Wijaya

On this occasion, we would like to convey that in 2022 there has been a change in the composition of the Company's Board of Commissioners in which Mr Tseng, Jen-You resigned since 22 November 2022 and was replaced by Mr Hengky Wijaya

Prospek Bisnis

Business Prospects

Direksi akan menghadapi tantangan untuk membawa Perseroan di tahun 2022 dengan asumsi pandemi Covid-19 melandai dan bahkan menurun didukung keberhasilan vaksinasi Covid-19. Melalui strategi yang telah disusun oleh Direksi untuk Perseroan di tahun 2022, Dewan Komisaris yakin Direksi akan mampu membawa Perseroan mencapai target nya dengan didukung oleh konsistensi dalam hal inovasi, kerja keras dan kerja sama dengan para pemangku kepentingan Perseroan.

The Board of Directors will have a difficult issue in 2022: assuming that the Covid-19 outbreak is receding, if not declining, as demonstrated by the vaccine's performance. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors will be able to accomplish the Company's objectives in 2022 through the execution of the Board of Directors' strategy, which will be backed up by consistency in terms of innovation, hard work, and collaboration with the Company's stakeholders.

Dewan Komisaris menilai strategi yang disusun oleh para Direksi sudah baik. Perseroan berkomitmen untuk memberikan performa yang lebih baik dan mampu bersaing dalam industri makanan dan minuman di Indonesia.

The Board of Commissioners considers that the strategy prepared by the Directors is good. The Company is committed to providing better performance and being able to compete in the food and beverage industry in Indonesia.

Apresiasi Kami

Our Appreciation

Kami ingin menyampaikan apresiasi kami kepada PT Formosa Ingredient Factory Tbk serta pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalem juga kami tujukan kepada segenap jajaran Direksi, karyawan, serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perseroan untuk tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris sangat optimis bahwa keberhasilan Perseroan di masa depan akan sangat tergantung dari kesungguhan kita semua untuk bersama-sama membawa Perseroan menjadi perusahaan yang kita inginkan bersama.

We would like to sound off our appreciation to PT Formosa Ingredient Factory Tbk, to shareholders, to and stakeholders for their trust and support. Our deepest recognition is addressed, too, to the entire Board of Directors, employees, and business partners who evermore spur the Company to grow and to develop. The Board of Commissioners is to be determined that the accomplishment of the Company in the future would rest on our straightforwardness to jointly take the Company up to be the Company we all wish for.

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



HENGKY WIJAYA

Komisaris

Commissioner



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors' Report

Yunita Sugiarto EW

Direktur Utama

President Director



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan bangga saya melaporkan kinerja PT Formosa Ingredient Factory Tbk yang luar biasa di tahun 2022. Kinerja ini didukung oleh model bisnis terintegrasi yang kuat, serta kemampuan untuk mengatasi segala tantangan dan menyesuaikan dengan kondisi industri yang berkembang pesat. Kinerja yang baik ini juga menggambarkan kapasitas dan kapabilitas kami dalam mendayagunakan perubahan preferensi pemangku kepentingan yang mengarah pada bisnis yang berkelanjutan.

Pengaruh Geopolitik *Geopolitical Influence*

Perang antara Ukraina dan Rusia telah menyebabkan krisis energi dan pangan. Terganggunya logistik pasokan batu bara akibat perang di Benua Biru itu telah menyebabkan harga komoditas emas hitam terus menanjak. Kondisi geopolitik Eropa imbas konflik Rusia-Ukraina. Uni Eropa mengeluarkan kebijakan pemberhentian impor batu bara dari Rusia efektif mulai Agustus 2022. Hal ini memengaruhi Perseroan karena bahan baku produksi barang dagangan merupakan barang *import* dan barang lokal yang terkena dampak kenaikan harga tersebut. Risiko ini dapat mengurangi keuntungan Perseroan.

Perseroan tidak melakukan kenaikan harga jual sebagai dukungan kepada para pelanggan yaitu sebagai pelaku usaha makanan dan minuman. Pada pertengahan tahun 2022 hingga saat ini para pelanggan Perseroan cukup struggle menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat. Di antaranya ada perubahan selera masyarakat, menjamurnya industri minuman, dan *ice cream* yang cukup murah dimana menjadi pesaing tangguh di industri minuman Indonesia.

Sedangkan masa transisi pandemi Covid-19 menjadi endemi, memberikan dampak positif kepada Perseroan. Industri makanan dan minuman bertumbuh dengan baik di seluruh Indonesia. Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik dengan selalu berinovasi dan memenuhi permintaan para pelanggan dan memperkuat jaringan distribusi di seluruh Indonesia.

Kinerja Perseroan cukup baik dan mampu memperoleh kontrak kerjasama dengan PT Quacker Indonesia yang merupakan perusahaan multinasional. Selain itu, Perseroan melakukan

Greetings to all parties involved,

I am pleased to share PT Formosa Ingredient Factory Tbk's stellar 2022 performance. Strong integrated business models, the capacity to overcome obstacles, and the flexibility to adjust to quickly evolving industrial conditions all contribute to this achievement. This successful performance also demonstrates our ability to take advantage of shifts in stakeholder preferences that result in a sustainable business.

An energy and food catastrophe has resulted from the conflict between Ukraine and Russia. Black gold commodities prices have increased as a result of the conflict on the Blue Continent's disruption of logistics for the delivery of coal. The Russian-Ukrainian war has an impact on Europe's geopolitical environment. In August 2022, the European Union will no longer allow the import of coal from Russia. This has an impact on the business since local and imported commodities that are affected by the price increase serve as the raw materials for the creation of the items. The earnings of the company might be impacted by this risk.

The Company did not raise the selling price to sustain its clients, who are mostly food and beverage industry players. Customers of the company have been having enough trouble up until this point in 2022 to deal with an escalating amount of business rivalry. Changes in consumer preferences, the growth of the beverage sector, and the entry of very inexpensive ice cream as a serious rival in the Indonesian beverage market are a few of them.

When the Covid-19 Pandemic was transitioning to being endemic, the Corporation benefited from this. All around Indonesia, the food and beverage business are expanding. The business is dedicated to provide the finest service possible by always innovating, meeting client expectations, and bolstering its distribution network across Indonesia.

Due to the company's strong success, it was able to sign a contract of collaboration with the international corporation PT Quacker Indonesia. The Company also implements a number of innovations

berbagai inovasi agar bersaing dalam kancah persaingan bisnis makanan dan minuman di Indonesia. Perseroan memiliki investor asing yang sudah pengalaman dalam industri makanan dan minuman di negaranya sehingga Perseroan dapat memperoleh pengetahuan dalam mengembangkan produk.

to compete in Indonesia's highly competitive food and beverage market. Foreign investors who have worked in the food and beverage industries in their home nations have invested in the firm so that it may learn about product development.

Implementasi Strategi Usaha *Implementation of Business Strategy*

Perseroan akan fokus untuk meningkatkan nilai-nilai yang ada seperti meningkatkan kualitas SDM, lebih memperhatikan lingkungan sosial sekitar, dan meminimalisasi dampak limbah produksi. Perseroan lebih aktif melaksanakan kegiatan pelatihan untuk seluruh karyawan. Perseroan menggunakan energi untuk produksi seefisien mungkin dengan mempertimbangkan biaya produksi dan dampak energi terhadap lingkungan.

The Company put more of an emphasis on reinforcing current values including raising the standard of human resources, paying closer attention to the social environment around it, and reducing production waste. The business is more active in providing its employees with training opportunities. By taking into account production costs and the effects of energy on the environment, the corporation uses energy for production as effectively as feasible.

Tahun yang Membanggakan bagi Perseroan *It Has Been a Banner Year for Perseroan*

Kinerja Perseroan pada tahun 2022 belum melampaui target yang sudah ditetapkan. Nilai penjualan Perseroan adalah 63,78% dibanding tahun lalu. Target pertumbuhan Perseroan adalah 100% dibanding kinerja tahun 2021.

The Company's performance in 2022 has not exceeded the target that has been set. The company's sales value is 63,78% compared to last year. The Company's growth target is 100% compared to 2021 performance.

Tantangan yang Dihadapi

Kendala pada tahun 2022 adalah adanya perang Rusia-Ukraina yang memberikan efek kenaikan harga bahan baku produksi dan ketatnya persaingan di industri makanan dan minuman yang memberi dampak menurunnya penjualan produk pada para pelanggan Perseroan. Selain itu adanya perubahan trend produk minuman di pasaran, Hal ini memengaruhi biaya operasional dan penjualan produk Perseroan. Perseroan melakukan efisiensi dalam kegiatan operasional dan berinovasi agar produk – produk dapat bersaing di pasaran.

Facing Challenges

The obstacle in 2022 is the Russia-Ukraine war which has had the effect of increasing the price of production raw materials and intense competition in the food and beverage industry which has had the effect of decreasing product sales to the Company's customers. In addition, there are changes in the trend of beverage products on the market, this affects the operational costs and sales of the Company's products. The Company makes efficiency in operational activities and innovates so that the products can compete in the market.

Menyambut Hari Esok yang Lebih Baik dengan Kewaspadaan

Adanya wacana dari pemerintah akan waspada resesi yang akan terjadi pada tahun 2023 membuat Direksi akan lebih berhati –

Cautiously Approaching a Brighter Future

According to a theory, the government will be aware of the impending recession in 2023, which would make the board of



hati pada tahun 2023. Direksi tetap optimis pada prospek bisnis di tahun 2023, adanya euforia masyarakat yang lebih konsumtif terhadap produk makanan minuman setelah melalui masa pandemi Covid -19 akan berdampak positif pada bisnis kami.

Di sisi lain, Perseroan melihat potensi yang masih belum digarap dimana *market share* Perseroan masih kecil di industri makanan dan minuman Indonesia. Selain itu, Perseroan menjajaki potensi penjualan ekspor yang dapat memberikan pemasukan devisa bagi Indonesia. Perseroan akan mengembangkan usaha dengan melakukan berbagai efisiensi yang dapat memberikan dampak positif kepada para pemangku kepentingan baik dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Perseroan akan lebih fokus kepada produksi dan penjualan akan melalui distributor.

directors that year more cautious. The Board of Directors is still upbeat about commercial prospects in 2023; the elation of those who will be more insatiably hungry and thirsty following Covid-19 will be good for our industry.

On the other side, the company sees unrealised opportunity in the Indonesian food and beverage sector, where its market share is still modest. Also, the company is looking into the possibility of export sales, which may bring in foreign currency for Indonesia. The corporation will grow its business by implementing numerous efficiencies that might benefit stakeholders in terms of the economy, environment, and social factors. The business will put more of an emphasis on production, while distributors will handle sales.

Membawa Tata Kelola ke Tingkat yang Lebih Baik *Taking the Good Corporate Governance to the Next Level*

Perseroan memiliki tanggung jawab dan komitmen yang besar dalam menjalankan kegiatan usaha secara terpercaya dan profesional. Oleh karena itu, Perseroan terus memastikan seluruh pelaksanaan kegiatan operasional mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama periode tahun 2022, Perseroan berfokus untuk penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan mengoptimalkan pelaksanaan peran dan tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris, fungsi pendukung, maupun komite di bawah Direksi yaitu Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan dan komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang tugas dan fungsinya dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris. Seluruh organ GCG Perseroan terus melakukan pengawasan, peninjauan dan peningkatan sistem tata kelola agar mampu mendukung Perseroan dalam meraih pertumbuhan yang diharapkan.

Untuk menjaga penerapan GCG selama periode tahun 2022, organ GCG Perseroan juga senantiasa menjalankan kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti membuat laporan keuangan dan menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit, mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan, membuat dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus, dan kegiatan lainnya yang menjaga penerapan GCG sesuai dengan kewenangan masing-masing organ GCG Perseroan.

The Company takes its obligation to conduct commercial affairs in a reliable and competent way very seriously. As a result, the Company keeps checking to make sure all operational operations adhere to the relevant laws and regulations. The Company focuses on implementing Good Corporate Governance (GCG) between now and 2022 by maximising the execution of the roles and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners, support roles, as well as committees under the Board of Directors, such as Internal Audit and Corporate Secretary, and committees under the Board of Commissioners, such as the Audit Committee and The Nomination and Remuneration Committee, whose responsibilities and functions are described in the following paragraphs. To be able to assist the Company in attaining the anticipated expansion, all of the GCG organs of the Company continue to monitor, review, and update the governance structure.

The Company's GCG organs also always fulfil the duties that must be fulfilled by the Company in accordance with applicable laws and regulations, such as preparing financial reports and appointing a Public Accountant to conduct audits, holding an annual general meeting of shareholders and publishing an annual financial report, preparing and maintaining the Register of Shareholders and the Special Register, and other act. This is necessary to maintain the implementation of GCG during the 2022 period.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Composition of the Board of Directors

Pada kesempatan ini, Perseroan ingin menyampaikan bahwa di tahun 2022, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi.

The Company would like to take this opportunity to inform everyone that there were no changes made to the make-up of the Board of Directors in the year 2022.

Penutup

Closing Remarks

Seluruh jajaran Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada manajemen dan karyawan PT Formosa Ingredient Factory Tbk, para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis. Apresiasi mendalam khususnya juga ditujukan kepada Dewan Komisaris, komite-komite terkait, serta seluruh karyawan yang turut berkontribusi mendukung tumbuh kembang Perseroan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada pemerintah, pihak regulator, serta masyarakat luas atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan Perseroan. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan visi menjadi Perseroan yang terbaik dan lestari dengan kualitas produk dan layanan prima yang didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan professional.

The plenary of the Board of Directors promulgates the nethermost appreciation and gratitude to the employees of PT Formosa Ingredient Factory Tbk, shareholders, stakeholders, and business partners. A profound indebtedness shall as well be addressed to the Board of Commissioners, the involved committees, and the entire employees whose contributions to the Company's growth and development are monumental. In other respects, our salutation goes to the government, regulators, and the people at large for all the support which always propels the Company's progress. With each party's involvement, the Company is committed to personifying the vision of becoming the best and sustainable Company along with excellent products and services supported by first-rate and professional human resources.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



YUNITA SUGIARTO EW

Direktur Utama

President Director





Profil Perusahaan

Company Profile





TENTANG FORMOSA

About Formosa

Nama Perusahaan

Company Name

PT Formosa Ingredient Factory Tbk

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

11 April 2016

11 April 2016

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Formosa Ingredient Factory No. 04 tertanggal 11 April 2016 yang dibuat di hadapan Besus Tri Prasetyo, S.H., Notaris di Kota Tangerang, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0021508.AH.01.01.Tahun 2016 tertanggal 28 April 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0053309.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 April 2016, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 63 Tahun 2016, Tambahan Berita Negara No. 65656.

Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Formosa Ingredient Factory No. 04 dated April 11, 2016 drawn up before Besus Tri Prasetyo, S.H., Notary in Tangerang City, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0021508.AH.01.01.Tahun 2016 dated April 28, 2016 and has been registered in the Company Register No. AHU-0053309.AH.01.11.Tahun 2016 dated 28 April 2016, and has been announced in the State Gazette No. 63 Year 2016, Supplement to State Gazette No. 65656

Kegiatan Usaha

Business Activities

Produksi produk *tapioca pearl*, *topping jelly*, *premium jams*, *popping boba*, *syrup* dan *premix powder*.

Manufacturer of tapioca pearl goods, jelly topping, premium jams, popping boba, syrup, and premix powder.

Jumlah Karyawan

Total Employees



49 orang/people

Bursa Saham, Tanggal Pencatatan, dan Kode Saham

Stock Exchange, Listing Date and Stock Code

Bursa Efek Indonesia: 1 November 2021, **BOBA**
Indonesia Stock Exchange, November 1, 2021, **BOBA**

Kepemilikan Saham (per tanggal 31 Desember 2022) dan Bentuk Hukum

Share Ownership (per December 31, 2022) and Legal Form

Kepemilikan Saham/Share Ownership:

- PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk: 23,71%
- Texture Maker Enterprise, Co, Ltd.: 14,95%
- Chen Kuan Ting: 7,2%
- Hengky Wijaya: 24,93%
- Preserved Food Specialty Co, Ltd.: 4,39%
- Miss Paporn Mahattanobol : 4,39%
- Dewi Irianty Wijaya: 5,54%
- Yunita Sugiarto EW: 2,77%
- Tseng Jen You: 0,02%
- Masyarakat/Public: 12,1%

Bentuk Hukum/Legal Form:

Perusahaan Terbuka/Public Company

Modal Dasar

Legal/Authorised Capital

Berdasarkan Akta No. 3/2021, struktur permodalan Perseroan adalah Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) terbagi atas 4.000.000.000 (empat miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah)

Based on Deed No. 3/2021, the Company's capital structure is Rp200,000,000,000,- (two hundred billion Rupiah) divided into 4,000,000,000 (four billion) shares, each share has a nominal value of Rp50,- (fifty Rupiah).

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Paid-up Capital

Rp57.787.500.000,- (lima puluh tujuh miliar tujuh ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) terbagi atas 1.155.750.000 (satu miliar seratus lima puluh lima juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah)

Rp57,787,500,000,- (fifty seven billion seven hundred eighty-seven million five hundred thousand Rupiah) divided into 1,155,750,000 (one billion one hundred fifty five million seven hundred and fifty thousand rupiah) shares, each share having a nominal value of Rp50,- (fifty Rupiah).

Alamat

Address [OJK C2]

Kantor Pusat dan Pabrik Utama/
Headquarters and Main Factory

Berlian 88 Biz Estate Blok C No.1
Jl. Diklat Pemda, Kelapa Dua
Tangerang – Banten 15810
Tel.: (021) 2222 8975
Fax: (021) 2904 7378
Website: www.bobaking.co.id
Email: formosaingredient@gmail.com

Kantor Cabang Perseroan dan Pabrik Lain/
Company Branch Offices and Other Factories

Kawasan Pergudangan &
Industri Laksana Business Park
Blok Ra 1-11, 21-31
Jl. Raya Kalibaru – Cituis
Tangerang, Banten



RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

A Brief History of the Company

PT Formosa Ingredient Factory Tbk ("Perseroan") pertama didirikan pada tahun 2016 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Formosa Ingredient Factory No. 04 tertanggal 11 April 2016 yang dibuat di hadapan Besus Tri Prasetyo, S.H., Notaris di Kota Tangerang, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0021508.AH.01.01.Tahun 2016 tertanggal 28 April 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0053309.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 April 2016, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 63 Tahun 2016, Tambahan Berita Negara No. 65656. Hingga saat ini, Perseroan menjalankan kegiatan usahanya yaitu produksi produk *tapioca pearl, topping jelly, premium jams, popping boba, syrup dan premix powder*.

Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir kali adalah sehubungan dengan perubahan status perseroan menjadi perusahaan terbuka sebagaimana terangkum dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Formosa Ingredient Factory No. 03 tertanggal 15 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0040217.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 19 Juli 2021, telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0429468 tanggal 19 Juli 2021, dan telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0429469 tanggal 19 Juli 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0125141.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 19 Juli 2021, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 059 tanggal 23 Juli 2021, Tambahan Berita Negara No. 023954 ("Akta No. 3/2021").

Sesuai dengan Akta No. 03/2021 yang dibuat di hadapan Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, Perseroan menyetujui hal-hal berikut dalam rangka Penawaran Umum antara lain: (i) perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Formosa Ingredient Factory Tbk; (ii) Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya 140.000.000 (seratus empat puluh juta) saham baru yang mewakili sebanyak banyaknya sebesar 12,11% (dua belas koma satu satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, melalui Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat,

PT Formosa Ingredient Factory Tbk (the "Company") was first established in 2016 as stated in the Deed of Establishment of PT Formosa Ingredient Factory No. 04 dated April 11, 2016 drawn up before Besus Tri Prasetyo, S.H., Notary in Tangerang City, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0021508.AH.01.01.Tahun 2016 dated April 28, 2016 and has been registered in the Company Register No. AHU-0053309.AH.01.11.Tahun 2016 dated 28 April 2016, and has been announced in the State Gazette No. 63 Year 2016, Supplement to State Gazette No. 65656. Until now, the Company carries out its business activities, namely the production of tapioca pearl products, jelly topping, premium jams, popping boba, syrup and premix powder.

Since its establishment, the Company's Articles of Association have been amended several times and the last amendment was related to the change in the company's status to a public company as summarized in the Deed of Statement of Circular Decisions of the Shareholders in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Formosa Ingredient Factory No. 03 dated July 15, 2021 drawn up before Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0040217.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 19 July 2021, has received the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0429468 dated July 19, 2021, and has received a Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0429469 dated July 19, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU-0125141.AH.01.11.YEAR 2021 dated 19 July 2021, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 059 dated 23 July 2021, Supplement to State Gazette No. 023954 ("Deed No. 3/2021").

In accordance with the Deed No. 03/2021 which was made before Moeliana Santoso, SH, M.Kn., Notary in Tangerang Regency, the Company approved the following matters in the context of the Public Offering, among others: (i) changing the status of the Company from a closed company to a public company, and approved change the name of the Company to PT Formosa Ingredient Factory Tbk; (ii) Issuance of shares in the Company's deposit (portfolio) of a maximum of 140,000,000 (one hundred and forty million) new shares representing a maximum of 12.11% (twelve point one percent) of the issued and fully paid capital of the Company after the Initial Public Offering, through the Initial Public Offering to the public, as well as granting authority to the

serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perseroan; (iii) Pencatatan seluruh saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia; (iv) Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (untuk selanjutnya disebut "Anggaran Dasar"); dan (v) Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan dalam Bursa Efek Indonesia dalam rangka Penawaran Umum Perdana.

Company's Board of Commissioners to determine the certainty of the number of shares issued through the Initial Public Offering to the public and the authority of the Board of Commissioners can be delegated to the Company's Board of Directors; (iii) Listing of all the Company's shares which are issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange; (iv) Amendment of all provisions of the Company's Articles of Association to comply with the provisions of Bapepam and LK Regulation Number IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (hereinafter referred to as "Articles of Association"); and (v) Changes in the capital structure and composition of shareholders in the Company in accordance with the results of the Initial Public Offering and the listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange in the context of the Initial Public Offering.





VISI DAN MISI

Vision and Mission

Visi

Menjadi perusahaan
ingredient minuman terbesar
dan terpendang di Indonesia

Vision

To be a major ingredient
beverage manufacturing
company in Indonesia



Misi

Menghasilkan berbagai macam
ingredient produk *tapioca pearls*
(mutiara Tapioka) *jelly*, *syrup*, dan
jam yang bermutu dan aman untuk
dikonsumsi

Mission

*Produces various kind of tapioca
pearls, jelly, syrup, and jam with
complete line of quality ingredient
beverage products*



***Pernyataan Persetujuan terhadap Visi dan Misi**

Hingga akhir tahun 2022, Manajemen Perseroan telah meninjau visi dan misi Perseroan dan menganggap visi dan misi saat ini masih sesuai dengan kondisi Perseroan sehingga merasa belum perlu untuk melakukan perubahan

***Statement of Support for the Vision and Mission**

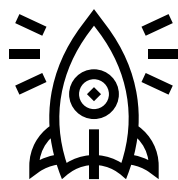
The Company's Management has evaluated the Company's vision and mission until the end of 2022 and has determined that the present vision and mission are still appropriate given the Company's current circumstances and that no adjustments are necessary.

JEJAK LANGKAH

Milestones

2017

- Produksi awal *Tapioca Pearl, Sauce, Jelly* dan *Brown Sugar Syrup*.
- Mendapatkan sertifikasi GMP (*Good Manufacturing Process* - BPOM).
- *Launch of Tapioca Pearl, Sauce, Jelly, and Brown Sugar Syrup manufacturing.*
- *GMP (Good Manufacturing Practices - BPOM) certification obtained.*



2016

- Perseroan didirikan.
- *The Company was founded.*

2018

- *Tapioca Pearl, Sauce, Jelly, dan Brown Sugar Syrup* dimulai diproduksi secara komersial.
- Ekspor *Tapioca Pearl* pertama ke Vietnam
- Mendapatkan sertifikasi Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).
- *Commercial manufacturing of Tapioca Pearls, Sauce, Jelly, and Brown Sugar Syrup began.*
- *First Tapioca Pearl Export to Vietnam*
- *Halal certification was obtained from the Indonesian Ulema Council (MUI).*

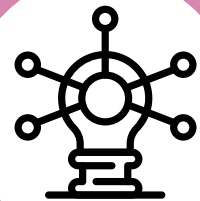


2019

- Ekspor *Tapioca Pearl* ke Jepang, Filipina, Hongkong, Malaysia, Singapura dan Korea Selatan. Ekspor terbesar ke Filipina.
- Mendapatkan Sertifikasi ISO 22000: 2018 - *Food Safety Management System*.
- *Tapioca Pearl is being exported to Japan, the Philippines, Hong Kong, Malaysia, Singapore, and South Korea. The Philippines' primary export.*
- *Achieved ISO 22000 Certification - Food Safety Management System - in 2018*

2021

- Penjualan *Jelly* ke *Maxx Coffee* dan *Tapioca Pearl* ke McDonald's dan beberapa pelanggan penting lainnya.
- Pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia.
- *Jelly sales to Maxx Coffee and Tapioca Pearl sales to McDonald's and numerous other significant clients.*
- *Initial public offering of shares on the Indonesian Stock Exchange.*



2020

- Mencapai angka penjualan lokal tertinggi sejak produk mulai dipasarkan, mendapatkan lebih dari Rp60 Miliar, bertumbuh 329% berdasarkan *Compound Annual Growth Rate (CAGR)* sejak tahun 2018.
- *Achieved the greatest local sales figure since the product's launch, earning over Rp60 billion and expanding at a compound annual growth rate (CAGR) of 329 percent since 2018.*

2022

- Pelunasan kavling di Pergudangan Laksana, Teluk Naga, Kab. Tangerang.
- Memperoleh kontrak kerjasama dengan PT Quaker Indonesia.
- Meluncurkan varian baru yaitu Popping Boba pada tahun 2022.
- *Settlement of plots in Warehousing Laksana, Teluk Naga, Kab. Tangerang*
- *Obtained a cooperation contract with PT Quaker Indonesia*
- *Introduced a new variation, Popping Boba in 2022.*

SKALA PERSEROAN

Scale of the Company

A. Total Aset, Total Liabilitas, Ekuitas, dan Liabilitas dan Ekuitas

A. Total Assets, Total Liabilities, Equity, and Liabilities and Equity

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Uraian Description	2022	2021
Total Aset Total Assets	164.088.907.388	147.435.386.311
Total Liabilitas Total Liabilities	25.732.479.292	8.851.215.507
Ekuitas Equity	138.356.428.096	138.584.170.804
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities, and Equity	164.088.907.388	147.435.386.311

B. Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin

B. Number of Employees by, Position, Education, Employment Status, Age, and Gender

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan The Composition of Employees by Position

No.	Uraian Description	2022	2021
1.	Manager	11	11
2.	Supervisor	0	0
3.	Staff	38	79
Jumlah Total		49	90

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan The Composition of Employees by Education

No.	Uraian Description	2022	2021
1.	S2	2	0
2.	S1 Bachelor's Degree	26	20
3.	Diploma Diploma	7	6
4.	≤ SMASenior ≤ High School	14	64
Jumlah Total		49	90



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
The Composition of Employees by Employment Status

No.	Uraian Description	2022	2021
1.	Tetap Permanent	29	22
2.	Kontrak Contract	20	68
Jumlah Total		49	90

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
The Composition of Employees by Age Group

No.	Uraian Description	2022	2021
1.	≤ 30 tahun/years of age	29	68
2.	31 – 40 tahun/years of age	15	16
3.	41 – 49 tahun/years of age	4	4
4.	Di atas 51 tahun/Above 51 years of age	1	2
Jumlah Total		49	90

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
The Composition of Employees by Level of Gender

No.	Uraian Description	2022	2021
1.	Laki – laki Male	30	76
2.	Perempuan Female	19	14
Jumlah Total		49	90

**C. Nama Pemegang Saham dan
Persentase Kepemilikan Saham**

**C. Name of Shareholders and
Percentage of Share Ownership**

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2022
Structure and Composition of the Company's Shareholders and Share Ownership Percentage per December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Hengky Wijaya	288.174.700	14.408.735.000	24,93%
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	274.000.000	13.700.000.000	23,71%
Texture Maker Enterprise Co. Ltd	172.784.000	8.639.200.000	14,95%

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2022
Structure and Composition of the Company's Shareholders and Share Ownership Percentage per December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Chen Kuan Ting	83.216.000	4.162.300.000	7,20%
Dewi Irianty Wijaya	64.000.000	3.200.000.000	5,54%
Preserved Food Specialty Co., Ltd.,	50.775.000	2.538.750.000	4,39%
Paporn Mahattanobol	50.775.000	2.538.750.000	4,39%
Yunita Sugiarto E.W.	32.000.000	1.600.000.000	2,77%
Tseng Jen-You	200.000	10.000.000	0,02%
Masyarakat/Public	139.825.300	6.991.265.000	12,10%
Jumlah Total	1.155.750.000	57.787.500.000	100%

Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan
Details on Shareholders and Ownership Percentage

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham <i>Shareholders Owning 5% of Shares or More</i>			
Hengky Wijaya	288.174.700	14.408.735.000	24,93%
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	274.000.000	13.700.000.000	23,71%
Texture Maker Enterprise Co. Ltd	172.784.000	8.639.200.000	14,95%
Chen Kuan Ting	83.216.000	4.162.300.000	7,20%
Dewi Irianty Wijaya	64.000.000	3.200.000.000	5,54%
Masyarakat/Public	139.825.300	6.991.265.000	12,10%
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham <i>Members of Board of Directors and Board of Commissioners Owning Shares</i>			
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	288.374.700	14.418.735.000	24,95%
Direksi <i>Board of Directors</i>	96.000.000	480.000.000	8,3%
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham <i>Community Shareholder Groups Owning Less than 5% Shares</i>			
Masyarakat <i>Public</i>	139.825.300	6.991.265.000	12,10%



Kepemilikan Saham Berdasar Klasifikasi
Share Ownership by Classification

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
Pemodal Domestik <i>Domestic Investors</i>			
Institusi <i>Institution</i>	274.000.000	13.700.000.000	23,71%
Perorangan <i>Individual</i>	506.940.400	25.347.020.000	43,86%
Pemodal Asing <i>Foreign Investors</i>			
Institusi <i>Institution</i>	223.559.000	11.177.950.000	19,34%
Perorangan <i>Individual</i>	151.250.600	7.562.530.000	13,09%
Jumlah Total	1.155.750.000	57.787.500.000	100%

**Informasi tentang Pemegang Saham Utama/
Pengendali**

Hengky Wijaya adalah Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan dengan kepemilikan sebesar 24,93%.

Information on Major/Controlling Shareholders

Mr. Hengky Wijaya is the Main/Controlling Shareholder of the Company with an ownership of 24.93%.

**D. Informasi Kantor & Wilayah
Distribusi**

**D. Office Information & Distribution
Area**

Kantor Pusat dan Pabrik Utama

Berlian 88 Biz Estate Blok C No.1
Jl. Diklat Pemda, Kelapa Dua
Tangerang – Banten 15810
Tel.: (021) 2222 8975
Fax: (021) 2904 7378
Website: www.bobaking.co.id
Email: formosaingredient@gmail.com

Headquarters and Main Factory

Berlian 88 Biz Estate Blok C No.1
Jl. Diklat Pemda, Kelapa Dua
Tangerang – Banten 15810
Tel.: (021) 2222 8975
Fax: (021) 2904 7378
Website: www.bobaking.co.id
Email: formosaingredient@gmail.com

Kantor Cabang Perseroan dan Pabrik Lain

Kawasan Pergudangan & Industri Laksana Business Park
Blok Ra 1-11, 21-31
Jl. Raya Kalibaru – Cituis
Tangerang, Banten

Company Branch Offices and Other Factories

Kawasan Pergudangan & Industri Laksana Business Park
Blok Ra 1-11, 21-31
Jl. Raya Kalibaru – Cituis
Tangerang, Banten

BIDANG USAHA, PRODUK, DAN JASA

Business Activities, Products, and Services

Perseroan didirikan dengan nama PT Formosa Ingredient Factory berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas. Perseroan memiliki kegiatan usaha utama pada bidang produksi produk *tapioca pearl, topping jelly, popping boba, premium sauce, syrup* dan *premix powder*. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki visi untuk memproduksi berbagai macam produk berkualitas tinggi dan aman untuk dikonsumsi yang didukung oleh kapasitas pabrik yang masif, fasilitas produksi yang canggih serta higienis. Selain itu didukung dengan standarisasi sesuai dengan standar keamanan pangan yaitu ISO 22000:2018, BPOM dan sertifikasi Halal. Untuk mencapai visi tersebut, Perseroan memiliki misi yaitu untuk menjadi pemain utama pada industri makanan dan minuman dengan skala internasional.

Perseroan memproduksi berbagai varian produk dengan merek "Boba King". Produk-produk yang diproduksi dengan menggunakan merek Boba King adalah *tapioca pearls, topping jelly, premium sauce, syrup* dan *premix powder*. Selain produk-produk tersebut Perseroan berencana akan menambah varian produk yaitu *popping boba* dengan merek BOOMBA.

Perseroan melakukan kerjasama dan kolaborasi dengan Texture Maker Enterprise Co., Ltd yang merupakan perusahaan pemimpin pasar dalam industri *food and beverage* di Taiwan. Perseroan bersama dengan Texture Maker Enterprise Co., Ltd bekerjasama menghasilkan produk makanan dan minuman berkualitas internasional serta memiliki standar keamanan pangan yang terbaik.

Perseroan memiliki jaringan distribusi yang sangat luas baik yang dilakukan secara langsung maupun sinergi distribusi dan pemasaran dengan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk yang memiliki beragam profil pelanggan serta skala bisnis industri kuliner dengan cakupan yang sangat luas di seluruh Indonesia yaitu melalui restoran, *local coffee shop and international chains store, premium modern market, dan retail*. Produk Perseroan juga digunakan oleh berbagai *key accounts* diantaranya McDonalds, KFC, Hokben, Excelso, Kopi Lain Hati, Xiboba, Kokumi, Haus, Cinema XXI Family Mart, Point Coffee, Alfa-X dan lain sebagainya.

Perseroan secara konsisten aktif pada penetrasi pasar lokal dan pula berorientasi pada pasar ekspor di Asia seperti ke negara Jepang, Filipina, Hongkong, Malaysia, Vietnam dan Korea Selatan. Kedepannya Perseroan akan membuka jalur ekspor baru ke berbagai mancanegara seperti Amerika, Eropa, Australia dan Afrika yang masih memiliki potensi yang sangat besar.

The Company was incorporated as PT Formosa Ingredient Factory pursuant to the Deed of Incorporation of a Limited Liability Company. The Company's primary business is the manufacture of tapioca pearl goods, jelly topping, popping boba, premium sauce, syrup, and premix powder. The Company's objective for its company is to manufacture a diverse range of high-quality and safe products for consumption, backed up by a vast factory capacity and modern and sanitary manufacturing facilities. Additionally, it is backed up by standardisation in compliance with food safety regulations, including ISO 22000:2018, BPOM, and Halal certification. To realise this vision, the Company has set a goal of becoming a global leader in the food and beverage business.

The Company produces various variants of products under the "Boba King" brand. The products produced under the Boba King brand are tapioca pearls, topping jelly, premium sauce, syrup and premix powder. In addition to these products, the Company plans to add product variants popping boba, with brand BOOMBA.

The Company collaborates with and is a subsidiary of Texture Maker Enterprise Co., Ltd, a market leader in Taiwan's food and beverage sector. Together with Texture Maker Enterprise Co., Ltd, the Company strives to develop food and beverage goods of worldwide level and adhering to the strictest food safety regulations.

The Company has a substantial distribution network, either directly or through distribution and marketing synergies with PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, which has a diverse customer base and a large footprint in the culinary industry throughout Indonesia, primarily through restaurants, local coffee shops, and internationally. chains store, premium modern market, and retail. Additionally, numerous significant accounts such as McDonald's, KFC, Hokben, Excelso, Kopi Lain Hati, Xiboba, Kokumi, Haus, Cinema XXI Family Mart, Point Coffee, and Alfa-X utilise the Company's goods.

The Company is regularly active in the domestic market and is also focused on export markets in Asia, including Japan, the Philippines, Hong Kong, Malaysia, Vietnam, and South Korea. In the future, the Company will establish new export lines to a variety of international nations, including America, Europe, Australia, and Africa, all of which have significant untapped potential.



KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

Association Membership

Perseroan berkomitmen menjadi entitas yang senantiasa memerhatikan faktor ESG (Economic, Social, and Governance) dalam bisnis. Namun, sepanjang tahun 2022, Perseroan belum bergabung dengan asosiasi apapun. Perseroan berkomitmen untuk melangkah lebih jauh dan melakukan ekspansi jaringan bisnis dengan menjadi bagian asosiasi yang mendukung tujuan di atas di tahun yang akan datang.

The Company is committed to conducting business in a manner that is constantly mindful of ESG (Economic, Social, and Governance) considerations. However, the Company has made no association memberships in 2021. The Company is dedicated to growing its business network in the future year by becoming a member of an association that supports the aforementioned aims.

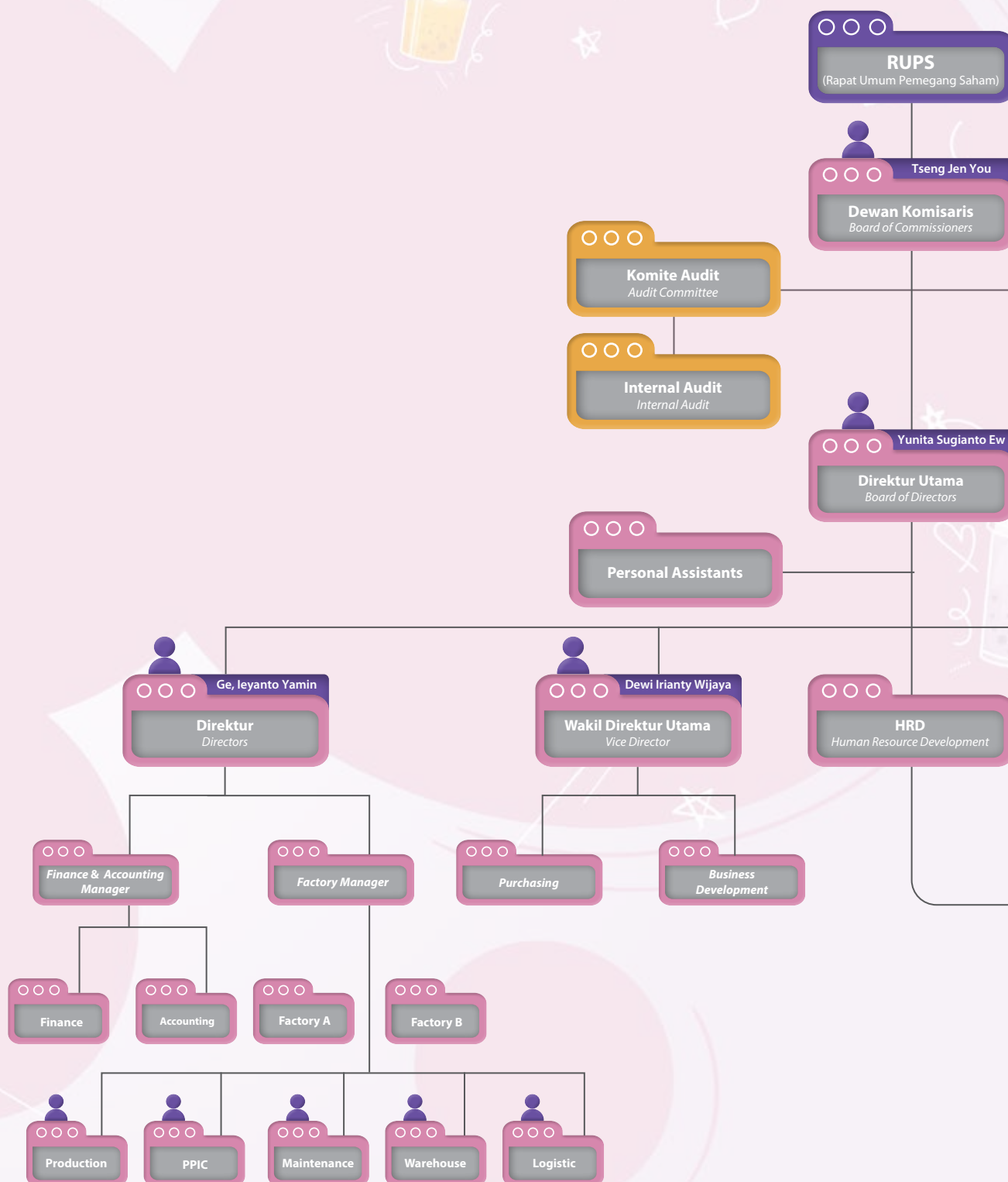
STRUKTUR ORGANISASI

Organisational Structure



Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 010f/FIF/CORSEC/VII/2021 mengenai Struktur Organisasi Perseroan, PT Formosa Ingredient Factory Tbk memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

According to the Board of Directors' Decree No. 010f/FIF/CORSEC/VII/2021 on the Organisational Structure of the Company, PT Formosa Ingredient Factory Tbk has the following organisational structure:





Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

**Quality Assurance/
Quality Control**

Marketing/Sales

**Industrial/
Relation & Legal**

**Research &
Development**

EHS
(Environment Health & Safety)

PROFIL MANAJEMEN

Profile of the Management

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



***Tseng, Jen-You**
Komisaris Utama/President Commissioner

Kewarganegaraan/Nationality:
Republic of China

Usia/Age:
52 tahun/years of age

Domisili/Domicile:
Taiwan



* Menjabat sampai dengan 22 November 2022
Served until 22 November 2022

Pendidikan Education

Master Degree of Food Science di Fu-Jen Catholic University, New Taipei City, Taiwan.
Master Degree of Food Science di Fu-Jen Catholic University, New Taipei City, Taiwan.

Pengalaman Kerja Employment History

- 2003–sekarang: Founder and President of Texture Maker Co., Ltd.
- 2015–sekarang: Director of Chung-hua Food Additives Association
- 2018–November 2022 : Komisaris Utama PT Formosa Ingredient Factory Tbk
- 2003–present: Founder and President of Texture Maker Co., Ltd.
- 2015–present: Director of Chung-hua Food Additives Association
- 2018–November 2022 : President Commissioner of PT Formosa Ingredient Factory Tbk

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Berdasarkan Akta No. 03/2021 (akta Tbk)
Based on Deed No. 03/2021 (deed of Tbk)

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak ada
None

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Ada
Available



Hengky Wijaya

Komisaris/Commissioner

Kewarganegaraan/Nationality:
Indonesia/Indonesian

Usia/Age:
69 tahun/years of age

Domisili/Domicile:
Indonesia

Pendidikan Education

Universitas Katolik Atmajaya Makassar pada tahun 1974, serta mengikuti *Cochran Fellowship Program US* dan *Executive Education Program in Food & Marketing System* di Saint Joseph's University Philadelphia US pada tahun 1997.

In 1974, he graduated from Atmajaya Catholic University Makassar, and in 1997, he completed the US Cochran Fellowship Program and the Executive Education Program in Food and Marketing Systems at Saint Joseph's University in Philadelphia, Pennsylvania.

Pengalaman Kerja Employment History

- 1993–1997: Direktur PT Irian Sakti Jaya
- 1997–1998: Direktur PT Williesindo Pratama
- 1998–2000: Direktur PT Yospan Irian Dinamika
- 2016–2018: Komisaris Utama PT Formosa Ingredient Factory
- 2018–sekarang: Komisaris PT Formosa Ingredient Factory Tbk
- 2000–sekarang: Direktur Utama PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk.

- 1993–1997: PT Irian Sakti Jaya as Director
- 1997–1998: PT Williesindo Pratama as Director
- 1998–2000: PT Yospan Irian Dinamika as Director
- 2000–present: PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk as Managing Director
- 2016–2018: President Commissioner of PT Formosa Ingredient Factory
- 2018–present: Commissioner of PT Formosa Ingredient Factory Tbk

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Berdasarkan Akta No. 03/2021 (akta Tbk)
Based on Deed No. 03/2021 (deed of Tbk)

Hubungan Afiliasi Affiliation

Ada
Avalaible

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Komite Remunerasi dan Nominasi
- Direktur Utama PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk
- Remuneration and Nomination Committee
- President Director of PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk



David Alusinsing

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Kewarganegaraan/Nationality:
Indonesia/Indonesian

Usia/Age:
40 tahun/years of age

Domisili/Domicile:
Indonesia

Pendidikan Education

Sarjana Ekonomi dengan menempuh pendidikan Manajemen Keuangan dan Bisnis dari Universitas Atmajaya Jakarta pada tahun 2004

Bachelor of Economics by studying Finance and Business Management from Atmajaya University Jakarta in 2004..

Pengalaman Kerja Employment History

- 2004–2011 : Senior Associates PT Danatama Makmur
- 2011–2014: Vice President of Corporate Project Panco Holdins
- 2014–2017: Associate Vice President of Investment Banking PT Valbury Asia Securities
- 2017–2019: Corporate Finance PT Surya Fajar Capital, Tbk
- 2019–2020: Head of Investment Banking PT Surya Fajar Sekuritas
- 2020–2021: Komite Audit PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk.
- 2021–sekarang: Komisaris Independen PT Formosa Ingredient Factory Tbk
- 2004–2011 : Senior Associates PT Danatama Makmur
- 2011–2014: Vice President of Corporate Project Panco Holdins
- 2014–2017: Associate Vice President of Investment Banking PT Valbury Asia Securities
- 2017–2019: Corporate Finance PT Surya Fajar Capital, Tbk
- 2019–2020: Head of Investment Banking PT Surya Fajar Sekuritas
- 2020–2021: Komite Audit PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk.
- 2021–present: Independent Commissioner of PT Formosa Ingredient Factory Tbk

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Berdasarkan Akta No. 03/2021 (pengangkatan dalam akta Tbk)
Based on Deed No. 03/2021 (appointment in the deed of Public/Tbk)

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak ada
None

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Ketua Komite Audit
- Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi
- Head of Audit Committee
- Head of Remuneration and Nomination Committee



Profil Direksi Profile of Board of Directors



Yunita Sugiarto EW
Direktur Utama /President Director

Kewarganegaraan/Nationality:
Indonesia/Indonesian

Usia/Age:
34 tahun/years of age

Domisili/Domicile:
Indonesia

Pendidikan Education

Menempuh pendidikan di Universitas Pelita Harapan pada tahun 2006 – 2010 dengan gelar Bachelor of Food Technology, lalu menempuh pendidikan di Hebei University pada tahun 2010 – 2013 dan memperoleh gelar Master of Teaching Chinese to Speakers of other Language.

She earned a Bachelor of Food Technology from Pelita Harapan University in 2006–2010 and a Master of Teaching Chinese to Speakers of Other Languages from Hebei University in 2010–2013.

Pengalaman Kerja Employment History

- 2016-sekarang: Direktur Utama PT Formosa Ingredient Factory Tbk.
Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2016 sampai saat ini. Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, beliau memiliki pengalaman di PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk. sebagai Sales Manager.
- 2016-present: President Director of PT Formosa Ingredient Factory Tbk.
Since 2016, she has served as President and Director of the Company. Prior to becoming President Director of the Company, she worked as a Sales Manager at PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk.

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Berdasarkan Akta No. 03/2021 (akta Tbk)
Based on Deed No. 03/2021 (deed of Public/Tbk)

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak ada
None

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak ada
None



Dewi Irianty Wijaya

Wakil Direktur Utama/Vice President Director

Kewarganegaraan/Nationality:
Indonesia/Indonesian

Usia/Age:
44 tahun/years of age

Domisili/Domicile:
Indonesia

Pendidikan Education

Bachelor of Science, Indiana University (2000)
Bachelor of Science, Indiana University (2000)

Pengalaman Kerja Employment History

- 1997: Internship – PT Kurnia Mitra Sejati;
 - 2001–2002: Database Administrator – American Justice Institute;
 - 2003–2005: Manajer Keuangan PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk
 - 2005–sekarang: Direktur PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk
 - 2016–2021: Direktur PT Formosa Ingredient Factory Tbk
 - 2021–sekarang: Wakil Direktur Utama PT Formosa Ingredient Factory Tbk
- 1997: Internship – PT Kurnia Mitra Sejati;
 - 2001 – 2002: Database Administrator – American Justice Institute;
 - 2003–2005: Finance Manager PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk
 - 2005–present: Director of PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk
 - 2016–2021: Director of PT Formosa Ingredient Factory Tbk
 - 2021–present: Vice President Director of PT Formosa Ingredient Factory Tbk

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Berdasarkan Akta No. 03/2021 (akta Tbk)
Based on Deed No. 03/2021 (deed of Public/Tbk)

Hubungan Afiliasi Affiliation

Ada
Available

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Direktur PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk
Director of PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk



Ge, Ieyanto Yamin
Direktur/Director

Kewarganegaraan/Nationality:
Indonesia/Indonesian

Usia/Age:
63 tahun/years of age

Domisili/Domicile:
Indonesia

Pendidikan Education

Pengalaman Kerja Employment History

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Hubungan Afiliasi Affiliation

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Memperoleh gelar Insinyur di Universitas Trisakti pada tahun 1984.
- Memperoleh gelar Magister Manajemen di Universitas Indonesia pada tahun 1994.
- *Obtained an Engineer degree at Trisakti University in 1984.*
- *Obtained a Masters in Management from*
- 1996–1999 : PT Bank Danamon, Tbk sebagai General Manager
- 1999–2001 : Direktur Keuangan, dan Operasional, dan HRD PT Sinarmas Sekuritas
- 2001–2004 : Direktur PT Amantara Securities
- 2004–2020: Direktur Utama PT Surya Timur Alam Raya
- 2020–sekarang: Komisaris Utama PT Surya Timur Alam Raya
- 2021–sekarang: Direktur PT Formosa Ingredient Factory Tbk
- *1996–1999: General Manager PT Bank Danamon, Tbk*
- *1999–2001: Director of Finance, and Operations, and HRD PT Sinarmas Sekuritas*
- *2001–2004: Director PT Amantara Securities*
- *2004–2020: President Director PT Surya Timur Alam Raya*
- *2020 –present: President Commissioner PT Surya Timur Alam Raya, Tbk*
- *2021-present: Director PT Formosa Ingredient Factory Tbk*

Berdasarkan Akta No. 03/2021 (akta Tbk)
Based on Deed No. 03/2021 (deed of Tbk)

Tidak ada
None

Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI, RANGKAP JABATAN, DAN KEPEMILIKAN SAHAM

Information on Affiliation, Concurrent Position, and Share Ownership

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Organ Perusahaan Family Relationship with Company Organs						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain Management Relationship in Other Companies					
	Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Shareholders		Sebagai Dewan Komisaris As BOC		Sebagai Direksi As BOD		Sebagai Pemegang Saham As Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Tseng, Jen-You		√		√		√		√		√		√
Hengky Wijaya	√		√		√		√		√		√	
David Alusinsing	√		√		√		√		√		√	
Direksi Board of Directors												
Yunita Sugiarto EW		√		√		√		√		√		√
Dewi Irianty Wijaya	√		√		√		√		√		√	
Ge, Ieyanto Yamin		√		√		√	√			√		√

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

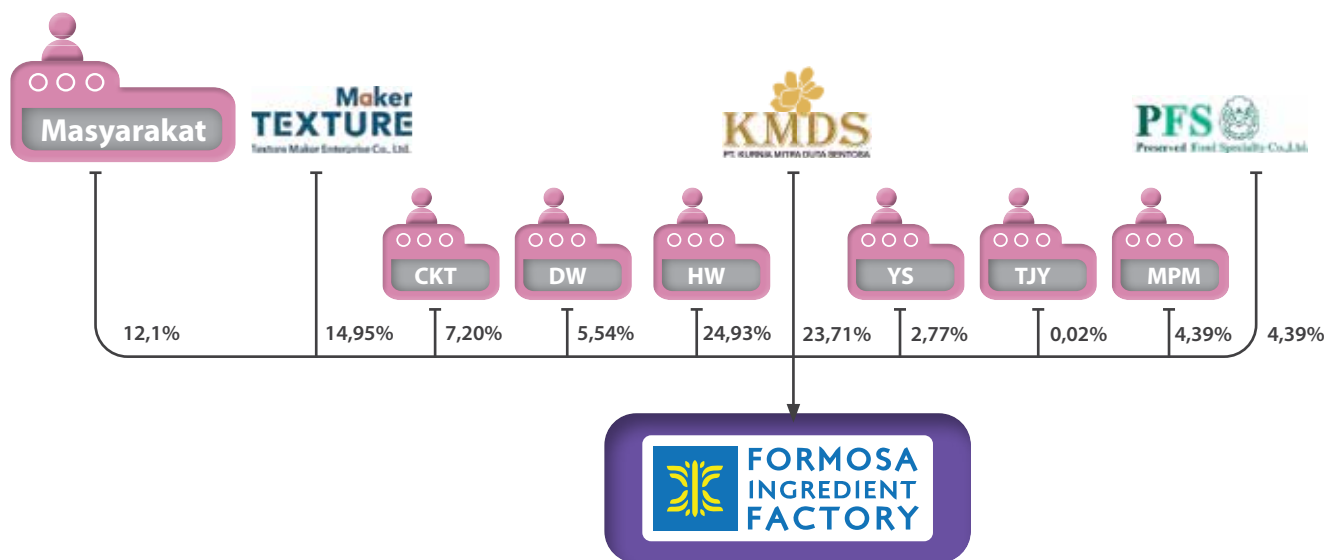
List of Subsidiaries and Associates

No.	Nama Perusahaan Company's Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership	Tahun Pendirian Date of Establishment	Status Operasional Operational Status	Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Million Rp)	
							2022	2021
1	PT Nutri Boga Sukses	Rukan Theme Park Golf Blok E NO. 18, Golf Island, PIK 2, Jakarta Utara	Perdagangan Trading	51%	2021	Aktif Active	1.407.875.405	1.500.000.000



STRUKTUR GRUP PERSEROAN

Company Group Structure



HW Hengky Wijaya
DIW Dewi Irianty Wijaya
YS Yunita Sugiarto EW.
TJY Tseng, Jen-You
CKT Chen Kuan Ting

PFS Preserved Food Specialty Co., Ltd
Texture Texture Maker Enterprise, Co.,Ltd
MPM Miss Paporn Mahattanobol
KMDS PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

Jenis Pencatatan Saham Type of Listing	Jumlah Saham Number of Shares	Tanggal Pencatatan Listing Date
Pencatatan Saham Perdana Public Shares	140.000.000	1 November 2021 1 November 2021
Pencatatan Saham Pendiri Founder Shares	1.015.750.000	1 November 2021 1 November 2021

KRONOLOGI PENCATATAN SURAT UTANG

Debt Securities Recording Chronology

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerbitkan surat utang, baik berupa obligasi maupun sukuk. Karena itu, Perseroan tidak menyajikan ikhtisar obligasi yang berisikan nama obligasi, jumlah nominal obligasi yang beredar, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi, dan perusahaan pemeringkat yang memberikan peringkat atau kualitas surat utang tersebut.

The Company did not issue debt instruments, either bonds or sukuk, until December 31, 2022. As a result, the Business does not provide an overview of the bonds that includes the bond's name, the nominal number of bonds outstanding, the interest rate, the maturity date, the bond rating, and the rating company that assigns the bond's rating or quality.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accounting Firm

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali sebagai jasa auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022 dan memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham.

The Company has chosen a Public Accountant Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali as an external auditor service to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2022 and assure the integrity of financial report presentation to shareholders.

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik sebagai berikut:

The following Public Accounting Firms have been hired by the Company in the previous three (three) years:

Tahun Buku Fiscal Year	Nama KAP Name of the Firm	Nama Auditor Auditor's Name	Opini Opinion	Biaya Fee
2022	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali	Drs. Bambang Sulistiyanto, Ak., MBA., CPA.	Wajar Fair	75.000.000
2021	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali	Triyanto, SE., Ak., M. Si., CPA.	Wajar Fair	72.000.000
2020	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali	Triyanto, SE., Ak., M. Si., CPA.	Wajar Fair	70.000.000



JASA LAIN YANG DIBERIKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Other Services Rendered from the Public Accounting Firm

Pada periode tahun buku 2022, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali selain jasa audit laporan keuangan tahunan kepada Perseroan.

The Company received just the annual financial report audit services from the Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali throughout the 2022 financial year period.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Nama dan Alamat <i>Name and Address</i>		Jenis dan Bentuk Jasa <i>Type of Service</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara	• Daftar Pemegang Saham	• 2022
		• Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	• 2022
		• Register of Shareholders	• 2022
		• Annual General Meeting of Shareholders	• 2022
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali	Audit Laporan Keuangan Tahunan <i>Annual Financial Report Audit</i>	2022
Notaris <i>Notary</i>	Moeliana Santoso, S.H., M.Kn.	Rapat Umum Pemegang saham Tahunan <i>Annual General Meeting of Shareholders</i>	2022

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam mendukung keberlanjutan Perseroan. Melalui pengelolaan SDM yang tepat dan berkesinambungan, Perseroan terus melakukan pengembangan Talenta untuk menghasilkan SDM yang unggul dan berkualitas di tengah persaingan dan lingkungan bisnis yang terus berkembang.

Human Resources (HR) play a critical role in ensuring the company's long-term viability. In spite of competition and a constantly changing business environment, the company continues to develop talent to provide outstanding and quality HR through effective and sustainable HR management.

Perseroan menyadari bahwa keberadaan SDM yang tangguh dan unggul memegang peranan yang sangat penting guna mewujudkan visi dan misi Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan SDM yang diwujudkan melalui perencanaan tenaga kerja yang terintegrasi dengan rencana Perseroan secara umum, termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dan arah pembangunan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

The Company is aware that having strong and exceptional people resources is crucial to achieving its vision and goal. Because of this, the company always controls its human resources, which is accomplished through manpower planning that is connected with the Company's overall plans, such as the work plan and budget (RKAP) and the long-term direction of the Company's business development.

Manajemen Perseroan senantiasa mengkaji ulang kebijakan SDM yang telah dijalankan serta melakukan penyempurnaan organisasi sehingga terbangun keselarasan dari kebutuhan dan rencana pengembangan SDM sesuai arah pengembangan Perseroan ke depan. Pengelolaan dan pengembangan SDM yang dilakukan oleh Perusahaan dimulai dari rancangan struktur organisasi yang selalu disesuaikan dengan arah bisnis dan strategi Perseroan. Untuk itu, Perseroan selalu melakukan evaluasi unit kerja terhadap efektivitas proses bisnis serta mempertimbangkan aspek efisiensi.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Dalam rangka mengembangkan kualitas SDM yang professional, maka Perseroan secara konsisten dan berkelanjutan telah merencanakan strategi melalui sistem pengelolaan SDM terpadu. Didukung oleh sistem SDM yang mendorong pengelolaan SDM agar lebih kompetitif, kolaboratif serta mampu meningkatkan sinergi Perseroan. Diharapkan melalui model pengelolaan terpadu mampu menciptakan SDM yang mendukung rencana pengembangan bisnis Perseroan.

Dalam mengembangkan SDM yang dimiliki, Perseroan berfokus pada pengembangan profesionalisme kerja serta peningkatan keunggulan kompetitif SDM sebagai pendorong utama pertumbuhan perusahaan di seluruh Perseroan. Proses pengembangan SDM yang dijalankan oleh Perseroan dilandaskan pada pemenuhan kompetensi SDM dan kebutuhan personil di seluruh unit kerja. Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi para karyawannya untuk dapat mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan dan pendidikan dalam sistem manajemen SDM berbasis kompetensi.

Perseroan telah merancang dan menetapkan kebijakan standar Passing Grade penerimaan karyawan di seluruh Perseroan, hal ini dilakukan untuk dapat memastikan bahwa SDM yang dimiliki Perseroan memiliki kompetensi memadai dalam mendukung kinerja Perseroan. Selanjutnya, guna memastikan tercapainya pemenuhan profil kompetensi yang diharapkan, Perseroan merancang program pengembangan kompetensi dan keahlian melalui berbagai program pelatihan internal dan eksternal baik di tingkat domestik maupun internasional. Adapun program pengembangan kompetensi SDM yang dilakukan.

The management of the Company analyses the HR policies that have been put in place and makes organisational modifications to ensure that the needs and plans for HR development are established in line with the direction of the company's future development. The design of the organisational structure, which is constantly adjusted to the direction of the Company's business and strategy, is the first step in the management and development of human resources undertaken by the Company. Because of this, the Business consistently assesses work units based on how well they execute business procedures and takes efficiency factors into account.

Employee Competence Training and Development

Using an integrated HR management system, the company has consistently and continually designed a strategy to improve the quality of professional HR. Supported by an HR system that helps HR management to be more competitive, collaborative, and capable of enhancing the Company's synergy. Through an integrated management approach, it is envisaged that the company would be able to produce human resources to support its commercial growth goal.

In growing its human resources, the Company focuses on enhancing work professionalism and HR's competitive advantage as the Company's primary growth engine. The Company's HR development approach is centred on meeting the HR competences and people requirements of all work units. In addition, the Company encourages the development of its workers' abilities via training and education as part of a competency-based human resource management system.

The Company has devised and implemented a company-wide Passing Grade policy to guarantee that its human resources have adequate competence to support the company's success. In addition, to guarantee the fulfilment of the anticipated competence profile, the Company constructs competency and expertise development programmes via a variety of local and international internal and external training programmes. The HR competence enhancement programme is implemented.



Sementara itu, di sepanjang tahun 2022, Divisi Human Capital telah merealisasikan program strategis yang mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan, dengan pencapaian sebagai berikut:

Throughout 2022, the Human Capital Division has implemented the following strategic projects that assist the attainment of the company's goal and mission:

Tabel Pengembangan Kompetensi SDM Perseroan pada Tahun 2022
The Company's HR Competencies Development in 2022

Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM <i>HR Competency Development Activity</i>	Jumlah <i>Total</i>
Workshop & Seminar	1
In House Training	2
Pelatihan <i>Training</i>	0
Ujian <i>Exam</i>	0
Sertifikasi	3
Jumlah <i>Total</i>	6

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menyediakan berbagai fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan dan anggota keluarganya. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi seluruh karyawan tetap dan kontrak, dengan rincian sebagai berikut:

1. BPJS kesehatan
2. BPJS ketenagakerjaan
3. Ibadah bagi karyawan dengan masa kerja
4. Program pelatihan

Upah minimum, kompensasi, program kesejahteraan dan fasilitas karyawan, Perseroan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Employee Welfare

Employees and their families are provided with a variety of amenities and welfare initiatives by the company. These welfare services and programmes are available to all permanent and contract workers, as detailed below:

1. BPJS kesehatan
2. BPJS ketenagakerjaan
3. Worship for personnel with long service tenure
4. Education and training programmes

The Company refers to relevant rules and regulations when it comes to minimum wages, pay, employee welfare programmes, and facilities.

AKSES PUBLIK TERHADAP PERSEROAN

Public Access for the Company

Perseroan telah menyediakan situs web yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan yang beralamat www.bobaking.co.id. Keberadaan situs web tersebut merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perseroan sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015.

The Company has provided a website that can be easily accessed by all stakeholders at www.bobaking.co.id. The website is part of information disclosure carried out by the Company to comply with POJK No. 8/POJK.04/2015.

Beberapa informasi yang terdapat di situs Perseroan sebagai berikut:

1. Informasi Perseroan yang menjelaskan tentang Perseroan, susunan organisasi dan profil Dewan Komisaris dan Direksi, budaya Perseroan, penghargaan dan sertifikasi;
2. Lini Bisnis, menggambarkan strategi bisnis Perseroan;
3. Keberlanjutan, menjelaskan tentang Tanggung Jawab Sosial Perseroan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, Human Capital, Manajemen Risiko, dan Tata Kelola Perusahaan;
4. Media, menjabarkan berita & siaran pers, presentasi Perseroan, majalah internal (elektronik), aplikasi mobile, press kit dan kegiatan pers;
5. Investor, menjelaskan informasi keuangan (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan), Kegiatan Presentasi, dan Layanan Investor;
6. Karir, menjelaskan ikhtisar dan Penerimaan Pegawai.

Website merupakan salah satu media promosi dan informasi bagi masyarakat yang dianggap efektif dengan menampilkan informasi terkait sejarah pendirian Perseroan, profil singkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, piagam komite dan internal audit, kebijakan tata kelola perusahaan, kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan, dan berita-berita terkini terkait kegiatan Perseroan. Informasi tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan pembaruan yang senantiasa dilakukan secara berkala setiap tahunnya

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Di era modern ini, hampir semua jenis dan bidang usaha memerlukan peran dari Teknologi Informasi (TI) tak terkecuali Perseroan yang memandang bahwa TI merupakan business partner sangat vital untuk mewujudkan sasaran strategis Perseroan. Dengan penerapan TI di lingkungan Perseroan, diharapkan akan dapat membantu proses bisnis dan menunjang usaha yang dijalankan oleh Perseroan. Perseroan sendiri memiliki komitmen untuk mengembangkan TI sebagai sarana untuk meningkatkan efisiensi dalam rantai produksi hingga pengembangan bisnis dari hulu hingga hilir.

TANGGUNG JAWAB PENGELOLAAN INFORMASI

Information Management Responsibilities

Sekretaris Perseroan menjadi perpanjangan tangan Direksi dalam pelaksanaan teknis pengelolaan sistem informasi internal. Aktivitas pengelolaan yang dilakukan termasuk aktivitas

The information contained on the Company's website is as follows:

1. *Company Information that describes the Company, organisational structure and profile of the Board of Commissioners and Directors, Corporate culture, awards and certifications;*
2. *Business Line, describes the Company's business strategy;*
3. *Sustainability, explain about Corporate Social Responsibility, Occupational Safety and Health, Environment, Human Capital, Risk Management, and Corporate Governance;*
4. *Media, outlines news & press releases, Company presentations, internal magazines (electronics), mobile applications, press kits and press activities;*
5. *Investors, explaining financial information (Annual Reports, Annual Financial Reports), Presentation Activities, and Investor Services;*
6. *Career, explaining the overview of Human Capital and Employee Recruitment.*

A website is one of the media for promotion and information for the public, deemed effective in displaying information on Company's establishment history, brief profiles of members of Board of Directors, Board of Commissioners, committee and internal audit charters, policies on corporate governance, CSR, and the latest news on The Company's activities. Such information is available in Bahasa and English and is annually updated.

In today's world, practically all kinds and disciplines of business need the function of Information Technology (IT), including the Company, which regards IT as a critical business partner in achieving the Company's strategic objectives. It is envisaged that by implementing IT in the Company's environment, it would be able to help business operations and support the Company's company. The firm is devoted to growing IT as a method of increasing efficiency in the manufacturing chain and facilitating commercial growth from upstream to downstream.

When it comes to the day-to-day operations of managing the company's internal information systems, the Corporate Secretary functions as an extension of the Board of Directors. Control actions



pengendalian terhadap proses klarifikasi dan pengungkapan informasi kepada pihak lain.

on the clarifying process and information transmission to other parties are examples of management activities carried out.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology Governance

Perseroan telah menyusun pedoman strategis TI untuk mengatur agar pengembangan dan penerapan TI selaras dengan strategis bisnis Perseroan. Dengan demikian, keberadaan TI dapat memberikan dukungan secara optimal dan nilai tambah bagi Perseroan. Selain itu, pendayagunaan sumber daya TI dalam proses perencanaan, pengadaan dan pengembangan di Perusahaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

The company has created IT strategic guidelines to govern IT development and deployment in accordance with the business plan. As a result, the presence of IT can give the Company with ideal assistance and additional value. Furthermore, the use of IT resources in the Company's planning, procurement, and development processes may be carried out successfully and efficiently.

Pedoman strategis tersebut memberikan panduan tata cara dalam melaksanakan pengelolaan TI yang meliputi:

1. Peran TI di dalam Perseroan;
2. Perencanaan TI;
3. Kerangka Kerja Proses dan Organisasi TI;
4. Pengelolaan Investasi TI;
5. Pengelolaan Sumber Daya TI;
6. Pengelolaan Proyek TI; dan
7. Penanganan Kebutuhan & Identifikasi Solusi.

The strategic guidelines specify how to execute IT management, which includes:

1. *The role of IT in the Company;*
2. *IT Planning;*
3. *IT Organisational and Process Framework;*
4. *IT Investment Management;*
5. *Management of IT Resources;*
6. *IT Project Management; and*
7. *Handling Needs & Identification of Solutions.*

PENGEMBANGAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2022

Advancement of Information Technology Systems in 2022

Sejak masa pandemi, Perseroan dituntut untuk terus beradaptasi dengan kebutuhan TI yang terus berkembang. Perseroan juga dituntut untuk tangkas dan adaptif terhadap perubahan. Untuk itu, Perseroan melakukan inovasi dengan membuat program berbasis digital yang bertujuan memfasilitasi karyawan dalam bekerja di tengah pandemi Covid-19. Beberapa simplifikasi proses bisnis pada tahun 2022 antara lain: presensi *online*, pengajuan cuti dan dinas, dan *monitoring* kesehatan pegawai saat pandemi.

As the requirement for updated IT infrastructure has grown steadily since the epidemic, the company has been under pressure to keep up. The organisation must also have the ability to quickly and successfully implement new strategies. In order to help its employees, continue working throughout the Covid-19 epidemic, the Company has developed several cutting-edge digital applications. Online attendance, leave requests, and formal leave tracking were some of the streamlined corporate processes available in 2022.

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan dan pemutakhiran sistem TI yang dimiliki. Untuk itu, Perusahaan berupaya mengadaptasi infrastruktur teknologi terkini. Pengembangan TI di Perusahaan antara lain difokuskan untuk mendukung percepatan proses bisnis serta proses pengambilan keputusan yang dilaksanakan secara terintegrasi. Pada tahun

The Company is dedicated to maintaining and improving its current IT infrastructure. This is why the firm is working to adopt cutting-edge IT systems. The Company's IT department is working to improve tools that help speed up business processes and make better, more informed decisions. The Company will maintain its support for IT project development in 2022, ensuring that it

2022, Perusahaan terus mendorong pengembangan inisiatif TI sesuai dengan *roadmap* yang telah ditetapkan. *Output* yang dihasilkan dapat dilihat pada tabel berikut:

progresses as planned. The results are shown in the table below:

Program Kerja <i>Work Program</i>	Realisasi <i>Realisation</i>
Instalasi PC dan laptop baru untuk para user/staf <i>Installing new PCs and laptops for users/staff</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
Troubleshooting dan penggantian hardware printer <i>Troubleshooting and printer hardware replacement</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
Penambahan jaringan Formosa Legok + TN <i>Addition of the Formosa Legok + TN network</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
Melakukan perbaikan, backup server situs web, dan membuat email user baru <i>Make repairs, backup the website server, and create a new user email</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
Backup server accurate system setiap hari Jumat <i>Accurate server backup system every Friday</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
Support teknis CCTV legok dan TN <i>CCTV technical support legok and TN</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
Instalasi software pendukung pada pc dan laptop user old dan baru <i>Install supporting software on PCs and laptops for old and new users</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
Troubleshooting, repair, dan instalasi pc dan laptop <i>Troubleshooting, repairing, and installing PCs and laptops</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
Perbarui situs web informasi <i>Update the information website</i>	Terealisasi <i>Realized</i>

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perseroan, dan Unit Audit Internal Perusahaan telah mengikuti sejumlah kegiatan pendidikan/pelatihan/seminar/lokakarya yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas masing-masing individu demi tercapainya visi, misi, dan tujuan Perusahaan, antara lain:

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit of the Company have attended at least one educational/training/seminar/workshop in 2022 with the goal of increasing their individual competence and capability to better accomplish the Company's vision, mission, and objectives.



Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2022
Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Tseng Jen You	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Hengky Wijaya	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
David Alusinsing	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2022
Training and/or Educational Activities of Board of Directors in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya/ Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Yunita Sugiarto EW	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Dewi Irianty Wijaya	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-	-	-
GE, Ieyanto Yamin	Direktur Director	-	-	-	-

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit Tahun 2022
Training and/or Educational Activities of Audit Committee in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
David Alusinising	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	-	-	-	-
Ellen	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	-	-	-	-
James Siahaan	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Strategic Leader Forum: Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation	-	25 Agustus 2022 25 August 2022	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022
Training and/or Educational Activities of Nomination and Remuneration Committee in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
David Alusinsing	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Head of Nomination and Remuneration Committee</i>	-	-	-	-
Hengky Wijaya	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	-	-	-	-
R. Wida Widiyantina	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	-	-	-	-

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perseroan Tahun 2022
Training and/or Educational Activities of Corporate Secretary in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
GE, Ieyanto Yamin	Sekretaris Perseroan <i>Corporate Secretary</i>	-	-	-	-

Pendidikan dan/atau Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2022
Training and/or Educational Activities of Internal Audit Unit in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Anggie Septian	Ketua Audit Internal <i>Head of Internal Audit</i>	Service Quality	KMDS Office	11 November 2022 November 11, 2022	PT SAI Global Indonesia
		Internal Audit ISO 9001:2015	SAI Global	1-2 Desember 2022 Desember 1-2, 2022	PT SAI Global Indonesia



ISHIDA



Analisis & Pembahasan Manajemen

*Management Discussion &
Analysis*





TINJAUAN INDUSTRI & KONDISI MAKROEKONOMI

Industry Overview & Macroeconomic Conditions

Tinjauan Makroekonomi

Meski sempat mencatat pertumbuhan negatif saat diterpa badai pandemi Covid-19 pada tahun 2020, perekonomian nasional terus menunjukkan resiliensi dan beranjak pulih lebih cepat. Sementara itu, situasi ekonomi dunia ke depan mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan. Diiringi pengetatan kebijakan suku bunga yang mulai ditahan, berbagai lembaga internasional telah mengkoreksi ke atas prediksi ekonomi tahun 2023 sehingga probabilitas resesi terus menurun.

Harga komoditas utama global juga ternormalisasi pasca meredanya rantai pasok serta suhu iklim yang lebih bersahabat. Optimisme juga muncul dari Tiongkok yang kembali membuka perbatasan dan aktivitas ekonomi dari yang sebelumnya menerapkan kebijakan zero covid. Kebijakan tersebut diharapkan menjadi stimulus di tengah berbagai risiko yang terus muncul.

Didukung fundamental ekonomi nasional yang kuat, aktivitas ekonomi domestik tetap bergeliat meski kondisi global masih mengalami perkembangan yang pasang surut. Bauran berbagai kebijakan dan strategi konstruktif yang diambil Pemerintah, salah satunya melalui Program PC-PEN, berhasil menjadi kunci keberhasilan dalam mendorong laju ekonomi nasional.

Hal tersebut tercermin dari pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan IV-2022 yang tumbuh solid sebesar 5,01% (yoy). Secara full year, pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2022 juga mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,31% (ctc). Angka tersebut melampaui target yang ditetapkan Pemerintah yakni sebesar 5,2% (ctc), dan kembali mencapai level 5% seperti sebelum pandemi.

Dibandingkan dengan Desember tahun lalu, kuartal IV tahun lalu, tumbuh 5,01% (yoy). Dan secara kumulatif di tahun 2022, ekonomi mampu tumbuh di angka 5,31%. Pertumbuhan ini jauh lebih tinggi dari angka pre-covid yang rata-rata sebesar 5%. Dan ini merupakan angka yang tertinggi sejak masa pemerintahan Bapak Presiden Joko Widodo.

Dari sisi demand, mayoritas komponen pengeluaran pada Triwulan IV-2022 tumbuh kuat. Didukung *windfall* komoditas unggulan, ekspor mampu tumbuh double digit mencapai 14,93% (yoy). Sementara itu, impor tumbuh 6,25% (yoy) dengan didorong oleh kenaikan impor barang modal dan bahan baku. Lebih lanjut, laju pertumbuhan konsumsi sebagai kontributor utama PDB tercatat sebesar 4,48% (yoy) seiring dengan pertumbuhan PMTB sebesar 3,33% (yoy) dan Konsumsi LNPRT sebesar 5,70% (yoy). Meski demikian, Konsumsi Pemerintah masih mengalami kontraksi sebesar -4,77% (yoy).

Macroeconomic Review

The national economy continues to display resilience and is rebounding more swiftly, despite the fact that it had negative growth when it was affected by the Covid-19 epidemic in 2020. In the meanwhile, there are encouraging indicators for the global economy. Several international agencies have revised upward their economic forecasts for 2023 in conjunction with tightening interest rate policies that have started to be put on hold, reducing the likelihood of a recession.

After the relaxing of supply chains and a friendlier environment, the prices of key global commodities have also returned to normal. China, which had previously implemented a zero covid policy and had closed its borders and commercial activities, has also shown optimism. A stimulus is anticipated from this approach in light of the numerous dangers that keep cropping up.

Even if there are still ups and downs in the global economy, home economic activity is nevertheless thriving because to solid national economic fundamentals. The combination of several beneficial government initiatives, including the PC-PEN Program, has been successful in accelerating the speed of the economy on a nationwide scale.

This may be seen in Indonesia's robust 5.01% economic growth in the fourth quarter of 2022. (yoy). Indonesia's economic growth for the entire year of 2022 also showed excellent growth of 5.31%. (ctc). This number surpassed the government's aim of 5.2% (ctc) and once more approached the pre-pandemic level of 5%.

In the fourth quarter of last year, it increased 5.01% from December of the previous year (yoy). Moreover, the economy will be able to expand cumulatively at 5.31% in 2022. Its increase is significantly more than the typical pre-covid rate of 5%. And this is the biggest number since President Joko Widodo's administration.

The bulk of spending components in Quarter IV-2022 had rapid growth on the demand side. Exports were able to expand by double digits, reaching 14.93%, thanks to a windfall of superior commodities (yoy). As a result of increasing imports of capital goods and raw materials, imports increased by 6.25% (yoy). Together with PMTB growth of 3.33% (yoy) and LNPRT consumption of 5.70%, the consumption growth rate was noted at 4.48% (yoy) as the primary contributor to GDP (yoy). Despite this, government consumption shrank by -4.77%. (yoy).



Dari sisi *supply*, seluruh sektor lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif di Triwulan IV-2022. Sektor Transportasi dan Pergudangan menjadi sektor dengan pertumbuhan tertinggi yakni sebesar 16,99% (yoy) diikuti oleh Sektor Akomodasi dan Makan Minum yang tumbuh sebesar 13,81% (yoy) yang didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat serta peningkatan kunjungan wisatawan baik mancanegara maupun wisatawan nusantara. Sektor Industri Pengolahan sebagai kontributor terbesar PDB juga mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 5,64% (yoy).

Secara spasial, seluruh wilayah di Indonesia terus mengalami penguatan. Pulau Jawa sebagai kontributor perekonomian nasional mampu tumbuh tinggi 56,48% (yoy) dan diikuti oleh Pulau Sumatera 22,04% (yoy) dan Kalimantan 9,23% (yoy). Lebih lanjut, Pulau Sulawesi 7,03% (yoy) serta Maluku dan Papua juga tumbuh 2,50% (yoy) beriringan dengan tingginya ekspor yang terjadi terutama akibat tingginya permintaan produk-produk komoditas unggulan di luar negeri. "Beberapa *leading indicators* menunjukkan prospek cerah yang akan menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah perlambatan kinerja ekonomi global. Permintaan domestik tetap menjadi penopang utama ekonomi nasional pada tahun 2023, tercermin dari IKK yang masih tinggi menggambarkan optimisme ekonomi Indonesia ke depan yang masih bisa lebih kuat lagi.

Indikator sektor eksternal Indonesia juga menunjukkan kondisi yang relatif baik dan terkendali, tercermin dari surplus transaksi berjalan, cadangan devisa yang terus meningkat, ekspor impor yang masih positif meski melambat, yield obligasi Pemerintah yang melandai, nilai tukar rupiah dan IHSG yang menguat, dan rasio Utang Luar Negeri Indonesia terhadap PDB dalam level aman.

Pemerintah akan terus waspada dan antisipatif dengan kondisi perlambatan ekonomi global yang akan menurunkan tingkat permintaan. Dengan demikian, penguatan core ekonomi dalam negeri melalui konsumsi dan investasi akan menjadi faktor utama untuk meningkatkan resiliensi ekonomi Indonesia di tahun 2023 mendatang, karena kinerja ekspor yang sebelumnya tumbuh tinggi diperkirakan akan melambat.

All business sectors had strong growth in the fourth quarter of 2022 from the supply side. The sector with the biggest growth, the Transportation and Warehousing Sector, expanded by 16.99% (yoy), followed by the Accommodation and Food and Drink Sector, which grew by 13.81% (yoy), driven by increasing tourist visits from both local and foreign visitors. The greatest contributor to GDP, the Manufacturing Industry Sector, too had positive growth of 5.64%. (yoy).

Spatially, Indonesia's entire country is still strengthening. Sumatra Island grew by 22.04% (yoy), Kalimantan by 9.23%, and Java Island by 56.48% (yoy) as contributors to the national economy (yoy). In addition, Maluku and Papua also had growth of 2.50% (yoy) and 7.03% (yoy), respectively, in keeping with the high exports brought on by the strong demand for superior commodities items overseas. In spite of a downturn in global economic performance, a number of leading indicators point to promising futures that will support Indonesia's economic growth. The still high CCI, which reflects hope that the Indonesian economy will continue to develop even stronger in the future, indicates that domestic demand will continue to be the major pillar of the country's economy in 2023.

The current account surplus, rising foreign exchange reserves, positive despite slowing import exports, sloping government bond yields, strengthening rupiah and JCI exchange rates, and debt ratios are just a few of Indonesia's external sector indicators that demonstrate relatively good and controlled conditions. Indonesia's ratio of GDP from outside is at a secure level.

The government will continue to remain watchful and prepare for the demand-decreasing global economic slump. Indonesia's economic resilience will thus be greatly increased by strengthening the domestic core economy through consumption and investment in 2023, while export performance, which had previously grown rapidly, is anticipated to slow down.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review per Business Segment

Segmen Usaha Berdasarkan Kelompok Produk

Struktur organisasi dan manajemen Perseroan serta pelaporan keuangan internal dilakukan berdasarkan kelompok produk. Oleh sebab itu, untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perseroan dibagi dalam dua segmen berdasarkan pertimbangan risiko hasil terkait dengan industri minuman dan mesin.

Segmentation of the Business by Product Group

The Company's organization and management structure as well as internal financial reporting are based on product groups. Therefore, for the purpose of management reporting, the Company is currently divided into two segments based on consideration of the risk of results associated with the beverage and machinery industries.

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Keterangan Description	2022		2021	
	Penjualan Netto Net Sales	Aset Segmen Segment assets	Penjualan Netto Net Sales	Aset Segmen Segment assets
Industri Minuman Beverage Industry	121.509.213.864	38.199.306.519	74.142	50
Mesin Machine	0	670.261.098	0	670.261.098
Jumlah Total	121.509.213.864	38.869.567.617	74.142.403.040	13.376.066.055

Komposisi Pendapatan Perseroan

The Company's Revenue Portfolio

Segmen Usaha Berdasarkan Cakupan Geografis

Segments of the Business Based on Geographical Coverage

Selain berdasarkan kelompok produk, Perseroan juga mengklasifikasikan segmen usaha berdasarkan segmen geografis. Segmen geografis meliputi penyediaan barang di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis meliputi area Jakarta, luar daerah Jakarta dan luar negeri.

Along with product groupings, the Company divides its business into geographical sectors. The geographical segment encompasses the provision of goods within specific economic contexts that present unique risks and rewards in comparison to other operating segments in other economic situations. The geographical division includes the Jakarta metropolitan region, areas outside of Jakarta, and countries outside of Indonesia.

Tabel berikut menjelaskan penjualan Perseroan berdasarkan cakupan geografis:

The following table describes the Company's sales based on a geographical coverage:

Wilayah Area	2022		2021		Perubahan Deviation	
	(Rp Juta) (Rp Million)	Kontribusi Contribution	(Rp Juta) (Rp Million)	Kontribusi Contribution	Nominal	%
Jakarta	85.543	70,40%	52.852	71,24%	32.691	61,85%
Luar Jakarta Outside Jakarta	35.967	29,60%	21.340	28,76%	14.627	68,54%
Luar Negeri Overseas	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah Total	121.509	100,00%	74.192	100,00%	47.318	63,78%



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Review

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Dalam penyusunan analisis dan pembahasan kinerja keuangan di dalam Laporan Tahunan ini, Perusahaan berpedoman pada Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali. Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

Standards of Information Presentation and Conformity to Financial Accounting Standards

In preparing the analysis and discussion of financial performance in this Annual Report, the Company is guided by the Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali. The Company's financial statements are prepared and presented in Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), namely Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants.

Laporan Posisi Keuangan

Di tahun 2022, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp164.088.907.388,-, naik 11,30% dibandingkan di tahun 2021 yang mencapai Rp147.435.386.311,-. Peningkatan aset ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan aset tidak lancar perusahaan. Di tahun sebelumnya, total aset tidak lancar mencapai Rp85.719.485.586,-.

Statements of Financial Statement

In 2022, the Company booked total assets of Rp164,088,907,388,- up 11.30% compared to 2021 which reached Rp147,435,386,311,-. This increase in assets was mainly influenced by the increase in the company's non-current assets. In the previous year, total non-current assets reached Rp85,719,485,586,-.

Sejalan dengan peningkatan aset, liabilitas Perseroan sebesar Rp25.732.479.292,- di tahun 2022 atau lebih tinggi 190,72% dibandingkan jumlah liabilitas di tahun sebelumnya yang mencapai Rp8.851.215.507,-. Hal ini sejalan dengan peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar 192,42% dari Rp8.445.903.755,- di tahun 2021 menjadi Rp24.697.828.486,- di tahun berikutnya. Posisi ekuitas Perseroan juga mengalami penurunan sebesar 0,16% dari Rp138.356.428.096,- menjadi Rp138.584.170.804,-.

In line with the increase in assets, the Company's liabilities amounted to Rp25,732,479,292,- in 2022 or 390.72% higher than the total liabilities in the previous year which reached Rp8,851,215,507,-. This is in line with the increase in short-term liabilities by 192.42% from Rp8,445,903,755,- in 2021 to Rp24,697,828,486,- the following year. The Company's equity position also decreased by 0.16% from Rp138,356,428,096,- to Rp138,584,170,804,-.

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Aset Lancar Current Assets	50.098.957.004	61.715.900.725	(11.616.943.721)	(18,82%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	113.989.950.384	85.719.485.586	28.270.464.798	32,98%
Jumlah Aset Total Assets	164.088.907.388	147.435.386.311	16.653.521.077	11,30%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	24.697.828.486	8.445.903.755	16.251.924.731	192,42%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Curret Liabilities	1.034.650.806	405.311.752	629.339.054	155,27%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	25.732.479.292	8.851.215.507	16.881.263.785	190,72%

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Ekuitas Equity	138.356.428.096	138.584.170.804	(227.742.708)	(0,16%)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	164.088.907.388	147.435.386.311	16.653.521.077	11,30%

Aset Lancar

Current Assers

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	6.710.979.301	41.155.898.391	(34.444.919.090)	(83,69%)
Piutang Usaha Trade Receivables				
Pihak Berelasi Related Parties	2.892.775.452	1.244.427.978	1.648.347.474	132,46%
Pihak Ketiga Third Party	14.923.043.566	4.501.162.255	10.421.881.311	231,54%
Piutang Lain-Lain Other Receivables				
Pihak Ketiga Third Party	1.708.245.425	133.931.358	1.574.314.067	1175,46%
Persediaan Inventory	21.053.748.599	7.630.475.822	13.423.272.777	175,92%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	1.107.534.207	624.154.368	483.379.839	77,45%
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	826.210.829	525.705.858	300.504.971	57,16%
Uang Muka Advances	876.419.625	5.900.144.695	(5.023.725.070)	(85,15%)
Aset Lancar Current Assets	50.098.957.004	61.715.900.725	(11.616.943.721)	(18,82%)



Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Investasi Lainnya Other Invesments				
Pihak Berelasi Related Parties	251.308.058	360.000.000	(108.691.942)	(30,19%)
Uang Muka Advances	4.316.135.261	52.191.684.849	(47.875.549.588)	(91,73%)
Aset Tetap – setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Fixed Assets – after Deducting Accumulated Depreciation	109.383.871.766	33.132.020.003	76.251.851.763	230,15%
Aset Tak Berwujud – setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi Intangible Assets – after Deducting Accumulated Amortisation	6.075.002	15.600.001	(9.524.999)	(61,06%)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	32.560.297	20.180.733	12.379.564	61,34%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	113.989.950.384	39.557.139.527	28.270.464.798	32,98%

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Utang Usaha Trade Payables				
Pihak Berelasi Related Parties	1.488.758.539	1.453.451.148	35.307.391	2,43%
Pihak Ketiga Third Party	22.049.101.905	2.897.482.082	19.151.619.823	660,97%
Utang Lain-Lain Other Payables				
Pihak Berelasi Related Parties	0	360.000.000	(360.000.000)	(100%)

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pihak Ketiga Third Party	88.507.090	2.019.753.035	(1.931.245.945)	(95,62%)
Utang Pajak Taxes Payables	386.503.951	1.427.387.197	(1.040.883.246)	(72,92%)
Beban Akrua Accrued Expenses	163.378.643	89.022.286	74.356.357	83,53%
Liabilitas Sewa Jangka Panjang Yang Akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Current Maturities of Long-Term Lease Liabilities	346.578.358	198.808.007	147.770.351	74,33%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	24.697.828.486	8.445.903.755	16.251.924.731	192,42%

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liability	550.802.891	329.626.891	221.176.000	67,10%
Utang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang – setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek Non-Current Financing Lease Payable – after deducting the Short-Term Portion	483.847.915	75.684.861	408.163.054	539,29%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.034.650.806	405.311.752	629.339.054	155,27%

Ekuitas

Equity

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Modal Dasar Authorised Capital	57.787.500.000	57.787.500.000	0	0%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	62.440.698.300	62.440.698.300	0	0%



(dalam Rupiah/in Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Remeasurement of Defined Benefit Programs	(13.733.202)	(60.463.002)	46.729.800	(77,29%)
Saldo Laba Retained Earnings				
Ditentukan Penggunaannya Determined Use	1.651.450.000	651.450.000	1.000.000.000	153,50%
Belum Ditentukan Penggunaannya Use has not been determined	16.490.512.998	17.764.985.506	(1.274.472.508)	(7,17%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	138.356.428.096	138.584.170.804	(227.742.708)	(16,43%)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Penjualan Sales	121.509.213.864	74.192.403.040	47.316.810.824	63,78%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(84.237.050.797)	(42.557.319.935)	(41.679.730.862)	97,93%
Laba (Rugi) Kotor Gross Income (Loss)	37.272.163.067	31.635.083.105	5.637.079.962	17,82%
Beban Usaha Operating Expenses	(23.036.659.193)	(9.424.273.647)	(13.612.385.546)	144,44%
Laba (Rugi) Operasi Operation Income (Loss)	14.235.503.874	22.210.809.458	(7.975.305.584)	(35,91)
Pendapatan Keuangan Financial Income	622.438.091	296.469.691	325.968.400	109,95%
Beban Keuangan Financial Expenses	(72.512.142)	(51.256.754)	(21.255.388)	41,47%
Pendapatan Lain-Lain Other Incomes	254.385.972	38.581.782	215.804.190	559,34%
Beban Lain-Lain Other Expenses	(1.316.013.357)	(163.665.879)	(1.152.347.478)	(704,09%)

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	13.723.802.438	22.330.938.298	(8.607.135.860)	(38,54%)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(2.985.133.196)	(4.864.838.450)	1.879.705.254	(38,64%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income for the Year	10.738.669.242	17.466.099.848	(6.727.430.606)	(38,52%)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Other Comprehensive Income (Loss) Items that will not be reclassified to Profit or Loss:				
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Remeasurements of post-employment	59.910.000	3.732.000	56.178.000	1505,31%
Pajak Penghasilan terkait Related income tax	(13.180.200)	821.040)	(12.359.160)	1505,31%
Penghasilan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income	46.729.800	2.910.960	43.818.840	1505,31%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss)	10.785.399.042	17.469.010.808	(6.683.611.766)	(38,25%)
Laba per Saham Dasar Basic Earnings per Share	9	20	(11)	(55%)

Laporan Arus Kas

Comprehensive Income Statements of Cash Flows

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	8.088.371.090	6.491.508.732	1.596.862.358	24,60%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used in) Investment Activities	(30.666.669.616)	(48.380.260.043)	17.713.590.427	(36,61%)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	(11.866.620.566)	81.863.324.942	(93.729.945.508)	(114,50%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks	(34.444.919.090)	39.974.573.630	(74.419.492.720)	(186,17%)



KEMAMPUAN BAYAR UTANG

Solvency

Kas dan Bank Awal Tahun <i>Cash on Hand and in Banks at Beginning of the Year</i>	41.155.898.391	1.181.324.761	39.974.573.630	3383,88%
Kas dan Bank Akhir Tahun <i>Cash on Hand and in Banks at End of the Year</i>	6.710.979.301	41.155.898.391	(34.444.919.090)	(83,69%)
Keterangan <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	
Current Ratio	(x)	2,03	7,20	
Acid Test Ratio	(x)	1,18	6,26	
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Liabilities to Equity Ratio</i>	(%)	0,19	6,29	
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas <i>Non-Current Liabilities to Equity Ratio</i>	(%)	0,01	0,30	
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset <i>Liabilities to Assets Ratio</i>	(%)	0,16	,5,91	
Rasio Utang Terhadap Ekuitas <i>Interest Bearing Debt to Equity Ratio (Gearing Ratio)</i>	(%)	18,60	4,99	
Debt Service Coverage Ratio	(x)	12,93	88,00	
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Total Aset <i>Return on Investment</i>	(%)	6,57	12,17	
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Total Aset <i>Return on Equity</i>	(%)	7,36	12,93	
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Penjualan Bersih <i>Return on Sales</i>	(%)	8,84	23,54	

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi (liabilitas jangka pendek). Rasio likuiditas yang digunakan untuk menganalisis adalah *Current Ratio*. Rasio lancar Perseroan sebesar 2,03% di tahun 2022 atau lebih rendah dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yang mencapai 7,20% di tahun 2021 sejalan dengan penurunan/peningkatan utang usaha atas kerjasama dengan PT Quaker Indonesia.

The liquidity ratio represents the Company's capacity to meet all urgent commitments (current liabilities). The current ratio is the liquidity ratio that is analysed. The Company's current ratio is expected to be 2,03% in 2022, or lower than the previous year's position of 7.20% in 2021, in accordance with a decrease in trade payables due to the cooperation with PT Quaker Indonesia.

Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi segala kewajibannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang apabila Perseroan akan dilikuidasi diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas yang digunakan di antaranya adalah *Liability to Equity Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

Perseroan membukukan *Liability to Equity Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* masing-masing sebesar 0,19% dan 18,60% di tahun 2022 dibandingkan pencapaian di tahun sebelumnya sebesar 6,29% dan 4,99%. Sementara itu, *Debt Service Ratio* (ICR) mencapai 12,93 kali di tahun 2022, lebih rendah dibandingkan pencapaian rasio tersebut di tahun sebelumnya sebesar 88,00 kali. Dengan demikian, Perseroan mampu memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu sebagai *covenants* pinjaman dari perbankan.

The solvency ratio is used to determine the Company's capacity to meet all of its commitments in the short and long term in the event of liquidation. The Liability to Equity Ratio and the Debt-to-Equity Ratio are two solvency ratios that are employed.

The Company's Liability to Equity Ratio and Debt to Equity Ratio were 0.19% and 18.60% in 2022, respectively, compared to 6.29% and 4.99% percent in the previous year. Meanwhile, the Debt Service Ratio (ICR) increased/decreased to 12.93 times in 2022, lower than the ratio's accomplishment of 88.00 times the previous year. As a result, the Company is able to fulfil certain financial ratios required by banks as loan covenants.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Receivables Collectability Rate

Keterangan Description	2022	2021
Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivable Collectability Level	35	30

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Struktur Modal Perseroan

Struktur permodalan Perseroan terdiri dari liabilitas dan ekuitas dengan kontribusi masing-masing sebesar 15,68% dan 84,32% di tahun 2022. Komposisi tersebut relatif tidak berubah dengan struktur permodalan Perseroan di tahun sebelumnya sebesar 5,91% dan 64,35%.

Capital Structure and Capital Structure Policy

Capital Structure

The Company's capital structure is composed of liabilities and equity, with corresponding contributions of 15,68% and 84,31% in 2022. This composition is essentially stable from the previous year's capital structure of 5.91% and 64,35%, respectively.



Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Serta Dasar Penentuan Kebijakan *Capital Structure and Management Policy for Capital Structure and Basic Policy Determination*

Uraian <i>Description</i>	2022		2021		Perubahan <i>Deviation</i>	
	(Rp)	Kontribusi <i>Contribution</i>	(Rp)	Kontribusi <i>Contribution</i>	(Rp)	%
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	24.697.828.486	15,05%	8.445.903.755	5,63%	16.251.924.731	192,42%
Liabilitas Tidak Lancar <i>Non-current Liabilities</i>	1.034.650.806	0,63%	405.311.752	0,28%	629.339.054	155,27%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	25.732.479.292	15,68%	8.851.215.507	5,91%	16.881.263.785	190,72%
Ekuitas <i>Equity</i>	138.356.428.096	84,32%	138.584.170.804	94,09%	(227.742.708)	(0,16%)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	164.088.907.388	100%	147.435.386.311	100%	16.653.521.077	11,30%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur modal Perseroan dikelola dengan beragam pertimbangan termasuk diantaranya tingkat profitabilitas, likuiditas, kebutuhan modal kerja di samping faktor eksternal seperti perubahan kondisi ekonomi. Selain itu, pengelolaan utang Perseroan dilakukan hati-hati dengan mempertimbangkan pemenuhan covenants atas pinjaman dari bank.

Capital Structure Management Policy

The Company manages its capital structure in a variety of ways. Profitability, liquidity, and working capital needs are all taken into account, as are external variables such as changes in economic circumstances. Additionally, the Company's debt management is meticulous, taking into account the fulfilment of covenants on bank loans.

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Beragam pertimbangan yakni prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, dukungan permodalan dari pemegang saham dan target rasio permodalan menjadi dasar bagi Perseroan untuk penetapan kebijakan atas struktur modal. Dengan rencana permodalan ini, Perseroan akan mampu mengelola pertumbuhan bisnis di industri makanan dan minuman secara berkelanjutan dengan tetap mengelola struktur permodalan yang memadai.

Basis for Determining Capital Structure Management Policy

Numerous factors, including economic forecasts, company development potential, capital support from shareholders, and capital ratio objectives, serve as the foundation for the Company's capital structure policies. With this capital strategy, the Company will be able to sustainably develop its food and beverages business while maintaining a sufficient capital structure.

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment on Capital Goods Investment

Perseroan tidak melakukan investasi barang modal untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait jenis investasi barang modal; tujuan investasi barang modal; dan nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.

The Company made no capital expenditures in the fiscal year ending December 31, 2022. As a result, the Company does not disclose the kind of capital investment made; the reason for which capital goods were purchased; or the investment value of capital goods issued during the previous fiscal year.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN

Information and Material Facts after Accountant Reports Date

Tidak ada informasi dan fakta material lainnya yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There are no new information or important facts that have occurred since the date of the accounting report.

PERBANDINGAN TARGET DAN PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Comparison between Target and Project at Beginning of Fiscal Year with the Realisation

Tabel berikut menjelaskan perbandingan antara target dan realisasi tahun 2022 serta proyeksi 2023 Perseroan:

The following table compares the Company's 2022 aim and realisation to its 2023 projection:

Indikator (Rp miliar) <i>Indicators (Rp billion)</i>	(Rp juta <i>Rp million</i>)			
	Target 2022 <i>2022 Target</i>	Realisasi 2022 <i>2022 Realisation</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>	Proyeksi 2023 <i>2023 Projection</i>
Pendapatan Usaha <i>Operating Revenues</i>	146.234	121.509.213.864	83,09%	161.515
Laba Bersih <i>Net profit</i>	19.636	10.738.669.242	54,69%	16.333
Ekuitas <i>Equity</i>	158.220	138.356.428.096	87,45%	154.689

PROSPEK USAHA KE DEPAN

Future Business Prospects

Berdasarkan asumsi dan pertimbangan tersebut, Perusahaan telah menetapkan sasaran pokok untuk tahun 2023 sebagai berikut:

Based on these assumptions and considerations, the Company has set the focal targets for 2023 as follows:



Sasaran Kualitatif

1. Meningkatkan kualitas internal Perseroan
2. Kepuasan Pelanggan
3. Memberikan layanan yang baik
4. Meningkatkan citra Perseroan
5. Mengoptimalkan loyalitas pelanggan
6. Membangun bisnis berkelanjutan

Qualitative Targets

1. Improving the internal quality of the Company
2. Customer Satisfaction
3. Providing service excellence
4. Improving the image of the Company
5. Optimising customer loyalty
6. Building a sustainable business

Sasaran Kuantitatif

1. Kenaikan jumlah pelanggan
2. Kenaikan jumlah penjualan
3. Kenaikan keuntungan Perseroan
4. Kenaikan jumlah produk yang dijual

Quantitative Targets

1. Increase in the number of customers
2. Increase in the number of sales
3. Increase in Company profits
4. Increase in the number of products sold

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Employees and/or Management (ESOP/MSOP) Share Ownership Program

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan (ESOP/MSOP). Dengan demikian, tidak disajikan informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; jangka waktu; persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga exercise.

The Company does not have an established employee and/or management share ownership programme (ESOP/MSOP) for the fiscal year ending December 31, 2022. As a result, no information is provided on the number of ESOP/MSOP shares issued and their realisation; the duration of the ESOP/MSOP; the eligibility criteria for eligible workers and/or management; or the exercise price.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Perseroan memiliki distribusi pemasaran yang luas ke seluruh Indonesia dan juga internasional. Distribusi Perseroan dilakukan melalui sumber daya internal Perseroan dan guna memperluas jaringan distribusi, Perseroan melakukan sinergi pemasaran dengan perusahaan induk yaitu PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk dan anak perusahaan PT Nutri Boga Sukses. Dengan adanya sinergi antara Perseroan dan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk PT Nutri Boga Sukses, tidak hanya memperluas jaringan distribusi namun sinergi tersebut menawarkan kepada para pelanggan Perseroan untuk meningkatkan nilai tambah makanan dan minuman dengan produk-produk yang ditawarkan oleh Perseroan sehingga memberikan daya tarik kepada para pelanggan Perseroan.

The Company has a wide marketing distribution throughout Indonesia and also internationally. The Company's distribution is carried out through the Company's internal resources and in order to expand the distribution network, the Company conducts marketing synergies with its parent company, PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk and its subsidiary, PT Nutri Boga Sukses. With the synergy between the Company and PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk PT Nutri Boga Sukses, not only expanding the distribution network but the synergy offers the Company's customers to increase the added value of food and beverages with products offered by the Company so as to provide attractiveness to the Company's customers.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun di mana Perseroan mencatatkan saldo laba positif.

Anggaran Dasar Perseroan membolehkan pembagian dividen kas interim selama dividen kas interim tersebut tidak menyebabkan nilai aset bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal yang ditempatkan dan disetor, serta dengan memerhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UUPT. Distribusi tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, distribusi dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersamasama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

Setelah Penawaran Umum Saham Perdana, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen kas kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah setinggi-tingginya 40% (empat puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan mulai tahun buku 2021. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal, dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dengan memerhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan telah membagikan dividen final sebesar Rp7.512.375.000,-.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

The new shares acquired via this Initial Public Offering will have the same and equal rights as the Company's existing shareholders, including the right to dividends.

Dividend distribution choices are made in compliance with Indonesian laws and regulations by shareholder approval at the Annual GMS on the basis of proposals from the Company's Board of Directors. The Company may give cash dividends in the year in which it earned a profit.

The Company's Articles of Association permit the distribution of interim cash dividends as long as the interim cash dividends do not reduce the value of the Company's net assets below the issued and paid-up capital and as long as the Company complies with the provisions of the Company Law requiring the provision for mandatory reserves. After approval by the Board of Commissioners, the distribution will be decided by the Company's Board of Directors. If the Company incurs a loss at the conclusion of the financial year, shareholders must return interim dividends to the Company, and the Board of Directors and the Board of Commissioners will be jointly and severally accountable in the event that the interim dividend is not returned to the Company.

Following the Initial Public Offering, the Company's management proposes to pay cash dividends to shareholders equal to up to 40% (forty percent) of the Company's current year net earnings beginning in the 2021 fiscal year. Dividend distributions will be determined by the Company's operating performance, cash flow and business prospects, working capital needs, capital expenditures, and future investment plans, all of which will be subject to regulatory constraints and other responsibilities.

On June 30, 2022, the Company has distributed a final dividend of Rp7,512,375,000.-.

If dividends are declared, they will be paid in Rupiah. There are no restrictive covenants in place that would preclude the Company from paying dividends to shareholders.



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realisation Use of Proceeds from Public Offering

Sesuai dengan POJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum sebagai berikut

In accordance with POJK Number 30/POJK.04/2015 concerning the Use of Public Offering Proceeds Statement, the Company reported the Use of Public Offering Proceeds as follows:



Keterangan (dalam Rupiah) <i>Description (in Rupiah)</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum <i>Amount of Public Offering Proceeds</i>			Rencana Penggunaan Dana <i>Proceed Realisation Plan</i>	
		Jumlah Hasil Penawaran Umum <i>Total Public Offering Proceeds</i>	Biaya Penawaran Umum <i>Underwriting Cost</i>	Hasil Bersih <i>Net Proceed</i>	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	
Penawaran Umum Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i>	25 Oktober 2021 <i>October 25, 2021</i>	140.000.000 saham x Rp. 280 per saham Rp39.200.000.000 <i>140,000,000 shares x Rp. 280 per share Rp39,200,000,000</i>	Rp1.321.801.700	Rp37.878.198.300	Rp37.878.198.300	

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Per 31 Desember 2022, Perseroan tidak mencatat adanya transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

As of December 31, 2022, the Company did not book any investment, expansion, divestment, business joint/merger, acquisition, or debt/capital restructuring transaction.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Conflicts of Interest in Material Transactions

During the fiscal year ended December 31, 2022, the Company did not engage in any transactions with potential conflicts of interest.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi atau Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihakpihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan

Affiliated or Related Parties Transactions

The Company engages in related party transactions as defined in PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures." The notes to the audited financial statements include information on all key



		Realisasi Penggunaan Dana Proceed Realisation			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Sisa Dana Public Offering Proceed Outstanding
Tanah Bangunan Land and Building	Total	Modal Kerja Working Capital	Tanah Bangunan Land and Building	Total	
0	Rp37.878.198.300	Rp37.878.198.300	0	Rp37.878.198.300	0

saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan audit. Informasi lengkap tentang transaksi material dengan pihak berelasi selama tahun 2022 terdapat pada Catatan No. 32 atas Laporan Keuangan Audited yang merupakan bagian dari laporan tahunan ini.

transactions and balances with linked parties. Complete details on significant transactions with linked parties in 2022 may be found in Note No. 32 to the audited financial statements included in this annual report.

Tabel berikut menjelaskan pihak-pihak berelasi, jenis sifat hubungan dan jenis transaksi dengan berbagai pihak berelasi:

The following table summarises the connected parties, their connection, and the sorts of transactions they do with one another:

Sifat Hubungan Nature of Relationship	Pihak Berelasi Related parties	Jenis Transaksi Type of Transaction
Pemegang saham Perusahaan The Company Shareholder	Texture Maker Enterprise Co.Ltd	Piutang usaha, Piutang Lain - Lain, Utang usaha, utang berelasi dan penjualan Trade receivable, other receivable, trade payable payable of related party and revenue
Pemegang saham Perusahaan The Company Shareholder	Tuan Hengky Wijaya Mr. Hengky Wijaya	Utang pihak berelasi Payable to related party
Pemegang saham Perusahaan The Company Shareholder	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	Piutang usaha, Utang usaha, utang berelasi dan penjualan Trade receivable, trade payable, payable of related party and revenue
Mempunyai manajemen kunci yang sama Has a same key management	PT Kavindo	Utang usaha dan penjualan Trade payable and revenue
Mempunyai manajemen kunci yang sama Has a same key management	PT Santino	Piutang usaha dan penjualan Trade receivable and revenue
Entitas sepengendali Entity under common control	PT Nutri Boga Sukses	Investasi dan Utang Investment and Payable

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Amendment on Regulations

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha di Perseroan.

Throughout 2022, no major changes in legislation or regulations impacted the Company's business continuity.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Accounting Policy Changes

Laporan Keuangan yang disusun Perseroan telah disesuaikan dengan kebijakan Akuntansi yang diterapkan, berdasarkan acuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

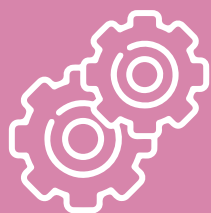
The Company's Financial Statements have been amended to conform to the accounting rules in effect, based on a reference to the Financial Accounting Standards (SAK).

Selama tahun 2022, tidak ada perubahan pada Kebijakan Akuntansi pada tahun buku terakhir. Oleh karena itu, tidak ada dampak secara kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan pada tahun 2022.

There were no changes to the Accounting Policy for the preceding fiscal year in 2022. As a result, the Company's financial statements in 2022 will be unaffected quantitatively.







Tata Kelola Perseroan

Good Corporate Governance





PENDAHULUAN

Introduction

Untuk dapat mewujudkan Perseroan yang dipercaya pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan, maka penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam setiap kegiatan usaha sangat dibutuhkan. Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan praktik tata kelola terbaik yang berlaku di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya. Ini adalah bagian dari komitmen Perseroan untuk mendorong terwujudnya Perseroan yang kokoh dan independen.

In terms of embodying a company that is trusted by stakeholders, work excellence, and grows sustainably, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within every business activity is necessarily required. With this commitment, the Company always follows the development of best governance practices which are applicable in the national, regional, and international domains that are relevant and are appropriate to their needs. This is part of Company commitment to encouraging the establishment of a solid and an independent Company.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Objectives of Corporate Governance Implementation

Dalam melaksanakan penerapan tata kelola Perseroan, Perseroan berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku, salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka. Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perseroan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan;
2. Memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perseroan tersebut;
4. Memastikan setiap karyawan dalam Perseroan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan;
5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten.

In implementing the practice of Corporate Governance, the Company is guided by the applicable rules and regulations refers to the Decree of the Financial Services Authority regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines. The Company is committed to applying the principles of Good Governance with the following objectives:

1. *Maximising the Company's core values by enhancing the principles of transparency, accountability, and responsibility;*
2. *Ensuring that the Company's management is professional organised, transparent, and efficient;*
3. *Independence in making decisions in accordance with the roles and responsibilities of each leader in the management;*
4. *Ensuring that each employee engaged within the Company in accordance with the applicable authority and responsibility;*
5. *Executing business practices with the GCG Principles, consistently.*

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Commitment of Corporate Governance Implementation

Penerapan Tata Kelola Perseroan di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perseroan diharapkan dapat memberikan manfaat.

The implementation of Corporate Governance in the Company's internal and external environment is expected to provide benefits.

Beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik GCG adalah sebagai berikut:

Several factors having an imperative role in the successful implementation of GCG practices are as follows:



Faktor Internal:

1. Budaya Perseroan yang mendukung penerapan GCG dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perseroan.
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan Perseroan mengacu pada penerapan prinsip dasar GCG.
3. Manajemen pengendalian risiko Perseroan berdasarkan pada standar GCG.
4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam Perseroan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi.
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perseroan.

Faktor Eksternal:

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
2. Dukungan pelaksanaan GCG dari sektor publik/lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan *Good Governance* dan *Clean Government* untuk mewujudkan komitmen *Beyond Governance*.
3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan GCG di masyarakat. Sistem ini diharapkan timbul partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi GCG secara sukarela.
4. Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perseroan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja. Perbaikan lingkungan publik sangat mempengaruhi kualitas dan skor Perseroan dalam implementasi GCG.

Internal Factors:

1. *Corporate Culture supporting the implementation of GCG in the mechanism and business management system within the Company;*
2. *The diverse regulations and policies issued by the Company are in line with GCG's principles;*
3. *The Company's risk management is based on GCG standards;*
4. *Effective internal audit system (inspection) within the Company to avoid any irregularities that would occur;*
5. *Disclosure of information for the Public on the development and dynamics of the Company.*

External Factors:

1. *Proper legal system as to ensure the enforcement of a consistent and effective legal supremacy;*
2. *Support the implementation of GCG from the public sector or government institutions that are expected to implement Good Governance and Clean Government towards the actual Good Governance;*
3. *Establishment of a social value system that supports the implementation of GCG in the community. This system is expected to arise the active participation of society to support the application and GCG socialization voluntarily;*
4. *The presence of an anti-corruption spirit in the public in which the Company operates is accompanied by improved quality of education and the expansion of employment opportunities. Improvement of the public environment affects the quality and score of the Company in the implementation of GCG.*

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERSEROAN

Principles of Corporate Governance

Keterbukaan

Transparansi ialah keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Transparansi ini diwujudkan oleh Perseroan dengan selalu berusaha untuk melakukan pengungkapan informasi keuangan dan non keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan serta dalam pengungkapannya tidak terbatas pada informasi yang bersifat wajib. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan Perseroan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana sesuai dengan praktik terbaik *Good Corporate Governance*.

Transparency

Transparency is the act of openness in presenting material and relevant information about the Company. The transparency is actualised by the Company by always endeavouring to undertake the disclosure of financial and non-financial information to various interested parties and its disclosure is not limited to mandatory information. The disclosure of the information was well-executed by the Company while still complying with applicable laws and regulations following best corporate governance best practices.

Implementasi prinsip transparansi yang dilaksanakan oleh Perseroan adalah melakukan penyampaian pengumuman laporan keuangan triwulan melalui laman Bursa Efek Indonesia, dan laporan keuangan semesteran melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia paling sedikit 1 (satu) surat kabar yang beredar secara nasional.

Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban masing-masing organ dan seluruh jajaran Perseroan, sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Perseroan meyakini bahwa akuntabilitas berhubungan dengan keberadaan sistem yang mengendalikan hubungan antara individu dan/atau organ yang ada di Perseroan maupun hubungan antara Perseroan dengan pihak yang berkepentingan. Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai salah satu solusi mengatasi agency problem yang timbul sebagai konsekuensi logis perbedaan kepentingan individu dengan kepentingan Perseroan dengan pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas dapat dicapai melalui pengawasan efektif yang mendasarkan pada keseimbangan antar Organ Perseroan (RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi). RUPS memegang semua kekuasaan yang tidak diberikan kepada organ lain. Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasehat. Direksi bertanggung jawab dalam pengurusan Perseroan. Akuntabilitas seluruh jajaran Perseroan berarti setiap orang bertanggungjawab atas setiap tugas yang diamanatkan kepadanya.

Perseroan menerapkan akuntabilitas dengan mendorong seluruh individu dan/atau organ Perseroan untuk menyadari hak dan kewajiban, tugas dan tanggungjawab serta kewenangannya. Implementasi prinsip akuntabilitas diwujudkan dengan pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, meliputi:

1. RUPS antara lain berwenang untuk menyetujui laporan tahunan, menetapkan pembagian keuntungan dan dividen yang dibayarkan, serta memutuskan hal-hal penting yang memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur oleh Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Dewan Komisaris berwenang untuk mengesahkan Rencana Bisnis, melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberi nasehat kepada Direksi termasuk rencana pengembangan, serta pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan tindak lanjut Keputusan RUPS;

The principles of transparency implemented by the Company is by conducting the disclosure of quarterly financial statements through the Indonesia Stock Exchange's website and semester financial reports in Indonesian language daily newspapers, at least in 1 (one) nationally published newspaper

Accountability

Accountability is the clarity of the functions, implementation, and accountability of each organ and all levels of the Company managing the Company, effectively. The Company believes that accountability is related to the existence of a system that controls the relationship between individuals and/or organs in the Company and the relationship between the Company and interested parties. The Company applies the principle of accountability as one of the solutions to overcome agency issues that arise as a logical consequence of differences in individual interests with the interests of the Company and interested parties. Accountability can be achieved through effective supervision based on the balance between the Company's Organs (AGMS, Board of Commissioners, and Board of Directors). The GMS holds all powers and is not granted to other organs. The Board of Commissioners performs supervisory and advisory duties. The Board of Directors is responsible for managing the Company. Accountability throughout the Company means that everyone is responsible for every task mandated by him.

The Company implements accountability by encouraging all individuals and/or organs of the Company to manifest their rights and obligations, duties and responsibilities, as well as their authority. The implementation of the principle of accountability is actualised by the subtle division of tasks amongst the Company's organs, including:

1. *The GMS includes, among others, the authority to approve the annual report, to determine the distribution of profits and dividends paid, and to decide on important matters that require the approval of the GMS as stipulated by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;*
2. *The Board of Commissioners has the authority to ratify the Company's Work Plan and Budget (RKAP), to supervise the management of the Company carried out by the Directors, and to provide advice to the Directors including development plans as well as the implementation of the Articles of Association and follow-up to GMS Decrees;*



3. Direksi memiliki tugas pokok memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan untuk menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan bertanggungjawab untuk mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, kesehatan dan keselamatan kerja, dan lain sebagainya.

Implementasi prinsip pertanggungjawaban diwujudkan dengan cara antara lain:

1. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada pelaksanaan kegiatan Perseroan.
2. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu.
3. Melaksanakan tanggung jawab sosial Perseroan (*corporate social responsibility*), melaksanakan kemitraan dengan masyarakat serta bina lingkungan, misalnya dengan membantu meringankan beban pemerintah dalam penanganan Covid 19.
4. Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi di bidang pasar modal.

Kemandirian

Kemandirian adalah suatu keadaan dimana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

Perseroan melakukan implementasi terhadap prinsip kemandirian dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing organ Perseroan. Perseroan meyakini bahwa dengan implementasi prinsip kemandirian secara optimal, seluruh organ Perseroan dapat bertugas dengan baik dan maksimal dalam membuat keputusan dan pengelolaan yang terbaik bagi Perseroan.

Implementasi prinsip kemandirian oleh Perseroan antara lain:

3. *The Board of Directors has the main task of leading and of managing the Company's goals and objectives and always strives to improve the efficiency and effectiveness of the Company to control, to maintain, and to manage the Company's assets.*

Responsibility

Accountability is well-known as compliance in managing the Company with applicable laws and regulations and sound corporate principles. The Company is responsible for complying with applicable laws and regulations, including provisions relating to employment, taxation, business competition, occupational health and safety, and so forth.

The implementation of the principle of responsibility is actualised in the following ways:

1. *Complying with the provisions of the Company's Articles of Association and the laws and regulations applying to the implementation of the Company's activities.*
2. *Carrying through tax obligations well and on time.*
3. *Undertaking corporate social responsibility, making partnerships with the community, and fostering the environment, for instance by helping to ease the burden on the government in handling Covid 19.*
4. *Doing information disclosure obligations under capital market regulations.*

Independency

Independency is a condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not under applicable laws and regulations and sound corporate principles.

The Company implements the principle of independence by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities, as well as the authority of each organ of the Company. The Company believes that by optimally implementing the principle of independence, all of the Company's organs can work properly and optimally make the best decisions and management for the Company.

The implementation of the principle of independence by the Company includes:

1. Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing antar organ Perseroan;
2. Dewan Komisaris, Direksi serta pegawai Perseroan dalam pengambilan keputusan selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan;
3. Kegiatan Perseroan yang mempunyai benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Saham Independen atau wakil mereka yang diberi wewenang untuk itu dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diatur dan mematuhi peraturan di bidang pasar modal yang mengatur tentang benturan kepentingan.

Keadilan/Kewajaran

Keadilan/kewajaran ialah kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian maupun karena peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memperlakukan setiap pegawai secara adil dan bebas dengan tidak membedakan suku, agama, ras, asal-usul, jenis kelamin atau hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan kinerja.

Implementasi dari prinsip keadilan antara lain melakukan pemenuhan segala hak seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara wajar dan setara sehingga tidak terjadi dominasi yang tidak wajar dari pihak mana pun.

1. *Mutual respect for the rights, obligations, duties, authority, and responsibilities of each of the Company's organs;*
2. *The Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company, in making decisions, always avoid conflicts of interest;*
3. *Activities of the Company that have a conflict of interest must obtain an agreement in advance from the Independent Shareholders or their representatives who are authorised to do so at the General Meeting of Shareholders as regulated and comply with capital market regulations governing the conflict of interest.*

Fairness

Fairness is equality in fulfilling the rights of stakeholders arising based on agreements and due to the applicable laws and regulations. The Company ensures that all parties concerned receive fair treatment following applicable laws and regulations. The Company treats every employee fairly and freely by not discriminating against ethnicity, religion, race, origin, gender, or other matters that are not related to performance.

The implementation of the fairness principle incorporates the fulfilment of all rights of shareholders and stakeholders fairly and equally in order to thwart unfair dominance over any party.

PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN

Corporate Governance Guidelines

Pedoman Tata Kelola Perseroan (GCG) diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Perseroan sebagai standar landasan operasionalnya. Melalui penerapan Pedoman GCG, diharapkan semua nilai-nilai Perseroan dapat ditingkatkan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan yang menguntungkan.

Tujuan penyusunan Pedoman GCG Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Mendorong organ Perseroan (Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi) dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang

The Corporate Governance Guidelines (GCG) are applied consistently across all lines and aspects of managing the Company's business as the operational foundation standard. Through the implementation of the GCG Guidelines, it is expected that all company's values could be increased optimally and produce a pattern of beneficial relationships.

The objectives of the Company's GCG Guidelines are as follows:

1. *Encouraging the Company's organs (General Meetings of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors) in decisions and execute actions in accordance with high moral values and compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable Regulation and responsible*



berlaku serta bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan;

2. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko usaha Perseroan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan prinsip-prinsip dasar GCG;
3. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan;
4. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perseroan dan perubahan lingkungan usaha menuju Budaya Perseroan yang lebih baik.

to Stakeholders;

2. Encouraging and supporting the Company's development, resources and risk management with the application of prudent principles, in line with GCG's principles;
3. Encouraging the Company's awareness and social responsibility towards society and environmental sustainability especially around the Company;
4. Developing attitudes and behaviours that are in line with the evolving demands and changes in the business environment towards a better corporate culture.

IMPLEMENTASI REKOMENDASI OJK

Implementation of OJK Recommendation

Pedoman tata kelola untuk Perseroan terbuka meliputi lima aspek, delapan prinsip, dan dua puluh lima rekomendasi yang terkait dengan aspek dan prinsip tata kelola Perseroan. Aspek pelaksanaan dan prinsip-prinsip pedoman tata kelola Perseroan yang unggul mencakup aspek implementasi standar dan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang harus diterapkan Perseroan saat melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola. Implementasi tersebut mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 21/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perseroan.

Governance guidelines for open companies include five aspects, eight principles, and twenty-five recommendations related to aspects and principles of corporate governance. Implementation aspects and guiding principles of excellent corporate governance include aspects of the implementation of corporate governance standards and principles that must be applied by the Company when implementing governance principles. The implementation refers to the Financial Services Authority Circular No. 21/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance.

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN

Corporate Governance Policy and Structure

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga unsur tersebut berperan penting dalam keberhasilan penerapan GCG oleh Perseroan. Untuk mendukung ketiga organ utama tersebut, Perseroan membentuk beberapa organ pendukung GCG yang bernaung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi berada di bawah Dewan Komisaris, sementara Sekretaris Perseroan dan Komite Audit Internal berada di bawah Direksi. Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, masing-masing organ GCG menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku untuk kepentingan Perseroan.

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors comprise the GCG's primary organ structure. These three components are critical to the Company's effective deployment of GCG. The Company formed various GCG supporting organs under the jurisdiction of the Board of Commissioners and the Board of Directors to assist the three primary organs. The Board of Commissioners appoints the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee, whereas the Board of Directors appoints the Corporate Secretary and the Internal Audit Committee. Each GCG organ does business in line with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other provisions protecting the Company's interests.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM DAN/ATAU LUAR BIASA (RUPS/LB)

General Meeting of Shareholders (AGMS/EGMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam mempengaruhi Perseroan. RUPS merupakan forum dimana Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham. Berbagai agenda yang dibahas dalam RUPS antara lain adalah penetapan arah dan strategi jangka panjang Perseroan, penilaian kinerja operasional dan keuangan, penetapan anggota Komisaris dan Direksi serta remunerasi mereka dan agenda lain yang diusulkan oleh Pemegang Saham.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diselenggarakan satu kali dalam setahun selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam rapat tersebut, Direksi berkewajiban untuk menyampaikan berbagai hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan;
2. Usulan terkait penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Usulan terkait penetapan akuntan publik untuk tahun buku yang sedang berjalan berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris; dan
4. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the management structure of the Company and has authority not owned by the Board of Commissioners and Directors. In accordance with the Articles of Association of the Company, these authorities include making decisions relating to amendments to the Company's Articles of Association, appointing and dismissing Directors and Members of the Board of Commissioners, deciding the distribution of duties and authority among Directors and other matters relating to merger, consolidation, expropriation, bankruptcy, and dissolution of the Company.

The General Meeting of Shareholders has the right to obtain all information about the Company's operations and hold the Board of Commissioners and Directors accountable for the management of the Company.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company's element possessing the entire authorities that are not delegated towards the Board of Commissioners nor towards the Board of Directors. GMS is a place for shareholders to predispose the Company. GMS is a forum where the Board of Commissioners and the Board of Directors report and are responsible for conducting their duties and performances towards the Shareholders. Some agendas discussed at the GMS include setting the Company's direction and long-term strategy, evaluating operational and financial performance, determining the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as their remuneration and other agendas proposed by the Shareholders.

GMS is divided into Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held once a year no later than six months after the fiscal year ends. In the meeting, the Board of Directors is required to present the following items:

1. Annual Report;
2. Proposals on the use of the Company's net profit;
3. Proposals on the selection of public accountant for the current fiscal year based on directives from the Board of Commissioners; and
4. Other issues that require approval in the GMS.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang berada pada posisi tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan dan memiliki wewenang serta kekuasaan paling tinggi yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi dan pihak lain. Batasan wewenang dan kekuasaan RUPS ditentukan Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, RUPS memiliki hak untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Meskipun demikian, keputusan yang diambil selama pelaksanaan RUPS harus berdasarkan kepentingan Perseroan dan tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan telah melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dalam Perseroan mencakup RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSPLB").

RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama rapat berlangsung, para Pemegang Saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Luar Biasa (RUPSPLB)

RUPSPLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Penyelenggaraan RUPSPLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Informasi Pemegang Saham Pengendali dan Non-Pengendali

Pemegang Saham merupakan pemilik modal Perseroan yang mempunyai hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Pemegang Saham Perseroan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Pengendali memiliki kewajiban untuk senantiasa memenuhi persyaratan

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ that occupies the highest position in the organisational framework of the Company and wields the most authority and power not delegated to the Board of Commissioners or Directors or other parties. The GMS's jurisdiction and power are limited by the law and/or the Articles of Association.

The GMS has the authority to replace or fire members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. However, decisions made during the GMS must be in the best interests of the Company and should not conflict with the Board of Commissioners' and Board of Directors' responsibilities, functions, and authority.

In holding the GMS, the Company has conducted a series of preparatory processes starting from providing information regarding the time and place for holding the GMS to all Shareholders and distributing the GMS discussion material. In accordance with the Articles of Association of the Company, the GMS in the Company includes the Annual GMS ("AGM") and the Extraordinary GMS ("EGMS").

Annual GMS (AGMS)

The AGM is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. During the meeting, the Shareholders discuss the determined agenda and other matters that require the approval of the GMS for the benefit of the Company with due regard to the provisions of the Company's Articles of Association.

Extraordinary GMS (EGMS)

EGMS could be held at any time based on needs for the benefit of the Company. The implementation of EGMS could be carried out at the request of 1 (one) person or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights.

Information on Controlling and Non-Controlling Shareholders

Shareholders are the owners of the Company's capital and are entitled to certain rights and obligations under applicable laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association. Major/Controlling Shareholders and Public Shareholders are the Company's shareholders. The Controlling Shareholder is responsible for adhering to the fit and suitable criteria at all times. The fit and

kemampuan dan kepatutan. Penilaian kemampuan dan kepatutan dapat dilakukan setiap saat apabila Pemegang Saham Pengendali tersebut patut diduga tidak lagi memenuhi ketentuan persyaratan kemampuan dan kepatutan berdasarkan hasil analisis, hasil pemeriksaan, dan atau pengaduan.

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perseroan adalah Bp. Hengky Wijaya dengan kepemilikan saham sebesar 24,93%.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Sebagai pemilik modal, hak dan tanggung jawab dari pemegang saham diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Beberapa hak dari pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan ketentuan 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara;
- Memperoleh informasi material secara tepat waktu dan teratur sehingga memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan;
- Menerima bagian keuntungan dari Perseroan dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya;
- Setiap Pemegang Saham berhak mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris; dan
- Meminta secara tertulis untuk penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu.

Selain memiliki hak, pemegang saham juga memiliki tanggung jawab. Beberapa kewajiban yang harus dipatuhi oleh pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
- Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perseroan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan; dan
- Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

proper test may be conducted at any time if there is a reasonable suspicion that the Controlling Shareholder no longer complies with the fit and proper standards as a result of analysis, examination findings, or complaints.

Shareholders are individuals or legal entities that legally own shares of the Company. The Main/Controlling Shareholder of the Company is Mr. Hengky Wijaya with a share ownership of 24.93%.

Rights and Responsibilities of Shareholders

As capital owners, shareholders' rights and obligations are governed by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The following are some of the shareholders' rights:

- *Attending and voting at the GMS in accordance with the rule that each holder of one (one) share is entitled to one vote;*
- *Obtaining material information in a timely and consistent way to enable Shareholders to make informed choices;*
- *Receiving a portion of the Company's income in the form of dividends and other profit-sharing arrangements;*
- *Each Shareholder has the right to sue the Company in District Court if he or she is affected as a consequence of the Company's acts that are deemed unjust and without reasonable justification as a result of the GMS, the Board of Directors, and/or the Board of Commissioners' decisions; and*
- *In writing, request the convening of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and, if required, the Extraordinary GMS.*

Along with rights, shareholders have duties. Several of the duties that shareholders must adhere to include the following:

- *Abstaining from supervising and managing the Company in the manner in which the Board of Commissioners and the Board of Directors do;*
- *Not using the Company in a manner or spirit that is inconsistent with applicable laws and regulations for personal, family, Company, or business group interests; and*
- *Evaluating the Board of Commissioners and the Board of Directors' performance using the GMS mechanism.*



Dalam mengelola GCG, khusus Pemegang Saham Utama/Pengendali memiliki wewenang sebagai berikut:

- Pemegang Saham Utama/Pengendali memberikan arahan/pembinaan penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang dimuat dalam Akta RUPS;
- Pemegang Saham tidak mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi; dan
- Pemegang Saham merespons terhadap informasi yang diterima dari Dewan Komisaris dan atau Direksi mengenai gejala penurunan kinerja dan kerugian Perseroan yang signifikan.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS Fisik

Pemanggilan RUPS

RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat tercatat dan/atau dengan iklan situs web bursa dan situs web Perseroan. Pemanggilan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan.

Jika dilakukan RUPS kedua, dalam pemanggilan RUPS kedua harus disebutkan bahwa RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum. Jika dilakukan RUPS ketiga, dalam pemanggilan RUPS ketiga harus disebutkan bahwa RUPS kedua telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum. Panggilan RUPS kedua dan RUPS ketiga dilakukan dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dan RUPS ketiga dilangsungkan.

Hak Suara RUPS

Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam RUPS tidak dihitung dalam pemungutan suara.

Proses Pemungutan dan Perhitungan Suara

Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua RUPS menentukan lain tanpa ada

The following authorities apply to the management of GCG, most notably the Major/Controlling Shareholders:

- *Significant/Controlling Shareholders offer direction/guidance to the Board of Commissioners and Directors about the implementation of Good Corporate Governance, as specified in the GMS Deed;*
- *Shareholders make no attempt to influence the Company's operational operations, which are the responsibility of the Board of Directors; and*
- *Shareholders react to information obtained from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors on symptoms of the Company's performance deteriorating significantly and/or losses.*

Mechanism for Physically Implementing GMS

GMS Subpoena

The GMS is held after notifying shareholders by registered mail and/or advertisement in stock exchange website and company website. The summons must be served no later than 14 (fourteen) days before to the date of the GMS, without regard for the date of the summons and the date of the GMS.

If a second GMS is convened, the summons for the second GMS must mention that the first GMS was convened and did not meet the quorum requirement. If a third GMS is convened, the summons must specify that the second GMS was convened but did not attain a quorum. The invitation to the second and third GMSs is sent within 7 (seven) days of the dates of the second and third GMSs.

Voting Rights in the GMS

Each share in the GMS entitles the holder to one (one) vote, subject to the terms of relevant laws and regulations. Members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Company employees may serve as proxies at the GMS, but their proxy votes are not tallied in the voting.

Procedures for Voting and Counting

Individuals are voted on by an unsigned closed letter, while other items are voted on orally, unless the chairman of the GMS chooses differently without opposition from the shareholders present at

keberatan dari pemegang saham yang hadir dalam RUPS. Pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali pemegang saham meminta agar pemungutan suara dilakukan secara tertulis dan rahasia.

Suara blanko atau suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS. Ketua RUPS tidak memiliki hak suara. Apabila suara seimbang terjadi, maka keputusan yang diajukan akan ditolak.

Pelaksanaan RUPS

RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total saham dengan hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan. RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Jika Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga RUPS dipimpin oleh Komisaris Independen. Jika semua Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris. Jika semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan diantara mereka yang hadir dalam rapat.

Setiap pemegang saham dapat berpartisipasi dalam RUPS melalui video konferensi atau melalui alat komunikasi apapun yang memungkinkan seluruh peserta rapat untuk saling mendengar, melihat dan berbicara antara satu sama lain selama rapat. Setiap penyelenggaraan RUPS melalui video telekonferensi atau sarana media elektronik lainnya harus dibuatkan risalah rapat tertulis yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat.

Pengambilan Keputusan RUPS

Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat, dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara (*voting*) dengan tunduk pada persyaratan kuorum pengambilan keputusan sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul ditolak.

Pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan RUPS, dengan ketentuan bahwa seluruh pemegang saham telah diberikan pemberitahuan terlebih dahulu secara tertulis mengenai usulan yang bersangkutan

the GMS. Unless shareholders desire that voting be performed in writing and in confidence, voting is undertaken verbally.

Blank or invalid votes are treated as non-existent and are excluded from the total number of votes cast at the GMS. The GMS chairman does not have voting privileges. If the votes are evenly divided, the proposed decision is discarded.

Implementation of the GMS

GMS can be held if attended by shareholders representing more than 50% (fifty percent) of the total shares with voting rights issued by the Company. The GMS shall be chaired by the President Director. If the President Director is absent or absent for any reason that does not need to be proven to a third party, the GMS shall be chaired by an Independent Commissioner. If all Directors are absent or absent for any reason that does not need to be proven to a third party, the GMS shall be chaired by a member of the Board of Commissioners. If all members of the Board of Commissioners are absent or absent for any reason that does not need to be proven to a third party, the GMS shall be chaired by a person elected by and among those present at the meeting.

Each shareholder may attend the GMS through video conference or any other communication technique that enables all meeting participants to hear, see, and communicate with one another during the meeting. Each GMS meeting held through video teleconference or other electronic medium must have written minutes authorised and signed by all meeting participants.

Decision-Making in GMS

All decisions are made by debate and consensus; in the case that a decision through deliberation and agreement is not achieved, the decision is determined through voting, subject to the Articles of Association's criteria for a decision-making quorum. If the number of votes in favour and against the plan is equal, the proposal is rejected.

Shareholders may also make legally binding decisions in the absence of a GMS, provided that all shareholders have been notified in writing of the proposed action and have authorised the action by signing a written circular decision. Decisions made



dan seluruh pemegang saham telah menyetujui usulan tersebut dengan menandatangani keputusan edaran tertulis. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS Sirkuler

Para Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang mengikat di luar Rapat Umum Pemegang Saham, dengan syarat semua Pemegang Saham dengan hak suara memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dan menandatangani persetujuan tersebut.

Dalam hal ini, Para Pemegang Saham menyatakan telah diberitahu mengenai agenda, maksud, dan usulan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan Para Pemegang Saham menyetujui agenda, maksud atau usulan yang diajukan tersebut dengan ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Formosa Ingredient Factory Tbk.

Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Pelaksanaan RUPS pada Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 0 (tidak ada) kali RUPS Luar Biasa,

Waktu dan Tempat Penyelenggaraan RUPS

- **RUPS Tahunan**
Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 6 Juni 2022.
- **RUPS Luar Biasa**
Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sebanyak tidak ada.

Daftar Kehadiran RUPS

RUPS dihadiri oleh seluruh pemangku kepentingan dengan rincian sebagai berikut:

1. Para pemegang saham
2. Notaris Moeliana Santoso, S.H., Mkn
3. Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali
4. Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora

in this manner have the same authority as those made legally at the GMS.

Circular GMS Implementation Mechanism

Shareholders may make binding decisions outside the Annual General Meeting of Shareholders, provided that all Shareholders with voting rights approve the proposal in writing and sign the agreement.

In this matter, the Shareholders certify that they were informed of the agenda, intent, and proposal for the General Meeting of Shareholders and that they approved the proposed agenda, intent, or proposal by signing the Shareholders' Decision outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Formosa Ingredient Factory Tbk.

Decisions made in this manner have the same legal force as those made at the Annual General Meeting of Shareholders.

Implementation of the GMS in 2022

Throughout 2022, the Company held 1 (one) Annual GMS and 0 (none) Extraordinary GMS,

GMS Date and Location

- **Annual GMS**
The Company held its Annual General Meeting of Shareholders on June 6, 2022.
- **Extraordinary GMS**
The Company held no Extraordinary GMS.

Attendance List for GMS

All parties were present at the GMS, which included the following details:

1. Shareholders
2. Notary Moeliana Santoso, S.H., Mkn
3. Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali
4. Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

RUPST Tahun 2022 telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 1.015.987.100 saham atau sebesar 87,91% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Penunjukkan Pihak Independen dalam RUPS Tahunan Tahun 2022

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora dan Notaris Moeliana Santoso, SH., M.Kn. untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Shareholders Attendance Quorum

The 2022 AGMS was attended by Shareholders or Authorized Proxies of Shareholders of the Company totaling 1,015,987,100 shares or 87.91% of the total issued and fully paid shares in the Company.

Appointment of Independent Parties in the 2022 Annual GMS

The Company has appointed independent parties, namely the Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora and Notary Moeliana Santoso, S.H., M.Kn. to conduct the vote counting process and/or validation.



Hasil Keputusan RUPS Tahunan dan Tindak Lanjutnya

Verdicts and Follow-Up of Annual GMS

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
1	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pertanggungjawaban Direksi Perseroan kepada Para Pemegang Saham Perseroan serta rencana kerja dan pengembangan Perseroan, serta mengesahkan Perhitungan Tahunan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquitt et de charge) dalam arti seluas-luasnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	0	0	1.015.987.100	√	√
	<i>Approval of the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2021, and Ratification of the Annual Accounts consisting of the Company's Balance Sheet and Income Statement for the financial year ended on December 31, 2021, and to release and discharge of all responsibilities (acquitt et de charge) to all Board members.</i>	<i>Receive and approve the Company's Annual Report including the report of the supervisory duties of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended December 31, 2021 and the accountability of the Board of Directors of the Company to the Shareholders of the Company as well as the Company's work and development plan, and ratify the Annual Accounts consisting of the Company's balance sheet and profit and loss account for the financial year ended December 31, 2021 and provide full release and discharge (acquitt et de charge) in the broadest sense to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions that have been carried out during the financial year ended December 31, 2021.</i>					
2	Laporan Penggunaan Dana Penawaran Umum Perdana Perseroan.	Menyetujui Laporan Penggunaan Dana Penawaran Umum Perdana Perseroan.	0	0	1.015.987.100	√	√
	<i>Report on the Use of Funds of the Company's Initial Public Offering.</i>	<i>Approved the Report on the Use of Funds of the Company's Initial Public Offering.</i>					

No.	Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Verdicts</i>	Hasil Pemungutan Suara <i>Voting Results</i>			Status Pelaksanaan <i>Implementation Status</i>	Tindak Lanjut Manajemen <i>Management Follow-up</i>
			Abstain <i>Abstain</i>	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	Setuju <i>Agree</i>		
3	Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. <i>Determination of the use of the Company's Profit and Loss for the financial year ended December 31, 2021.</i>	1. Menyetujui untuk penggunaan akumulasi laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah ditandatangani oleh Direksi Perseroan yang di dalamnya terdapat Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan yang mencatat laba komprehensif Perseroan sebesar Rp17.469.010.808,- (tujuh belas miliar empat ratus enam puluh sembilan juta sepuluh ribu delapan ratus delapan Rupiah) dengan rincian sebagai berikut: a. menyisihkan akumulasi laba bersih Perseroan sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) untuk dana cadangan sesuai dengan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 ayat (1) dan ayat (3) UUPT; b. pembagian dividen final sebesar Rp11.013.141.750,- (sebelas miliar tiga belas juta seratus empat puluh satu ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah) kepada para pemegang saham secara proporsional sebagaimana diatur dalam Pasal 24 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 71 ayat (2) UUPT. Kewajiban pajak yang timbul dari pembagian dividen oleh Perseroan ini merupakan tanggungjawab masing-masing pemegang saham sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Pada 28 Desember 2021, Perseroan telah membagikan dividen interim sebesar Rp3.500.766.750,- (tiga miliar lima ratus juta tujuh ratus enam puluh enam ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah). Pembagian Dividen adalah Dividen Final dikurangi Dividen Interim yang sudah dibagikan sebelumnya yaitu sebesar Rp7.512.375.000,- (tujuh miliar lima ratus dua belas juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu Rupiah)..					



No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
		Selanjutnya, memberikan kewenangan kepada setiap anggota Direksi Perseroan dan/atau kuasa(-kuasa)nya untuk melaksanakan pembayaran pembagian dividen final sebagaimana tersebut di atas.	0	0	1.015.987.100	√	√
		c. Sisa laba bersih Perseroan akan digunakan sebagai Laba Ditahan yang akan dibawa pada tahun buku berikutnya.					
		2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan menyatakan sebagian atau seluruh keputusan Rapat dalam suatu akta notariil tersendiri dan selanjutnya, apabila diperlukan, memberitahukannya kepada instansi yang berwenang, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.					
		1. Approve the use of the Company's accumulated net profit for the financial year ended December 31, 2021, which has been signed by the Board of Directors of the Company, which includes the Company's Comprehensive Income Statement which records the Company's comprehensive income of IDR17,469,010,808 (seventeen billion four hundred sixty nine million ten thousand eight hundred eight Rupiah) with the following details:					
		a. setting aside the Company's accumulated net profit of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) for reserve fund in accordance with Article 25 of the Company's Articles of Association and Article 70 paragraph (1) and paragraph (3) of the Company Law;					
		b. distribution of final dividends amounting to Rp11,013,141,750 (eleven billion thirteen million one hundred forty-one thousand seven hundred fifty Rupiah) to the shareholders proportionally as stipulated in Article 24 paragraph (2) of the Company's Articles of Association and Article 71 paragraph (2) of the Company Law. Tax liabilities arising					

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
		from the distribution of dividends by the Company are the responsibility of each shareholder in accordance with applicable tax regulations. On December 28, 2021, the Company has distributed interim dividends amounting to Rp3,500,766,750 (three billion five hundred million seven hundred sixty six thousand seven hundred fifty Rupiah). The Dividend Distribution is the Final Dividend minus the previously distributed Interim Dividend of IDR7,512,375,000 (seven billion five hundred twelve million three hundred seventy-five thousand Rupiah). Furthermore, to authorize each member of the Company's Board of Directors and/or his/her proxy(s) to execute the payment of the final dividend distribution as mentioned above. c. The remaining net profit of the Company will be used as Retained Earnings which will be carried forward to the next financial year. 2. To grant authority and power with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with stating part or all of the resolutions of the Meeting in a separate notarial deed and subsequently, if necessary, notify the competent authorities, and to submit and sign all applications and/or other necessary documents, without any exceptions in accordance with applicable laws and regulations.					
4	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukkannya	Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukkannya. Penunjukan kantor akuntan publik tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku.	0	0	1.015.987.100	√	√



No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
	Appointment of a Public Accountant Firm to audit the Company's books for the financial year ending 31 December 2022 and authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and other terms of appointment.	Approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the public accounting firm that will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2022, and authorize the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accounting Firm and other terms of appointment. The appointment of the public accounting firm must fulfill the provisions and requirements based on the prevailing regulations.					
5	Penegasan susunan anggota Direksi Perseroan Confirmation of the composition of the Board of Directors	Tanpa adanya perubahan anggota Direksi Perseroan maupun masa jabatan masing-masing anggota Direksi, maka dalam Rapat ini menegaskan kembali susunan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut: Direktur utama adalah Ibu Yunita Sugiarto EW Wakil Direktur Utama adalah Ibu Dewi Irianty Wijaya Direktur adalah Bapak GE, Ieyanto Yamin Dengan masa jabatan semua anggota Direksi Perseroan tersebut adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi Perseroan sewaktu-waktu. Without any change in the members of the Board of Directors of the Company or the term of office of each member of the Board of Directors, this Meeting reaffirmed the composition of the members of the Board of Directors of the Company as follows: President Director is Ms. Yunita Sugiarto EW Deputy President Director is Mrs. Dewi Irianty Wijaya Director is Mr. GE, Ieyanto Yamin The term of office for all members of the Company's Board of Directors is until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ending December 31, 2024, which will be held in 2025, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Company's Board of Directors at any time.				√	√

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
6	Penegasan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan. <i>Confirmation of the composition of the Company's Board of Commissioners.</i>	Tanpa adanya perubahan anggota Dewan Komisaris Perseroan maupun masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris, maka dalam Rapat ini menegaskan kembali susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut: Anggota Dewan Komisaris Perseroan: Komisaris Utama adalah Bapak Tseng, Jen-You (Jason Tseng) Komisaris adalah Bapak Hengky Wijaya Komisaris Independen adalah Bapak David Alusinsing Dengan masa jabatan semua anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris Perseroan sewaktu-waktu. <i>Without any change in the members of the Company's Board of Commissioners or the term of office of each member of the Board of Commissioners, this meeting reaffirmed the composition of the members of the Company's Board of Commissioners as follows:</i> <i>Members of the Company's Board of Commissioners:</i> <i>The President Commissioner is Mr Tseng, Jen-You (Jason Tseng)</i> <i>The Commissioner is Mr Hengky Wijaya</i> <i>The Independent Commissioner is Mr. David Alusinsing</i> <i>The term of office for all members of the Company's Board of Commissioners is until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ending December 31, 2024, which will be held in 2025, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Company's Board of Commissioners anytime.</i>				√	√



No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
7.	Penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. <i>Determination of honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</i>	- Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. - Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan menyatakan sebagian atau seluruh keputusan Rapat dalam suatu akta notariil tersendiri dan selanjutnya, apabila diperlukan, memberitahukannya kepada instansi yang berwenang, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. <i>Approve the authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</i> <i>To authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all actions in connection with stating part or all of the resolutions of the Meeting in a separate notarial deed and subsequently, if necessary, notify the competent authorities, and to submit and sign all applications and/or other necessary documents, without any exception in accordance with applicable laws and regulations.</i>	0	1.000	1.015.986.100	√	√

Realisasi Keputusan RUPS Sirkuler Pengganti RUPS Tahun Buku 2021

Realisation of Circular Decisions to Replace the 2021 Fiscal Year GMS

No.	Keputusan Sirkuler pengganti RUPS Tahunan (Sirkuler Pertama) <i>Circular Decision to replace the Annual GMS (First Circular)</i>	Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow-up/Realisation</i>
1	Menyetujui pengambilan keputusan para Pemegang Saham Perseroan tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan secara formal, dan mengesampingkan segala prosedur lainnya yang berkaitan. <i>Approved the decision making of the Company's Shareholders without holding a formal General Meeting of Shareholders of the Company, and override all other related procedures.</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>
2	a. Memberikan dispensasi kepada Direksi Perseroan atas keterlambatan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, tanggal 31 Desember 2017, tanggal 31 Desember 2018, dan tanggal 31 Desember 2019. b. Menyetujui memberikan dispensasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas keterlambatan dalam mengajukan permohonan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, tanggal 31 Desember 2017, tanggal 31 Desember 2018, dan tanggal 31 Desember 2019. a. <i>Granted dispensation to the Company's Board of Directors for the delay in holding the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ending December 31, 2016, December 31, 2017, December 31, 2018, and December 31, 2019.</i> b. <i>Approved to grant dispensation to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for delays in submitting an application for approval of the Company's Annual Report and Financial Statements of the Company for the financial year ended December 31, 2016, December 31, 2017, December 31, 2018, and December 31, 2019.</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>
3	a. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, tanggal 31 Desember 2017, tanggal 31 Desember 2018, tanggal 31 Desember 2019, dan tanggal 31 Desember 2020, yang seluruhnya telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan (selanjutnya baik secara bersama-sama atau sendiri-sendiri laporan tahunan tersebut akan disebut sebagai "Laporan Tahunan Direksi"). b. Mengesahkan laporan keuangan tahunan Perseroan, yang antara lain terdiri dari neraca, laporan keuangan, laba rugi, arus kas, kewajiban dan ekuitas, dan laporan keuangan lainnya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, tanggal 31 Desember 2017, tanggal 31 Desember 2018, tanggal 31 Desember 2019, dan tanggal 31 Desember 2020 yang seluruhnya telah ditandatangani dengan sebagaimana mestinya oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan (selanjutnya baik secara bersama-sama atau sendiri-sendiri laporan keuangan tersebut akan disebut sebagai "Laporan Keuangan"). c. Untuk memberikan pembebasan sepenuhnya (acquitt et decharge) kepada anggota Direksi Perseroan dari tanggung jawab mereka atas pengelolaan Perseroan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab mereka melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi Perseroan, yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, tanggal 31 Desember 2017, tanggal 31 Desember 2018, tanggal 31 Desember 2019, dan tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut telah tercermin dalam Laporan Tahunan Direksi yang telah disetujui dan Laporan Keuangan yang telah disahkan. a. <i>Approved the Annual Report of the Company's Board of Directors for the financial year ended December 31, 2016, December 31, 2017, December 31, 2018, December 31, 2019, and December 31, 2020, all of which have been signed by all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company (hereinafter either jointly or separately the annual report will be referred to as the "Annual Report of the Board of Directors").</i> b. <i>Ratified the Company's annual financial statements, which include, among others, balance sheets, financial statements, profit and loss, cash flows, liabilities and equity, and other financial statements of the Company for the financial year ended December 31, 2016, December 31, 2017, date December 31, 2018, December 31, 2019, and December 31, 2020, all of which have been duly signed by all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company (hereinafter, either jointly or separately, these financial statements will be referred to as "Financial Statements").</i> c. <i>Granted full release (acquitt et decharge) to members of the Board of Directors of the Company from their responsibilities for the management of the Company and to members of the Board of Commissioners of the Company from their responsibility to supervise the management of the Company by the Board of Directors of the Company, which was carried out during the financial year ended on December 31, 2016, December 31, 2017, December 31, 2018, December 31, 2019, and December 31, 2020, as long as these actions have been reflected in the approved Annual Report of the Board of Directors and the ratified Financial Statements.</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>



No.	Keputusan Sirkuler pengganti RUPS Tahunan (Sirkuler Pertama) <i>Circular Decision to replace the Annual GMS (First Circular)</i>	Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow-up/Realisation</i>
4	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan <i>Approved and ratified the Company's Financial Statements</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>
5	Mengakui dan menyetujui penggunaan akumulasi laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 <i>Recognised and approved the use of the Company's accumulated net profit for the financial year ended December 31, 2020</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>
6	Memberikan kewenangan kepada Direksi atau Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik terdaftar untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan untuk menentukan honorarium untuk auditor tersebut dan biaya-biaya yang harus diganti untuk auditor tersebut. <i>Authorised the Board of Directors or the Board of Commissioners of the Company to appoint a registered public accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021, and to determine the honorarium for the auditor and the fees to be reimbursed for the auditor.</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>
7	Menegaskan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan <i>Confirmed the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>
8	Memberikan kuasa kepada setiap anggota Direksi, dengan hak substitusi, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk menghadap ke Notaris dan melegalisasikan Keputusan Sirkuler ke dalam akta notaris dan untuk mendaftarkan Keputusan Sirkuler ini ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atau setiap pejabat atau instansi yang berwenang. <i>Granted power to each member of the Board of Directors, with substitution rights, either jointly or individually, to appear before a Notary and legalize Circular Decisions into a notarial deed and to register this Circular Decree with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia or any official or authorized agency</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>
No.	Keputusan Sirkuler pengganti RUPS Tahunan (Sirkuler Kedua) <i>Circular Decision to replace the Annual GMS (Second Circular)</i>	Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow-up/Realisation</i>
1	Menyetujui pengambilan keputusan para Pemegang Saham Perseroan tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan secara formal, dan mengesampingkan segala prosedur lainnya yang berkaitan. <i>Approved the decision making of the Company's Shareholders without holding a formal General Meeting of Shareholders of the Company, and override all other related procedures.</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>
2	a. Menyetujui perubahan nilai nominal masing-masing saham b. Menyetujui perubahan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor Perseroan c. Menyetujui perubahan jumlah lembar saham <i>a. Approved changes to the nominal value of each share b. Approved changes to the authorised capital, issued capital, and paid-up capital of the Company c. Approved changes in the number of shares</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>
3	a. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan b. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan c. Menyetujui pengeluaran saham baru Perseroan <i>a. Approved the increase in the authorised capital of the Company b. Approved the increase in the issued and paid-up capital of the Company c. Approved the issuance of new shares of the Company</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>
4	Oleh karena adanya perubahan nilai nominal masing-masing saham; peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor Perseroan; dan pengeluaran saham baru dalam Perseroan; seluruhnya sebagaimana dimaksud dalam Butir-Butir II dan III di atas, maka susunan pemegang saham Perseroan dan kepemilikan saham mereka masing-masing berubah. <i>Due to changes in the nominal value of each share; increase in authorised capital, issued capital, and paid-up capital of the Company; and issuance of new shares in the Company; as referred to in Items II and III above, the composition of the Company's shareholders and their respective shareholdings will change</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>
5	Menyetujui perubahan isi ketentuan Pasal 4 Ayat 1 dan Ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan <i>Approved changes to the contents of the provisions of Article 4 Paragraph 1 and Paragraph 2 of the Company's Articles of Association</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>

No.	Keputusan Sirkuler pengganti RUPS Tahunan (Sirkuler Pertama) <i>Circular Decision to replace the Annual GMS (First Circular)</i>	Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow-up/Realisation</i>
6	Menyetujui pengangkatan Tuan GE, Ieyanto Yamin, dengan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sebagai berikut: Direksi: - Direksi Utama: Yunita Sugiarto EW - Wakil Direktur Utama: Dewi Irianty Wijaya - Direktur: GE, Ieyanto Yamin Dewan Komisaris: - Komisaris Utama: Tseng Jen You - Komisaris: Hengky Wijaya <i>Approved the appointment of Mr. GE, Ieyanto Yamin, with the Company's composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows:</i> Board of Directors: - President Director: Yunita Sugiarto EW - Vice President Director: Dewi Irianty Wijaya - Director: GE, Ieyanto Yamin Board of Commissioners: - President Commissioner: Tseng Jen You - Commissioner: Hengky Wijaya	Telah terealisasi <i>Realised</i>
7	Memberikan kuasa kepada setiap anggota Direksi, dengan hak substitusi, baik bersama-sama maupun sendiri sendiri, untuk menghadap ke Notaris dan melegalisasikan Keputusan Sirkuler ke dalam akta notaris dan untuk mendaftarkan Keputusan Sirkuler ini ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atau setiap pejabat atau instansi yang berwenang. <i>Granted power to each member of the Board of Directors, with the right of substitution, either jointly or individually, to appear before a Notary and legalise Circular Decisions into a notarial deed and to register this Circular Decree with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia or any official or authorised agency.</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>
No.	Keputusan Sirkuler pengganti RUPS Tahunan (Sirkuler Ketiga) <i>Circular Decision to replace the Annual GMS (Third Circular)</i>	Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow-up/Realisation</i>
1	Menyetujui pengambilan keputusan para Pemegang Saham Perseroan tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan secara formal, dan mengesampingkan segala prosedur lainnya yang berkaitan. <i>Approved the decision making of the Company's Shareholders without holding a formal General Meeting of Shareholders of the Company, and override all other related procedures.</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>
2	a. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan, b. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan c. Menyetujui bahwa para pemegang saham Perseroan yang ada pada saat ini melepaskan haknya dan tidak berkehendak untuk mengambil bagian atas saham baru yang akan diterbitkan dalam peningkatan modal Perseroan, dan oleh karena itu mengesampingkan ketentuan dalam Pasal 4 Ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan. d. Menyetujui pengeluaran saham baru Perseroan, yang diambil bagian dan disetor penuh oleh PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA Tbk e. Menyetujui bahwa PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA Tbk akan membayar ke dalam rekening bank Perseroan <i>a. Approved the increase in the authorized capital of the Company,</i> <i>b. Approved the increase in the issued and paid-up capital of the Company</i> <i>c. Agreed that the current shareholders of the Company relinquish their rights and do not wish to take part in the new shares to be issued in increasing the Company's capital, and therefore waive the provisions in Article 4 Paragraph 3 of the Company's Articles of Association.</i> <i>d. Approved the issuance of new shares of the Company, which were subscribed and fully paid by PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA Tbk</i> <i>e. Agreed that PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA Tbk will pay into the Company's bank account</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>
3	Oleh karena adanya peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor Perseroan; dan pengeluaran saham baru dalam Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Butir II di atas; maka susunan para pemegang saham Perseroan dan kepemilikan saham mereka masing-masing berubah. <i>Due to an increase in the authorised capital, issued capital, and paid-up capital of the Company; and issuance of new shares in the Company as referred to in Point II above; the composition of the Company's shareholders and their respective shareholdings will change</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>



No.	Keputusan Sirkuler pengganti RUPS Tahunan (Sirkuler Pertama) <i>Circular Decision to replace the Annual GMS (First Circular)</i>	Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow-up/Realisation</i>
4	Menyetujui perubahan isi ketentuan Pasal 4 Ayat 1 dan Ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, <i>Approved changes to the contents of the provisions of Article 4 Paragraph 1 and Paragraph 2 of the Company's Articles of Association,</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>
5	Memberikan kuasa kepada setiap anggota Direksi, dengan hak substitusi, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk menghadap ke Notaris dan melegalisasikan Keputusan Sirkuler ke dalam akta notaris dan untuk mendaftarkan Keputusan Sirkuler ini ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atau setiap pejabat atau instansi yang berwenang. <i>Granted power to each member of the Board of Directors, with substitution rights, either jointly or individually, to appear before a Notary and legalize Circular Decisions into a notarial deed and to register this Circular Decree with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia or any official or authorised agency</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>
No.	Keputusan Sirkuler pengganti RUPS Tahunan (Sirkuler Keempat) <i>Circular Decision to replace the Annual GMS (Fourth Circular)</i>	Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow-up/Realisation</i>
1	Menyetujui pengambilan keputusan para Pemegang Saham Perseroan tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan secara formal, dan mengesampingkan segala prosedur lainnya yang berkaitan. <i>Approved the decision making of the Company's Shareholders without holding a formal General Meeting of Shareholders of the Company, and override all other related procedures.</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>
2	a. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan b. Menyetujui perubahan isi ketentuan Pasal 4 Ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan c. Menyetujui bahwa para pemegang saham Perseroan yang ada pada saat ini melepaskan haknya dan tidak berkehendak untuk mengambil bagian atas saham baru yang akan diterbitkan dalam peningkatan modal Perseroan, dan oleh karena itu mengesampingkan ketentuan dalam Pasal 4 Ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, dan karenanya, menyetujui masuknya para pemegang saham baru Perseroan. d. Menyetujui pengeluaran saham baru Perseroan e. Menyetujui bahwa PRESERVED FOOD SPECIALTY CO., LTD. akan membayar ke dalam rekening bank Perseroan f. Menyetujui bahwa nona PAPORN MAHATTANOBOL akan membayar ke dalam rekening bank Perseroan g. Menyetujui bahwa tuan TSENG, JEN-YOU (disebut juga JASON TSENG) akan membayar ke dalam rekening bank Perseroan <i>a. Approved the increase in the issued and paid-up capital of the Company</i> <i>b. Approved changes to the contents of the provisions of Article 4 Paragraph 2 of the Company's Articles of Association</i> <i>c. Agreed that the current shareholders of the Company relinquish their rights and do not intend to take part in the new shares to be issued in increasing the Company's capital, and therefore waive the provisions in Article 4 Paragraph 3 of the Company's Articles of Association, and therefore, approve the entry of new shareholders of the Company.</i> <i>d. Approved the issuance of new shares of the Company</i> <i>e. Agreed that PRESERVED FOOD SPECIALTY CO., LTD. will pay into the Company's bank account</i> <i>f. Agreed that Ms. PAPORN MAHATTANOBOL will pay into the Company's bank account</i> <i>g. Agreed that Mr. TSENG, JEN YOU (also called JASON TSENG) will pay into the Company's bank account</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>
3	Oleh karena adanya peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, pengeluaran saham baru dalam Perseroan sebagaimana dimaksud dalam keputusan pada Butir II di atas; maka susunan para pemegang saham Perseroan dan kepemilikan saham mereka masing-masing mengalami penyusuaian. <i>As a result of an increase in the Company's issued and paid-up capital and the issuing of additional shares in accordance with the decision referenced in Point II above, the composition of the Company's shareholders and their respective shareholdings were modified</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>
4	Memberikan kuasa kepada setiap anggota Direksi, dengan hak substitusi, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk menghadap ke Notaris dan melegalisasikan Keputusan Sirkuler ke dalam akta notaris dan untuk mendaftarkan Keputusan Sirkuler ini ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atau setiap pejabat atau instansi yang berwenang. <i>Granted power to each member of the Board of Directors, with substitution rights, either jointly or individually, to appear before a Notary and legalize Circular Decisions into a notarial deed and to register this Circular Decree with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia or any official or authorised agency</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>

No.	Keputusan Sirkuler pengganti RUPS Tahunan (Sirkuler Pertama) <i>Circular Decision to replace the Annual GMS (First Circular)</i>	Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow-up/Realisation</i>
No.	Keputusan Sirkuler pengganti RUPS Tahunan (Sirkuler Kelima) <i>Circular Decision to replace the Annual GMS (Fifth Circular)</i>	Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow-up/Realisation</i>
1	Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perseroan kepada Masyarakat ("Penawaran Umum Perdana") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia (Company Listing) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia. <i>Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering of the Company's shares to the public ("Initial Public Offering") and listed the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing) and agreed to register the Company's shares in Collective Custody carried out in accordance with the prevailing laws and regulations in the Indonesian Capital Market sector.</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>
2	Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum Perdana: - Perubahan status Perseroan dari Perseroan tertutup menjadi Perseroan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY Tbk. - Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya 140.000.000 (seratus empat puluh juta) saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 12,11% (dua belas koma sebelas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, melalui Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat, dengan memperhatikan: - Peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal; dan - Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan; Serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perseroan. - Pencatatan seluruh saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia, untuk selanjutnya disebut "BOBA". - Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perseroan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik (untuk selanjutnya disebut "Anggaran Dasar"). - Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum Perdana. <i>Approved in the context of Initial Public Offering:</i> - Change the status of the Company from a private company to a public company, and approve the change of the Company's name to PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY Tbk. - Issue of shares in the Company's deposit (portfolio) of a maximum of 140,000,000 (one hundred and forty million) new shares representing a maximum of 12.11% (twelve-point eleven percent) of the issued and fully paid capital in the Company after the Offering Initial Public Offering, through an Initial Public Offering to the Public, taking into account: - Applicable laws and regulations including Capital Market regulations; and - Stock Exchange regulations in force at the place where the Company's shares are listed; as well as giving authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the certainty of the number of shares issued through an Initial Public Offering to the public and the authority of the Board of Commissioners can be delegated to the Board of Directors of the Company. - Listing of all the Company's shares which are issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange, hereinafter referred to as "IDX". - Changes in all provisions of the Company's Articles of Association to conform to the provisions of Bapepam and LK Regulation Number IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (hereinafter referred to as "Articles of Association"). - Changes in the capital structure and composition of shareholders in the Company in accordance with the results of the Initial Public Offering and the listing of the Company's shares on the IDX in the context of the Initial Public Offering.	Telah terealisasi <i>Realised</i>



No.	Keputusan Sirkuler pengganti RUPS Tahunan (Sirkuler Pertama) <i>Circular Decision to replace the Annual GMS (First Circular)</i>	Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow-up/Realisation</i>
3	a. Menegaskan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk pengangkatan Komisaris Independen Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Butir B di bawah, semuanya untuk masa jabatan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima). b. Mengangkat tuan DAVID ALUSINSING, sebagai Komisaris Independen Perseroan, untuk masa jabatan efektif terhitung sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima). <i>a. Reaffirming the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, including the appointment of the Company's Independent Commissioners as referred to in Point B below, all for a term of office until the closing date of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 (two thousand twenty-four), which will be held in 2025 (two thousand twenty-five).</i> <i>b. Appointed Mr. DAVID ALUSINSING, as the Company's Independent Commissioner, for an effective term from the date of this Circular Decision until the closing date of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 (two thousand and twenty-four), which will be held in 2025 (two thousand twenty-five).</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>
4	Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi dalam hal Penawaran Umum Perdana tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka melakukan penyesuaian kembali Anggaran Dasar Perseroan serta segala izin, persetujuan dan/atau dokumen lainnya terkait dengan atau yang dimiliki oleh Perseroan agar disesuaikan kembali dengan kondisi Perseroan sebelum dilakukannya Penawaran Umum Perdana. <i>Gave power to the Board of Directors of the Company with substitution rights in the event that the Initial Public Offering cannot be carried out for any reason, to take all actions and sign all deeds, applications, applications, statements and/or other documents required in order to readjust the Company's Articles of Association as well as all permits, approvals and/or other documents related to or owned by the Company to be readjusted to the conditions of the Company prior to the Initial Public Offering.</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>
5	Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya, sahnyanya dan/atau pelaksanaan hal-hal yang diputuskan dan/atau persetujuan yang diberikan dalam Keputusan Sirkuler ini. <i>Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to carry out all necessary actions for the effectiveness, validity and/or implementation of matters decided and/or approval given in this Circular Decree</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>
6	a. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan. b. Menyetujui perubahan isi ketentuan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan. c. Berkaitan dengan peningkatan modal dasar Perseroan tersebut di atas, tanpa adanya perubahan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, maka karenanya menyetujui untuk menyesuaikan isi ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. <i>a. Approved the increase in the authorized capital of the Company,</i> <i>b. Approved changes to the contents of the provisions of Article 4 paragraph (1) of the Company's Articles of Association,</i> <i>c. With regard to the increase in the authorized capital of the Company mentioned above, without any change in the issued and paid-up capital of the Company, therefore agree to adjust the contents of the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association,</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>
7	Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyesuaikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan untuk maksud tersebut menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris, melakukan pemberitahuan kepada, atau meminta persetujuan dari instansi yang berwenang, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta membuat, menyampaikan, mengadakan dan/atau membuat segala akta, formulir, aplikasi, permohonan, surat, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan atau disyaratkan untuk keperluan atau tujuan tersebut. <i>Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to adjust the provisions of the Articles of Association of the Company and for that purpose stated in a separate deed made before a Notary, made notification to, or asked for approval from the competent agency, the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and made, submit, procure and/or make all deeds, forms, applications, applications, letters, statements and/or other documents required or required for such purposes or purposes.</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa *Extraordinary GMS*

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melaksanakan RUPSLB

In 2022, the Company did not hold an EGM.

Keputusan RUPS Sirkuler Pengganti Rapat Komisaris Tahun Buku 2022 *Resolution of the Circular GMS in Lieu of the Meeting of Commissioners for the Financial Year 2022*

No.	Keputusan Sirkuler pengganti RUPS Tahunan (Sirkuler Pertama) <i>Circular Decision to replace the Annual GMS (First Circular)</i>	Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow-up/Realisation</i>
1	Dewan Komisaris dengan ini memberikan persetujuan terhadap Direksi Perseroan untuk melakukan penunjukan terhadap Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali yang berkedudukan di Jakarta ("KAP") dalam rangka melakukan audit keuangan atas informasi keuangan historis tahunan dari Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani perjanjian kerja dan dokumen pendukung lain yang terkait sehubungan dengan penunjukan KAP; <i>The Board of Commissioners hereby grants approval to the Board of Directors of the Company to appoint the Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali domiciled in Jakarta ("KAP") in order to conduct a financial audit of the annual historical financial information of the Company for the financial year ending 31 December 2022, including authorizing the Board of Directors of the Company to sign work agreements and other related supporting documents in connection with the appointment of KAP;</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>
2	Dewan Komisaris dengan ini menyetujui keputusan di dalam Keputusan Sirkuler ini, dan dengan demikian berdasarkan Pasal 16 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, Keputusan Sirkuler ini mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris; <i>The Board of Commissioners hereby approves the resolutions in this Circular Resolution, and thus pursuant to Article 16 paragraph 4 of the Company's Articles of Association, this Circular Resolution shall have the same force as a resolution validly adopted in a meeting of the Board of Commissioners;</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>
3	Keputusan Sirkuler ini dapat ditandatangani dalam sejumlah salinan yang terpisah, masing-masing ketika ditandatangani, dianggap sebagai salinan yang asli, dan semua salinan yang ditandatangani dianggap sebagai instrumen yang satu dan sama; dan <i>This Circular Resolution may be signed in any number of separate copies, each of which when signed, shall be deemed to be an original copy, and all signed copies shall be deemed to be one and the same instrument; and</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>
4	Keputusan Sirkuler ini berlaku efektif terhitung sejak tanggal 29 September 2022. <i>This Circular Resolution is effective as of September 29, 2022.</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>



DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun memiliki kemampuan menjalankan tugasnya.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya berkewajiban memberikan pendapat dan saran kepada Direksi pada saat pembahasan Rencana Bisnis Perseroan yang diusulkan Direksi, mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan atau hal-hal lain yang dipandang perlu untuk segera mendapat perhatian Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris selalu berpegang teguh pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat menggunakan saran professional mandiri dan/atau membentuk Komite Khusus atas biaya Perseroan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris sendiri.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris dibuat untuk menjadi pedoman kepada Dewan Komisaris dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dalam Piagam Dewan Komisaris, menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dalam penerapan GCG di Perseroan. Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang telah disahkan melalui Surat Keputusan No. 005/FIF/CORSEC/VII/2021.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Dewan Komisaris. Namun demikian, Dewan Komisaris yang

In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has a supervisory function on management activities carried out by the Board of Directors and their staff. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and established standards.

The Board of Commissioners has to oversee the management of the Company and to provide advice to the Directors should it deemed necessary in the interest of the Company. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Directors in any condition can execute their duties, responsibly.

In conducting the duties, the Board of Commissioners is necessary to purvey opinions and suggestions to the Board of Directors when discussing the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors, to follow the development of the Company's activities, to report immediately to Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance or other matters deemed necessary to immediately received the attention of the Shareholders. In carrying out its duties, the Board of Commissioners always adheres to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners may use professional advice independently and/or form a Special Committee at the expense of the Company under procedures determined by the Board of Commissioners themselves.

Charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners Charter is made to serve as a guideline for the Board of Commissioners in understanding the regulations related to the Board of Commissioners' Code of Conduct. The Board of Commissioners Charter serves as a practical guideline for the Board of Commissioners in implementing GCG in the Company. The Company has a Board of Commissioners Charter that has been authorized through Decree No. 005/FIF/CORSEC/VII/2021.

Criteria of the Board of Commissioners' Members

Perseroan is manifestly aware that Shareholders within the GMS have full authority to appoint the Board of Commissioners. However, for the Board of Commissioners to have a performance that is in

memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Kriteria Dewan Komisaris Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sector keuangan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perseroan Publik

Masa Jabatan Dewan Komisaris

1. Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Meninggal Dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;

line with the expectations of the Shareholders and the needs of the Company, the Company requires to set policies regarding the criteria for the members of the Board of Commissioners according to the needs, and the criteria for members of the Board of Commissioners are determined based on the Financial Services Authority Regulation. The criteria for the Board of Commissioners of the Company include the following:

1. *S/he possess a sound moral character, morality, and integrity.*
2. *S/he is skilled in the execution of legal activities*
3. *Within the preceding five years of appointment and service:*
 - a. *S/he has never been declared insolvency.*
 - b. *S/he has never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners convicted of causing a corporation to declare bankruptcy.*
 - c. *S/he has never been convicted of a crime that harmed the state's finances or was connected to the financial industry.*
 - d. *S/he has never served on the Board of Directors or the Board of Commissioners and/or as a member of the Board of Commissioners throughout his/her term:*
 - *S/he never held a GMS*
 - *His/her obligations as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners were never accepted by the GMS or did not include responsibility to the GMS as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners.*
 - *S/he has resulted in a firm that got a permission, approval, or registration from the Financial Services Authority failing to comply with the Financial Services Authority's need to submit an annual report and/or financial report.*
4. *S/he demonstrates a dedication to adhering to applicable rules and regulations*
5. *S/he possess the knowledge and/or skills required by the Issuer or Public Company in the sector.*

The Board of Commissioners' Tenure

1. *The term of office of the Board of Commissioners is five years without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time. After the term of office had expired, the members of the Board of Commissioners may be reappointed by the General Meeting of Shareholders;*
2. *The term of office of the member of the Board of Commissioners ends if:*
 - a. *Passed away*
 - b. *The term of office is completed;*



- c. Diberhentikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham;
- d. Mengundurkan diri
- e. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
- f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perundang-undangan lainnya.

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Di tahun 2022, terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris. Pada 22 November 2022, Mr. Tseng Jen You mengundurkan diri sehingga per tanggal 22 November 2022 susunan Komisaris menjadi:

- Komisaris: Bp. Hengky Wijaya
- Komisaris Independen: Bp. David Alusinsing

Namun, Perseroan memiliki program orientasi atau pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perseroan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Penyelenggaraan program orientasi atau pengenalan tersebut telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Selain pemaparan atas Perseroan, dalam program orientasi tersebut juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perseroan, Kode Etik, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Komite di bawah Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perseroan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

Agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain, maka bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke Proyek dan Pabrik atau program lainnya. Tanggung jawab pengadaan program pengenalan ini berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Direktur Utama.

- c. *Dismissed based on the General Meeting of Shareholder;*
- d. *Resigning;*
- e. *Is declared bankrupt or placed under interdiction based on a court decision;*
- f. *No longer fulfills the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and other laws and regulations.*

The Board of Commissioners' Introduction Program

In 2022, there was a change in the composition of the Board of Commissioners. On November 22, 2022, Mr. Tseng Jen You resigned so that as of 22 November 2022 the composition of the Board of Commissioners became:

- *Commissioner: Mr. Hengky Wijaya*
- *Commissioner Independent: Mr. David Alusinsing*

However, the Company has an orientation or introduction program for new members of the Board of Commissioners with the aim of providing an overview of business activities, the Company's future plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners. The implementation of the orientation or introduction program has been regulated in the Board of Commissioners Work Guidelines.

In addition to the presentation of the Company, the orientation program also provided supporting documents, including the Annual Report, Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Company Long Term Plan (RJPP), Company Articles of Association, Corporate Governance Policy, Code of Ethics, Work Program of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners, Board of Commissioners Work Guidelines, Board of Directors Work Guidelines and Committee Work Guidelines under the Board of Commissioners, as well as regulations relating to the implementation of duties of the Board of Commissioners. In addition, to understand directly the Company's business processes, the orientation program also includes direct visits to the field.

For the Board of Commissioners to work in harmony with other Company organs, new Board members will be given an Introductory Program. The introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to Projects and Factories, or other programs. The responsibility for the procurement of the introduction program rests with the President Commissioner or if the President Commissioner is absent, then the responsibility for implementing the introduction program rests with the President Director.

Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi *good corporate governance*;
2. Gambaran Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan berlaku serta Kebijakan Perseroan.

Perseroan akan mengadakan program pengembangan diri bagi Dewan Komisaris dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Dewan Komisaris dan kebutuhan Perseroan. Program pengembangan diri Dewan Komisaris akan diadakan secara teratur minimal satu tahun sekali.

Etika Jabatan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Dewan Komisaris berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Anggota Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan Panduan *Good Corporate Governance* Perseroan serta kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan atau calon/anggota legislatif dan atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain remunerasi dan tunjangan lain sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan RUPS;
4. Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga secara ekonomis kepada pelanggan atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah

The introductory program provided to members of the Board of Commissioners will include, among others, the following:

1. *The principles and implementation of good corporate governance;*
2. *The description of the company relating to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, short-term and long-term business plan strategies, competitive position, risks and other strategic issues;*
3. *Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the audit committee;*
4. *Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors;*
5. *Miscellaneous laws and regulations apply as well as Company Policies.*

The Company will conduct a self-development program for the Board of Commissioners with agenda and material according to the needs of the Board of Commissioners and the needs of the Company. The Board of Commissioners' personal development program will be held regularly at least once a year.

Ethics in Position

In running the duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the following principles:

1. *Members of the Board of Commissioners must comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Guidelines for Good Corporate Governance and established Company policies;*
2. *The members of the Board of Commissioners may not hold another position in accordance with the provisions of the legislation, political party management and/candidates/ members of the legislature and or candidates for the Regional Head/Deputy Regional Head and or other positions that may lead to a conflict of interest;*
3. *The members of the Board of Commissioners are prohibited from taking personal benefits from the Company's activities other than remuneration and other benefits as a member of the Board of Commissioners determined by the GMS;*
4. *The members of the Board of Commissioners are prohibited from giving or offering or accepting directly or indirectly anything of economic value to a customer or a Government official to influence or as a reward for what they have done and other actions with the same intention in accordance with applicable*



dilakukannya dan tindakan lainnya dengan maksud yang sama sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;

5. Anggota Dewan Komisaris menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak hubungan kerja di antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
6. Antara para anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik garis lurus maupun garis kesamping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan;
7. Anggota Dewan Komisaris harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi Direksi dan karyawan Perseroan;
8. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi Perseroan;
9. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

laws and regulations;

5. *The members of the Board of Commissioners avoid actions that could damage the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
6. *Amongst members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relations to the third degree, both straight lines and lateral lines, including relationships arising from marriage;*
7. *The members of the Board of Commissioners must be able to make themselves good role models for the Directors and employees of the Company;*
8. *The members of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of Company information;*
9. *Confidential information obtained while serving as a member of the Board of Commissioners must be kept confidential in accordance with the applicable laws and regulations.*

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Perseroan wajib memiliki anggota Dewan Komisaris paling sedikit 2 (dua) orang.
2. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas merupakan Komisaris Independen.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 telah sesuai dengan peraturan POJK di atas sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

The Board of Commissioners' Composition

The composition of the Board of Commissioners as follows:

1. *The Company must appoint no less than 2 (two) members of the Board of Commissioners.*
2. *At least half of the total percentage of members of the Board of Commissioners as mentioned in point 1 above are Independent Commissioners.*

The Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS for an appointment term of 5 (five) years. The composition of the Board of Commissioners by December 31, 2022, in accordance with the aforementioned POJK is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Tseng Jen You	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta No. 3/2021 <i>Deed No. 3/2021</i>	15 Juli 2021 <i>15 July 2021</i>	22 November 2022 <i>22 November 2022</i>
2	Hengky Wijaya	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta No. 3/2021 <i>Deed No. 3/2021</i>	15 Juli 2021 <i>15 July 2021</i>	RUPS tahun 2024 yang akan dilaksanakan pada tahun 2025 <i>GMS in 2024 which will be enforced in 2025</i>
3	David Alusinsing	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta No. 3/2021 <i>Deed No. 3/2021</i>	15 Juli 2021 <i>15 July 2021</i>	RUPS tahun 2024 yang akan dilaksanakan pada tahun 2025 <i>GMS in 2024 which will be enforced in 2025</i>

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perseroan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Dewan Komisaris menyatakan status independensinya terhadap kemungkinan situasi yang mengandung benturan kepentingan dari setiap individu anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Independence

The Board of Commissioners is appointed based on applicable provisions in the Company by taking into account the qualifications and requirements, especially in terms of independence. The Board of Commissioners declares its independent status with regard to the possibility of situations that contain conflicts of interest from each individual member of the Board of Commissioners.

Tabel Pernyataan Independensi Dewan Komisaris
Table of the Board of Commissioners' Independence Statement

Pernyataan Independensi <i>Independence Statement</i>	TJY	HW	DA
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. <i>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.</i>	✓	X	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. <i>Do not have shares directly or indirectly with the Company.</i>	✓	X	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. <i>Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.</i>	✓	X	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's main activities.</i>	✓	X	✓
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. <i>Meet the independence criteria as stipulated in the applicable provisions.</i>	✓	X	✓

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan Direksi dalam pengelolaan Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan termasuk kepentingan Pemegang Saham serta pihak yang berkepentingan (stakeholders) pada umumnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya.

The Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

In general, the Board of Commissioners has the task of supervising the policies and the actions of the Board of Directors in managing the Company and in providing advice to the Board of Directors if deemed necessary in the interest of the Company including the interests of the shareholders and stakeholders, generally. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors, in any condition, is capable of performing their duties.

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 28 tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang, Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab untuk:

According to POJK No. 33/POJK.04/2014 article 28, the Company's Board of Commissioners is accountable for the following:



1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha emiten dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku,

1. Supervise and be accountable for management policies, the general course of business for both the Company and the issuer, as well as advising the Board of Directors.
2. Under certain circumstances, the Board of Commissioners is obligated to conduct an annual GMS and additional GMSs within the scope of its jurisdiction as specified in the applicable laws and regulations and the articles of organisation.
3. Members of the Board of Commissioners are expected to discharge their duties and obligations honestly, responsibly, and prudently.
4. To ensure the Board of Commissioners' effectiveness in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obliged to establish an Audit Committee and may create other committees.
5. At the conclusion of each fiscal year, the Board of Commissioners is expected to review the performance of the Committees that help them in carrying out their duties and obligations.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menghadiri berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar.

Board of Commissioners Competency Development Program

To assist them in carrying out their responsibilities, the Board of Commissioners engages in a Training Program designed to enhance their competence. This programme is conducted both officially and informally. Members of the Board of Commissioners attended a variety of trainings, workshops, conferences, and seminars during 2022.

Rapat Dewan Komisaris

Berpedoman kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 31, Dewan Komisaris Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dengan ketentuan dalam periode 1 (satu) tahun paling sedikit 3 (tiga) kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang Direksi, dan paling sedikit 1 (satu) kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang auditor eksternal.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

Meeting of the Board of Commissioners

Pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014 article 31, the Company's Board of Commissioners must hold regular Board of Commissioners meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months provided that in a period of 1 (one) year at least 3 (three) meetings of which are conducted by inviting the Board of Directors, and at least 1 (one) meeting of which is conducted by inviting the external auditor.

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings. The attendance rate of each member of the Board of Commissioners in the meetings is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Tseng Jen You	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100 %
Hengky Wijaya	Komisaris Commissioner	6	6	100 %
David Alusinsing	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100 %

Remunerasi Dewan Komisaris

Kebijakan Pemberian Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan Pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Sejalan dengan hal itu, Anggaran Dasar Perseroan Perseroan menyebutkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris, terdiri dari gaji pokok serta tunjangan lainnya, yang ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris disetujui dalam RUPST pada 6 Juni 2022.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

RUPS menetapkan komponen remunerasi Dewan Komisaris per bulan dan per tahun yang terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas dengan total Rp253.750.000,-.

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan dari pemegang saham utama Perseroan. Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian target perseroan
2. Peningkatan kinerja Perseroan
3. Peningkatan kualitas SDM Perseroan
4. Penerapan GCG pada Perseroan
5. Pengawasan kinerja Direksi dan Komite

Remuneration the Board of Commssioners

Remuneration Policy for the Board of Commissioners

Procedure for Determining the Board of Commissioners' Remuneration

According to Article 113 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, shareholders have the right to fix the Board of Commissioners' compensation. In accordance with this, the Company's Articles of Association say that the Board of Commissioners' compensation, which includes a base salary and other benefits, is chosen at the Annual General Meeting of Shareholders by the Company's Deputy Major Shareholders.

The process of determining the remuneration for the Board of Commissioners was approved in the AGM on June 6, 2022.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners

The GMS establishes the monthly and annual components of the Board of Commissioners' pay, which include salary/honorarium, allowances, and facilities with the total of Rp253,750,000,-.

Indicators for Determining the Board of Commissioners' Remuneration

The Company bases its Board of Commissioners' compensation on many factors that are consistent with the policy of the Company's primary shareholder. The following indicators were used:

1. Achievement of company targets
2. Improving Company's performance
3. Improving the quality of the Company's HR
4. Implementation of GCG in the Company
5. Supervision of the performance of the Board of Directors and Committees



KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

Kriteria Komisaris Independen

Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, dalam menunjuk Komisaris Independen. Kriteria Komisaris Independen yang tercantum dalam undang-undang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perseroan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perseroan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perseroan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perseroan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perseroan Publik tersebut.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Dewan Komisaris berkewajiban untuk bertindak profesional, independen, tidak memiliki benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Hal ini salah satunya untuk menghindari gangguan dan pengaruh atas tindakan dan keputusan Anggota Dewan Komisaris terhadap Perseroan. Secara struktural tidak dibenarkan adanya transaksi afiliasi dan/atau memiliki benturan kepentingan antar anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham, dan senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan

Criteria for Independent Commissioners

When selecting Independent Commissioners, the corporation takes into account the requirements set out in relevant laws and regulations, in this instance Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The statute establishes the following conditions for the Independent Commissioner:

1. *Not a person who has worked for or has the authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the issuer's or public company's activities in the preceding six (six) months, for reappointment as Independent Commissioner for the issuer's or public company's activities in the subsequent period;*
2. *Does not possess shares in the Issuer or Public Company, either directly or indirectly;*
3. *Is not related to the issuer or public company, its members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or a significant shareholder of the issuer or public company; and*
4. *Does not have a commercial connection with the Issuer or Public Company, either directly or indirectly.*

Independent Commissioners' Declaration of Independence

The Board of Commissioners is required to conduct itself professionally, independently, without conflict of interest, and without interference from any party. This is one method of avoiding interference with and influence over the activities and decisions of members of the Company's Board of Commissioners. Affiliated transactions and/or conflicts of interest between members of the Board of Commissioners, Directors, and shareholders are structurally prohibited, and always:

1. *Putting the Company's interests first and refraining from decreasing the Company's financial resources in the case of a conflict of interest.*
2. *Avoiding decision-making in settings and circumstances when there is a conflict of interest.*
3. *Disclosure of family relationships, financial relationships, management relationships, and ownership relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders of the*

dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.

4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Sesuai POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris dalam hal lebih dari 2 orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh Dewan Komisaris.

Company, as well as with other parties in connection with the Company's business.

4. *In the event of a conflict of interest, disclosure in terms of decision-making must still be made.*

In line with POJK No.33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the number of Independent Commissioners shall account for at least 30% of the total number of Board of Commissioners members.

DIREKSI

The Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible for managing the Company in the best interests of the Company in accordance with its aims and objectives, representing the Company both inside and outside the court, ensuring that the Company carries out its social responsibilities, and paying attention to the interests of various stakeholders in accordance with regulations current regulation. The Board of Directors carries out their duties and make decisions in accordance with the division of tasks and authorities. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent.

Piagam Direksi

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mengesahkan Pedoman Kerja Direksi PT Formosa Ingredient Factory Tbk. No 006/FIF/CORSEC/VII/2021 Pengesahan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris tersebut ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris Perseroan.

Charter of the Board of Directors

To assist the Board of Directors in carrying out its duties and obligations, the Company confirmed the Work Guidelines for the Board of Directors of PT Formosa Ingredient Factory Tbk. No 006/FIF/CORSEC/VII/2021. The President Director and President Commissioner of the Company signed the Work Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Kriteria Anggota Direksi

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Direksi. Namun demikian, untuk menjamin anggota Direksi yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan, maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Direksi yang sesuai kebutuhan, dan penetapan

The Board of Directors' Criteria

The Company is thoroughly cognisant that Shareholders through the GMS have full authority to appoint the Board of Directors. However, to vouch for the members of the Board of Directors who have performed in line with the expectations of the Shareholders and the needs of the Company, the Company is necessarily required arrange policies regarding the criteria for members of the Board



kriteria anggota Direksi ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 pasal 4. Kriteria Anggota Direksi Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sector keuangan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS
 - Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perseroan Publik

Komposisi Direksi

Jumlah dan komposisi Direksi Perseroan mengacu pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka dengan rincian sebagai berikut:

1. Perseroan wajib memiliki anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang.
2. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Direksi Perseroan harus memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang pengelolaan risiko sesuai dengan bidang usaha Perseroan.

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 telah sesuai dengan peraturan POJK di atas, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

of Directors that befit their needs. The criteria for members of the Board of Directors are determined based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 article 4. The criteria for the members of the Company's Board of Directors include the following:

1. *S/he possess a sound moral character, morality, and integrity.*
2. *S/he is skilled in the execution of legal activities*
3. *Within the preceding five years of appointment and service:*
 - a. *S/he has never been declared insolvency.*
 - b. *S/he has never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners convicted of causing a corporation to declare bankruptcy.*
 - c. *S/he has never been convicted of a crime that harmed the state's finances or was connected to the financial industry.*
 - d. *S/he has never served on the Board of Directors or the Board of Commissioners and/or as a member of the Board of Commissioners throughout his/her term:*
 - *S/he never held a GMS*
 - *His/her obligations as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners were never accepted by the GMS or did not include responsibility to the GMS as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners.*
 - *S/he has resulted in a firm that got a permission, approval, or registration from the Financial Services Authority failing to comply with the Financial Services Authority's need to submit an annual report and/or financial report.*
4. *S/he demonstrates a dedication to adhering to applicable rules and regulations*
5. *S/he possess the knowledge and/or skills required by the Issuer or Public Company in the sector.*

The Board of Directors' Composition

The total number and composition of the Company's Board of Directors is in compliance with POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines as follows:

1. *The Company must appoint no less than 3 (three) members of the Board of Directors.*
2. *At least half of the members of the Board of Directors shall have knowledge and experience in the risk management in accordance with the Company's business.*

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2022, has complied with the aforementioned POJK regulations, as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Yunita Sugiarto EW	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta No. 3 tahun 2021 <i>Deed No. 3 year 2021</i>	15 Juli 2021 <i>15 July 2021</i>	RUPS tahun 2024 yang akan dilaksanakan pada pada tahun 2025 <i>GMS in 2024 which will be enforced in 2025</i>
2	Dewi Irianty Wijaya	Wakil Direktur Utama <i>Deputy President Director</i>	Akta No. 3 tahun 2021 <i>Deed No. 3 year 2021</i>	15 Juli 2021 <i>15 July 2021</i>	RUPS tahun 2024 yang akan dilaksanakan pada pada tahun 2025 <i>GMS in 2024 which will be enforced in 2025</i>
3	Ge, leyanto Yamin	Direktur <i>Director</i>	Akta No. 3 tahun 2021 <i>Deed No. 3 year 2021</i>	15 Juli 2021 <i>15 July 2021</i>	RUPS tahun 2024 yang akan dilaksanakan pada pada tahun 2025 <i>GMS in 2024 which will be enforced in 2025</i>

Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada aturan yang berlaku dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka.

The Board of Directors' Guideline and Code of Conducts

The Board of Directors in carrying out its duties is guided by the applicable rules and regulations, in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 12 tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang, Direksi Perseroan bertanggung jawab untuk:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Emiten atau Perseroan *public* untuk kepentingan Emiten atau Perseroan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perseroan publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan Perundang-undangan dan anggaran dasar
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite.
5. Melakukan evaluasi terhadap Komite setiap akhir tahun buku.

The Board of Directors' Duties and Responsibilities

According to POJK No. 33/POJK.04/2014 article 12 on duties, obligations, and authority, the Board of Directors of the Company is accountable for the following:

1. Manage the Issuer or public business in line with the Issuer's or public company's stated purposes and objectives in the Articles of Association.
2. Organise the annual GMS and other GMS in accordance with applicable laws, rules, and the association's articles of incorporation.
3. Perform obligations and responsibilities in good faith, with a sense of accountability, and with caution.
4. To aid in the successful execution of tasks and obligations, the Board of Directors may establish a committee.
5. Conduct an annual evaluation of the Committee.



Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2021, anggota Direksi menghadiri berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar.

Rapat Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/ POJK.04/2014 pasal 16 Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2022, Direksi Perseroan melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Yunita Sugiarto EW	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Dewi Irianty Wijaya	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	12	12	100%
Ge, Ieyanto Yamin	Direktur Director	12	12	100%

Remunerasi Direksi

Kebijakan Pemberian Remunerasi Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Proses penetapan remunerasi Direksi dilakukan dan disetujui dalam RUPST pada 6 Juni 2022.

Penetapan dan besarnya remunerasi Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan menjelaskan bahwa remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok, fasilitas, serta tunjangan lain, termasuk dana purna jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS Tahunan. Pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi dengan mengacu pada Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tahun 2021, remunerasi ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Board of Directors Competency Development Program

To assist them in carrying out their responsibilities, the Board of Directors engages in a Training Program designed to enhance their competence. This programme is conducted both officially and informally. Members of the Board of Directors attended a variety of trainings, workshops, conferences, and seminars during 2021.

Meeting of the Board of Directors

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014 article 16, the Board of Directors is required to hold regular Board of Directors meetings at least 1 (one) time every month. Throughout 2022, the Company's Board of Directors held 12 (twelve) meetings, with the following attendance rates:

Remuneration of the Board of Directors

Remuneration Policy for the Board of Directors

Procedure for Determining the Board of Directors' Remuneration

The process of determining the remuneration of the Board of Directors is carried out and approved in the AGM on June 6, 2022.

The determination and amount of remuneration for the Board of Directors are stipulated in the Company's Articles of Association, consisting of basic salary, facilities, and other allowances, including the retirement fund with amount determined by the Annual GMS. Shareholders have the authority to determine the amount of remuneration for the Board of Directors pursuant to Article 96 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. In 2021, Remuneration is determined by the Company's Representative Shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Struktur Remunerasi Direksi

RUPS menetapkan komponen remunerasi Direksi per bulan dan per tahun yang terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas dengan total Rp1.556.755.705,-.

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Dalam menetapkan remunerasi Direksi, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan yang berlaku Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sector keuangan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perseroan Publik.

Structure of Board of Directors Remuneration

The GMS establishes the components of the Board of Directors' pay each month and per year, which include salary/honorarium, allowances, and facilities with the total of Rp1,556,755,705,-.

Indicators for Determining Director Remuneration

The Company bases its Board of Directors compensation on many factors that are consistent with the objectives of the applicable regulations. The following indicators were used:

1. Has good character, morals, and integrity
2. Proficient in carrying out legal actions
3. Within 5 years prior to appointment and serving:
 - a. Never declared bankrupt
 - b. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
 - c. Never been punished for committing a crime that was detrimental to the State's finances and/or related to the financial sector
 - d. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his tenure:
 - Never held a GMS
 - His/her responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS.
 - Has caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.
4. Has a commitment to comply with the laws and regulations.
5. Has knowledge and/or expertise in the field required by the Issuer or Public Company.



RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 3 (tiga) kali. Rapat gabungan ini bertujuan sebagai sarana bagi Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dan sarana bagi Direksi untuk memperoleh masukan terhadap pengelolaan bisnis usaha Perseroan.

Rapat-rapat tersebut membahas berbagai agenda terkait fungsi Dewan Komisaris meliputi pemberian nasihat dan arahan kepada Direksi, persetujuan atas transaksi material serta perkara lain yang diajukan oleh Direksi, dan aspek-aspek lain sesuai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Throughout 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors have held joint meetings 3 (three) times. This joint meeting was intended as a means for the Board of Commissioners to supervise the implementation of the Company's business activities and a means for the Board of Directors to obtain input on the management of the Company's business.

These meetings discussed a variety of topics pertaining to the Board of Commissioners' functions, including providing advice and direction to the Board of Directors, approving material transactions and other matters proposed by the Board of Directors, and other matters pertaining to the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Tseng Jen You	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Hengky Wijaya	Komisaris Commissioner	3	3	100%
David Alusinsing	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Yunita Sugiarto EW	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Dewi Irianty Wijaya	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	3	3	100%
Ge, Ieyanto Yamin	Direktur Director	3	3	100%

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian penunjukan sebagai anggota. Indikator kinerja kunci yang digunakan untuk memberikan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dijabarkan pada tabel berikut:

Criteria for Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is evaluated in accordance with the performance objectives specified in the member's appointment agreement. The following table summarises the major performance metrics used to evaluate the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners:

No.	Indikator Kinerja Kunci Key Performance Indicator	Formula Formula
1.	Keuangan dan Pasar <i>Finance and Market</i>	
	Kenaikan Margin/ <i>Margin Increase</i>	8/10
	Cashflow lancar/ <i>Consistent financial flow</i>	8/8
	Ketepatan laporan keuangan/ <i>Accuracy of financial reports</i>	8/8
2.	Fokus Pelanggan <i>Customer Focus</i>	
	Penambahan Pelanggan/ <i>Customer Addition</i>	6/6
	Kepuasan Pelanggan/ <i>Customer satisfaction</i>	6/6
	Pemenuhan Pesanan/ <i>Order Fulfillment</i>	7/8
3.	Efektivitas Produk dan Proses <i>Product and Process Effectiveness</i>	
	Lead Time Produk/ <i>Product Lead Time</i>	5/5
	Kekosongan Barang/ <i>Item Vacancy</i>	5/5
	Pengiriman Barang/ <i>Delivery of goods</i>	5/5
4.	Fokus Tenaga Kerja <i>Manpower Focus</i>	
	Peningkatan kualitas SDM/ <i>HR quality Improvement</i>	5/6
	Turn over karyawan/ <i>Employee Turnover</i>	5/5
	Performa kinerja karyawan/ <i>Employee performance</i>	6/6
5.	Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab <i>Leadership, Governance, and Responsibilities</i>	
	Pengawasan Kinerja Perseroan/ <i>Company Performance Monitoring</i>	10/10
	Pengawasan kinerja komite/ <i>Committee performance monitoring</i>	6/6
	Keterbukaan informasi Perseroan/ <i>Company information disclosure</i>	6/6



Pihak yang Melaksanakan Penilaian

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Party Conducting the Assessment

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is evaluated annually by shareholders in the GMS based on established performance evaluation criteria.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komite Di Bawah Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi; sementara Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh organ-organ pendukung ini senantiasa dipantau secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Committees Under the Board of Commissioners and the Board of Directors

In carrying out its tasks, the Board of Commissioners is aided by committees, such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee and; whereas the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. The fulfilment of tasks and obligations by these supporting organs is constantly supervised directly by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dewan Komisaris dan Direksi tetap menerapkan sanksi atau teguran terhadap setiap kesalahan yang dilakukan oleh organ pendukung tersebut.

The Board of Commissioners and the Board of Directors continue to issue punishments or reprimands for any faults committed by the supporting organs.

INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Organ Perseroan Affiliation with the Company's Organ		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Formosa Ingredient Factory Tbk (Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan PT Formosa Ingredient Factory Tbk Major/Controlling Shareholder)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Tseng Jen You	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Hengky Wijaya	Tidak Ada None	Ada Available	Sebagai pengendali As a Controlling Shareholder
David Alusinsing	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Organ Perseroan Affiliation with the Company's Organ		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Formosa Ingredient Factory Tbk (Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan PT Formosa Ingredient Factory Tbk Major/Controlling Shareholder)
Direksi Board of Directors			
Yunita Sugiarto EW	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Dewi Irianty Wijaya	Ada Avaliable	Tidak Ada None	Ada Avaliable
Ge, Ieyanto Yamin	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

KEPENGURUSAN PADA PERSEROAN LAIN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Management in other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Kepengurusan pada Perseroan/Institusi Lain Management in Other Companies/Institutions		
	Sebagai Dewan Komisaris As Board of Commissioners	Sebagai Direksi As Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Tseng Jen You	Tidak Ada None	Ada Avaliable	Tidak Ada None
Hengky Wijaya	Tidak Ada None	Ada Avaliable	Tidak Ada None
David Alusinsing	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Direksi Board of Directors			
Yunita Sugiarto EW	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Dewi Irianty Wijaya	Tidak Ada None	Ada Avaliable	Tidak Ada None
Ge, Ieyanto Yamin	Ada Avaliable	Tidak Ada None	Tidak Ada None



KEPEMILIKAN SAHAM PADA PERSEROAN LAIN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Share Ownership in other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	PT Formosa Ingredient Factory Tbk	Perseroan Lain Other Companies
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Tseng Jen You	0,02%	Tidak ada
Hengky Wijaya	24,93%	KMDS, 2,69%
David Alusinsing	Tidak ada/Unavailable	Tidak ada/Unavailable
Direksi Board of Directors		
Yunita Sugiarto EW	2,77%	KMDS, 0,06%
Dewi Irianty Wijaya	5,54%	KMDS, 0,03%
Ge, Ieyanto Yamin	Tidak ada/Unavailable	Tidak ada/Unavailable



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Perseroan telah mempunyai Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit merupakan alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, internal audit, proses, pelaporan keuangan, sehingga Perseroan dapat dikelola berdasarkan GCG secara tepat. Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK tersebut, Perseroan telah membentuk suatu komite audit serta menyetujui penetapan Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 004/FIF/CORSEC/VII/2021 tentang pengangkatan Komite Audit Perseroan tanggal 21 Juli 2021.

Piagam Komite Audit

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 003/FIF/CORSEC/VII/2021 tanggal 21 Juli 2021, tentang Piagam Komite Audit PT Formosa Ingredient Factory Tbk.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Tugas utama Komite Audit mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian, serta memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris, terhadap laporan keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite ini juga melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundangundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
4. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atau pengadilan yang berkaitan dengan Emiten dan Perseroan Publik;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

The Audit Committee was established with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and responsibilities. The Company has an Audit Committee in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee. The Audit Committee is an organ of the Board of Commissioners that functions to supervise the effectiveness of the internal control system, internal audit, processes, financial reporting, so that the Company can be managed based on GCG appropriately. In order to comply with the POJK provisions, the Company has established an audit committee and approved the establishment of the Audit Committee Charter based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 004/FIF/CORSEC/VII/2021 concerning the appointment of the Company's Audit Committee dated July 21, 2021.

Audit Committee's Charter

Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 003/FIF/CORSEC/VII/2021 dated 21 July 2021, concerning Audit Committee Charter of PT Formosa Ingredient Factory Tbk.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the audit Committee

The Audit Committee's primary responsibility is to identify critical issues and to give advice to the Board of Commissioners on financial reports and other topics provided by the Board of Directors to the Board of Commissioners. Additionally, this committee performs various functions linked to the Board of Commissioners' responsibilities, including the following:

1. *Conducting a review of the financial information that the Company intends to produce, such as financial reports, forecasts, and other financial information;*
2. *Conducting an audit of the Company's compliance with capital market rules and regulations, as well as other laws and regulations applicable to the Company's operations;*
3. *Examining the internal auditor's execution of the audit;*
4. *Reporting to the Commissioners on the numerous risks that the firm faces and the Board of Directors' adoption of risk management;*
5. *Conducting reviews and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding Issuers and Public Companies;*
6. *Ensuring that Company records, data, and information are kept secret.*



Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan dan Perseroan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

The Audit Committee has the following authorities in regard to its tasks and responsibilities:

1. Obtaining access to Firm and Public Company records, data, and information pertaining to workers, cash, assets, and other relevant sources of company data;
2. Communicating directly with staff, including the Board of Directors and those responsible for internal audit, risk management, and accounting, on the Audit Committee's tasks and responsibilities;
3. Involving independent third parties who are not members of the Audit Committee as necessary to help them in carrying out their responsibilities (as required); and
4. Carrying out any additional responsibilities delegated by the Board of Commissioners.

Jabatan Position	Tugas Duties
Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya proses pengawasan dan pengendalian internal dalam menilai pelaksanaan kegiatan Perseroan. <i>Assisting the Board of Commissioners in offering expert and unbiased views in order to guarantee the effective execution of the Company's supervision and internal control processes.</i>
Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Membantu Ketua Komite Audit dalam memberikan rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya dan memastikan prosedur evaluasi terhadap segala evaluasi yang dikeluarkan oleh Perseroan serta melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. <i>Assisting the Chairman of the Audit Committee in making suggestions about the management control system and its execution, ensuring proper assessment processes for all evaluations produced by the Company, and highlighting concerns needing the Board of Commissioners' attention.</i>

Komposisi dan Profil Komite Audit

Composition and Profile of the Audit Committee

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	David Alusinising	004/FIF/CORSEC/VII/2021	5 Tahun 5 Years
Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Ellen	004/FIF/CORSEC/VII/2021	5 Tahun 5 Years
Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	James Siahaan	004/FIF/CORSEC/VII/2021	5 Tahun 5 Years

Ketua Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit (David Alusinsing) bisa dilihat pada profil Dewan Komisaris.

Chairman of the Audit Committee

The profile of the Chairman of the Audit Committee (David Alusinsing) may be seen on the Board of Commissioners' page.

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee



Ellen
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Usia/Age:
 52 tahun/years of age

Domisili/Domicile:
 Indonesia

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment
 004/FIF/CORSEC/VII/2021

Pendidikan Education

Jurusan Akuntansi, Universitas Atmajaya
 Department of Accounting, Atmajaya University

Pengalaman Kerja Employment History

- 2016–sekarang: PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk sebagai Accounting Manager
- 2015–2016 : KAP Ratna Widjaja sebagai Audit Supervisor
- 2008–2014 : Yayasan Astra Bina Ilmu sebagai Accounting, Finance, and Tax Head
- 2006–2007 : PT Wira Pamungkas Pariwara (JWT) sebagai Financial Tax, GA & HR Manager
- 2002–2006 : Gereja Injil Seutuh Indonesia sebagai Accountant
- 1997–2002 : ABN AMRO Asia Securities Indonesia sebagai Account Officer
- 1994–1997 : KAP Ryan Permana, AK sebagai Audit Supervisor
- 2016–present : PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk as Accounting Manager
- 2015–2016 : KAP Ratna Widjaja as Audit Supervisor
- 2008–2014 : Astra Bina Ilmu Foundation as Accounting, Finance, and Tax Head
- 2006–2007 : PT Wira Pamungkas Pariwara (JWT) as Financial Tax, GA & HR Manager
- 2002–2006 : The Whole Gospel Church of Indonesia as Accountant
- 1997–2002 : ABN AMRO Asia Securities Indonesia as Account Officer
- 1994–1997 : KAP Ryan Permana, AK as Audit Supervisor

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 004/FIF/CORSEC/VII/2021
 Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 004/FIF/CORSEC/VII/2021

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak ada
 None



Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee



James Siahaan

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Usia/Age:

40 tahun/years of age

Domisili/Domicile:

Indonesia

Dasar Pengangkatan/

Basis of Appointment

004/FIF/CORSEC/VII/2021

Pendidikan Education

- Jurusan Akuntansi, Universitas Gunadarma
- Magister Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika
- Department of Accounting, Gunadarma University
- Master of Accounting, Institute of Business and Informatics

Periode Jabatan Terms of Appointment

5 tahun/years

Pengalaman Kerja Employment History

- 2021–sekarang : PT Formosa Ingredient Factory Tbk. sebagai General Manager of Finance and Accounting
- 2018–2021 : PT Top Food Indonesia sebagai General Manager of Finance and Accounting
- 2014–2018 : PT Top Food Indonesia sebagai Accounting Manager
- 2012–2014 : PT Raja Top Food sebagai Finance and Accounting Manager
- 2007–2012 : PT Sinar Antjol sebagai Leader Accounting
- 2009–2012 : PT Peace Global Sukses sebagai Leader Accounting
- 2021–present: PT Formosa Ingredient Factory as General Manager of Finance and Accounting
- 2018–2021: PT Top Food Indonesia as General Manager of Finance and Accounting
- 2014–2018: PT Top Food Indonesia as Accounting Manager
- 2012–2014: PT Raja Top Food as Finance and Accounting Manager
- 2007–2012: PT Sinar Antjol as Accounting Leader
- 2009–2012: PT Peace Global Success as Accounting Leader

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 004/FIF/CORSEC/VII/2021
Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 004/FIF/CORSEC/VII/2021

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak ada
None

Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committee

Aspek Independensi <i>Independency Aspect</i>	Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. <i>S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perseroan, maupun Perseroan afiliasi. <i>S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. <i>S/he has a relationship of Company's Share ownership</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. <i>S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. <i>Serves as a member of political party, local government official.</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>

Rapat Komite Audit

Meeting of the Audit Committee

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 12 (dua belas) bulan. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Audit Committee conducts regular meetings which are held at least 4 (four) times in 12 (twelve) months. Throughout 2022, the Audit Committee met 4 (four) times, with the following attendance rates:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Percentage of Attendance</i>
David Alusinsing	Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	4	4	100%
Ellen	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	4	4	100%
James Siahaan	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	4	4	100%

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Report on the Implementation of the Audit Committee's Work Program

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan seluruh proses dalam Perseroan telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal-hal yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee's role is to help the Board of Commissioners in ensuring that all corporate procedures are conducted in line with relevant rules. The Audit Committee accomplished the following tasks in 2022:

- Mengawasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku.
- Oversee compliance with relevant auditing standards by Public Accountants (AP) and/or Public Accounting Firms (KAP).



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengawasi kecukupan waktu pekerjaan lapangan oleh KAP. 3. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik atas audit laporan keuangan. 4. Memberikan rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP apabila diperlukan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Oversee the KAP's field work time allocation.</i> 3. <i>Evaluation of the extent of services supplied and the appropriateness of the sample test for financial statement auditing.</i> 4. <i>If necessary, include recommendations for improvement made by AP and/or KAP.</i> |
|--|---|

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bentuk transparansi proses nominasi dan remunerasi. Hal ini sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik. Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komite di bawah Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya hal-hal terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Surat Penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan No.008/FIF/CORSEC/VII/2021 tanggal 21 Juli 2021.

To facilitate the implementation of GCG principles, the Board of Commissioners formed the Nomination and Remuneration Committee to ensure the nomination and remuneration processes are transparent. This is in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, which regulates the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. The Nomination and Remuneration Committee is a subcommittee of the Board of Commissioners that aids the Board in carrying out its supervisory responsibilities and tasks, particularly those pertaining to remuneration and nomination regulations. The Nomination and Remuneration Committee was established according to Appointment Letter No. No.008/FIF/CORSEC/VII/2021 dated on 21 July 2021.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

No.007/FIF/CORSEC/VII/2021

Nomination and Remuneration Committee's Charter

No.007/FIF/CORSEC/VII/2021

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mendukung Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

1. Bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya;
2. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

Duties, Responsibilities, Authorities of the Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has the following tasks, responsibilities, and authority in support of the Board of Commissioners:

1. *Functioning independently in the performance of their tasks;*
2. *Making suggestions on the following:*
 - a. *Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
 - b. *The policies and criteria that must be followed throughout the Nomination process; and*
 - c. *Policy for evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
3. *Evaluating the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members using the benchmarks developed as assessment material;*

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; 5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; 6. Memberikan rekomendasi mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. Struktur Remunerasi; b. Kebijakan atas Remunerasi; dan c. Besaran atas Remunerasi. 7. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 4. <i>Making recommendations to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on capacity development programmes for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;</i> 5. <i>Submitting suggestions to the GMS for persons who fit the standards for membership on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.</i> 6. <i>Making suggestions on the following:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Structure of Remuneration;</i> b. <i>Remuneration Policy; and</i> c. <i>Compensation Amount.</i> 7. <i>Conducting performance evaluations in line with the compensation received by each member of the Board of Directors and/or Commissioners.</i> |
|---|---|

Jabatan Position	Tugas Duties
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Head of Nomination and Remuneration Committee</i>	Membantu Dewan Komisaris memberikan rekomendasi berdasarkan kinerja dan evaluasi para Direksi. <i>Assist the Board of Commissioners in making recommendations about the performance and evaluation of the Directors.</i>
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	Membantu Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan rekomendasi mengenai penilaian Direksi dan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi. <i>Assist the Chairman of the Nomination and Compensation Committee in making suggestions on the Board of Directors' evaluation, as well as the structure, policies, and amount of remuneration.</i>

Komposisi dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 008/FIF/CORSEC/VII/2021, komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Composition and Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Pursuant to the Board of Commissioners' Decree No. No. 008/FIF/CORSEC/VII/2021, the composition of Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Head of Nomination and Remuneration Committee</i>	David Alusinsing	No. 008/FIF/CORSEC/VII/2021	5 Tahun 5 Years
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	Hengky Wijaya	No. 008/FIF/CORSEC/VII/2021	5 Tahun 5 Years
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	R. Wida Widiyantina	No. 008/FIF/CORSEC/VII/2021	5 Tahun 5 Years



Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (David Alusinsing) bisa dilihat pada profil Dewan Komisaris

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (David Alusinsing) may be seen on the Board of Commissioners' page.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (Hengky Wijaya) bisa dilihat pada profil Dewan Komisaris

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (Hengky Wijaya) can be seen on the profile of the Board of Commissioners

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee



R. Wida Widiyantina

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Usia/Age:

49 tahun/years of age

Domisili/Domicile:

Indonesia

Dasar Pengangkatan/
Basis of Appointment

008/FIF/CORSEC/VII/2021

Pendidikan
Education

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dengan menempuh pendidikan Akuntansi dari Universitas Pasundan Bandung pada tahun 1996.

Periode Jabatan
Terms of Appointment

5 tahun/years

Pengalaman Kerja
Employment History

2019–sekarang (*present*) : PT. Formosa Ingredient Factory sebagai HRD Manager
2015–2019 : CV. Sari Rasa Nusantara sebagai HRD Supervisor
2003–2014 : PT. Popindo Prima Prima sebagai HRD Supervisor
1999–2003 : CV. Gaya Busana Suryadharma sebagai operasional
1997–1999 : PT. Roda Gali Satria sebagai staf keuangan dan administrasi

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 008/FIF/CORSEC/VII/2021
Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 008/FIF/CORSEC/VII/2021

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak ada
None

Independensi dan Pedoman Kerja Komite Nominasi Dan Remunerasi

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Aspek Independensi Independency Aspect	DA	HW	RWW
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. <i>S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>	Tidak Ada None	Ada Available	Tidak Ada None
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perseroan, maupun Perseroan afiliasi. <i>S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.</i>	Tidak Ada None	Ada Available	Tidak Ada None
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. <i>S/he has a relationship of Company's Share ownership</i>	Tidak Ada None	Ada Available	Tidak Ada None
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. <i>S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.</i>	Tidak Ada None	Ada Available	Tidak Ada None
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. <i>Serves as a member of political party, local government official.</i>	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Meeting of Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam 12 (dua belas) bulan. Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee conducts regular meetings which are held at least 3 (three) times in 12 (twelve) months. Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee met 3 (three) times with the following attendance rates:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
David Alusinsing	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Head of Nomination and Remuneration Committee</i>	3	3	100%
Hengky Wijaya	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	3	3	100%
R. Wida Widiyantina	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	3	3	100%



Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Melakukan review Kinerja Direksi selama tahun 2022 dan Indikator Kinerja untuk tahun 2023.
2. Usulan penyesuaian mekanisme pengukuran target Program Insentif Jangka Panjang.
3. Melakukan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2022.

Report on the Implementation of the Nomination and Remuneration Committee's Work Program

1. Reviewing the Performance of the Board of Directors for 2022 and Performance Indicators for 2023.
2. Proposing adjustments to the measurement mechanism for the targets of the Long-Term Incentive Program.
3. Assessing the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2022.

SEKRETARIS PERSEROAN *Corporate Secretary*

Dasar Hukum Penunjukan dan Pejabat Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*) memiliki peranan penting dalam menjembatani komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal Perseroan seperti komunikasi dengan karyawan, regulator, para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Ia juga berperan dalam memastikan bahwa Perseroan telah patuh pada peraturan-undangan di bidang Pasar Modal. Komunikasi yang dibangun Sekretaris Perseroan diselenggarakan melalui berbagai saluran yang dimiliki Perseroan seperti kantor dan nomor kontak, situs Perseroan, media sosial, lembar feedback, dan lainnya. Hal ini untuk memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan fungsi keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan. Keberadaan diatur dalam POJK No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik.

Appointment of the Corporate Secretary on a Legal Basis and Appointment of the Corporate Secretary as an Officer

The Corporate Secretary plays a critical role in bridging communication between the Company's internal and external stakeholders, including workers, regulators, shareholders, investors, and other stakeholders. He also assists in ensuring that the Company complies with Capital Markets laws. The Corporate Secretary establishes communication using a variety of channels held by the Corporate, including offices and contact numbers, the company website, social media, and feedback sheets. This is to guarantee that the Company has fulfilled its obligation to provide information to stakeholders. Its existence is controlled by POJK No. 35/ POJK.04/2014 on Issuers or Public Companies' Corporate Secretaries.

Profil Sekretaris Perseroan

Profil Sekretaris Perseroan (Ge, Ieyanto Yamin) bisa dilihat pada profil Direksi.

Profile of Corporate Secretary

Profile of the Corporate Secretary (Ge, Ieyanto Yamin) can be seen on the profile of the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perseroan memiliki

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for the following in carrying

tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perseroan Publik;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perseroan Publik dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Sebagai penghubung dan contact person antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat; dan
5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kepada Direksi Perseroan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan

Tabel berikut menunjukkan aktivitas Sekretaris Perseroan sepanjang tahun 2022:

Aktivitas Activities	Frekuensi Frequency
Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan & SPE OJK Report to the Financial Services Authority & SPE OJK	Laporan ke OJK juga menggunakan sistem SPE dari situs bursa Reports to OJK also use the SPE system from the stock exchange site
Laporan ke Bursa Efek Indonesia & IDXnet Report to the Indonesia Stock Exchange & IDXnet	51 kali/times
Pengumuman melalui Surat Kabar Announcement via Newspaper	2 kali/times
Laporan Keuangan Financial Report	5 kali/times
Dividen Dividend	1 kali/time
RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS	1 kali/time
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report	2 kali/times
Narasumber pada Acara Bursa Efek Indonesia (BEI), OJK, KPEI, KSEI Speaker on BEI, OJK, KPEI, KSEI event	Tidak ada/None
Analyst One on One Meeting Public Exposure	1 kali/time
Media Elektronik News on Electronic Media	2 kali/times

out his duties:

1. Observing the evolution of capital, particularly the legislation governing the Capital Markets sector;
2. Providing services to the public in order to get any information required by investors on the Issuer or Public Company's financial status;
3. Making recommendations to the Boards of Directors of Issuers or Public Companies about compliance with the Capital Markets Law and its implementing rules;
4. As a point of communication and liaison amongst the Company, OJK, and the general public; and
5. Performing additional duties as directed by the Company's Board of Directors.

Report on the Implementation of the Corporate Secretary's Duties

The following table shows the activities of the Corporate Secretary throughout 2022:



Program Pelatihan Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan wawasan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Untuk itu, Sekretaris Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan pasar modal dan membangun komunikasi dengan para pemegang saham, regulator termasuk Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perseroan juga berusaha untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar yang relevan dengan fungsi dan tugasnya di mana memungkinkan. Pelatihan Sekretaris Perseroan dapat dilihat di bab Profil Perusahaan.

Corporate Secretary Training Program

The Corporate Secretary is committed to continuous improvement of competency and knowledge to support the completion of his duties. To that end, the Corporate Secretary strives to stay updated on capital market developments and to maintain communication with shareholders, regulators including the Financial Services Authority, and other stakeholders. The Corporate Secretary also tries to participate in trainings and seminars that are relevant to his functions and duties when possible. The training of the Corporate Secretary can be viewed within the Company Profile chapter.

UNIT AUDIT INTERNAL Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola Perseroan.

Internal control, which includes the Internal Audit Unit, attempts to help management achieve its objectives/targets by ensuring the appropriateness and execution of internal control systems, risk management, and corporate governance.

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Internal control is a process that the Board of Commissioners, Board of Directors, and other members of management, as well as all Company personnel, design and implement in order to provide adequate assurance on operational effectiveness and efficiency, financial reporting reliability, and compliance with applicable laws and regulations.

Dasar yang mengatur Unit Audit Internal adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK 56/2015). Untuk itu, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku berdasarkan Surat Penunjukkan Unit Audit Perseroan No. 010/FIF/CORSEC/VII/2021 tanggal 21 Juli 2021.

The Internal Audit Unit is governed by Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 establishing and establishing guidelines for the preparation of the Internal Audit Unit Charter (POJK 56/2015). To that end, the Company established an Internal Audit Unit in accordance with applicable laws and regulations, as evidenced by the Company's Audit Unit Appointment Letter No. 010/FIF/CORSEC/VII/2021 dated on 21 July 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Internal Audit memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is responsible for the following in carrying out its duties:

1. Planning and conducting yearly internal audit operations in line with the Company's goals and risk priorities;
2. Conducting tests and evaluations to ensure that internal control and risk management systems are implemented in compliance with business regulations.

3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Bekerja sama dengan Komite Audit;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. Untuk memperkuat fungsinya Unit Internal Audit memiliki wewenang meliputi:
 - a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan aktivitasnya;
 - b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
 - c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
 - d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

3. *Making recommendations for improvement and provide objective information on audited activities to management at all levels;*
4. *Preparing and submitting a report on audit findings to the President Director and the Board of Commissioners;*
5. *Monitoring, assessing, and reporting on the execution of proposed follow-up improvements;*
6. *Assisting the Audit Committee;*
7. *Establishing a programme to assess the quality of its internal audit efforts; and*
8. *Conducting further inspections as required. To enhance its effectiveness, the Internal Audit Unit has the power to incorporate the following:*
 - a. *Gaining access to all pertinent information concerning the Company's obligations and operations;*
 - b. *Direct communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as individual members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;*
 - c. *Meeting with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee on a regular and incidental basis; and*
 - d. *Aligning its operations with those of external auditors.*

Piagam Unit Audit Internal

No. 009/FIF/CORSEC/VII/2021

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya dalam bidang pengawasan Perseroan, Unit Audit Internal dibantu oleh Kepala pemeriksa. Kepala Pemeriksa merupakan jabatan struktural yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala UAI. Pemeriksa merupakan jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan atau pejabat yang berwenang. Dalam melaksanakan tugas audit, Pemeriksa bertanggung jawab kepada Kepala Pemeriksa selaku Ketua Tim.

Kedudukan UAI sebagai organ yang membantu Direktur Utama senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

Penjelasan kedudukan UAI dalam organisasi Perseroan:

1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit Charter

No. 009/FIF/CORSEC/VII/2021

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is aided by the Chief Examiner in carrying out its supervisory responsibilities. The Chief Examiner is a structural post, appointed and removed by the Board of Directors, and reports directly to the Head of IAU. Examiner is an expert position that is appointed and removed by the Board of Directors and/or the authorised authority. The Examiner is accountable to the Chief Examiner as the Team Leader while performing audit obligations.

IAU's status as an organ assisting the President Director is always similar to its functions and obligations, in terms of expressing opinions and ideas that cannot be influenced or concealed by management or other parties.

Explanation of UAI's organisational structure inside the Company:

1. *The Head of the Internal Audit Unit is structurally responsible for the Internal Audit Unit.*



2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utamasetelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Presiden Direktur.

2. *The President Director appoints and dismisses the Head of the Internal Audit Unit immediately following approval by the Board of Commissioners.*
3. *The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, subject to approval by the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit fails to meet the requirements of an Internal Auditor as defined in Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 and/or is unable or unwilling to perform their duties.*
4. *The Internal Audit Unit's head is entirely and immediately accountable to the President and Director.*

Profil Kepala Audit Internal

Profile of the Chairman of the Internal Audit



Angie Septian

Kepala Audit Internal
The Chairman of the Internal Audit

Usia/Age:
32 tahun/years of age

Domisili/Domicile:
Indonesia

Dasar Pengangkatan/
Basis of Appointment
No. 010/FIF/CORSEC/VII/2021

Pendidikan Education

- Sarjana Akuntansi – Audit dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia Kwik Kian Gie.
Bachelor of Accounting – Audit from Institute Business and Informatics of Kwik Kian Gie Indonesia.
- Pendidikan Profesi Akuntansi dari Universitas Tarumanegara.
Professional Accounting Education from Tarumanegara University

Periode Jabatan Terms of Appointment

5 tahun/years

Pengalaman Kerja Employment History

- Senior Grade 4 di KAP Purwantono, Sungkoro, Surja (Ernst and Young Indonesia)
- Assistant Account Holder di KAP Johan Malonda Mustika dan rekan
- Junior Auditor di KAP Tommy Santoso

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 010/FIF/CORSEC/VII/2021
Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 010/FIF/CORSEC/VII/2021

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Internal Audit PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk

Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama
Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders

Tidak Ada
None

Kualifikasi/Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Semua anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki kualifikasi dan sertifikat yang disyaratkan.

Qualification/Certification as an Internal Audit Professional

All members of the Internal Audit Unit of the Company have the required qualifications and certificates.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2022

Pelaksanaan tugas dan fungsi UAI direalisasikan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) secara terpadu dalam bentuk memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada Manajemen dan Unit Kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan yang bersifat independen dan objektif.

Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2022

The execution of IAU's responsibilities and functions is accomplished in an integrated way in the Annual Audit Work Program (PKAT) in the form of delivering objective consulting services to Management and other Work Units relevant to the supervisory function that is independent and objective.

Di tahun 2022, UAI melaksanakan program kerja pengawasan yang rencana dan realisasinya adalah:

IAU carries out a supervisory work programme in 2022, with the following intentions and objectives:

Kegiatan Activities	Rencana Plans	Realisasi Realisation	Pencapaian Achievement
Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap standar operasional perusahaan untuk semua departemen <i>Conduct inspections and assessments of the operating standards of the company's various departments.</i>	Melakukan wawancara dengan kepala departemen dan melakukan pemeriksaan dokumen atau data terkait dengan standar operasional perusahaan <i>Conduct interviews with department leaders and the verification of papers or data pertaining to the company's operating standards.</i>	Pemeriksaan dan penilaian dimasukkan kedalam kertas kerja audit internal yang disusun berdasarkan standar operasional perusahaan dan memberikan saran perbaikan untuk yang belum sesuai dengan standar operasional perusahaan <i>Inspections and evaluations are included in the internal audit work document, which is created in line with the company's operating requirements and includes recommendations for improving those that are not in compliance.</i>	100%
Melakukan pemeriksaan atas efisiensi dan efektifitas kebijakan perseroan di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya <i>Examine the efficiency and efficacy of the company's financial, accounting, operational, and other policies.</i>	Melakukan diskusi dengan kepala departemen untuk mengidentifikasi masalah, melakukan pemeriksaan data dan memberikan saran perbaikan <i>Conduct talks with department leaders to ascertain issues, verify data, and provide recommendations for improvement.</i>	Permasalahan yang ditemukan dibuatkan laporan audit internal bersama dengan saran perbaikannya dan dilaporkan dan dibahas dengan direktur <i>Internal audit findings are documented in an internal audit report, together with recommendations for improvement, and are communicated to and reviewed with the director.</i>	100%



AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian Laporan Keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Public accountants are the Company's external organs whose function is to provide opinions related to the suitability of the presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards (SAK) prevailing in Indonesia.

Tahun Year	Nama Akuntan Accountant's Name	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Opini Opinion
2022	Drs. Bambang Sulistiyanto, Ak., MBA, CPA	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali. <i>Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali.</i>	Wajar <i>Fair</i>
2021	Triyanto, SE., Ak., M.Sci., CPA	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali. <i>Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali.</i>	Wajar <i>Fair</i>
2020	Triyanto, SE., Ak., M.Sci., CPA	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali. <i>Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali.</i>	Wajar <i>Fair</i>
2017, 2018 2019 Dalam 1 laporan <i>Within 1 report</i>	Triyanto, SE., Ak., M.Sci., CPA	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali. <i>Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali.</i>	Wajar <i>Fair</i>

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Perseroan memiliki komitmen untuk mengembangkan sistem pengendalian internal sebagai wujud implementasi tata kelola Perseroan yang baik (GCG). Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa Perseroan sebagai Perseroan publik baru yang belum memiliki sistem pengendalian internal untuk berguna sebagai pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya.

The Company is dedicated to establishing an internal control system as a means of enhancing corporate governance (GCG). This is because, as a newly public business, the Company does not yet have an internal control structure in place to ensure financial and operational controls, as well as compliance with applicable laws and regulations.

Tujuan Pengendalian

Sistem Pengendalian Internal dibuat untuk mengamankan investasi dan aset yang dimiliki Perseroan. Keberhasilan dari terwujudnya Sistem Pengendalian Internal berada di bawah pengawasan dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Manajer yang menjabat di setiap bidang.

Control Objectives

The Internal Control System was established to secure investments and assets owned by the Company. The success of the realisation of the Internal Control System is under the supervision of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Managers who hold positions in their respective fields.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Sebagai perusahaan publik dan tercatat di BEI, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko di setiap aspek bisnis. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non-operasional. Penerapan manajemen risiko ini menjadi kesadaran sendiri yang dilaksanakan pada setiap tingkat/level organisasi di Perseroan.

The Company is conscious of the significance of risk management in every part of the business because it is a publicly traded company and is listed on the IDX. As a result, the Company is dedicated to adopting risk management in all aspects of business, both operational and non-operational. Risk management is put into practise as self-awareness at every level of the Company's organisational structure.

Selain itu, Perseroan juga selalu meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko dengan membangun proses yang komprehensif dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko serta menyampaikan laporan atas tingkat risiko, sehingga penurunan nilai Perseroan dapat dicegah dan dapat mempertahankan daya saing dalam industri yang digeluti.

Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko di Perseroan dilakukan dengan memerhatikan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan atau praktek kesehatan keuangan bagi Perseroan.

Penerapan Manajemen Risiko di Perseroan difokuskan pada dua hal yaitu manajemen risiko modal dan manajemen risiko keuangan. Perseroan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perseroan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usahanya, selain untuk memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Sedangkan risiko keuangan dikelola untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perseroan. Perseroan mengelola risiko keuangan dengan memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit, likuiditas dan harga komoditas. Direksi Perseroan secara berkala melakukan peninjauan kembali atas manajemen risiko modal dan manajemen risiko keuangan dengan mempertimbangkan besaran biaya dan risiko yang berhubungan.

Jenis Risiko yang Dihadapi

Investasi pada saham Perseroan mengandung berbagai risiko. Seluruh risiko yang disajikan memiliki dampak negatif dan material terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja operasional dan keuangan, dan mungkin memiliki dampak langsung terhadap harga perdagangan saham Perseroan, sehingga dapat mengakibatkan calon investor mungkin kehilangan seluruh atau sebagian dari investasinya. Risiko-risiko yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga memengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan, atau prospek usaha Perseroan.

Secara umum, investasi dalam efek-efek dari Perseroan-Perseroan di negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko-risiko yang umumnya tidak terkait dengan investasi pada efek-efek

In order to prevent the decline in the Company's value and to maintain its competitiveness in the industry it operates in, the Company also constantly improves the effectiveness of risk management implementation by developing a thorough process for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks as well as submitting reports on the level of risk.

The complexity of Company operations, risk profile, amount of risk to be assumed, as well as rules set out by the authorities and/or financially sound practises for the Company, are all taken into consideration during the formulation of the Company's risk management policies and procedures.

Capital risk management and financial risk management are the two main areas on which risk management is being implemented in the company. In addition to maximising shareholder earnings by balancing debt and equity, the company controls capital risk to guarantee that it can maintain business continuity. To create a suitable balance between risk and rate of return and reduce the possible impacts of the Company's financial performance declining, financial risk is handled in the interim. By ensuring that sufficient financial resources are available for corporate operations and growth, as well as for controlling foreign exchange, interest rate, credit, liquidity, and commodity price risks, the company controls financial risk. The amount of expenses and associated risks are taken into account when the Board of Directors of the Company periodically examines capital risk management and financial risk management.

Risks Faced

Investing in the Company's stock involves a number of risks. All of the risks discussed have a negative and material impact on the Company's overall performance, including operational and financial performance, and may have a direct impact on the trading price of the Company's shares, resulting in potential investors losing all or a portion of their investment. Unknown or insignificant risks to the Company may also have an impact on its business operations, cash flows, operating performance, financial performance, or future prospects.

In most cases, investing in the securities of firms in developing nations, such as Indonesia, includes risks that are not often associated with investing in the securities of companies in more



di Perseroan di negara lain dengan ekonomi yang lebih maju. Apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian, sosial dan politik secara global, terdapat kemungkinan harga saham Perseroan di pasar modal dapat turun dan investor dapat menghadapi potensi kerugian investasi.

Risiko-risiko berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Sementara seluruh risiko ini disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

A. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko Ketersediaan Pasokan Bahan Baku

Bahan baku utama yang digunakan dalam membuat Boba (*Tapioca Pearls*) adalah tepung tapioka yang dibeli secara impor. Apabila pemasok Perseroan gagal menyediakan bahan baku dalam jumlah yang memadai di masa mendatang, Perseroan mungkin tidak dapat memperoleh bahan baku pengganti dari pemasok lain dalam waktu singkat. Perseroan mungkin terpaksa membeli bahan baku dari pemasok berbeda yang mengharuskan Perseroan menyediakan bahan baku dengan kualitas yang tidak sesuai dengan standar Perseroan. Setiap potensi gangguan pasokan bahan baku dapat memperlambat jadwal produksi dan pengiriman untuk produk-produk yang relevan, sehingga dapat menyebabkan kehilangan konsumen dan pendapatan. Selain itu, harga pasar untuk bahan baku dapat berfluktuasi secara signifikan karena berbagai faktor, salah satunya adalah kurs nilai tukar mata uang. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan dapat meneruskan setiap kenaikan biaya bahan baku kepada konsumen, dan setiap fluktuasi harga pasar bahan baku dan bahan pendukung yang substansial dapat membebani Perseroan secara material dan berdampak terhadap profitabilitas Perseroan. Terjadinya salah satu hal tersebut di atas dapat berdampak material dan merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan. Perseroan menerapkan kebijakan *non-single supplier*, dengan rata-rata minimal ada 2 pemasok sehingga risiko terputusnya pasokan dapat diminimalisir. Selain itu untuk mengantisipasi pasokan bahan baku yang membutuhkan waktu yang relatif lama, maka Perseroan menyediakan secara cukup persediaan bahan baku menyesuaikan dengan waktu lama pengiriman untuk masing-masing pemasok.

established economies. Changes in global economic, social, and political situations may cause the Company's share price in the capital market to fall, exposing investors to potential investment losses.

The risks are substantial to the Company. While all of these risks are arranged in descending order of risk impact on the Company's business performance and financial performance, each of the listed risks may have a negative and material impact on the Company's business activities, cash flow, operational performance, financial performance, or business prospects.

A. The Main Risks that Affect the Company's Business Sustainability

Risk of Raw Material Supply Availability

Tapioca flour, which is imported, is the major raw material used in the production of Boba (Tapioca Pearls). If the Company's suppliers fail to supply adequate amounts of raw materials in the future, the Company may be unable to obtain alternative raw materials from other suppliers in a timely manner. The Company may be required to obtain raw materials from multiple sources, which forces the Company to deliver raw materials of inferior quality. Any potential interruption in raw material supply might slow down manufacturing and delivery schedules for the related items, resulting in consumer and income loss. Furthermore, raw material market prices might fluctuate dramatically owing to a variety of causes, one of which is currency exchange rates. There is no certainty that the Company will be able to pass on any rise in raw material costs to customers, and any significant volatility in the market price of raw materials and supporting materials may substantially burden the Company and have an impact on its profitability. Any of the foregoing events might have a significant and negative impact on the Company's business, financial situation, and operating performance. The Company has a non-single supplier strategy, using at least two suppliers on average, to reduce the risk of supply interruptions. In addition to predicting the supply of raw materials, which takes a relatively lengthy period, the Company maintains sufficient raw material inventories to compensate for each supplier's extended delivery time.

B. Risiko Usaha yang Berkaitan dengan Bisnis Perseroan

Risiko-risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan antara lain:

1. Risiko Pemasaran Produk

Keberhasilan penjualan dan pemasaran sangat penting bagi Perseroan untuk meningkatkan penetrasi pasar produk-produk Perseroan yang ada saat ini dan mempromosikan produk-produk baru di masa mendatang. Apabila Perseroan tidak dapat meningkatkan atau mempertahankan efektivitas dan efisiensi kegiatan penjualan dan pemasarannya, hal tersebut dapat berdampak material dan merugikan terhadap volume penjualan dan prospek bisnis Perseroan.

Secara khusus, strategi penjualan dan pemasaran Perseroan meliputi peningkatan pengenalan mengenai produk-produk dan calon produk Perseroan di antara penyedia layanan jaringan makanan dan minuman seperti restoran, hotel, minimarket ataupun outlet minuman kekinian, serta pemasaran yang ditargetkan bagi konsumen retail di seluruh Indonesia. Dengan demikian, tenaga penjualan dan pemasaran Perseroan perlu memiliki pengetahuan teknis serta pemahaman mengenai tren industri makanan dan minuman terkini, serta kemampuan promosi dan berkomunikasi yang memadai. Apabila Perseroan tidak mampu melatih tenaga penjualan dan mengevaluasi pencapaian secara efektif, tenaga penjualan dan pemasaran Perseroan mungkin menjadi kurang sukses dari yang diinginkan.

2. Risiko Kegiatan Distribusi dan Logistik

Jaringan distribusi yang efektif dan efisien merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi Perseroan untuk mendukung keberhasilan penjualan produk. Dengan jaringan distribusi dan logistik yang baik, awareness konsumen terhadap produk dapat ditingkatkan dan kepuasan konsumen akan meningkat karena konsumen dapat menjangkau produk Perseroan dengan lebih mudah. Jaringan distribusi yang baik bergantung pada operasi logistik yang terdiri dari proses pengiriman dan penanganan persediaan produk di jalur distribusi tersebut.

Gangguan pada jaringan distribusi dan/atau kegiatan logistik akan menghambat persebaran produk ke lokasi tujuan sesuai dengan potensi pangsa pasar yang sudah direncanakan. Apabila konsumen ingin membeli suatu produk dan tidak bisa disediakan oleh Perseroan karena terdapat gangguan pada jaringan distribusi atau logistik, terdapat kemungkinan konsumen akan mencari alternatif lain untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini dapat

B. Business Risks In The Company's Business

The following are the business risks that the Company faces:

1. Product Marketing Risk

Sales and marketing success is critical for the company to expand market penetration of existing items and promote new products in the future. If the Company is unable to increase or sustain the efficacy and efficiency of its sales and marketing efforts, the Company's sales volume and business prospects may suffer materially.

The Company's sales and marketing strategies, in particular, include increased introduction of the Company's products and potential products among food and beverage network service providers such as restaurants, hotels, minimarkets, or contemporary beverage outlets, as well as targeted marketing for retail consumers throughout Indonesia. As a result, the Company's sales and marketing professionals must possess technical expertise and an awareness of the most recent food and beverage industry trends, as well as competent promotion and communication abilities. If the company is unable to successfully train and assess its sales team, the company's sales and marketing force may be less successful than expected.

2. Distribution and Logistics Activities Risk

One of the most pivotal things for the Company to support the success of product sales is an effective and efficient distribution network. Consumer knowledge of the product may be raised, as can customer happiness, with a solid distribution and logistics network since customers can reach the Company's items more readily. A good distribution network is dependent on logistical activities, which include the shipment and processing of product inventories in the distribution channel.

Disturbances in the distribution network and/or logistical operations will make it difficult to distribute the product to the final destination in line with the projected market share potential. If a customer wants to buy a product and the Company is unable to offer it due to disruptions in the distribution network or logistics, the consumer may search for other alternatives to suit their demands. This can result in consumer dissatisfaction with the Company and the



menyebabkan kekecewaan konsumen terhadap Perseroan dan berpotensi untuk konsumen memilih kompetitor lain, sehingga potensi pangsa pasar Perseroan berkurang dan berdampak merugikan untuk penjualan dan pendapatan Perseroan.

3. Risiko Keamanan Produk Secara Umum

Sebagai Perseroan yang bergerak di industri makanan dan minuman, Perseroan memiliki keterkaitan dengan berbagai risiko, termasuk kontaminasi produk, kadaluarsa, produk rusak atau pemalsuan produk. Apabila produk Perseroan di pasaran mengalami hal-hal tersebut, maka Perseroan berkemungkinan akan menarik produk-produk. Perseroan juga dapat diminta pertanggungjawaban apabila produk Perseroan menyebabkan penyakit, luka, atau kematian. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian untuk Perseroan.

Perseroan dapat diwajibkan untuk menarik produk-produknya bila produk tersebut terkontaminasi, tercampur, menyalahgunakan nilai mutu (*misbranded*), atau apabila ada unsur sengaja merusak. Penarikan produk dari pasar secara besar-besaran dapat mengakibatkan kerugian signifikan yang disebabkan oleh biaya pelaksanaan penarikan tersebut, termasuk pemusnahan barang-barang dalam persediaan, dan kerugian penjualan karena ketidaktersediaan produk tersebut untuk jangka waktu tertentu. Perseroan juga dapat memiliki tanggung jawab apabila penggunaan produk Perseroan mengakibatkan cedera, penyakit atau kematian. Hal ini dapat terjadi karena tindakan sengaja oleh pihak ketiga atau kontaminasi produk atau turunnya kualitas produk pada tahapan pembelian bahan baku, produksi, transportasi dan proses penyimpanan. Material yang rusak tersebut dan tidak terdeteksi atau teridentifikasi oleh Perseroan dengan menggunakan prosedur standar Perseroan mungkin terdapat pada bahan baku atau masuk pada saat proses produksi, atau dapat terjadi saat perpindahan produk yang tidak sesuai prosedur pada saat di gudang atau distributor yang bekerjasama dengan Perseroan.

Kesalahan yang terjadi pada produk Perseroan dapat menyebabkan publisitas negatif yang beredar di pangsa pasar. Publisitas negatif dapat mengurangi nilai merek Perseroan sehingga kepercayaan konsumen terhadap produk berkurang. Berkurangnya kepercayaan konsumen terhadap produk Perseroan dapat memengaruhi permintaan produk terhadap pangsa pasar dan berdampak merugikan terhadap reputasi, kegiatan usaha, hasil usaha, dan prospek usaha Perseroan.

possibility for consumers to pick other rivals, reducing the Company's potential market share and negatively impacting the Company's sales and revenues.

3. General Product Safety Risk

As a food and beverage company, the Company is exposed to a variety of risks, including product contamination, expiration, damaged products, and product counterfeiting. If the Company's products in the market encounter these issues, the Company will most likely withdraw the products. The Company may also be held responsible if its products cause illness, injury, or death. This could lead to losses for the Company.

The Company may be required to withdraw its products if they are contaminated, mixed, misuse quality values (misbranded), or are intentionally harmful. A large-scale recall of a product from the market can result in significant losses due to the costs of carrying out the recall, including the destruction of goods in stock and sales lost due to the product's unavailability for an extended period of time. The Company may also be held liable if the use of its products causes injury, illness, or death. This can happen as a result of third-party intentional actions, product contamination, or product quality degradation during the purchasing, production, transportation, and storage processes. The destructive material that is not detected or identified by the Company using standard procedures may be found in raw materials or introduced during the manufacturing process, or it may occur during product transfers that are not in accordance with procedures at the warehouse or distributors who work with the Company.

Errors in the Company's products can result in negative publicity spreading in the market share. Negative publicity can lower the value of the company's brand, reducing consumer confidence in the product. Reduced consumer confidence in the Company's products may have an adverse effect on product demand for market share, as well as the Company's reputation, business activities, results of operations, and business prospects.

4. Risiko Pendanaan

Pendanaan yang diperoleh Perseroan dapat mengandung pembatasan-pembatasan yang dapat membatasi operasional Perseroannya seperti: membatasi kemampuannya membayarkan dividen atau mewajibkannya untuk meminta persetujuan atas pembayaran dividen; meningkatkan kerentanannya terhadap kondisi ekonomi dan industri yang secara umum merugikan; membatasi kemampuannya menjalankan rencana pertumbuhannya; mewajibkannya untuk menyisihkan sebagian besar dari arus kasnya dari kegiatan operasional untuk pembayaran hutangnya, dan dengan demikian mengurangi ketersediaan arus kasnya untuk mendanai belanja modal, kewajiban modal kerja dan tujuan Perseroan umum lainnya; dan membatasi fleksibilitasnya dalam merencanakan, atau menanggapi terhadap, perubahan usaha dan industrinya. Apabila Perseroan tidak mampu untuk memperoleh pendanaan dengan persyaratan yang menguntungkan bagi Perseroan maka hal tersebut dapat berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan, kondisi keuangan, profitabilitas, hasil operasional dan kemampuannya untuk melaksanakan strategi pertumbuhannya.

5. Risiko Kelangkaan Sumber Daya

Perseroan membutuhkan berbagai bentuk sumber daya termasuk sumber daya fisik (seperti tanah, Gedung dan peralatan) serta sumber daya untuk mendukung proses produksi dan kegiatan usaha Perseroan seperti bahan baku, listrik dan gas serta sumber daya manusia. Sehubungan dengan rencana dan prospek usaha serta pertumbuhan usaha Perseroan maka Perseroan perlu menambah sumber daya yang ada atau mengupayakan penggunaan yang lebih efisien atas sumber daya tersebut. Dalam menangani sumber daya manusia, Perseroan memiliki divisi HRD yang melakukan perencanaan sumber daya manusia, perekrutan, orientasi, pengembangan sumber daya manusia, manajemen kinerja, penentuan gaji atau kompensasi, dan menumbuhkan hubungan kerja. Terjadinya hal-hal di luar kendali Perseroan atau kelalaian Perseroan dan dalam mengantisipasi perubahan yang mengakibatkan kelangkaan sumber daya, maka hal ini dapat membawa dampak negatif terhadap hasil usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

6. Risiko Persaingan Usaha

Sehubungan dengan bidang usaha yang dilakukan Perseroan yakni bergerak di bidang produksi produk *tapioca pearl*, *topping jelly*, *popping boba*, *premium sauce*, *syrup* dan *premix powder*, sampai dengan saat ini Perseroan merupakan yang terbesar dan

4. Funding Risk

The funding obtained by the Company may contain restrictions that may limit its operations such as: limiting its ability to pay dividends or requiring it to seek approval for the payment of dividends; increasing its vulnerability to generally adverse economic and industry conditions; limiting its ability to execute its growth plans; requiring it to set aside a substantial portion of its cash flow from operations for debt service, and thereby reducing the availability of its cash flow to fund capital expenditures, working capital obligations and other general corporate purposes; and limiting its flexibility in planning for, or responding to, changes in its business and industry. If the Company is unable to obtain financing on terms favorable to the Company, it could have a material impact on the Company's business activities, financial condition, profitability, results of operations and ability to execute its growth strategy.

5. Resource Scarcity Risk

Physical resources (such as land, buildings, and equipment) are required, as are resources to support the Company's manufacturing processes and commercial operations, such as raw materials, power, and gas, as well as human resources. In line with the Company's business aims and prospects, as well as its company growth, the Company needs to augment current resources or seek more effective use of these resources. The Company has an HRD section that handles human resource planning, recruiting, orientation, human resource development, performance management, wage or compensation decision, and building working relationships. The occurrence of events beyond the Company's control or the Company's carelessness in anticipating developments that result in resource scarcity can have a detrimental impact on the Company's results of operations and financial performance.

6. Business Competition Risk

In terms of the Company's line of business, which is involved in the manufacturing of tapioca pearl products, jelly topping, popping boba, premium sauce, syrup, and premix powder, the Company is now the largest and best in the field of tapioca pearl production



terbaik di bidang produksi *tapioca pearl* di Indonesia. Belum terlalu banyak kompetitor yang masuk kedalam industri kegiatan usaha yang serupa dengan Perseroan. Sehingga saat ini pasar untuk bidang usaha sejenis masih dikuasai oleh Perseroan.

7. Risiko Perubahan Teknologi

Perseroan merupakan Perseroan yang mengandalkan teknologi untuk melakukan proses produksinya. Saat ini Perseroan berkeyakinan telah menggunakan teknologi terbaik yang dianggap paling sesuai saat ini untuk bidang usaha Perseroan. Perubahan teknologi pada mesin-mesin yang digunakan sebagai proses produksi sangat dimungkinkan untuk adanya perkembangan/perubahan teknologi, dimana apabila perubahan tersebut jika diterapkan dapat menyebabkan pertumbuhan usaha Perseroan menjadi stagnan atau bahkan menurun jika terlambat mengantisipasi perubahan teknologi baru.

C. Risiko Umum

1. Kondisi Sosial dan Politik di Indonesia

Kinerja Perseroan juga dipengaruhi oleh kestabilan sosial politik dan perekonomian di Indonesia. Adanya perubahan, gejolak atau ketidakpastian kondisi sosial dan politik tersebut dapat menyebabkan penurunan pada berbagai kegiatan di berbagai sektor industri. Dalam hal ini ketidakstabilan kondisi sosial dan politik dapat disebabkan oleh:

- Jumlah partai politik yang relatif banyak di Indonesia, sehingga menciptakan banyaknya perbedaan kepentingan;
- Banyaknya demonstrasi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat; maupun
- Perubahan-perubahan atas kebijakan Pemerintah maupun lembaga daerah.

Apabila hal tersebut terjadi maka dapat berdampak pada terganggunya pekerjaan yang dilakukan Perseroan sehingga mengurangi perolehan pendapatan Perseroan.

2. Gugatan Hukum

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari adanya risiko gugatan hukum. Gugatan hukum yang dihadapi antara lain pelanggaran kesepakatan dalam kontrak oleh salah satu pihak. Gugatan hukum dapat berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur, pemegang saham Perseroan, instansi Pemerintah, maupun masyarakat sekitar lokasi pabrik. Bila pelanggaran kontrak tersebut tidak dapat diselesaikan dengan hasil yang memuaskan setiap pihak yang terlibat dalam kontrak,

in Indonesia. There aren't many rivals in the business activity industry that the Company is in. As a result, the Company still controls the market for related business disciplines.

7. Technological Change Risk

The corporation relies on technology to carry out its manufacturing process. Currently, the Company believes that it has employed the greatest technology available at this time for the Company's line of business. Technical changes in the machinery used in manufacturing processes are extremely likely for technological developments/changes, and if these changes are applied, the Company's business growth may stall or even collapse if it is too late to anticipate new technological changes.

C. RISK IN GENERAL

1. Indonesian Social and Political Conditions

The Company's success is also impacted by Indonesia's socio-political and economic stability. Changes, turbulence, or uncertainty in social and political situations can cause a fall in a variety of industrial activity. In this instance, the following factors might contribute to the insecurity of social and political conditions:

- *The relatively large number of political parties in Indonesia, thus creating many different interests;*
- *The number of demonstrations carried out by community groups; nor*
- *Changes to government policies and regional institutions.*

If this occurs, it may have an impact on the disruption of the Company's work, resulting in a decrease in revenue.

2. Legal Action

The Company cannot be separated from risk of lawsuits while carrying out its business activities. One of the parties violated the contract's agreement, which resulted in a lawsuit. Customers, suppliers, creditors, shareholders of the Company, government agencies, or the community surrounding the factory location may file lawsuits. If the breach of contract cannot be resolved in a way that is satisfactory to all parties involved, one of the parties may file a lawsuit against the other party, which may harm all parties

maka salah satu pihak dapat mengajukan gugatan hukum kepada pihak lainnya dan hal ini dapat merugikan para pihak yang terlibat, termasuk Perseroan.

3. Perubahan Kebijakan atau Peraturan Pemerintah

Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dapat memengaruhi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Meskipun Perseroan memiliki keyakinan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada, dapat berdampak material terhadap kegiatan dan kinerja operasional Perseroan. Apabila Perseroan tidak mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman serta sanksi-sanksi pidana lainnya. Selain itu perubahan hukum, peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai upah minimum dan kebebasan serikat pekerja juga dapat mengakibatkan meningkatnya permasalahan dalam hubungan industrial, sehingga dapat berdampak material pada kegiatan operasional Perseroan. Terjadinya perubahan mengenai upah minimum Perseroan tentu akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan, sehingga Perseroan harus beradaptasi untuk menyesuaikan kegiatan usahanya berdasarkan kinerja keuangan yang baru. Apabila Perseroan tidak bisa beradaptasi, Perseroan akan mengalami kerugian baik dari kegiatan usaha maupun kinerja keuangannya.

4. Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional serta Perubahan Kurs Valuta Asing

Sebagai Perseroan yang bergerak di industri makanan dan minuman dan distribusinya telah dilakukan ke negara lain Perseroan telah mengetahui ketentuan hukum yang berlaku di negara tersebut. Jika Perseroan mengabaikan atau lalai dalam mengetahui atau menginterpretasikan hukum yang berlaku pada negara lain atau peraturan internasional yang mengikat, maka Perseroan dihadapkan pada risiko mendapatkan peringatan bahkan sanksi dari instansi yang berwenang di negara tersebut.

Selain itu, instrumen keuangan Perseroan mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang asing. Perseroan saat ini tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing. Meskipun Perseroan dapat melakukan transaksi lindung nilai/*hedging* untuk mengelola risiko fluktuasi kurs valuta

involved, including the Company.

3. Modifications to Government Policies or Regulations

Government laws and regulations can have an impact on the Company's ability to conduct business. Even though the Company believes that it has complied with all applicable regulations in carrying out its business activities, the fulfilment of obligations for new regulations, their amendments, or their interpretation or implementation, as well as changes in the interpretation or implementation of existing laws and regulations, may have a material impact on the Company's operational activities and performance. If the Company fails to comply with applicable laws and regulations, it may face civil sanctions such as fines, penalties, and other criminal sanctions. Furthermore, changes in laws, labour regulations, and laws and regulations governing the minimum wage and trade union freedom can result in increased industrial relations problems, which can have a material impact on the Company's operational activities. Changes in the Company's minimum wage will undoubtedly have an impact on its financial performance, so the Company must adapt to adjust its business activities in response to the new financial performance. If the company does not adapt, it will suffer losses in both its business operations and financial performance.

4. Changes in Foreign Exchange Rates and Provisions of Other Countries or International Regulations

As a company involved in the food and beverage industry with distribution to other countries, the Company is aware of the legal provisions in effect in that country. If the Company fails to know or interpret applicable laws in other countries or binding international regulations, it risks receiving warnings and even sanctions from the competent authorities in that country.

Furthermore, the Company's financial instruments may be exposed to foreign exchange rate risk. Currently, the Company does not have a defined hedging programme for foreign exchange risk. Although the Company can perform hedging/hedging transactions to manage the risk of fluctuations in foreign exchange rates, these



asing, hal tersebut tidak dapat meniadakan sama sekali risiko tersebut, dan *hedging* pun harus dilakukan dengan memperkirakan fluktuasi kurs valuta asing di masa mendatang serta mempertimbangkan kemampuan pihak yang menyediakan jasa *hedging* tersebut untuk memenuhi kewajibannya kepada Perseroan di masa mendatang. Setiap kelalaian yang mungkin dilakukan oleh Perseroan dalam melakukan *hedging* dapat berdampak negatif terhadap hasil usaha dan kinerja keuangannya.

D. Risiko yang Berkaitan dengan Saham Perseroan

1. Kondisi Pasar Modal Indonesia yang Dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham

Pasar modal Indonesia tentu memiliki risiko yang dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham dan jika risiko-risiko terkait hal ini terjadi, hal ini berdampak juga pada saham Perseroan. Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder. Risiko spesifik yang dapat memiliki dampak negatif dan materiil kepada harga saham, kegiatan usaha, hasil operasi, arus kas dan kondisi keuangan Perseroan termasuk antara lain:

- kondisi politik, sosial dan ekonomi yang tidak stabil;
- perang, aksi terorisme, dan konflik sipil;
- intervensi pemerintah, termasuk dalam hal tarif, proteksi dan subsidi;
- perubahan dalam peraturan, perpajakan dan struktur hukum;
- kesulitan dan keterlambatan dalam memperoleh atau memperpanjang perizinan; tindakan-tindakan yang diambil oleh Pemerintah;
- kurangnya infrastruktur energi, transportasi dan lainnya; dan
- penyitaan atau pengambilalihan aset.

2. Risiko Fluktuasi Harga Saham

Harga saham setelah Penawaran Umum Perdana Saham dapat berfluktuasi cukup besar dan dapat diperdagangkan pada harga yang cukup rendah di bawah Harga Penawaran, tergantung pada berbagai faktor, di antaranya:

- Perbedaan realisasi kinerja keuangan dan operasional aktual dengan yang diharapkan oleh para pembeli, pemodal, dan analis;
- Perubahan rekomendasi atau persepsi analis terhadap Perseroan atau Indonesia;

risks cannot be completely eliminated, and hedging must also be carried out by estimating future fluctuations in foreign exchange rates and taking into account the ability of the party providing the hedging services to fulfil its obligations to the Company in the future. Any hedging omissions made by the Company may have a negative impact on its operating results and financial performance.

D. RISK IN RELATION TO THE COMPANY'S SHARE

1. Indonesian Capital Market Factors Influencing Stock Prices and Liquidity

The Indonesian capital market undoubtedly contains risks that can affect the price and liquidity of shares, and if such risks occur, they will have an impact on the Company's shares. Although the Company's shares will be listed on the IDX, there is no guarantee that the Company's shares traded will be active or liquid because the Company's shares may be owned by one or more specific parties who do not trade their shares on the secondary market. Among the specific risks that could have a material and negative impact on the Company's share price, business activities, results of operations, cash flows, and financial condition are:

- *unstable political, social and economic conditions;*
- *wars, acts of terrorism and civil conflicts;*
- *government intervention, including in terms of tariffs, protection and subsidies;*
- *changes in regulation, taxation and legal structure;*
- *difficulties and delays in obtaining or extending permits; actions taken by the Government;*
- *lack of energy, transport and other infrastructure; and*
- *confiscation or expropriation of assets.*

2. Risk of Stock Price Fluctuation

The share price after the Initial Public Offering can fluctuate considerably and can be traded at a fairly low price below the Offer Price, depending on a variety of factors, including:

- *Differences in the actual realisation of financial and operational performance with those expected by buyers, investors and analysts;*
- *Changes in analysts' recommendations or perceptions of the Company or Indonesia;*

- Perubahan pada kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia serta dampaknya terhadap industri Perseroan;
- Keterlibatan Perseroan dalam perkara litigasi;
- Perubahan harga-harga saham Perseroan-Perseroan asing (terutama di Asia) dan di negara-negara berkembang;
- Fluktuasi harga saham yang terjadi secara global;
- Perubahan peraturan Pemerintah; dan
- Perubahan manajemen kunci.

Penjualan saham Perseroan dalam jumlah substansial di masa mendatang di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga pasar yang berlaku atas sahamnya atau terhadap kemampuannya untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum ekuitas tambahan atau efek yang terkait ekuitas.

Harga Penawaran dapat secara substansial lebih tinggi daripada nilai aset bersih per saham dari saham yang beredar yang diterbitkan ke para pemegang saham Perseroan yang telah ada, sehingga investor dapat mengalami penurunan nilai yang substansial.

3. Risiko Pembagian Dividen

Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan pembagian dividen sehubungan dengan saham Perseroan yang ditawarkan akan bergantung pada kinerja keuangan Perseroan di masa depan yang juga bergantung pada keberhasilan implementasi strategi pertumbuhan Perseroan dan faktor-faktor lainnya yang berada di luar kendali Perseroan. Apabila Perseroan membukukan kerugian atas hasil kinerja operasionalnya dalam laporan keuangan Perseroan, maka Perseroan tidak dapat membagikan dividen. Selain itu, Perseroan dapat mencatatkan biaya atau kewajiban yang akan mengurangi atau meniadakan kas yang tersedia untuk pembagian dividen. Salah satu faktor ini dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

- *Changes in economic conditions, political or market conditions in Indonesia and their impact on the Company's industry;*
- *The Company's involvement in litigation cases;*
- *Changes in the share prices of foreign companies (especially in Asia) and in developing countries;*
- *Fluctuations in stock prices that occur globally;*
- *Changes to Government regulations; and*
- *Key management changes.*

The sale of a significant number of the Company's shares on the open market in the future, or the perception that such a sale may occur, could have a negative impact on the current market price of its shares or its ability to raise capital through a public offering of additional equity or equity-linked securities.

The Offer Price might be significantly greater than the net asset value per share of the outstanding shares given to the Company's current shareholders, causing investors to lose a significant amount of money.

3. Dividend Distribution Risk

The ability of the Company to declare dividends in relation to the Company's offered shares will be determined by the Company's future financial performance, which will also be determined by the successful implementation of the Company's growth strategy and other factors beyond the Company's control. If the Company declares a loss in its financial accounts as a result of its operational performance, it cannot issue dividends. Furthermore, the Company may incur expenditures or incur obligations that limit or eliminate funds available for dividend payment. One of these issues might affect the Company's capacity to pay dividends to its shareholders. As a result, the Company cannot guarantee that it will be able to disburse dividends or that the Company's Board of Directors will declare dividend distributions.



Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan guna mengetahui tingkat efisien dan efektivitas dari penerapannya dalam menangani dan mengelola risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Pada tahun 2022, sistem manajemen risiko telah diterapkan dengan efektif dan efisien. Hal tersebut setidaknya terlihat dari telah terdapatnya mekanisme penyampaian profil risiko dan pengelolaan risiko sampai ke level anak Perseroan dengan ditetapkannya *risk owner* dan *risk officer* serta terdapat evaluasi secara berkala atas standar pedoman manajemen yang ada di Perseroan.

Evaluation on Effectiveness of Risk Management System

The Company evaluates the applied risk management system to determine the level of efficiency and effectiveness of its implementation in handling and managing the risks of the Company in carrying out its business activities. In 2022, the risk management system has been implemented effectively and efficiently. This can be seen at least from the existence of a mechanism for submitting risk profiles and risk management down to the subsidiary level with the appointment of a risk owner and risk officer as well as regular evaluation of the standard management guidelines in the Company.



PERKARA PENTING 2022

Legal Cases in 2022

Status <i>Status</i>	Jenis Perkara <i>Type of Issues</i>			
	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>	Perpajakan <i>Taxation</i>	Hubungan Industrial <i>Industrial Relations</i>
Telah selesai (berkekuatan hukum tetap) <i>Has been completed (permanent legal force)</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Dalam proses penyelesaian <i>On completion process</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Jumlah Total	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>

Keterangan <i>Description</i>	Perkara Penting yang Dihadapi <i>Important Issues Faced</i>
Anggota Dewan Komisaris <i>Member of the Board of Commissioners</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Anggota Direksi <i>Member of the Board of Directors</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Anak Perseroan <i>Subsidiaries</i>	Tidak Ada <i>None</i>

INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI

Information on Administrative Sanctions

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas terkait, seperti OJK atau instansi lain.

There were no administrative sanctions from authorities, such as OJK or other institutions in 2022.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

Access to Company Data and Information

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai informasi finansial dan Perseroan, publikasi, produk dan aksi korporasi melalui situs web www.bobaking.co.id Informasi dalam situs web tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

The Company is dedicated to making financial and corporate information, publications, products, and corporate activities easily accessible to stakeholders and the general public through the website www.bobaking.co.id. The website provides information in both Indonesian and English.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, pemegang kepentingan dapat menghubungi *Corporate Secretary/Investor Relations* Perseroan dengan mengirim *email* ke Formosaingredient@gmail.com atau telepon ke 021-2222 8975.

Stakeholders may access further information by contacting the Company's Corporate Secretary/Investor Relations via email at Formosaingredient@gmail.com or by telephone at 021-2222 8975.



KODE ETIK

Code of Conducts

Seluruh aktivitas Perseroan tidak lepas dari rantai nilai yang disusun atas dasar visi dan misi Perseroan. Rantai nilai ini telah menjadi budaya Perseroan, dan masih perlu ditingkatkan pelaksanaannya dari waktu ke waktu untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kepercayaan para pemangku kepentingan. Acuan utama Kode Etik dan Budaya Perseroan adalah visi dan misi serta faktor sosial budaya yang ada di sekitar lingkungan Perseroan. Rangkaian keduanya telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam menyusun rantai nilai yang diterapkan Perseroan dalam ketentuan yang mengikat seluruh karyawan, baik dalam kegiatan operasional maupun dalam posisinya sebagai insan Perseroan.

All of the Company's operations are inextricably linked to the value chain that was developed in accordance with the Company's vision and purpose. This value chain has evolved into a corporate culture, and its execution must be periodically enhanced to boost the Company's performance and stakeholder confidence. The Company's Code of Ethics and Culture is primarily guided by its vision and goal, as well as sociocultural aspects prevalent in the Company's surroundings. The two series have become a vital component of assembling the Company's value chain in terms that link all personnel, both in operational operations and in their role as members of the Company.

Pokok-Pokok Kode Etik

Key Points of Code of Conduct

Pokok-pokok kode etik yang ada di Perseroan terbagi menjadi 2 (dua), yakni Etika Bisnis dan Etika Kerja.

The main points of the code of conduct in the Company is divided into 2 (two) parts, namely Business Ethics and Working Ethics.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik

Kode etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Kemudian, seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

Code of Conduct Dissemination

The Company's code of conduct is communicated to all levels of the organisation and is included in the employment contract for new hires, which all employees must understand and sign. Following that, all employees are required to conduct themselves in accordance with the Company's principles and to adhere to the Company's code of conducts in their everyday operations. The Company hosts events on a regular basis to remind and underline the importance of workers adhering to the Company's code of conduct.

Pernyataan Penerapan Kode Etik

Dalam mengembangkan konsep tata kelola Perseroan yang baik, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perseroan. Perseroan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik Perseroan.

Statements of Code of Conducts Implementation

In developing the concept of good corporate governance, the Company has formulated various policies concerning corporate ethics. The Company strives to apply the best ethical standards in carrying out all business activities in accordance with its vision, mission and culture through the implementation of the concept of the Company's code of conduct.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perseroan.

Total Violations of Code Conducts in 2022

Throughout 2022, the Company did not find any reports related to violations of the code of ethics applied in the Company.

PAKTA INTEGRITAS

Integrity Pact

Dalam rangka mengoptimalkan penerapan GCG ke dalam seluruh lini, Perseroan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menunjang tercapainya aspek-aspek keterbukaan dan kejujuran sehingga mampu menghadirkan kinerja yang efektif, efisien, berkualitas, dan akuntabel. Pakta integritas tersebut memuat berbagai hal yang mampu menegakkan implementasi GCG di dalam area lingkungan kerja Perseroan, yakni:

- Seluruh insan Perseroan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku;
- Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2022;
- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perseroan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata Kelola pada jajaran Perseroan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

To enhance GCG implementation across all lines of business, the Company has an integrity agreement that strives to promote transparency and honesty in order to offer effective, efficient, high-quality, and responsible performance. The integrity contract has a number of provisions that may be used to compel the Company's employees to adhere to GCG, including the following:

- *All Company employees have signed a statement attesting to their adherence to the Code of Conduct;*
- *The Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders have entered into a management contract outlining an agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners with respect to the performance objectives to be attained in 2022;*
- *To ensure compliance with the commitment, the Company has assigned employees to oversee the Company's internal implementation of Good Corporate Governance and to provide quarterly reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing* Perseroan mengatur pengaduan, perlindungan pelapor, prosedur pengelolaan hingga tindak lanjut pengaduan. Pelaksanaan *whistleblowing system* ditujukan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian *fraud* dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan, agar penerapan *whistleblowing* dapat dengan jelas, mudah dimengerti, dan dapat diimplementasikan secara efektif untuk memberikan dorongan serta kesadaran kepada pegawai dan pejabat Perseroan untuk melaporkan *fraud* yang terjadi

Penyelesaian pengaduan pelanggaran oleh Perseroan merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan stakeholders dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perseroan dan menjamin penanganan yang memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku. Untuk itu maka perlu dirumuskan kebijakan, sistem dan prosedur penanganan yang selaras untuk mengatur penyelesaian pengaduan pelanggaran bagi *stakeholders* dalam suatu Kebijakan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing*).

Kebijakan Pengaduan Pelanggaran merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu Perseroan.

The Company's whistleblowing or violation reporting system governs complaints, whistleblower protection, and management processes for complaint follow-up. The whistleblowing system is being implemented to increase the effectiveness of the fraud control system implementation by focusing on the disclosure of complaints, so that the implementation of whistleblowing can be clear, easy to understand, and effective in providing encouragement and awareness to employees and officers of the Company to report fraud that occurs.

Settlement of complaints of breaches by the Firm is one method of strengthening stakeholder protection in order to secure their rights in interacting with the company and ensure compliance with applicable laws and regulations. As a result, under a Policy on Complaints of Violations, it is required to develop rules, processes, and procedures for handling that are consistent with the regulation of the settlement of complaints of violations for stakeholders (Whistleblowing).

The Violation Complaint Policy is a procedure that may be used to report witnesses and disseminate information about infractions that have happened inside a corporation.



Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan memberikan kemudahan bagi karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas penyampaian laporan, yang terdiri dari kotak saran, formulir isian, serta akses email khusus untuk penyampaian laporan pelanggaran sebagai bagian dari sistem pelaporan pelanggaran Perseroan.

Pelapor harus menyertakan informasi lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, yang mencakup indikasi, fakta pelanggaran, nama terlapor, cara melakukan pelanggaran, serta waktu dan tempat terjadinya pelanggaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan dilakukan dengan itikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Perlindungan bagi Whistleblower

Perseroan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perseroan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

Whistleblowing Conveyance

The Company ensures that reporting is easy for employees by providing various facilities, such as suggestion boxes, fill-out forms, and special email address as part of the Company's whistleblowing system.

In reporting, the whistleblower must include complete information as the basis in making the right decision, which covers indications, facts of the violation, name of the reported party, the mechanism of violation, and the time and place the violation occurred. This is to ensure that the reporting is carried out in good faith and can be accounted for.

Protection to Whistleblower

The Company is obliged to provide security to the reporter related to the threats/actions obtained as a result of reports of violations and keep confidential and provide appropriate protection to the reporter and/or be a witness of violations and criminal acts that occur in the Company's internal. Protection of whistleblowers also applies to managers of the violation reporting system, parties who carry out investigations, as well as those who provide information related to the complaint.

PIHAK PENGELOLA DAN CARA PENANGANAN PENGADUAN *Management and Method of Handling*

Unit Audit Internal akan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pemeriksaan untuk memastikan kebenaran, khusus untuk dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi akan diterima oleh Dewan Komisaris.
2. Jika kebenaran dugaan terbukti, Direksi akan menetapkan sanksi kepada pelaku pelanggaran atas masukan dari kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan Perseroan. Apabila pelanggaran oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terbukti, melalui mekanisme RUPS, pemegang saham akan memutuskan sanksi.

The Internal Audit Unit will follow up on every violation report received by the Company according to the following procedures:

1. *Investigation to confirm the truth. Allegations specifically toward the members of the Board of Directors will be processed by the Board of Commissioners.*
2. *If the allegation is proven, the Board of Directors will determine the sanctions for violators based on inputs from the investigation team which is established in accordance with the provisions of the Company. If violations by members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are proven, the shareholders will decide the sanctions in the GMS.*

Hasil Penanganan Pengaduan

Selama periode tahun 2022, tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan.

Complaints Handling Implementation

The Company did not receive any reports of violation throughout 2022.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI

Policy on Anti-Corruption and Antigratification

Seluruh insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai persaingan yang adil, sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Selain dari perilaku dan sikap para insannya, Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan dan senantiasa menjaga kondisi lingkungan kerja dan usaha yang sehat; serta berupaya untuk menghindari perilaku maupun Tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan Tindakan Korupsi, Kolusi, & Nepotisme (KKN). Pencegahan Tindakan anti korupsi juga menjadi perhatian Perseroan dengan berfokus pada penerapan secara nyata kebijakan anti korupsi sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur terkait gratifikasi dan donasi di lingkungan Perseroan sehingga seluruh insan Perseroan dapat menjaga agar tidak terdapat adanya praktik gratifikasi dan donasi yang berpotensi merugikan dan membawa dampak buruk. Kebijakan tersebut merujuk pada Surat Edaran Direktur Utama PT Formosa Ingredient Factory Tbk Nomor: 010c/FIF/CORSEC/IV/2021 tanggal 21 Juli 2021 perihal Pedoman dan Batasan Gratifikasi. Surat edaran tersebut disosialisasikan dan diterapkan oleh Perseroan kepada seluruh insan Perseroan dan termasuk juga entitas anak Perseroan.

All Company staff, from the Board of Commissioners to the Board of Directors and all employees, perform their roles and obligations in accordance with the ideals of fair competition, sportsmanship, and professionalism, as well as with GCG principles. Apart from its workers' conduct and attitudes, the Company is dedicated to establishing and maintaining a healthy work and business environment; and to avoiding behaviour or activities that might result in conflicts of interest, as well as acts of corruption, collusion, and nepotism (KKN). The Company is also concerned with preventing anti-corruption activities by concentrating on the effective application of anti-corruption policies as specified in Law number. 20 of 2001 amending Law no. 31 of 1999 on the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

The Company has policies that regulate gratification and donations within the Company so that all Company personnel can ensure that there are no gratification and donation practices that have the potential to harm and have a bad impact. The policy refers to the Circular Letter of the President Director of PT Formosa Ingredient Factory Tbk Number: 010c/FIF/CORSEC/IV/2021 dated July 21, 2021 regarding Guidelines and Limitations of Gratification. The circular letter is disseminated and implemented by the Company to all employees of the Company and including the Company's subsidiaries.

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

Bad Governance Practices Transparency

Laporan Atas Aktivitas Perseroan Yang Mencemari Lingkungan

Perseroan hingga akhir Desember 2022 tidak menemukan adanya laporan atas aktivitas dari Perseroan yang mencemari lingkungan di sepanjang tahun 2022.

Report on Company Activities that Pollute the Environment

The Company until the end of December 2022 did not find any reports of activities from the Company that pollute the environment throughout 2022.



Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Pengungkapan segmen operasi dalam laporan keuangan mengacu pada PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Untuk laporan keuangan tahun 2022, Perseroan telah/belum menerapkan PSAK tersebut dalam laporan keuangan teraudit tahun 2022.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan Dan Laporan Tahunan Digital

Hingga akhir tahun 2022, Laporan Tahunan sudah ditampilkan oleh Perseroan di dalam laman digital.

Discrepancy in Presentation of Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

All information presented in this Annual Report, especially regarding financial performance and other matters, refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2022 which have been audited by Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali. The presentation and disclosure of the Company's financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Disclosure of Operating Segments in Financial Statements

Disclosure of operating segments in the financial statements refers to SFAS No. 5 (2015 Adjustment) concerning Operating Segments. As of the end of 2022, the Company has not implemented the PSAK in the 2022 audited financial statements.

Conformity of the Annual Report and Digital Annual Report

As of the end of 2022, the Company has displayed the Annual Report on digital pages.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANGTANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Statement from the Board of Commissioners and the Board of Directors Concerning Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Formosa Ingredient Factory Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Manajemen PT Formosa Ingredient Factory Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2022 PT Formosa Ingredient Factory Tbk tahun 2022 telah disampaikan sesuai dengan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan. Laporan ini disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, the Management of PT Formosa Ingredient Factory Tbk, hereby state that all information in the 2022 PT Formosa Ingredient Factory Tbk 2022 Annual Report has been submitted in accordance with SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 and are fully responsible for the accuracy of the contents of the report. This report was prepared by the Board of Directors and has received approval from the Board of Commissioners that is then to be submitted to stakeholders. This statement was made with actual undertaking.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was properly made.

Tangerang Selatan, April/April 2023

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

DAVID ALUSINSING
Komisaris Independen
Independent Commissioner

HENGKY WIJAYA
Komisaris
Commissioner

Direksi

Directors

YUNITA SUGIARTO EW
Direktur Utama
President Director

DEWI IRIANTY WIJAYA
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

GE, IEYANTO YAMIN
Direktur
Director



Laporan Keuangan

Financial Report





PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Laporan Keuangan/*Financial Statements*
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021/
For The Years Ended December 31, 2022 and 2021

Dan/*and*

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

**DAFTAR ISI/
CONTENTS**

Halaman/
Page

I	SURAT PERNYATAAN DIREKTUR TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN/ DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS	
II	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	
III	LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS	
-	Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1 - 2
-	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
-	Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4 - 5
-	Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	6
-	Catatan Atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	7 - 62



**FORMOSA
INGREDIENT
FACTORY**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Yunita Sugiarto EW
Alamat Kantor : Berlian 88 Biz Estate @ Karawaci Blok C No. 1
Jl. Raya Diklat Pemda, Kab. Tangerang
Alamat Rumah : Cluster Thomson Residence Blok TMSS2/033
Kab. Tangerang
Nomor Telepon : 021 2222 8975
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : GE. Ieyanto Yamin
Alamat Kantor : Berlian 88 Biz Estate @ Karawaci Blok C No. 1
Jl. Raya Diklat Pemda, Kab. Tangerang
Alamat Rumah : Jl. Raya Pelepah Indah Blok LA 25 No. 3
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021 2222 8975
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : Yunita Sugiarto EW
Office address : Berlian 88 Biz Estate @ Karawaci Blok C No. 1
Jl. Raya Diklat Pemda, Kab. Tangerang
Residential address : Cluster Thomson Residence Blok TMSS2/033
Kab. Tangerang
Telephone : 021 2222 8975
Title : President Director
2. Name : GE. Ieyanto Yamin
Office address : Berlian 88 Biz Estate @ Karawaci Blok C No. 1
Jl. Raya Diklat Pemda, Kab. Tangerang
Residential address : Jl. Raya Pelepah Indah Blok LA 25 No. 3
Jakarta Utara
Telephone : 021 2222 8975
Title : Director

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of the Company;
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;
b. The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

This is our declaration, which has been made truthfully.

TANGERANG, 29 MARET 2023/ MARCH 29, 2023
ATAS NAMA/ON BEHALF OF
PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Yunita Sugiarto EW
Direktur Utama/
President Director

GE. Ieyanto Yamin
Direktur/
Director

PT. Formosa Ingredient Factory Tbk

Berlian 88 Biz Estate @Karawaci Blok C No. 1
Jalan Raya Diklat Pemda, Bojong Nangka,
Kelapa Dua Tangerang, Banten, 15810.

Branch Office :

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
Fax. : (62-21) 8611 708
E-mail : corporate@kapdbs.co.id

No. 00151/3.0266/AU.1/05/0408-1/1/III/2022

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK ("Perusahaan")**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK** tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

No. 00151/3.0266/AU.1/05/0408-1/1/III/2022

Independent Auditors' Report

To the Shareholders, Board of Commissioners and
Director
PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Opinion

We have audited the financial statements of **PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK ("the Company")**, which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of **PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK** as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama - lanjutan

Seperti dijelaskan dalam catatan 7 pada laporan keuangan, piutang usaha memiliki saldo bersih sebesar Rp. 17.815.819.018,- pada tanggal 31 Desember 2022. Piutang usaha merupakan hal audit utama karena memiliki saldo yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan piutang usaha apakah diperlukan penyisihan piutang atau tidak.
- Kami telah memperoleh daftar piutang, memeriksa umur piutang yang dihasilkan dari sistem pada akhir tahun dan pembayaran setelah tanggal periode pelaporan, dengan basis sampel dan mereview kerugian kredit ekspektasian model yang digunakan dalam syarat menentukan penyisihan.

Seperti dijelaskan dalam catatan 9 pada laporan keuangan, persediaan memiliki saldo bersih sebesar Rp. 21.053.748.599,- pada tanggal 31 Desember 2022 yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Persediaan merupakan hal audit utama karena memiliki saldo yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman, mengevaluasi desain dan menguji efektivitas pengoperasian kontrol atas proses inventarisasi Perusahaan. Prosedur audit kami mencakup, antara lain pengujian siklus pemrosesan kontrol otomatis dengan mengevaluasi pengaturan prosedur dan menjalankan penelusuran transaksi untuk siklus persediaan. Selain itu, kami mengevaluasi desain dan menguji keefektifan pengendalian atas proses perhitungan persediaan termasuk penentuan jumlah barang yang dihitung dan evaluasi hasil dari sampel yang dihitung.
- Prosedur audit kami juga mencakup, antara lain, menguji masukan utama termasuk pembelian, penjualan, kekurangan, dan perubahan harga (penurunan harga) dengan membandingkan masukan utama kembali ke informasi sumber seperti faktur vendor pihak ketiga, dan penerimaan kas. Kami melakukan prosedur analitis dan menguji keberadaan jumlah persediaan fisik di lokasi penyimpanan.

Key Audit Matters - continued

As described in note 7 to the financial statements, trade receivables presents a net balance Rp. 17,815,819,018.- at 31 December 2022. Trade receivables was a key audit matter because of its significant of balance.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We performed audit procedures with understanding and evaluated the design and implementation from management controls relevant to trade receivables whether provision for impairment loss is required or not.*
- *We have obtained a list of outstanding receivables, test checked the ageing of trade receivables generated from system at year end and subsequent payments with a sample basis and reviewed expected credit loss model used in determining the provision requirement.*

As described in note 9 to the financial statements, inventories presents a net balance Rp. 21,053,748,599.- at 31 December 2022 which are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Inventories was a key audit matter because of its significant of balance.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We obtained an understanding, evaluated the design, and tested the operating effectiveness of controls over the Company's inventory process. Our audit procedures included, among others, testing the processing scenarios of the automated controls by evaluating configuration settings and performing a transaction walkthrough for each scenario. In addition, we evaluated the design and tested the effectiveness of controls over the inventory count process, including the determination of the number of inventory counted and evaluation of the results from the sample it counted.*
- *Our audit procedures also included, among others, testing the key inputs including purchases, sales, shortage, and price changes (markdowns) by comparing the key inputs back to source information such as third-party vendor invoices, and cash receipts. We performed analytical procedures and tested the existence of inventories by observing physical inventory counts at storage location.*

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan - lanjutan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements - continued

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan - lanjutan

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements - continued

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali



Drs. Bambang Sulistiyanto, Ak., MBA., CPA

Izin Akuntan Publik No. AP.0408 / License of Public Accountant No. AP.0408

29 Maret 2023/ March 29, 2023



PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Financial Position
As of December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4b,4c,4e,6	6.710.979.301	41.155.898.391	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	4d,4e,4g,7,32,34			Trade receivables
Pihak berelasi		2.892.775.452	1.244.427.978	Related parties
Pihak ketiga		14.923.043.566	4.501.162.255	Third parties
Piutang lain-lain	4d,4e,4g,8			Other receivables
Pihak ketiga		1.708.245.425	133.931.358	Third parties
Persediaan	4f,9	21.053.748.599	7.630.475.822	Inventories
Pajak dibayar dimuka	4n,21a	1.107.534.207	624.154.368	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	4g,4h,10	826.210.829	525.705.858	Prepaid expenses
Uang muka	11	876.419.625	5.900.144.695	Advances
Jumlah Aset Lancar		50.098.957.004	61.715.900.725	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Investasi lainnya				Other investment
Pihak berelasi	4s,12,32	251.308.058	360.000.000	Related parties
Uang muka	11	4.316.135.261	52.191.684.849	Advances
Aset tetap - (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 8.271.329.046,- dan Rp 4.931.549.386,- pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021)	4i,13	109.383.871.766	33.132.020.003	Fixed assets - (net less accumulated depreciation of Rp 8,271,329,046,- and Rp 4,931,549,386,- as of December, 31 2022 and December, 31 2021)
Aset takberwujud - (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 70.525.935,- dan Rp 61.000.936,- pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021)	4j,14	6.075.002	15.600.001	Intangible assets - (net less accumulated amortization of Rp 70,525,935,- and Rp 61,000,936,- as of December, 31 2022 and December, 31 2021)
Aset pajak tangguhan	4n,21e	32.560.297	20.180.733	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		113.989.950.384	85.719.485.586	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset		164.088.907.388	147.435.386.311	Total Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the financial statements

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Financial Position
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	4b,4e,4g,4k,15,32			Trade payables
Pihak berelasi		1.488.758.539	1.453.451.148	Related parties
Pihak ketiga		22.049.101.905	2.897.482.082	Third parties
Pendapatan diterima dimuka	4b,4e,4g,16			Prepaid income
Pihak berelasi		175.000.000	-	Related parties
Utang lain-lain	4b,4e,4g,4k,17,32			Other payables
Pihak berelasi		-	360.000.000	Related parties
Pihak ketiga		88.507.090	2.019.753.035	Third parties
Utang pajak	4n,21b	386.503.951	1.427.387.197	Taxes payable
Beban akrual	4b,4e,4g,18	163.378.643	89.022.286	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4l,19	346.578.358	198.808.007	Current portion of long term obligations under finance leases
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		24.697.828.486	8.445.903.755	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	4o,20	550.802.891	329.626.891	Employee benefit liabilities
Utang sewa pembiayaan jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	4l,19	483.847.915	75.684.861	Long term obligations under finance leases- net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.034.650.806	405.311.752	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		25.732.479.292	8.851.215.507	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas				Equity attributable to owners of the Company
Modal dasar 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50,- / saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.155.750.000 saham per 31 Desember 2022 dan 2021.	22	57.787.500.000	57.787.500.000	Authorized capital 4,000,000,000 shares par value Rp 50,- per share Issued and fully paid 1,155,750,000 shares in As of December 31, 2022 and 2021.
Tambahan modal disetor	23	62.440.698.300	62.440.698.300	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(13.733.202)	(60.463.002)	Remeasurement of defined benefit obligation
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	24	1.651.450.000	651.450.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		16.490.512.998	17.764.985.506	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		138.356.428.096	138.584.170.804	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		164.088.907.388	147.435.386.311	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the financial statements

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the years ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31, 2022	2021	
Penjualan	4g, 4m, 25	121.509.213.864	74.192.403.040	Sales
Beban Pokok Penjualan	4g, 4m, 26	(84.237.050.797)	(42.557.319.935)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor		37.272.163.067	31.635.083.105	Gross Profit
Beban usaha	4m, 27	(23.036.659.193)	(9.424.273.647)	Operating expenses
Laba Operasi		14.235.503.874	22.210.809.458	Operating Income
Pendapatan keuangan	4m, 28	622.438.091	296.469.691	Finance income
Beban keuangan	4m, 28	(72.512.142)	(51.256.754)	Finance costs
Pendapatan lain-lain	4m, 29	254.385.972	38.581.782	Other Incomes
Beban lain-lain	4m, 29	(1.316.013.357)	(163.665.879)	Other Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		13.723.802.438	22.330.938.298	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	4n, 21c, 21d	(2.985.133.196)	(4.864.838.450)	Income tax expenses
Laba Tahun Berjalan		10.738.669.242	17.466.099.848	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	4o, 20	59.910.000	3.732.000	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak Penghasilan terkait	4n, 21e	(13.180.200)	(821.040)	Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		46.729.800	2.910.960	Total Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif		10.785.399.042	17.469.010.808	Total Comprehensive Income (Loss)
Laba per saham dasar	4q, 30	9	20	Basic earnings per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the financial statements

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity
For the years ended December 31, 2022 and 2021

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Disetor / Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation		Saldo Laba / Retained Earnings Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas / Total Equity
Saldo per 31 Desember 2020	3.257.250.000	-	(63.373.962)	-	-	33.193.085.659	36.386.961.697
Cadangan umum	-	-	-	-	651.450.000	(651.450.000)	-
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(3.500.000.000)	(3.500.000.000)
Kapitalisasi laba ditahan (dividen saham)	28.742.750.000	-	-	-	-	(28.742.750.000)	-
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	17.466.099.848	17.466.099.848
Penghasilan komprehensif lain Keuntungan aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	-	-	2.910.960	-	-	-	-
Penambahan setoran modal Agio Saham	25.787.500.000	62.440.698.300	-	-	-	-	25.787.500.000
	-	-	-	-	-	-	62.440.698.300
Saldo per 31 Desember 2021	57.787.500.000	62.440.698.300	(60.463.002)	651.450.000	17.764.985.506	138.584.170.804	Balance as of December 31, 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhanSee accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the financial statements

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Statements of Changes in Equity
For the years ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Disetor / Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
					Telaah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2021		57.787.500.000	62.440.698.300	(60.463.002)	651.450.000	17.764.985.506	138.584.170.804	Balance as of December 31, 2021
Cadangan umum	24	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Appropriation to general reserve
Dividen tunai	24	-	-	-	-	(11.013.141.750)	(11.013.141.750)	Cash dividend
Labas bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	10.738.669.242	10.738.669.242	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain Keuntungan aktuarial atas kewajiban manfaat pensiun	20	-	-	46.729.800	-	-	46.729.800	Other comprehensive income Actuarial gain on defined benefit obligation
Saldo per 31 Desember 2022		57.787.500.000	62.440.698.300	(13.733.202)	1.651.450.000	16.490.512.998	138.356.428.096	Balance as of December 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the financial statements

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Laporan Arus Kas
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Statements of Cash Flows
For the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2022	2021	
Arus Kas dari				Cash Flows From
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	7,17,25	109.438.985.079	74.710.591.590	Receipts from customer
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	28	937.143.732	255.045.033	Receipts from other operating activities
Pembayaran kepada pemasok	9,16,26,27	(89.037.839.175)	(50.473.503.603)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	26	(8.841.825.719)	(4.381.950.106)	Payments to employee
Pembayaran pajak	21d	(5.345.540.203)	(3.614.812.984)	Tax payment
Pembayaran bunga	28	(42.092.595)	(33.710.130)	Interest payment
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Operasional Lain	8,10,17,18,21a,21b,29	979.539.971	(9.970.151.069)	Receipts from (Payments to) Operational others
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		8.088.371.090	6.491.508.732	Net cash provided by operating activities
Arus Kas dari				Cash Flows From
Aktivitas Investasi				Investing Activities
Investasi pada entitas asosiasi	12	-	(360.000.000)	Investment in associates
Uang muka pembelian	14	47.875.549.587	(23.927.094.438)	Advance purchases
Penambahan aset tetap	14	(78.542.219.201)	(24.093.165.605)	Additional of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(30.666.669.616)	(48.380.260.043)	Net cash used in investing activities
Arus Kas dari				Cash Flows From
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Pembayaran sewa pembiayaan	19	(493.478.816)	(286.745.941)	Payments of lease
Penerimaan dari pihak berelasi	13,12	(360.000.000)	922.639.333	Receipts from related party
Penambahan setoran modal	22,23	-	88.228.198.300	Increase in paid-up capital
Pembagian dividen	24	(11.013.141.750)	(7.000.766.750)	Dividend payments
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		(11.866.620.566)	81.863.324.942	Net cash provided by financing activities
Kenaikan Bersih Kas dan bank		(34.444.919.090)	39.974.573.630	Net Increase in Cash on hand and in banks
Kas dan bank pada Awal Tahun		41.155.898.391	1.181.324.761	Cash on hand and in banks at the Beginning of Year
Kas dan bank pada Akhir Tahun	6	6.710.979.301	41.155.898.391	Cash on hand and in banks at the End of Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir

pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the years ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Formosa Ingredient Factory, Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 04 tanggal 11 April 2016 yang dibuat di hadapan Besus Tri Prasetyo, S.H., Notaris di Tangerang. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021508.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 28 April 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, yakni dengan Akta No. 05 tanggal 09 November 2017 yang dibuat di hadapan Besus Tri Prasetyo, S.H., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan anggaran dasar, peralihan saham dalam Perusahaan dan perubahan susunan pengurus Perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0195723 dan No. AHU-AH.01.03-0195724 tanggal 29 November 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, yakni dengan Akta No. 02 tanggal 18 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Besus Tri Prasetyo, S.H., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan status Perusahaan, peralihan saham dalam Perusahaan dan perubahan susunan pengurus Perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0053152 dan No. AHU-AH.01.03-0053157 tanggal 5 Februari 2018.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, yakni dengan Akta No. 15 tanggal 09 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Krisna Sanjaya, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027815.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 21 Mei 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, yakni dengan Akta No. 13 tanggal 10 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Krisna Sanjaya, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai peralihan saham dalam Perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0372222 tanggal 12 Desember 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, dengan Akta No. 14 tanggal 23 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan nilai nominal saham, modal dasar saham, jumlah lembar saham, peningkatan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan/disetor, pengeluaran saham baru Perusahaan yang berasal dari kapitalisasi laba ditahan dan perubahan susunan pengurus Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0017794.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 23 Maret 2021.

1. General

a. The Company's Establishment

PT Formosa Ingredient Factory, Tbk ("Company") was established based on the Deed No. 04 dated April 11, 2016 of Besus Tri Prasetyo, S.H., Notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0021508.AH.01.01 Tahun 2016 dated April 28, 2016.

The Company's Article of Association have been amended, with the amendment by Notarial Deed No. 05 dated November 09, 2017 of Besus Tri Prasetyo, S.H., Notary in Tangerang, concerning the changes of article of the Company's, transfer of shares of the Company and changes of composition the Company's management. The deed of amendment has been received and record in Legal Entity Administration System database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through in its Letter No. AHU-AH.01.03-0195723 and No. AHU-AH.01.03-0195724 dated November 29, 2017.

The Company's Article of Association have been amended, with the amendment by Notarial Deed No. 02 dated January 18, 2018 of Besus Tri Prasetyo, S.H., Notary in Tangerang, concerning the changes of status in the Company, transfer of shares of the Company, and changes of composition the Company's management. The deed of amendment has been received and record in Legal Entity Administration System database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through in its Letter No. AHU-AH.01.03-0053152 and No. AHU-AH.01.03-0053157 dated February 05, 2018.

The Company's Article of Association have been amended, with the amendment by Notarial Deed No. 15 dated Mei 09, 2019 of Krisna Sanjaya, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, concerning the changes of purpose and objectives of the Company. The deed of amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0027815.AH.01.02 Tahun 2019 dated May 21, 2019.

The Company's Article of Association have been amended, with the amendment by Notarial Deed No. 13 dated December 10, 2019 of Krisna Sanjaya, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, concerning transfer of shares of the Company. The deed of amendment has been received and record in Legal Entity Administration System database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through in its Letter No. AHU-AH.01.03-0372222 dated December 12, 2019.

The Company's Article of Association have been amended, with the amendment by Notarial Deed No. 14 dated March 23, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, concerning changes in the nominal value of shares, in authorized capital, in the number of shares, in the increase in authorized capital and Issued / paid up capital, issuance of the Company's new shares and changes of composition the Company's management. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0017794.AH.01.02.TAHUN 2021 on March 23, 2021.

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, dengan Akta No. 15 tanggal 23 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan peningkatan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan/disetor, serta pengeluaran saham baru Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0017888.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 23 Maret 2021.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, dengan Akta Notaris No. 09 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, mengenai beberapa hal sebagai berikut:

- i. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 45.700.000.000 terbagi atas 914.000.000 saham menjadi Rp 50.787.500.000 terbagi atas 1.015.750.000 saham.
- ii. Menyetujui perubahan isi ketentuan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan.
- iii. Menyetujui bahwa para pemegang saham Perseroan yang ada pada saat ini melepaskan haknya dan tidak berkehendak untuk mengambil bagian atas saham baru yang akan diterbitkan dalam peningkatan modal Perseroan, dan oleh karena itu mengesampingkan ketentuan dalam Pasal 4 Ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, dan karenanya, menyetujui masuknya para pemegang saham baru Perseroan.
- iv. Menyetujui pengeluaran saham baru Perusahaan, sebesar Rp. 5.087.500.000 terbagi atas 101.750.000 saham baru, yang diambil bagian dan disetor penuh oleh pemegang saham baru.

Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0408987 tanggal 30 Juni 2021.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, dengan Akta Notaris No. 03 tanggal 15 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, mengenai beberapa hal sebagai berikut:

- i. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perusahaan kepada masyarakat ("Penawaran Umum Perdana") dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia (Company Listing) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.

1. General (Continued)

a. The Company's Establishment (Continued)

The Company's Article of Association have been amended, with the last amendment by Notarial Deed No. 15 dated March 23, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, concerning changes in the increase in authorized capital and Issued / paid up capital, and issuance of the Company's new shares. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0017888.AH.01.02.TAHUN 2021 on March 23, 2021.

The Company's Article of Association have been amended, with the amendment by Notarial Deed No. 09 dated 30 June, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, concerning the following items:

- i. Approved the Company's Issued and fully Paid Up Capital from Rp 45,700,000,000 divided into 914,000,000 shares to become Rp 50,787,500,000 divided into 1,015,750,000 shares.
- ii. Approved the amendment to the provisions of Sub Article 2 of Article 4 of the Articles of Association the Company.
- iii. Approved that the current shareholders of the Company relinquish their rights and do not intend to subscribe to the new shares to be issued in the increase of the capital of the Company, and therefore to waive the provision in Sub Article 3 of Article 4 of the Articles of Association of the Company, and therefore, to approve the joint of new shareholders of the Company.
- iv. Approve the issuance of new shares of the Company in the amount of Rp5.087.500.000 (five billion eighty seven million five hundred thousand Rupiah) divided into 101,750,000 (one hundred one million seven hundred fifty thousand) of new shares.

The deed of amendment to the articles of association has been received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right No. AHU-AH.01.03-0408987 dated June 30, 2021.

The Company's Article of Association have been amended, with the amendment by Notarial Deed No. 03 dated July 15, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, concerning the following items:

- i. Approved the Company's plan to conduct Initial Public Offering of shares in the Company to the public ("Initial Public Offering") and listed the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing) and agreed to register the Company's shares in Collective Custody, implemented in accordance with applicable laws and regulations in the field of the Indonesian Capital Market.

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

ii. Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum Perdana:

1. Perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Formosa Ingredient Factory, Tbk;
2. Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 140.000.000 saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 12,11% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana, melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat, dengan memperhatikan:
 - Peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal, dan
 - Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perusahaan dicatatkan.

serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat diimpahkan kepada Direksi Perusahaan.
3. Pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia.
4. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (untuk selanjutnya disebut "Anggaran Dasar").
5. Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perusahaan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perusahaan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum Perdana.

1. General (Continued)

a. The Company's Establishment (Continued)

ii. Approved for the Initial Public Offering:

1. Changing the status of the Company from a private company to a public company, and approving the change of the Company's name to PT Formosa Ingredient Factory, Tbk;
2. Issuance of shares in the Company's deposits (portfolio) of up to 140,000,000 new shares representing a maximum of 12,11% of the Company's issued and fully paid in capital after the Initial Public Offering, through an Initial Public Offering to the public, taking into account:
 - The prevailing Regulations include Capital Market regulations, and
 - Securities Exchange regulations that apply in the place where the Company's shares are listed.

as well as authorizing the Company's Board of Commissioners to determine the certainty of the number of shares issued through the Initial Public Offering to the public and the authority of the Board of Commissioners can be delegated to the Company's Directors.
3. Listing of all the Company's shares which are shares that have been issued and fully paid at the Indonesia Stock Exchange.
4. Amendments to all provisions of the Company's Articles of Association to be adjusted to the provisions of Bapepam-LK Regulation No. IX.J.1 concerning the Principles of the Company's Articles of Association Conducting a Public Offering of Equity Securities and a Public Company, Financial Services Authority Regulation No. 15/ POJK.04 / 2020 concerning the Plan and Organization of the GMS of the Public Company and Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (hereinafter referred to as "Articles of Association").
5. Changes in capital structure and the composition of shareholders in the Company in accordance with the results of the implementation of the Initial Public Offering and listing of the Company's shares on the IDX in the context of the Initial Public Offering.

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

iii.a. Menegaskan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dalam Anggaran Dasar Perusahaan termasuk pengangkatan Komisaris Independen Perusahaan untuk masa jabatan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2024, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025.

b. Mengangkat Tn. David Alusinsing sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan efektif terhitung sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima).

iv. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana.

v. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya, sahnyanya dan/atau pelaksanaan hal-hal yang diputuskan dan/atau yang diberikan dalam keputusan sirkular ini.

vi.a. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan, dari semula Rp182.800.000.000, (seratus delapan puluh dua miliar delapan ratus juta Rupiah), terbagi atas 3.656.000.000 (tiga miliar enam ratus lima puluh enam juta) saham masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 50,- (lima puluh Rupiah), menjadi Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah), terbagi atas 4.000.000.000 (empat miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 50,- (lima puluh Rupiah).

b. Menyetujui perubahan isi ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan.

vii. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyesuaikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan untuk maksud tersebut menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris, melakukan pemberitahuan kepada, atau meminta persetujuan dari instansi yang berwenang. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta membuat, menyampaikan, mengadakan dan/atau 'membuat segala akta, formulir, aplikasi, permohonan, surat, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan atau disyaratkan untuk keperluan atau tujuan tersebut.

Akta perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0040217.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 19 Juli 2021.

1. General (Continued)

a. The Company's Establishment (Continued)

iii.a. To reconfirm the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company including the appointment of an Independent Commissioner of the Company as referred to Item B below, all of them for the terms of office until the closing date of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 (two thousand twenty four), which will be held in year 2025 (two thousand twenty five).

b. To appoint Mr. David Alusinsing as Independent Commissioner of the Company, for the terms of office effective as of the date of this Circular Resolutions until the closing date of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 (two thousand twenty four), which will be held in year 2025 (two thousand twenty five).

iv. To grant power of attorney to the Board of Directors of the Company's with the right of substitution to carry out all necessary actions in connection with the Initial Public Offering.

v. To grant power of attorney to the Board of Directors of the Company's with the right of substitution to carry out all necessary actions in the context of effective, validity and / or implementation of the matters resolved and/or the approval given in this circular resolutions.

vi.a. To approve the increase of the authorized capital of the Company, previously in the amount of Rp182.800.000.000,- (one hundred eighty two billion eight hundred million Rupiah), divided into 3,656,000,000 (three billion six hundred fifty six million) shares, each share having nominal value of Rp50,- (fifty Rupiah), to become Rp200.000.000.000,- (two hundred billion Rupiah), divided into 4,000,000,000 (four billion) shares, each share having nominal value of Rp50,- (fifty Rupiah).

b. Approved the amendment to the provisions of Sub Article 1 of Article 4 and Article 2 of Article 4 of the Articles of Association the Company.

vii. To grant power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to adjust the provisions of the Articles of Association of the Company and for this purpose to state in a separate deed made before a Notary, to notify or request approval from the competent authority, the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and to make, submit, convene and/or make all deeds, forms, applications, requests, letters, statements and/or other documents needed or required for such needs or purpose.

The deed of amendment to the Company's articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0040217.AH.01.02.TAHUN 2020 on July 19, 2021.

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 05 tanggal 11 November 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, mengenai beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 140.000.000 saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 12,11% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana, melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat, dengan memperhatikan:
 - Peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal, dan
 - Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perusahaan dicatatkan.

serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perusahaan.

2. Pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia.
3. Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perusahaan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perusahaan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum Perdana.

Akta perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0472243 tanggal 11 November 2021.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri berbagai macam pati (bukan beras dan jagung), industri pengolahan dan pengawetan buah-buahan dan sayuran dengan cara diasinkan, dilumatkan, dikeringkan dan dibekukan, industri gula dan industri pengolahan dan pengawetan biota air lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha Industri berbagai macam pati palma, industri pelumatan buah-buahan dan sayuran, industri sirop dan industri pengolahan rumput laut.

Perusahaan telah memperoleh Izin Usaha Industri (IUI) dengan NIB :8120105980432 yang ditetapkan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 3 September 2018.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 18 agustus 2017.

Perusahaan dikendalikan langsung oleh Tn. Hengky Wijaya sebagai pemegang saham mayoritas.

Kantor Pusat Perusahaan berdomisili di Berlian 88 Biz Estate @ Karawaci Blok C No.1, Jl. Raya Diklat Pemda. Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten dan Kantor Cabang terletak di kawasan pergudangan dan industri Laksana Business Park Blok.RA - 1-11, 21-31 Jl. Raya Kalibaru - Cituis, Pakuhaji, Kabupaten Tangerang.

1. General (Continued)

a. The Company's Establishment (Continued)

The Company's Article of Association have been amended several times, with the last amendment by Notarial Deed No. 05 dated November 11, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, concerning the following items:

1. Issuance of shares in the Company's deposits (portfolio) of up to 140,000,000 new shares representing a maximum of 12,11% of the Company's issued and fully paid in capital after the Initial Public Offering, through an Initial Public Offering to the public, taking into account:

- The prevailing Regulations include Capital Market regulations, and
- Securities Exchange regulations that apply in the place where the Company's shares are listed.

as well as authorizing the Company's Board of Commissioners to determine the certainty of the number of shares issued through the Initial Public Offering to the public and the authority of the Board of Commissioners can be delegated to the Company's Directors.

2. Listing of all the Company's shares which are shares that have been issued and fully paid at the Indonesia Stock Exchange.
3. Changes in capital structure and the composition of shareholders in the Company in accordance with the results of the implementation of the Initial Public Offering and listing of the Company's shares on the IDX in the context of the Initial Public Offering.

The deed of amendment to the Company's articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0472243 on November 11, 2021.

Based on article 3 of the articles of association, the Company's purposes and objectives are to engage in the industry of various kinds of starch (not rice and corn), industry for processing and preserving fruits and vegetables by salting, crushing, drying and freezing, sugar industry and other water biota processing and preservation industries. To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may carry out business activities for Manufacture of various kinds of palm starch industry, industry of crushing fruits and vegetables, syrup industry and seaweed processing industry.

The Company has obtained an Industrial Business License (IUI) with NIB: 8120105980432 which was stipulated by the Government of the Republic of Indonesia on September 3, 2018.

The Company started its commercial operations since August 18, 2017.

The Entity directly control by Mr. Hengky Wijaya as the majority shareholders.

The Company head office is domiciled at Berlian 88 Biz Estate @ Karawaci Blok C No.1, Jl. Raya Diklat Pemda. Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten and a Branch Office located in the warehousing and industrial area of Laksana Business Park Blok.RA - 1-11, 21-31 Jl. Raya Kalibaru - Cituis, Pakuhaji, Kabupaten Tangerang.

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Pada tanggal 25 Oktober 2021, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-188/D.04/2021 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 140.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.50 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp.280 per saham.

Pada tanggal 1 November 2021, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada BEI.

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 03 tanggal 15 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Tn./Mr. Tseng Jen-You
Tn./Mr. Hengky Wijaya
Tn./Mr. David Alusinsing

Dewan Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur

Ny./Mrs. Yunita Sugiarto E.W.
Ny./Mrs. Dewi Irianty Wijaya
Tn./Mr. GE, Iyanto Yamin

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi anggota dewan komisaris dan direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal - tanggal dan 31 Desember 2022 dan 2021, adalah masing-masing sebanyak 51 dan 20 orang.

Dewan Komisaris dan Direksi menerima kompensasi yang besarnya untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp. 1.810.505.705,33,- dan Rp. 669.920.683,33,-.

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- "PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual"
- "PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- "Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK (amendemen PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)"

1. General (Continued)

c. The Company's Initial Public Offering

On October 25, 2021, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-188/D.04/2021 from the Financial Service Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of 140,000,000 shares with par value of Rp.50 per share through the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The shares were offered at a price of Rp.280 per share.

On November 1, 2021, the Company has listed all of these shares in BEI.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Deed of Decision of the Company's Shareholders No. 03 dated 15 July, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice Director
Director

The key management personnel of the Company comprises of the member of the boards of directors and commissioners.

The number of the Company's employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively 51 and 20 people.

The Board of Commissioners and Directors receive compensation in the amount for the years ending 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp. 1,810,505,705.33 and Rp. 669,920,683.33, respectively.

2. Application of Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2022.

- "PSAK 22 (amendment) Business Combinations on References to the Conceptual Framework"
- "PSAK 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"
- "2020 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)"

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir

pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the years ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") - lanjutan

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK baru, amandemen dan penyesuaian yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 telah diungkapkan dalam catatan ini.

2. Application of Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") - continued

Some of the SAKs and ISAKs, including annual amendments and adjustments that are in effect in the current year and relevant to the activities of the Entity, have been implemented as described in the "Summary of Accounting Policies".

Several other SAK and ISAK that are not relevant to the activities of the Entity or might affect its accounting policies in the future, are being evaluated by management for the potential impacts that may arise from the application of these standards to the financial statements.

3. Statement of Compliance With Financial Accounting Standards

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board -Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

4. Summary of Accounting Policies

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Company in preparing the financial statements which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis Of Measurement and Preparation of the Financial Statement

The financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several new, amended and improvements to PSAK effective January 1, 2020 are disclosed in this note.

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain-neto".

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Mata Uang Asing	
Dolar Amerika Serikat	15.731
Dolar Australia	10.581

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

a. Basis Of Measurement and Preparation of the Financial Statement

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 5 to the financial statements.

b. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign Currency

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of using the currency of the primary economic environment in which the Company operates ("the functional currency").

The reporting currency used by the Company is Rupiah. Rupiah currency used for fulfilling the indicator as the functional currency, which is an indicator of cash flows, the selling price indicators and indicators of cost. The figures in the financial statements are stated in Rupiah, except otherwise stated.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains -net".

On December 31, 2022 and 2021, the conversion rate used by the Company is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Foreign Currency
	14.269	US Dollar
	10.344	AU Dollar

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

d. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan cara langsung mengurangi jumlah tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

e.1. Klasifikasi

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

d. Trade receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

Collectibility of trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

e. Financial Assets and Liabilities

e.1. Classification

The Entity classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost.
- Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss;

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.1. Klasifikasi (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Entitas dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Entitas;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.1. Classification (Continued)

At initial recognition, the Entity may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Entity can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading or managed and performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.1. Klasifikasi (Lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Entitas mempertimbangkan:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

e.2. Pengakuan Awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.1. Classification (Continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Entity considers:

- Contingency events that will change the time or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. Those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

e.2. Initial Recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.2. Pengakuan Awal (Lanjutan)

Entitas, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

e.3. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

e.4. Penghentian Pengakuan

a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Entitas telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Entitas yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapus-bukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Entitas dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapus-bukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.2. Initial Recognition (Continued)

The Entity, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

e.3. Subsequent Measurement

Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

e.4. Derecognition

a) Financial assets are derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Entity has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.4. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

- b) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

e.5. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

e.5. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.4. Derecognition (Continued)

- b) Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

e.5. Income and Expense Recognition

- Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a financial asset deteriorated) or to the amortised cost of a liability.

e.5. Income and Expense Recognition (Continued)

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial asset.

- Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.6. Reklasifikasi Aset Keuangan

Entitas mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang menghasilkan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

e.7. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

e.8. Pengukuran Biaya Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.6. Reclassification Of Financial Assets

The Entity reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized as profit or loss on statement of profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortised cost classification is recorded at carrying value. Unrealised gains or losses must be amortised using the effective interest rate until the instrument's due date.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

e.7. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Entity has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

e.8. Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.9. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Entitas mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*) perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Entitas untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.9. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

When available, the Entity measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

The Entity uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Entity determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Entity for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.9. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

e.9. Fair Value Measurement (Continued)

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas menggunakan credit risk spread sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

If a market for a financial instrument is not active, the Entity establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Entity use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

Ketika terjadi kenaikan di dalam credit spread, Entitas mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam credit spread, Entitas mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

When the Entity's credit spread widens, the Entity recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Entity's credit spread become narrow, the Entity recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

The Entity use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Entity have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets

- Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Entitas mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

- The Entity recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.
- There is no allowance for expected loan losses on investment in equity instruments.
- The Entity measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:
- Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
- Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

Entitas menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

The Entity considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

e.10.1. Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi

e.10.1. Restructured Financial Assets

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.
- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)

e.10.2. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

e.10.3. Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (Continued)

e.10.2. Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Entity);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- Undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity;
- Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

e.10.3. Worsening Financial Assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (worsening) credit. Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets have decreased (deteriorated) credit values including observable data regarding the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- Breach of contract, such as a default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)

e.10.4. Aset Keuangan Yang Dibeli atau Yang Berasal dari Aset Keuangan Memburuk (*Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets - POCI*)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

e.10.5. Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Entitas tidak dapat mengidentifikasi Kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (Continued)

e.10.4. Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets - POCI)

Financial assets are categorised as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included estimated credit losses for the entire lifetime. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the income statement as part of the allowance for credit losses.

e.10.5. Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, generally allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Financial instruments that include loan commitment components that have been withdrawn and have not been withdrawn, and the Entity cannot identify the expected loan loss component of the loan commitment component that has been withdrawn separately from the loan commitment component that has not been withdrawn, the allowance for the expected credit loss is combined and presented as deduction of gross carrying amount. Any excess from allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as a provision; and
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected loan losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are their fair values. However, allowance for expected loan losses is disclosed and recognized in other comprehensive income components of fair value.

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)

e.10.6. Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Entitas menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Entitas dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

e.10.7. Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

e.10.8. Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

f. Persediaan

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2014), "Persediaan". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Persediaan dinyatakan berdasarkan beban perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Beban perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Perusahaan mengakui kerugian penurunan realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (Continued)

e.10.6. Removal

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Entity determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off. However, the writtorn off financial assets can still be carried out in accordance with the Entity's rescue procedures in order to recover the amount due.

e.10.7. Individual Impairment Calculating

The Entity determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

e.10.8. Collective Impairment Calculating

The Entity determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

f. Inventories

Effective January 1, 2017, the Company applied PSAK No. 14 (Revised 2014), "Inventory". The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by the average method.

Net realizable value is determined at the selling price minus the cost to complete and sell. The Company recognizes that the net realizable loss is lower than the cost of acquisition by providing allowance for decline in value of inventories.

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan (Perusahaan pelapor):

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci Perusahaan pelapor atau Perusahaan induk Perusahaan pelapor.

b) Satu Perusahaan berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan induk, Perusahaan anak, dan Perusahaan anak berikutnya terkait dengan Perusahaan lain);
- ii. Satu Perusahaan adalah Perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan lain (atau Perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana Perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua Perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu Perusahaan adalah ventura bersama dari Perusahaan ketiga dan Perusahaan yang lain adalah Perusahaan asosiasi dari Perusahaan ketiga;
- v. Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor;
- vi. Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau Perusahaan induk dari Perusahaan).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

g. Transactions with related parties

The Company applied PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures". This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments and also applies to individual financial statements. There was no significant impact from the applied of the revised PSAK on the financial statements of the Company.

A related party is a person or Company that is related to the Company (the reporting Company):

a) has control or joint control over the reporting Company;

i. has control or joint control over the reporting Company;

ii. has significant influence over the reporting Company; or

iii. is a member of the key management personnel of the reporting Company or of a parent of the reporting Company.

b) An Company is related to the reporting Company if any of the following conditions applies:

i. The Company and the reporting Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

ii. One Company is an associate or joint venture of the other Company (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other Company is a member);

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

iv. One Company is a joint venture of a third Company and the other Company is an associate of the third Company;

v. The Company is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Company, or an Company related to the reporting Company;

vi. The Company is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or a parent of the Company).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Biaya dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan.

i. Aset Tetap

Suatu Perusahaan harus memilih antara model biaya atau model revaluasian sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Perusahaan telah memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya - biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / (Year)</u>
Gedung	10 - 20 tahun / year
Perbaikan prasarana bangunan	10 - 20 tahun / year
Peralatan Kantor	4 - 8 tahun / year
Peralatan Pabrik	4 - 8 tahun / year
Kendaraan	8 tahun / year
Bangunan Semi Permanen	10 tahun / year

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset tetap dalam pembangunan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dan disajikan sebesar biaya perolehan. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut secara substansial selesai dan siap untuk digunakan.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

h. Prepaid Expense

Prepaid expense are costs incurred in the current period but no benefits have been obtained from these costs. This benefit will be obtained or felt in the coming year. Prepaid expenses will be amortized using the straight-line method over the expected useful life of the period.

i. Fixed Assets

An Company shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets. The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item can be measured reliably.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the asset as follows:

	<i>Building</i>
	<i>Leasehold improvement</i>
	<i>Office Equipment</i>
	<i>Factory Equipment</i>
	<i>Vehicle</i>
	<i>Semi permanent building</i>

The carrying amount of the fixed assets is reviewed and an impairment is made if certain events or changes in conditions indicate that the carrying amount cannot be fully recovered. The carrying amount of a fixed asset is derecognized when released or no future economic benefits are expected from its use or disposal. Fixed assets that sold or disposed, are excluded from the group of fixed assets together with accumulated depreciation and amortization, accumulated depreciation and amortization, and accumulated impairment losses related to these fixed assets.

Gains or losses arising from derecognition of fixed assets are determined at the difference between the net disposal proceeds, if any, with the carrying amount of the fixed assets, and are recognized in the statement of comprehensive income in the year the derecognition occurs. The residual value, useful life, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the study differ from previous estimates.

Fixed Assets under construction are presented as part of fixed assets and are carried at cost. All costs are incurred in connection with the completion of the assets are capitalized as part of the cost of assets under construction. The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets are concerned at the time the assets are substantially completed and ready for use.

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 4 tahun. Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset takberwujud.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi direvisi minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud tidak diakui pada saat pelepasan, atau apabila tidak terdapat manfaat ekonomis masa datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari tidak diakui aset takberwujud, diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan dan nilai tercatat aset, diakui dalam laba rugi ketika aset dilepas.

k. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

l. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Sewa operasi

Sewa di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan secara efektif tetap dimiliki oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

Sewa pembiayaan

Sewa atas aset tetap di mana Perusahaan menanggung seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal sewa, sewa pembiayaan dicatat sebesar nilai yang terendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara beban utang dan pembayaran liabilitas sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, dikurangi beban keuangan, merupakan saldo utang sewa pembiayaan.

Aset sewa disusutkan berdasarkan estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

j. Intangible Assets

Intangible assets pertain to the acquisition cost of computer software which includes all direct costs related to the preparation of such asset for its intended use is deferred and amortized using straight-line method over 4 years. The Company and its subsidiaries apply the cost model in subsequent recognition for their intangible assets.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at least each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gain or losses arising from derecognition of intangible asset, measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

k. Accounts Payable and Other Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained from suppliers in normal business activities. Trade payables are classified as short-term liabilities if the payment is due in one year or less. Otherwise, trade payables are presented as long-term liabilities.

l. Leases

An agreement, which includes a transaction or a series of transactions, is a lease agreement or contains a lease if the Company determines that the agreement gives the right to use an asset or Company of assets for a specified period in return for a payment. These considerations are made based on the results of an evaluation of the substance of the agreement irrespective of the formal form of the lease agreement.

Operating lease

Leases where substantially all the risks and rewards of ownership are effectively owned by the lessor is classified as operating leases. Payments for operating leases (less incentives received from lessors) are recognized as an expense on a straight-line basis over the expected benefit period.

Finance lease

Leases on fixed assets where the Company bears all the risks and benefits from ownership of assets are substantially classified as finance leases. At the beginning of the period of the lease, a finance lease is recorded at the lowest value between the fair value of leased assets or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the debt burden and the liability payment in such a way as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability. The amount of lease liabilities less financial expenses is the balance of finance lease debt.

Leased assets are depreciated based on the estimated useful life of the asset or the lease term, whichever is shorter.

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dagang dan rabat volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti Pajak Pertambahan Nilai dikeluarkan dari pendapatan.

Jika terjadi pembayaran ditangguhkan, maka Perusahaan mengakui pendapatan sebesar nilai wajar imbalan dengan pendiskontoan seluruh penerimaan di masa depan dengan menggunakan suku bunga tersirat (*imputed interest rate*).

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, kemungkinan besar manfaat ekonomik sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dialihkan kepada pembeli. Pendapatan jasa diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi saat jasa diberikan pada akhir periode pelaporan. Penghasilan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan basis akrual.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Amandemen terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

m. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured at the fair value of benefits received or acceptable, excluding trade discounts and volume rebates. The amounts that are part of a third party such as Value Added Tax are excluded from income.

If a deferred payment occurs, the Company recognizes revenue at its fair value with the discounting of all future receipts by imputed interest rate.

The Company recognizes revenue when the amount of revenue can be measured reliably, most likely the economic benefits associated with such transactions will flow to the Company, and certain criteria have been met for each of the Company's activities.

Revenue from the sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of goods have been significantly transferred to the buyer. Service revenue is recognized by reference to the settlement rate of the transactions when the services are provided at the end of the reporting period. Interest income is recognized based on the proportion of time using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

n. Income taxes

Tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Tax expense is recognized in the statement of income except for items that are directly recognized in equity, where the tax expense related to the item is recognized in equity. Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year that is calculated based on the applicable tax rate, or which has been substantially in effect at the statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to the financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that they can be utilized to reduce future taxable profits.

Deferred tax is measured using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received or if an appeal is made, when the result of the appeal has been decided.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan- lanjutan

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Pasal 17(b) wajib Pajak badan hukum dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sebagai konsekuensinya, Perpu no.1 tahun 2020 yang mengatur tentang tarif PPh badan sebesar 20% per tahun pajak 2022 pun dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

o. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Amandemen PSAK No. 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji. Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

p. Segmen Usaha

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional pada aktivitas bisnis perusahaan diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual dan wilayah geografis.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

n. Income taxes - continued

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 7 year 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations Article 17(b) of taxpayers for domestic legal entities and permanent establishments of 22% which will come into effect in the fiscal year 2022. As a consequence, Perpu no.1 of 2020 which regulating the corporate income tax rate of 20%, 2022 tax year was revoked and declared invalid.

o. Employee Benefits Liabilities

In accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") Companies are required to provide pension benefits at least the same as the pension benefits provided for in Law 13/2003 which is a defined benefit pension plan. Law 13/2003 specifies a specific formula for calculating the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits an employee will receive at retirement, usually depending on one or more factors, such as age, years of service and compensation.

The defined benefit pension plan obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period by adjusting prior service costs that have not yet been recognized. The defined benefit obligation is calculated once a year by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flows using the rate of return on long-term government bonds at the statement of financial position date in Rupiah in accordance with the currency in which the benefits will be paid and which has the same term as the benefit obligation pensions are concerned.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized entirely through other comprehensive income in the period in which they occur. The accumulated balance of remeasurement is reported in the retained earnings. Past service costs are recognized immediately in the income statement. Past service costs arising from program amendments or curtailments are recognized as an expense in profit or loss as incurred.

Amendment to PSAK No. 24 simplifies the accounting for contribution contributions from workers or third parties that do not depend on the number of years of service, for example workers contributions are calculated based on a fixed percentage of salary. The company adopts a defined benefit program that is not funded and records employee benefits to meet benefits under Law Number 13 of 2003.

p. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to operational decision makers on the company's business activities is classified by the categories of products sold and geographic areas.

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir

pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the years ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

q. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

r. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam keuangan.

s. Investasi Saham

Penyertaan saham yang dimiliki kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (cost method). Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi sejak perolehan sesuai dengan persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (equity method).

5. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 4, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 4, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

q. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Subsequent events

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the statement of financial position date (adjustment events), if any, have been reflected in the financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require an adjustment (non adjusting events), if the amount is material, has been disclosed in finance.

s. Investment in Share

Investment in shares of stock which ownership interest of less than 20% are stated at cost (cost method) while investment in share of stock which ownership interest 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method were by the company's proportionate share in the income or loss of the associated Entity added to or deducted from, and the dividends received are the deducted from the acquisition cost of the investments.

5. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions

In applying the Company's accounting policies, as disclosed in Note 4, in the financial statements, management must make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant.

Management believes that the following disclosures include summary of estimates, judgments and significant assumptions made by management, which affect the amounts reported as well as disclosures in the financial statements.

Significant considerations in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 4, there are no significant considerations that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Source of uncertainty estimation

The main assumptions regarding the future and other major sources in estimating uncertainty at the reporting date that have significant risks that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent periods are disclosed below. The company bases assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to changes in market situations that are beyond the Company's control. This change is reflected in the assumptions when the situation occurs.

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

5. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

- Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 13.

- Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

- Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

- Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

5. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

- Fair value of assets.

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The economic useful life is the age generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. The carrying amount of fixed assets has been disclosed in Note 13.

- Estimated useful life of fixed assets.

The company estimates the useful life of its fixed assets based on estimates of expected uses and valuation of collective assets of industrial practices, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There is no change in the useful life of fixed assets during the year.

- Fair value of financial assets and liabilities

The company records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Company uses different valuation methodologies. Changes in the fair value of these financial assets and liabilities can directly affect the Company's profit or loss.

- Long-term employee benefits

The determination of an employee benefit liability depends on the selection of certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of salary increase determined by reference to market returns on high-quality corporate bond interest in the same currency as the currency for payment of benefits and to have the term of the long-term employee benefit liability.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recorded on other comprehensive income and as such, have an impact on the amount of other recognized comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, but make a significant difference to the actual results, or significant changes in these assumptions can have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

6. Kas dan Setara Kas

6. Cash and Cash Equivalents

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Kas	2.730.613	23.264.800	Cash on hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	660.555.328	18.726.675.316	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	125.490.448	1.761.629.952	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	677.281.939	75.635.216	PT Bank Victoria International Tbk
Dolar Amerika			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	244.749.505	568.184.558	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	171.468	508.548	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub - Jumlah	1.708.248.688	21.132.633.591	Sub - total
Deposito Berjangka			Time Deposits
PT Bank Victoria International Tbk*)	5.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk*)
Jumlah	6.710.979.301	21.155.898.391	Total
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
*) Tingkat bunga deposito berjangka			Annual interest rate of time deposits *)
Persentase bunga	5,00%	5,25%	Interest Percentage

Seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga, tidak terdapat saldo bank kepada pihak berelasi, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya, serta tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijadikan jaminan.

All bank accounts are placed with third parties, there are no bank balances to related parties, there are no restricted cash and bank balances, and there were no cash and bank balances that were pledged as collateral.

7. Piutang usaha

7. Trade receivables

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Rupiah			Rupiah
PT Kurniamitra Duta			PT Kurniamitra Duta
Sentosa, Tbk	2.690.523.621	1.009.952.236	Sentosa, Tbk
PT Mimi Boga Sukses (catatan 38)	-	198.344.492	PT Mimi Boga Sukses (note 38)
PT Santino	127.555.022	36.131.250	PT Santino
PT. Nutri Boga Sukses	74.696.809	-	PT. Nutri Boga Sukses
	2.892.775.452	1.244.427.978	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT. Quaker Indonesia	11.369.564.022	-	PT. Quaker Indonesia
PT Inspirasi Bisnis Nusantara	997.634.209	1.304.418.000	PT Inspirasi Bisnis Nusantara
PT. Es Teh Indonesia Makmur	671.210.401	13.325.000	PT. Es Teh Indonesia Makmur
PT Pangan Nikmat Abadi	407.397.528	1.404.530.002	PT Pangan Nikmat Abadi
PT Kreasi Aneka Minuman	202.572.984	777.510.000	PT Kreasi Aneka Minuman
CV Nutrindo Pangan	152.475.613	110.733.751	CV Nutrindo Pangan
PT Fajar Mitra Indah	109.890.000	121.770.000	PT Fajar Mitra Indah
Tn. Abraham Ardian Nawawi	103.462.101	48.000.000	Tn. Abraham Ardian Nawawi
Lain - lain	908.836.708	720.875.502	Others
	14.923.043.566	4.501.162.255	
Jumlah	17.815.819.018	5.745.590.233	Total

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

7. Piutang usaha (Lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	15.745.596.543	4.660.915.701
Lewat jatuh tempo :		
1 - 30 hari	2.019.885.283	884.030.040
31 - 60 hari	44.282.646	2.300.000
61 - 90 hari	6.054.546	-
lebih dari 90 hari	-	198.344.492
	17.815.819.018	5.745.590.233
Jumlah	17.815.819.018	5.745.590.233

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan.

Berdasarkan pengalaman dan penelaahan, manajemen berkeyakinan Perusahaan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha.

7. Trade receivables (Continued)

b. By age category

Not yet due
Overdue :
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
more than 90 days

Total

As of December 31, 2022 and December 31, 2021 there were no trade receivables that were pledged as collateral.

Based on the review of the status of each individual receivable account at year-end, management believes that all receivables are collectible, accordingly, no provision for impairment of receivables was provided.

8. Piutang Lain-lain

8. Other Receivables

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Akun ini terdiri dari :		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT. Quaker Indonesia	1.478.675.670	-
Bunga Deposito	10.410.959	41.424.658
Lain - lain	219.158.796	92.506.700
Jumlah	1.708.245.425	133.931.358

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih. Sehingga Perusahaan tidak membuat cadangan penurunan nilai.

Piutang lain - lain tersebut tidak ditentukan tingkat bunga dan tidak terdapat jaminan serta tidak terdapat batasan-batasan khusus dan syarat-syarat khusus lainnya.

This account consists of :
Third parties
PT. Quaker Indonesia
Interest Receivable from Time Deposit
Others
Total

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of the year, the management of the Company believes that all other receivables are collectible. So the Company does not make allowance for impairment.

Other receivables are not subject to interest rates and there are no guarantees and there are no special restrictions and other special conditions.

9. Persediaan

9. Inventories

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Akun ini terdiri dari :		
Bahan baku	10.873.768.071	3.420.730.551
Bahan pembantu	7.722.026.588	2.953.002.884
Barang jadi	1.640.598.282	581.167.066
Mesin	670.261.098	670.261.098
Barang dalam proses	147.094.560	5.314.224
Jumlah	21.053.748.599	7.630.475.822

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan telah diasuransikan ke PT Asuransi Sinarmas terhadap semua resiko dan gempa bumi dengan total nilai pertanggungan masing - masing sebesar Rp 31.732.995.748 dan Rp 3.000.000.000.- Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, sesuai dengan hasil penelaahan terhadap kondisi pasar dan kondisi fisik yang telah dilakukan oleh manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the inventories was insured to PT Asuransi Sinarmas against all risk and earthquake with total insurance value of Rp 31,732,995,748 and Rp 3,000,000,000.- respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

Management believes that no provision is required to cover possible losses from decline in market value and obsolescence of inventories, in accordance with the results of a review of market conditions and the physical conditions of management.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021 there were no inventories that were pledged as collateral.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

10. Biaya Dibayar Dimuka

10. Prepaid expenses

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pihak ketiga			Third party
Sewa*)	397.916.672	397.916.673	Rent*)
Asuransi	342.485.136	90.317.610	Insurance
IPKL	32.788.250	32.788.250	IPKL
Lain - lain	53.020.771	4.683.326	Others
Jumlah	826.210.829	525.705.859	Total

*) Akun ini merupakan sewa atas pembayaran sewa gedung untuk periode 12 bulan yang dibayar dimuka. sedangkan IPKL adalah luran pengelolaan kebersihan lingkungan kantor yang dibayarkan untuk periode 12 bulan yang dibayar dimuka.

*) This account represents rent for prepaid building rental payments for a period of 12 months. while IPKL is an office environment cleanliness management fee paid for a period of 12 months which is paid in advance.

11. Uang muka

11. Advances

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Lancar			Current
Uang muka dividen interim *)	-	3.500.766.750	Advance of interim dividend *)
Uang muka Jasa konsultasi	727.954.045	2.258.970.045	Advances for consulting services
Lain - lain	148.465.580	140.407.900	Others
Jumlah	876.419.625	5.900.144.695	Total
Tidak Lancar			Non-Current
Uang muka pembelian tanah **)	-	45.901.840.979	Advance purchase of land **)
Uang muka pembelian aset tetap	953.645.450	-	Advance purchase of fixed assets
Uang muka pembelian mesin	3.362.489.811	6.289.843.870	Advance purchase for machine
Jumlah	4.316.135.261	52.191.684.849	Total

*) Berdasarkan surat keputusan Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan, masing-masing dengan No. 036/FIF/CORSEC/XI/2021 tanggal 23 November 2021 dan No. 037/FIF/CORSEC/XI/2021 tanggal 25 November 2021, menyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku 2021 sebesar Rp 3.500.766.750,- dimana atas pembagian dividen interim tahun buku 2021 ini akan diperhitungkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tahun 2021 yang akan diselenggarakan pada tahun 2022.

*) Based on the decision letter of the Company's Board of Commissioners and Directors, each with No. 036/FIF/CORSEC/XI/2021 dated November 23, 2021 and No. 037/FIF/CORSEC/XI/2021 dated November 25, 2021, stated that the Board of Commissioners and Directors have approved the distribution of interim dividends for the 2021 financial year in the amount of IDR 3,500,766,750.- of which the interim dividend distribution for the 2021 financial year will be taken into account at the company's annual general meeting of shareholders in 2021 which will be held in 2022.

**) Pada tanggal 18 Mei 2020 Perusahaan melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) atas tanah kavling dengan PT Bangun Laksana Persada dimana Perusahaan telah membeli masing-masing 1 bidang tanah dalam bentuk kavling dengan total luas 20.460m2 yang berlokasi di kawasan pergudangan dan industri proyek "Laksana Business Park" propinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Pakuhaji, Kelurahan Laksana dengan rincian PPJB sebagai berikut :

**) On May 18, 2020, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement (PPJB) on the plot of land with PT Bangun Laksana Persada where the Company has purchase 1 plot of land each in the form of lots with total area 20,460m2 located in the warehouse and industrial project area "Laksana Business Park." Propoins Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Pakuhaji, Kelurahan Laksana with PPJB details as follows:

- PPJB No.098/PPJB-BLP/V/2020 (Blok RA No.001 seluas 930 m2) dengan nilai Rp.2.650.500.000,- dengan jangka waktu pembayaran selama 2 tahun.
- PPJB No.099/PPJB-BLP/V/2020 (Blok RA No.002 seluas 930 m2) dengan nilai Rp.2.650.500.000,- dengan jangka waktu pembayaran selama 2 tahun.
- PPJB No.100/PPJB-BLP/V/2020 (Blok RA No.003 seluas 930 m2) dengan nilai Rp.2.650.500.000,- dengan jangka waktu pembayaran selama 2 tahun.
- PPJB No.101/PPJB-BLP/V/2020 (Blok RA No.03A seluas 930 m2) dengan nilai Rp.2.650.500.000,- dengan jangka waktu pembayaran selama 2 tahun.
- PPJB No.102/PPJB-BLP/V/2020 (Blok RA No.005 seluas 930 m2) dengan nilai Rp.2.650.500.000,- dengan jangka waktu pembayaran selama 2 tahun.
- PPJB No.103/PPJB-BLP/V/2020 (Blok RA No.006 seluas 930 m2) dengan nilai Rp.2.650.500.000,- dengan jangka waktu pembayaran selama 2 tahun.
- PPJB No.098 / PPJB-BLP / V / 2020 (Block RA No. 001 covering an area of 930 m2) with a value of Rp. 2,650,500,000 with a payment term of 2 years.
- PPJB No.099/ PPJB-BLP / V / 2020 (Block RA No. 002 covering an area of 930 m2) with a value of Rp. 2,650,500,000 with a payment term of 2 years.
- PPJB No.100 / PPJB-BLP / V / 2020 (Block RA No. 003 covering an area of 930 m2) with a value of Rp. 2,650,500,000 with a payment term of 2 years.
- PPJB No.101/ PPJB-BLP / V / 2020 (Block RA No. 03A covering an area of 930 m2) with a value of Rp. 2,650,500,000 with a payment term of 2 years.
- PPJB No.102 / PPJB-BLP / V / 2020 (Block RA No. 005 covering an area of 930 m2) with a value of Rp. 2,650,500,000 with a payment term of 2 years.
- PPJB No.103/ PPJB-BLP / V / 2020 (Block RA No. 006 covering an area of 930 m2) with a value of Rp. 2,650,500,000 with a payment term of 2 years.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK**PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK**

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

11. Uang muka (Lanjutan)**11. Advances (Continued)**

- PPJB No.104/PPJB-BLP/V/2020 (Blok RA No.007 seluas 930 m2) dengan nilai Rp.2.650.500.000,- dengan jangka waktu pembayaran selama 2 tahun.
- PPJB No.105/PPJB-BLP/V/2020 (Blok RA No.008 seluas 930 m2) dengan nilai Rp.2.650.500.000,- dengan jangka waktu pembayaran selama 2 tahun.
- PPJB No.106/PPJB-BLP/V/2020 (Blok RA No.009 seluas 930 m2) dengan nilai Rp.2.650.500.000,- dengan jangka waktu pembayaran selama 2 tahun.
- PPJB No.107/PPJB-BLP/V/2020 (Blok RA No.010 seluas 930 m2) dengan nilai Rp.2.650.500.000,- dengan jangka waktu pembayaran selama 2 tahun.
- PPJB No.108/PPJB-BLP/V/2020 (Blok RA No.011 seluas 930 m2) dengan nilai Rp.2.650.500.000,- dengan jangka waktu pembayaran selama 2 tahun.
- PPJB No.109/PPJB-BLP/V/2020 (Blok RA No.021 seluas 930 m2) dengan nilai Rp.2.650.500.000,- dengan jangka waktu pembayaran selama 2 tahun.
- PPJB No.119/PPJB-BLP/VII/2020 (Blok RA No.022 seluas 930 m2) dengan nilai Rp.2.650.500.000,- dengan jangka waktu pembayaran selama 2 tahun.
- PPJB No.120/PPJB-BLP/VII/2020 (Blok RA No.023 seluas 930 m2) dengan nilai Rp.2.650.500.000,- dengan jangka waktu pembayaran selama 2 tahun.
- PPJB No.121/PPJB-BLP/VII/2020 (Blok RA No.23A seluas 930 m2) dengan nilai Rp.2.650.500.000,- dengan jangka waktu pembayaran selama 2 tahun.
- PPJB No.122/PPJB-BLP/VII/2020 (Blok RA No.025 seluas 930 m2) dengan nilai Rp.2.650.500.000,- dengan jangka waktu pembayaran selama 2 tahun.
- PPJB No.123/PPJB-BLP/VII/2020 (Blok RA No.026 seluas 930 m2) dengan nilai Rp.2.650.500.000,- dengan jangka waktu pembayaran selama 2 tahun.
- PPJB No.124/PPJB-BLP/VII/2020 (Blok RA No.027 seluas 930 m2) dengan nilai Rp.2.650.500.000,- dengan jangka waktu pembayaran selama 2 tahun.
- PPJB No.125/PPJB-BLP/VII/2020 (Blok RA No.028 seluas 930 m2) dengan nilai Rp.2.650.500.000,- dengan jangka waktu pembayaran selama 2 tahun.
- PPJB No.126/PPJB-BLP/VII/2020 (Blok RA No.029 seluas 930 m2) dengan nilai Rp.2.650.500.000,- dengan jangka waktu pembayaran selama 2 tahun.
- PPJB No.127/PPJB-BLP/VII/2020 (Blok RA No.030 seluas 930 m2) dengan nilai Rp.2.650.500.000,- dengan jangka waktu pembayaran selama 2 tahun.
- PPJB No.128/PPJB-BLP/VII/2020 (Blok RA No.031 seluas 930 m2) dengan nilai Rp.2.650.500.000,- dengan jangka waktu pembayaran selama 2 tahun.

- PPJB No.104 / PPJB-BLP / V / 2020 (Block RA No. 007 covering an area of 930 m2) with a value of Rp. 2,650,500,000 with a payment term of 2 years.
- PPJB No.105/ PPJB-BLP / V / 2020 (Block RA No. 008 covering an area of 930 m2) with a value of Rp. 2,650,500,000 with a payment term of 2 years.
- PPJB No.106/ PPJB-BLP / V / 2020 (Block RA No. 009 covering an area of 930 m2) with a value of Rp. 2,650,500,000 with a payment term of 2 years.
- PPJB No.107 / PPJB-BLP / V / 2020 (Block RA No. 010 covering an area of 930 m2) with a value of Rp. 2,650,500,000 with a payment term of 2 years.
- PPJB No.108/ PPJB-BLP / V / 2020 (Block RA No. 011 covering an area of 930 m2) with a value of Rp. 2,650,500,000 with a payment term of 2 years.
- PPJB No.109 / PPJB-BLP / V / 2020 (Block RA No. 021 covering an area of 930 m2) with a value of Rp. 2,650,500,000 with a payment term of 2 years.
- PPJB No.119/ PPJB-BLP /VII/ 2020 (Block RA No. 022 covering an area of 930 m2) with a value of Rp. 2,650,500,000 with a payment term of 2 years.
- PPJB No.120/ PPJB-BLP /VII/ 2020 (Block RA No. 024 covering an area of 930 m2) with a value of Rp. 2,650,500,000 with a payment term of 2 years.
- PPJB No.121/ PPJB-BLP /VII/ 2020 (Block RA No. 23A covering an area of 930 m2) with a value of Rp. 2,650,500,000 with a payment term of 2 years.
- PPJB No.122/ PPJB-BLP /VII/ 2020 (Block RA No. 025 covering an area of 930 m2) with a value of Rp. 2,650,500,000 with a payment term of 2 years.
- PPJB No.123/ PPJB-BLP /VII/ 2020 (Block RA No. 026 covering an area of 930 m2) with a value of Rp. 2,650,500,000 with a payment term of 2 years.
- PPJB No.124/ PPJB-BLP /VII/ 2020 (Block RA No. 027 covering an area of 930 m2) with a value of Rp. 2,650,500,000 with a payment term of 2 years.
- PPJB No.125/ PPJB-BLP /VII/ 2020 (Block RA No. 028 covering an area of 930 m2) with a value of Rp. 2,650,500,000 with a payment term of 2 years.
- PPJB No.126/ PPJB-BLP /VII/ 2020 (Block RA No. 029 covering an area of 930 m2) with a value of Rp. 2,650,500,000 with a payment term of 2 years.
- PPJB No.127/ PPJB-BLP /VII/ 2020 (Block RA No. 030 covering an area of 930 m2) with a value of Rp. 2,650,500,000 with a payment term of 2 years.
- PPJB No.128/ PPJB-BLP /VII/ 2020 (Block RA No. 031 covering an area of 930 m2) with a value of Rp. 2,650,500,000 with a payment term of 2 years.

Pada tanggal 23 Juli 2020 perusahaan melakukan perjanjian pembelian mesin dengan PT Total Solusindo Mesin

As of July 23, 2020 the company entered into a machine purchase agreement with PT Total Solusindo Mesin

Realisasi atas seluruh Uang Muka tersebut manajemen selalu melakukan pembayaran sesuai jadwal angsuran dalam perjanjian.

Realization of all advances, management always makes payments according to the installment schedule in the agreement.

Seluruh uang muka merupakan pembayaran kepada pihak ketiga, tidak terdapat pembayaran uang muka kepada pihak berelasi.

All advances are payments to third parties, there are no advance payments to related parties.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. Investasi Lainnya

12. Other Investments

Rincian investasi saham yang dimiliki oleh Entitas pada tanggal - tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of the investment in shares owned by the Entity as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

<i>Entitas Asosiasi/Associates</i>	<i>Kegiatan Utama/ Principal Activities</i>	<i>Domisili/ Domiciled</i>	<i>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</i>		
PT Nutri Boga Sukses	Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman/ <i>Wholesaler of Foos and Beverages Ingredients</i>	Jakarta Utara/ North Jakarta	24,00%		
2022					
	<i>Perubahan Selama Tahun Berjalan/ Changes During The Year</i>				
<i>Nama/Name</i>	<i>Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning</i>	<i>Bagian atas Laba (Rugi) Neto/ Portion of Net Income (Loss)</i>	<i>Bagian Dividen dari Entitas Asosiasi/ Portion of Dividen from Associates</i>	<i>Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain/ Portion on Other Comprehensive Income</i>	<i>Nilai Penyertaan Akhir/ Carrying Value at Ending</i>
PT Nutri Boga Sukses	360.000.000	(108.691.941)	-	-	251.308.059
Jumlah/Total	360.000.000	(108.691.941)	-	-	251.308.059

PT Nutri Boga Sukses yang berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan akta notaris No. 53 tanggal 17 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Khrisna Sanjaya, SH. M.Kn., notaris di Kota Tangerang Selatan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0083204.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021. Perusahaan menyeter modal ke PT Nutri Boga Sukses sebesar Rp 360.000.000 setara dengan 24% kepemilikan saham di PT Nutri Boga Sukses.

PT Nutri Boga Sukses which is domiciled in North Jakarta, was established based on notarial deed No.53 dated December 17, 2021 of Khrisna Sanjaya, SH. M.Kn., notary in South Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No.AHU-0083204.AH.01.01.Tahun 2021 dated December 29, 2021. The entity paid-up the capital to PT Nutri Boga Sukses amounted to Rp 360,000,000 equivalent to 24% shares ownership in PT Nutri Boga Sukses.

13. Aset tetap

13. Fixed assets

31 Desember/December 31, 2022					
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Nilai perolehan					At costs
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	-	53.010.000.095	-	53.010.000.095	Land
Gedung	-	13.681.512.175	-	13.681.512.175	Building
Perbaikan prasarana bangunan	656.951.657	65.420.000	-	722.371.657	Leasehold improvement
Peralatan kantor	519.845.360	297.699.676	-	817.545.036	Office equipment
Peralatan pabrik	12.626.076.152	12.203.161.117	-	24.829.237.269	Factory equipment
Kendaraan	433.181.819	185.000.000	-	618.181.819	Vehicles
Bangunan semi permanen	493.992.432	-	-	493.992.432	Semi permanent building
Aset tetap dalam pembangunan*)	22.357.864.497	19.930.919.649	20.831.493.510	21.457.290.636	Fixed Assets under construction*)
Aset sewa pembiayaan					Leased assets
Kendaraan	975.657.472	1.049.412.221	-	2.025.069.693	Vehicles
Jumlah	38.063.569.389	100.423.124.932	20.831.493.510	117.655.200.812	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Gedung	-	456.050.406	-	456.050.406	Building
Perbaikan prasarana bangunan	220.589.905	55.619.496	-	276.209.401	Leasehold improvement
Peralatan kantor	250.556.104	157.971.672	-	408.527.777	Office equipment
Peralatan pabrik	4.038.233.343	2.351.478.942	-	6.389.712.284	Factory equipment
Kendaraan	96.221.591	73.418.561	-	169.640.152	Vehicles
Bangunan semi permanen	83.581.559	49.399.243	-	132.980.803	Semi permanent building
Aset sewa pembiayaan					Leased assets
Kendaraan	242.366.883	195.841.340	-	438.208.223	Vehicles
Jumlah	4.931.549.385	3.339.779.659	-	8.271.329.046	Total
Nilai buku	33.132.020.004			109.383.871.766	Net book value

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

13. Aset tetap (lanjutan)

13. Fixed assets (continued)

	31 Desember/December 31, 2021				
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Nilai perolehan					At costs
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Perbaikan prasarana bangunan	656.951.657	-	-	656.951.657	Leasehold improvement
Peralatan kantor	388.139.286	131.706.074	-	519.845.360	Office equipment
Peralatan pabrik	7.436.887.978	5.189.188.174	-	12.626.076.152	Factory equipment
Kendaraan	258.181.819	175.000.000	-	433.181.819	Vehicles
Bangunan semi permanen	381.783.071	112.209.361	-	493.992.432	Semi permanent building
Aset tetap dalam pembangunan*)	3.872.802.501	18.485.061.996	-	22.357.864.497	Fixed Assets under construction*)
Aset sewa pembiayaan					Leased assets
Kendaraan	821.043.381	154.614.091	-	975.657.472	Vehicles
Jumlah	13.815.789.693	24.247.779.696	-	38.063.569.389	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Perbaikan prasarana bangunan	169.059.159	51.530.745	-	220.589.905	Leasehold improvement
Peralatan kantor	153.132.814	97.423.290	-	250.556.104	Office equipment
Peralatan pabrik	2.619.198.890	1.419.034.453	-	4.038.233.343	Factory equipment
Kendaraan	45.719.697	50.501.894	-	96.221.591	Vehicles
Bangunan semi permanen	38.150.195	45.431.365	-	83.581.559	Semi permanent building
Aset sewa pembiayaan					Leased assets
Kendaraan	130.073.079	112.293.803	-	242.366.883	Vehicles
Jumlah	3.155.333.835	1.776.215.550	-	4.931.549.384	Total
Nilai buku	10.660.455.859			33.132.020.004	Net book value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation expense for the years ended in December 31, 2022 and 2021 are allocated as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	3.096.052.612	1.678.792.260	Cost of goods sold (Note 26)
Beban usaha (Catatan 27)	243.727.047	97.423.290	Operating expenses (Note 27)
Jumlah	3.339.779.659	1.776.215.550	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 seluruh aset tetap telah diasuransikan ke PT Asuransi Sinarmas terhadap semua resiko, gempa bumi dan kehilangan dengan total nilai pertanggungan masing - masing sebesar Rp 118.871.945.788 dan Rp 11.000.000.000,- Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021 all fixed assets were insured to PT Asuransi Sinarmas against all risk, earthquake and loss with total insurance value of Rp 118,871,945,788 and Rp 11,000,000,000.- respectively Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 kendaraan telah diasuransikan ke PT Asuransi Sinarmas dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 1.263.255.000,- dan Rp 680.905.000,- Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021 the vehicle was insured to PT Asuransi Sinarmas with total insurance value of Rp 1,263,255,000.- and Rp 680,905,000.- Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

Pada tanggal 31 Desember 2022 kendaraan telah diasuransikan ke PT BCA Insurance dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 369.200.000,- Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021 the vehicle was insured to PT BCA Insurance with total insurance value of Rp 369,200,000.-Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial dari aset tetap yang disajikan pada laporan posisi keuangan per tanggal - tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there is no indication of potential impairment of the value of property, plant and equipment presented on the statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no fixed assets that were pledged as collateral.

*) Pada tanggal 1 Juli 2020 perusahaan melakukan perjanjian kerja pembangunan Gudang dan Kantor dengan PT Jaya Laksana Makmur dengan perjanjian nomor : 001/Perj-Lgl/JLM/VII/2020 yang dibuat dan ditanda tangani di Jakarta. Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan sebesar 100% per 31 Desember 2021.

*) As of July 1, 2020 the company entered into a warehouse and office construction work agreement with PT Jaya Laksana Makmur with the agreement number: 001/Perj-Lgl/JLM/VII/2020 which was made and signed in Jakarta. The percentage of completion of fixed assets under construction is 100% as of December 31, 2021.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir

pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the years ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

13. Aset tetap (lanjutan)

13. Fixed assets (continued)

*) Pada tanggal 22 Februari 2021 perusahaan melakukan perjanjian kerja pembangunan Gudang dan Kantor dengan PT Jaya Laksana Makmur dengan perjanjian nomor : 001/Perj-Lgl/JLM/VII/2021 yang dibuat dan ditanda tangani di Jakarta. Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan sebesar 90,16% per 31 Desember 2021.

*) As of February 22, 2021 the company entered into a warehouse and office construction work agreement with PT Jaya Laksana Makmur with the agreement number: 001/Perj-Lgl/JLM/VII/2021 which was made and signed in Jakarta. The percentage of completion of fixed assets under construction is 90,16% as of December 31, 2021.

*) Pada tanggal 19 Juli 2021 perusahaan melakukan perjanjian kerja pembangunan Gudang dan Kantor dengan PT Jaya Laksana Makmur dengan perjanjian nomor : 007/Perj-Lgl/JLM/VII/2021 yang dibuat dan ditanda tangani di Jakarta. Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan sebesar 89,94% per 31 Desember 2021.

*) As of July 19, 2021 the company entered into a warehouse and office construction work agreement with PT Jaya Laksana Makmur with the agreement number: 007/Perj-Lgl/JLM/VII/2021 which was made and signed in Jakarta. The percentage of completion of fixed assets under construction is 89,94% as of December 31, 2021.

*) Pada tanggal 17 November 2022 perusahaan melakukan perjanjian pekerjaan interior lantai 3 dan 4 dengan PT Persada Cipta Prima dengan perjanjian nomor : 001/PCP-FIF/XI/2022. Dengan nilai kontrak sebesar Rp. 983.460.000,- dan, dengan jangka waktu penyelesaian pekerjaan selama 3 (tiga) bulan. Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan sebesar 30% per 31 Desember 2022.

*) As of November 17, 2022 he company is doing interior work agreements on floors 3 and 4 with PT Persada Cipta Prima with the agreement number: 001/PCP-FIF/XI/2022. With a contract value of Rp. 983,460,000, - and, with a period of 3 (three) months to complete the work. The percentage of completion of fixed assets under construction is 30% as of December 31, 2022.

*) Pada tanggal 12 Mei 2022 perusahaan melakukan perjanjian pekerjaan interior dengan PT Kyria Konstruksi Indonesia. Dengan nilai kontrak sebesar Rp. 244.200.000,- dan, dengan jangka waktu penyelesaian pekerjaan selama 2 (dua) bulan. Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan sebesar 100% per 31 Desember 2022.

*) As of May 12, 2022 he company is doing interior work agreements with PT Kyria Konstruksi Indonesia. With a contract value of Rp. 244,200,000, - and, with a period of 2 (two) months to complete the work. The percentage of completion of fixed assets under construction is 100% as of December 31, 2022.

14. Aset takberwujud

14. Intangible Assets

31 Desember/December 31, 2022					
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan					At costs
Perangkat Lunak	76.600.937	-	-	76.600.937	Software
Jumlah	76.600.937	-	-	76.600.937	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat Lunak	61.000.934	9.525.000	-	70.525.935	Software
Jumlah	61.000.934	9.525.000	-	70.525.935	Total
Nilai buku	15.600.003			6.075.002	Net book value
31 Desember/December 31, 2021					
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan					At costs
Perangkat Lunak	76.600.937	-	-	76.600.937	Software
Jumlah	76.600.937	-	-	76.600.937	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat Lunak	45.861.216	15.139.720	-	61.000.934	Software
Jumlah	45.861.216	15.139.720	-	61.000.934	Total
Nilai buku	30.739.722			15.600.002	Net book value

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai berikut :

Amortization expense for the years ended in December 31, 2022 and 2021 are allocated as follows:

31 Desember/December 31,		
2022	2021	
Beban Usaha (Catatan 27)	9.525.000	15.139.720
Jumlah	9.525.000	15.139.720
		Operating expenses (Note 27)
		Total

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

15. Utang usaha

15. Trade Payables

Akun ini terdiri dari :

a. Berdasarkan pelanggan

Pihak berelasi (Catatan 32)

Rupiah

PT Kavindo	338.757.815	915.309.395
PT Santino	236.985.000	96.772.500
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	123.490.206	90.369.444
	699.233.021	1.102.451.339

Dolar Amerika

Texture Maker

Enterprise Co., Ltd	789.525.519	350.999.810
	1.488.758.539	1.453.451.148

Pihak ketiga

Rupiah

PT DBFF Botton Indonesia	671.228.039	80.908.642
PT Caturdaya Sembada	162.891.307	-
PT Dayacipta Kemasindo	1.052.528.600	-
PT DKSH Indonesia	229.763.340	-
PT Nature Farm	245.506.000	42.512.000
PT Sarana Kemasindo Plastik	169.047.451	28.557.100
PT Sentra Usahatama Jaya	308.025.000	-
PT Tegar Inti Sentosa	184.771.446	71.597.955
PT Harum Manis Selaras	544.435.020	385.000.000
PT Cartonindus Sumber Jaya	200.220.994	170.307.280
PT Nava Hita Karana	133.632.900	144.698.400
PT Yofe Cipta Suksesindo	248.100.540	130.086.000
UD. Asri Gendis	119.000.000	115.000.000
Percetakan Rendy	105.860.000	107.450.000
PT Halim Sakti Pratama		
Lain - lain	773.585.188	1.621.364.706
	5.148.595.825	2.897.482.083

Dolar Australia

Quaker Oats Australia PTY LTD	15.430.081.059	-
-------------------------------	----------------	---

Dolar Amerika

Scientex Berhad	1.470.425.021	-
-----------------	---------------	---

	22.049.101.905	2.897.482.083
--	-----------------------	----------------------

Jumlah

	23.537.860.445	4.350.933.231
--	-----------------------	----------------------

Tidak terdapat jaminan yang diberikan perusahaan atas utang usaha.

There is no guarantee provided by the company for trade payables.

b. Berdasarkan umur

b. By age category

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	15.378.681.120	3.443.467.224	Not yet due
Lewat jatuh tempo :			Overdue :
1 - 30 hari	8.040.400.280	907.466.007	1 - 30 days
31 - 60 hari	118.779.045	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	-	-	more than 90 days
Jumlah	23.537.860.445	4.350.933.231	Total

16. Pendapatan diterima dimuka

16. Prepaid Income

Akun ini terdiri dari :

Pihak berelasi (Catatan 32)

PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	175.000.000	-
---------------------------------	-------------	---

This account consists of :

Related parties (Note 32)

PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk

*) Akun ini merupakan pendapatan atas sewa dari PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk per 31 Desember 2022, dengan jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan 30 Juni 2023.

*) This account represents Income from building lease from PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk as of December 31, 2022, with a period of 1 (one) year from July 1, 2022 to June 30, 2023.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

17. Utang lain-lain

17. Other Payables

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
<u>Pihak berelasi (Catatan 32)</u>			<u>Related parties (Note 32)</u>
PT Nutri Boga Sukses*)	-	360.000.000	PT Nutri Boga Sukses *)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Uang muka penjualan	16.695.795	45.891.300	Advance sales
Sewa	-	-	Rent
Lain - lain	71.811.295	1.973.861.735	Others
Jumlah	88.507.090	2.379.753.035	Total

*) Akun ini merupakan utang kepada PT Nutri Boga Sukses per 31 Desember 2021, atas utang tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pembayarannya. Pada tanggal 5 Januari 2022 Perusahaan telah melunasi utang tersebut. (Catatan 38b)

*) This account represents payables to PT Nutri Boga Sukses as of December 31, 2021, the payables are not subject to interest and not determined payment terms. On January 5, 2022, the Company has fully paid the payables. (Note 38b)

18. Beban Akrua

18. Accrued Expenses

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Tenaga ahli	114.311.000	3.500.000	Professional fees
Pest control	34.254.600	18.890.000	Pest control
Asuransi	-	1.141.914	Insurance
Lain - lain	14.813.043	65.490.372	Others
Jumlah	163.378.643	89.022.286	Total

Seluruh beban akrual merupakan transaksi kepada pihak ketiga, tidak terdapat pembayaran kepada pihak berelasi.

All accrued expenses are transactions to third parties, there are no payments to related parties.

19. Utang Sewa Pembiayaan

19. Finance Lease

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
PT BCA Finance	588.102.844	197.794.233	PT BCA Finance
PT Mitsui Leasing			PT Mitsui Leasing
Capital Indonesia	242.323.429	76.698.635	Capital Indonesia
Jumlah	830.426.273	274.492.868	Total
<u>Bagian utang pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun</u>			<u>Current maturity of financing loans</u>
PT BCA Finance	261.885.828	122.109.372	PT BCA Finance
PT Mitsui Leasing			PT Mitsui Leasing
Capital Indonesia	84.692.530	76.698.635	Capital Indonesia
Jumlah	346.578.358	198.808.007	Total
<u>Utang pembiayaan jangka panjang</u>			<u>Long term financing loans</u>
PT BCA Finance	326.217.016	75.684.861	PT BCA Finance
PT Mitsui Leasing			PT Mitsui Leasing
Capital Indonesia	157.630.899	-	Capital Indonesia
Jumlah	483.847.915	75.684.861	Total

Pada Tahun 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance Rp. 639.200.000,- dengan tingkat bunga 5,92% per tahun dan untuk periode 3 tahun. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh melalui fasilitas sewa pembiayaan. (catatan 13)

On 2022 the Company obtained finance leases facility from PT BCA Finance amounting to Rp. 639,200,000 - with an interest rate at 5.92% per annum and for a period of 3 years. Finance leases payables are secured by vehicles acquired through finance lease facility. (note 13)

Pada Tahun 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance Rp. 113.836.670,- dengan tingkat bunga 7,24% per tahun dan untuk periode 3 tahun. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh melalui fasilitas sewa pembiayaan. (catatan 13)

On 2021 the Company obtained finance leases facility from PT BCA Finance amounting to Rp. 113,836,670 - with an interest rate at 7.24% per annum and for a period of 3 years. Finance leases payables are secured by vehicles acquired through finance lease facility. (note 13)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir

pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the years ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. Liabilitas Imbalan Kerja

20. Employee Benefit Liabilities

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan sesuai dengan PP No.35/2021. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

The Company has calculated its post-employment benefits in relation to the Labor Law No. 13/2003 and according to PP No.35/2021. No funding has been provided for the employees benefit program.

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 mengacu pada laporan aktuaris independen KKA RINALDI & ZULHAMDI.

Post-employment benefit calculations for a year ended in December 31, 2022 and 2021 refer to the report of independent actuary KKA RINALDI & ZULHAMDI.

Program Imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit plan typically expose the Company to actuarial risks such as longevity risk and salary risk.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity risk

The present value of defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An Increase in the life expectancy of plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Rekonsiliasi kewajiban / kekayaan yang diakui di laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Reconciliations of liability/assets recognized in statements of financial position as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
(Kewajiban)/Kekayaan pada awal tahun	(329.626.891)	(276.641.891)	(Liability)/Asset at beginning of the year
(Beban)/Pendapatan	(281.086.000)	(56.717.000)	(Expense)/Income
(Beban)/Pendapatan Komprehensif Lain	59.910.000	3.732.000	(Expense)/Other Comprehensive Income
(Kewajiban)/Kekayaan pada akhir tahun	(550.802.891)	(329.626.891)	(Liability)/Asset at ending of the year

Beban (Pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba Rugi sebagai berikut:

Expense (Income) which recognized in the Statements of Profit or Loss are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Biaya jasa kini	256.364.000	121.349.000	Current service cost
Biaya bunga	24.722.000	19.614.000	Interest cost
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas penyelesaian	-	(84.246.000)	Past service cost and (gain) losses on settlements
Beban (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 27)	281.086.000	56.717.000	Expense (Income) recognized in the statements of profit or loss (Note 27)

Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the other comprehensive income is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Keuntungan/(kerugian) aktuarial karena perubahan asumsi	12.004.000	(20.615.000)	Actuarial (gains)/losses arising on changes in financial assumptions
Keuntungan/(kerugian) aktuarial karena perubahan asumsi demografik	-	(9.612.000)	Actuarial (gains)/losses arising on changes in demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	46.924.000	26.495.000	Experiences adjustment on liabilities
Dampak atas implementasi IFRIC AD	(118.838.000)	-	Effect of the implementation IFRIC AD
Beban (Pendapatan) yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(59.910.000)	(3.732.000)	Expense (Income) recognized in other comprehensive income

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

20. Employee Benefit Liabilities (Continued)

Rekonsiliasi pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation of other comprehensive income is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Total beban (pendapatan)			Actuarial gains / (losses) that
komprehensif lain	78.361.179	82.093.179	were not recognized at the
pada awal periode			beginning of the year
Beban (pendapatan) komprehensif lain			Actuarial gains / (losses)
pada tahun berjalan	(59.910.000)	(3.732.000)	during the year
Total beban (pendapatan)			Actuarial gains / (losses) that
komprehensif lain pada			were not recognized at the
akhir periode	18.451.179	78.361.179	ending of the year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan dengan semua asumsi konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate assumptions
Kenaikan 1% tingkat diskonto	504.941.000	286.084.000	Increase of 1% of the discount rate
Penurunan 1% tingkat diskonto	604.152.000	383.214.000	Decrease of 1% of the discount rate
Asumsi tingkat gaji			Discount rate assumptions
Kenaikan 1% tingkat gaji	604.384.000	382.390.000	Increase of 1% of the salary growth
Penurunan 1% tingkat gaji	504.066.000	285.952.000	Decrease of 1% of the salary growth

Analisis sensitivitas yang disajikan diatas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas diatas, nilai kini kewajiban Imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognized in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing in the sensitivity analysis from prior years.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, KKA RINALDI & ZULHAMDI, adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent actuarial, KKA RINALDI & ZULHAMDI, were as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,25%	7,50%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	7,50%	7,50%	Projection rate of salary increase
Tingkat mortalita	100% dari TMI-IV 2019		Mortality rate
Tingkat cacat tetap	5,00%		Disability and sickness rate
Tingkat pengunduran diri	Disusun berdasarkan usia pegawai/ Arranged based on employee age		Resignation rate
Metode aktuarial	Projected Unit Credit		Actuarial method

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. Perpajakan

21. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Akun ini terdiri dari :		
Pajak penghasilan pasal 28 tahun 2022	1.107.534.207	-
Pajak pertambahan nilai		
PPN Masukan	-	624.154.368
Jumlah	1.107.534.207	624.154.368

This account consists of :
Income tax article 28 year 2022
Value added tax
Overpayment
Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Akun ini terdiri dari :		
Pajak pertambahan	131.633.634	-
PPH pasal 21	156.137.719	51.081.983
PPH pasal 26	-	128.993.721
PPH pasal 23	93.732.598	14.998.457
PPH pasal 25	5.000.000	427.054.118
PPH pasal 29	-	805.258.918
Jumlah	386.503.951	1.427.387.197

This account consists of :
Value added tax
Income tax article 21
Income tax article 23
Income tax article 23
Income tax article 25
Income tax article 29
Total

c. Taksiran pajak penghasilan

c. Deferred tax

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Akun ini terdiri dari :		
<u>Beda tetap</u>		
Pajak kini	3.010.692.960	4.847.126.020
Pajak tangguhan	(25.559.764)	17.712.430
Jumlah	2.985.133.196	4.864.838.450

This account consists of :
Permanent different
Current tax
Deferred tax
Total

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran pajak yang terutang pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan	13.723.802.438	22.330.938.298	Profit before income tax
<u>Koreksi fiskal:</u>			<u>Fiscal correction:</u>
<u>Beda waktu</u>			<u>Time different</u>
Beban imbalan kerja karyawan	281.086.000	56.717.000	Employee benefit expense
Pembayaran dan beban penyusutan			Payment and Depreciation of
Sewa pembiayaan	(164.905.255)	(137.228.047)	Finance leases
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent different</u>
Pendapatan bunga jasa giro dan deposito	(731.130.033)	(370.587.114)	Interest on time deposits and current accounts
Corporate Social Responsibility	350.112.980	92.126.465	Corporate Social Responsibility
Entertainment dan jamuan	117.310.700	60.425.000	Entertainment and banquet
Rugi investasi saham pada Entitas Asosiasi	108.691.942	-	Loss on share investment in associates
Laba kena pajak - dipindahkan	13.684.968.772	22.032.391.603	Taxable net income - carried forward

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. Perpajakan (Lanjutan)

21. Taxation (Continued)

d. Pajak kini - (Lanjutan)

d. Current tax (Continued)

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Laba kena pajak - pindahan	13.684.968.772	22.032.391.603	Taxable net income - brought forward
Pembulatan	13.684.968.000	22.032.391.000	Rounding
Tarif pajak berlaku :			Effective tax rates :
22% x 13.684.968.000 =	3.010.692.960	-	= 13,684,968,000 x 22%
22% x 22.032.391.000 =	-	4.847.126.020	= 22,032,391,000 x 22%
Jumlah	3.010.692.960	4.847.126.020	Total
Kredit pajak:			Tax credit:
PPh pasal 25	2.871.570.558	3.843.487.062	Income tax article 25
PPh pasal 23	2.241.609	194.040	Income tax article 23
PPh pasal 22	1.244.415.000	198.186.000	Income tax article 22
Jumlah kredit pajak	4.118.227.167	4.041.867.102	Total tax credit
Jumlah PPh Pasal 29 (28)	(1.107.534.207)	805.258.918	Total Income tax article 29 (28)

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2021 pada bulan April 2022.

The company has reported corporate income tax for fiscal year 2021 in April 2022.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

Taxable income resulting from reconciliation for the year ended December 31, 2021 is the basis for filling out corporate income tax.

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer pengakuan beban antara komersial dengan fiskal adalah sebagai berikut :

The recognition of deferred tax assets for temporary differences between the commercial recognition of expenses with fiscal are as follows:

31 Desember 2022 / December 31, 2022					
Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2021 Deferred tax Asset/ (Liabilities) Dec 31, 2021	Dikreditkan ke Laporan laba rugi/ Credited to Income Statement	Dikreditkan ke Laporan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to OCI	Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2022/ Deferred tax Asset/ (Liabilities) Dec 31, 2022		
Imbalan kerja karyawan	72.517.916	61.838.920	(13.180.200)	121.176.636	Employee benefit
Pembayaran dan beban penyusutan					Payment and
Sewa pembiayaan	(52.337.183)	(36.279.156)	-	(88.616.339)	depreciation of finance lease
Jumlah	20.180.733	25.559.764	(13.180.200)	32.560.297	Total
31 Desember 2021 / December 31, 2021					
Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2020 Deferred tax Asset/ (Liabilities) Dec 31, 2020	Dikreditkan ke Laporan laba rugi/ Credited to Income Statement	Dikreditkan ke Laporan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to OCI	Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2021/ Deferred tax Asset/ (Liabilities) Dec 31, 2021		
Imbalan kerja karyawan	60.861.216	12.477.740	(821.040)	72.517.916	Employee benefit
Pembayaran dan beban penyusutan					Payment and
Sewa pembiayaan	(22.147.013)	(30.190.170)	-	(52.337.183)	depreciation of finance lease
Jumlah	38.714.203	(17.712.430)	(821.040)	20.180.733	Total

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir

pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the years ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. Perpajakan (Lanjutan)

21. Taxation (Continued)

e. Pajak tangguhan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan	13.723.802.438	22.330.938.298
Tarif pajak berlaku :		
22% x 13.723.802.438	3.019.236.366	-
22% x 22.330.938.298	-	4.912.806.293
Jumlah	3.019.236.366	4.912.806.293
Dampak pajak atas beban dan penghasilan yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal :		
<u>Beda tetap</u>		
Pendapatan bunga jasa giro dan deposito	(160.848.607)	(81.529.165)
Corporate Social Responsibility	77.024.856	20.267.822
Entertainment dan jamuan	25.808.354	13.293.500
Rugi investasi saham pada Entitas Asosiasi	23.912.227	-
Jumlah	(34.103.170)	(47.967.843)
Beban pajak penghasilan	2.985.133.196	4.864.838.450

e. Deferred tax (Continued)

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate and income before income tax of the Entity is as follow:

Profit before income tax

Effective tax rates :

22% x 13,723,802,438

22% x 22,330,938,298

Total

Tax effects of non deductible expenses and non taxable (income):

Permanent different

Interest on time deposits and current accounts

Corporate Social Responsibility

Entertainment and banquet

Loss on share investment in associates

Total**Income tax expense**

22. Modal Saham

22. Capital Stock

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 05 tanggal 11 November 2021 dari Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah mengambil keputusan, diantaranya untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 50.787.500.000 menjadi Rp 57.787.500.000.

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 05 dated November 11, 2021 from Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders have made a decision, among others to increase the Company's Issued and Paid Up Capital from Rp 50,787,500,000 to Rp 57,787,500,000.

Akta Notaris No. 05 tanggal 11 November 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0472243 tanggal 11 November 2021.

Notarial Deed No. 05 dated November 11, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0472243 on November 11, 2021.

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 140.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 280 per saham kepada masyarakat di Indonesia yang telah dicatatkan pada BEI pada tanggal 1 November 2021. Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp 32.200.000.000. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham dicatat pada akun tambahan modal disetor (Catatan 22).

The Company undertook the Initial Public Offering of 140,000,000 ordinary shares with par value of Rp 50 per share and offering price of Rp 280 per share to the public in Indonesia which have been listed in BEI on November 1, 2021. As a result of the Initial Public Offering, the proceed from issuance of new shares is amounting to Rp 32,200,000,000. Excess of proceeds from issuance of new shares over par value is presented as part of additional paid-in-capital (Note 22).

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 03 tanggal 15 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah mengambil keputusan, diantaranya untuk menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan, dari semula Rp182.800.000.000, (seratus delapan puluh dua miliar delapan ratus juta Rupiah), terbagi atas 3.656.000.000 (tiga miliar enam ratus lima puluh enam juta) saham masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 50,- (lima puluh Rupiah), menjadi Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah), terbagi atas 4.000.000.000 (empat miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 50,- (lima puluh Rupiah).

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 03 dated July 15, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders have made a decision, among others to increase of the authorized capital of the Company, previously in the amount of Rp182.800.000.000,- (one hundred eighty two billion eight hundred million Rupiah), divided into 3,656,000,000 (three billion six hundred fifty six million) shares, each share having nominal value of Rp50,- (fifty Rupiah), to become Rp200.000.000.000,- (two hundred billion Rupiah), divided into 4,000,000,000 (four billion) shares, each share having nominal value of Rp50,- (fifty Rupiah).

Akta Notaris No. 03 tanggal 15 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0040217.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 19 Juli 2021.

Notarial Deed No. 03 dated July 15, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0040217.AH.01.02.TAHUN 2021 on July 19, 2021.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK**Catatan atas Laporan Keuangan****Untuk tahun yang berakhir****pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK****Notes to Financial Statements****For the years ended December 31, 2022 and 2021****(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)****22. Modal Saham (Lanjutan)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 09 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut:

- a. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 45.700.000.000 terbagi atas 914.000.000 saham menjadi Rp 50.787.500.000 terbagi atas 1.015.750.000 saham.
- b. Menyetujui pengeluaran saham baru Perusahaan, sebesar Rp. 5.087.500.000 terbagi atas 101.750.000 saham baru, yang diambil bagian dan disetor penuh oleh pemegang saham baru, dengan rincian sebagai berikut:
 - i. Sejumlah 50.775.000 saham setara dengan 5% dengan nilai nominal sebesar Rp. 2.538.750.000 oleh Preserved Food Specialty Co., Ltd., dimana akan melakukan pembayaran sebesar Rp. 10.155.000.000,- yakni dengan rincian sebesar Rp.2.538.750.000,- yang dijadikan modal ditempatkan dan disetor dan sebesar Rp. 7.616.250.000,- dijadikan agio saham.
 - ii. Sejumlah 50.775.000 saham setara dengan 5% dengan nilai nominal sebesar Rp. 2.538.750.000 oleh Nn. Paporn Mahattanobol dimana akan melakukan pembayaran sebesar Rp. 10.155.000.000,- yakni dengan rincian sebesar Rp.2.538.750.000,- yang dijadikan modal ditempatkan dan disetor dan sebesar Rp. 7.616.250.000,- dijadikan agio saham.
 - iii. Sejumlah 200.000 saham setara dengan 0,02% dengan nilai nominal sebesar Rp.10.000.000 oleh Tn. Tseng Jen-You dimana akan melakukan pembayaran sebesar Rp. 40.000.000,- yakni dengan rincian sebesar Rp.10.000.000,- yang dijadikan modal ditempatkan dan disetor dan sebesar Rp. 30.000.000,- dijadikan agio saham.

Akta Notaris No. 09 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisinbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0408987 tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 23 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut:

- a. Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp128.000.000.000 terbagi atas 2.560.000.000 saham menjadi Rp 182.800.000.000 terbagi atas 3.656.000.000 saham
- b. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 32.000.000.000 terbagi atas 640.000.000 saham menjadi Rp 45.700.000.000 terbagi atas 914.000.000 saham.
- c. Menyetujui pengeluaran saham baru Perusahaan, dimana akan diambil bagian dan disetor penuh oleh PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk sejumlah 274.000.000 saham setara dengan 30% kepemilikan dengan nilai nominal Rp. 13.700.000.000 dimana PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk akan melakukan pembayaran sebesar Rp. 30.000.000.000,- yakni dengan rincian sebesar Rp.13.700.000.000,- yang dijadikan modal ditempatkan dan disetor dan sebesar Rp. 16.300.000.000,- dijadikan agio saham.

Akta Notaris No. 15 tanggal 23 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0017888.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 23 Maret 2021.

22. Capital Stock (Continued)

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 09 dated 30 June, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders have made a decision, as follows:

- a. Approved the Company's Issued and fully Paid Up Capital from Rp 45,700,000,000 divided into 914,000,000 shares to become Rp 50,787,500,000 divided into 1,015,750,000 shares.
- b. Approve the issuance of new shares of the Company in the amount of Rp5.087.500.000 (five billion eighty seven million five hundred thousand Rupiah) divided into 101,750,000 (one hundred one million seven hundred fifty thousand) of new shares, to be subscribed and fully paid up by the new shareholders, with the following details:
 - i. in the amount of 50,775,000 shares, with the total nominal value of Rp2.538.750.000 by Preserved Food Specialty Co., Ltd., where will make a payment of Rp. 10,155,000,000, - with details of Rp. 2,538,750,000, - which is used as issued and paid up capital and amounting to Rp. 7,616,250,000, - used as shares agio.
 - ii. in the amount of 50,775,000 shares, with the total nominal value of Rp2.538.750.000 by Ms. Paporn Mahattanobol where will make a payment of Rp. 10,155,000,000, - with details of Rp. 2,538,750,000, - which is used as issued and paid up capital and amounting to Rp. 7,616,250,000, - used as shares agio.
 - iii. in the amount of 200,000 shares, with the total nominal value of Rp10.000.000 by Mr. Tseng Jen-You where will make a payment of Rp. 40,000,000, - with details of Rp. 10,000,000, - which is used as issued and paid up capital and amounting to Rp. 30,000,000, - used as shares agio.

Notarial Deed No. 09 dated June 30, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang. The acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right No. AHU-AH.01.03-0408987 dated June 30, 2021.

Based on the Deed No. 15 dated March 23, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders have made a decision, as follows:

- a. Approved the increase of the Company's authorized shares from Rp 128,000,000,000 divided into 2,560,000,000 shares to Rp 182,800,000,000 divided into 3,656,000,000 shares.
- b. Approved the Company's Issued and fully Paid Up Capital from Rp 32,000,000,000 divided into 640,000,000 shares to become Rp 45,700,000,000 divided into 914,000,000 shares.
- c. Approved the issuance of the Company's new shares, which will be subscribed and fully paid by PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk in the amount of 274,000,000 shares equivalent to 30% ownership with a nominal value of Rp. 13,700,000,000 where PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk will make a payment of Rp. 30,000,000,000, - with details of Rp. 13,700,000,000, - which is used as issued and paid up capital and amounting to Rp. 16,300,000,000, - used as shares agio.

Notarial Deed No. 15 dated March 23, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0017888.AH.01.02.TAHUN 2021 on March 23, 2021.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

22. Modal Saham (Lanjutan)

22. Capital Stock (Continued)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 14 tanggal 23 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut:

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 14 dated March 23, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders have made a decision, as follows:

- a. Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula Rp 13.029 menjadi Rp 50.
- b. Menyetujui perubahan modal dasar sebesar Rp13.029.000.000 dari semula terbagi atas 1.000.000 saham menjadi 260.580.000 saham dan perubahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 3.257.250.000 dari semula terbagi atas 250.000 saham menjadi 65.145.000 saham.
- c. Menyetujui perubahan jumlah lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham menjadi sebagai berikut:
 - i. Tn. Hengky Wijaya sejumlah 29.315.250 saham dengan nilai nominal menjadi Rp. 1.465.762.500
 - ii. Texture Maker Enterprise Co. Ltd, sejumlah 26.058.000 saham dengan nilai nominal menjadi Rp 1.302.900.000,-
 - iii. Ny. Dewi Irianty Wijaya sejumlah 6.514.500 saham dengan nilai nominal menjadi Rp 325.725.000,-
 - iv. Ny. Yunita Sugiarto E.W sejumlah 3.257.250 saham dengan nilai nominal menjadi Rp 162.862.500,-
- d. Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp13.029.000.000 terbagi atas 260.580.000 saham menjadi Rp 128.000.000.000 terbagi atas 2.560.000.000 saham
- e. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 3.257.250.000 terbagi atas 65.145.000 saham menjadi Rp 32.000.000.000 terbagi atas 640.000.000 saham.
- f. Menyetujui pengeluaran saham baru Perusahaan sejumlah 574.855.000 saham dengan nilai nominal Rp. 28.742.750.000 berasal dari kapitalisasi laba ditahan sesuai Laporan Keuangan Perusahaan dengan pembagian sebagai berikut :
 - i. Tuan Hengky Wijaya sejumlah 258.684.750 saham dengan nilai nominal menjadi Rp. 12.934.237.500
 - ii. Texture Maker Enterprise Co. Ltd, sejumlah 229.942.000 saham dengan nilai nominal menjadi Rp 11.497.100.000,-
 - iii. Ny. Dewi Irianty Wijaya sejumlah 57.485.500 saham dengan nilai nominal menjadi Rp 2.874.275.000,-
 - iv. Ny. Yunita Sugiarto E.W sejumlah 28.742.750 saham dengan nilai nominal menjadi Rp 1.437.137.500,-

- a. Approved the change in the nominal value of shares from Rp 13,029 to Rp 50.
- b. Approved the change in authorized capital of Rp. 13,029,000,000 from previously divided into 1,000,000 shares to 260,580,000 shares and change in issued and paid up capital of Rp. 3,257,250,000 from previously divided into 250,000 shares to 65,145,000 shares.
- c. Approved the change in the number of shares owned by shareholders to be as follows:
 - i. Mr. Hengky Wijaya amounting 29,315,250 shares with a nominal value of Rp. 1,465,762,500
 - ii. Texture Maker Enterprise Co. Ltd, amounting 26,058,000 shares with a nominal value of Rp 1,302,900,000,-
 - iii. Mrs. Dewi Irianty Wijaya amounting 6,514,000 shares with a nominal value of Rp 325,725,000,-
 - iv. Mrs. Yunita Sugiarto E.W amounting 3,257,250 shares with a nominal value of Rp 162,862,500,-
- d. Approved the increase of the Company's authorized shares from Rp 13,029,000,000 divided into 260,580,000 shares to Rp 128,000,000,000 divided into 2,560,000,000 shares.
- e. Approved the Company's Issued and fully Paid Up Capital from Rp 3,257,250,000 divided into 65,145,000 shares to become Rp 32,000,000,000 divided into 640,000,000 shares.
- f. Approved the issuance of the Company's new shares totaling 574,855,000 shares with a nominal value of Rp. 28,742,750,000 derived from the capitalization of retained earnings in accordance with the Company's Financial Statements with the following distribution:
 - i. Mr. Hengky Wijaya amounting 258,684,250 shares with a nominal value of Rp. 12,934,237,500.-
 - ii. Texture Maker Enterprise Co. Ltd, amounting 229,942,000 shares with a nominal value of Rp 11,497,100,000,-
 - iii. Mrs. Dewi Irianty Wijaya amounting 57,485,500 shares with a nominal value of Rp 2,874,275,000,-
 - iv. Mrs. Yunita Sugiarto E.W amounting 28,742,750 shares with a nominal value of Rp 1,437,137,500,-

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the report of the Securities Administration Bureau, the composition of the Company's share ownership on December 31, 2022, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal Disetor/ Total paid-up capital	Stockholders
Tn. Hengky Wijaya	288.174.700	24,93%	14.408.735.000	Mr. Hengky Wijaya
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	274.000.000	23,71%	13.700.000.000	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
Texture Maker Enterprise Co. Ltd,	172.784.000	14,95%	8.639.200.000	Texture Maker Enterprise Co. Ltd,
Ny. Dewi Irianty Wijaya	64.000.000	5,54%	3.200.000.000	Mrs. Dewi Irianty Wijaya
Preserved Food Specialty Co., Ltd.,	50.775.000	4,39%	2.538.750.000	Preserved Food Specialty Co., Ltd.,
Nn. Paporn Mahattanobol	50.775.000	4,39%	2.538.750.000	Ms. Paporn Mahattanobol
Ny. Yunita Sugiarto E.W	32.000.000	2,77%	1.600.000.000	Mrs. Yunita Sugiarto E.W
Tn. Tseng Jen-You	200.000	0,02%	10.000.000	Mr. Tseng Jen-You
Masyarakat	223.041.300	19,30%	11.152.065.000	Public
Jumlah	1.155.750.000	100,00%	57.787.500.000	Total

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

22. Modal Saham (Lanjutan)

22. Capital Stock (Continued)

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the report of the Securities Administration Bureau, the composition of the Company's share ownership on December 31, 2021, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal Disetor/ Total paid-up capital	Stockholders
Tn. Hengky Wijaya	288.000.000	24,92%	14.400.000.000	Mr. Hengky Wijaya
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	274.000.000	23,71%	13.700.000.000	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
Texture Maker Enterprise Co. Ltd,	256.000.000	22,15%	12.800.000.000	Texture Maker Enterprise Co. Ltd,
Ny. Dewi Irianty Wijaya	64.000.000	5,54%	3.200.000.000	Mrs. Dewi Irianty Wijaya
Preserved Food Specialty Co., Ltd.,	50.775.000	4,39%	2.538.750.000	Preserved Food Specialty Co., Ltd.,
Nn. Paporn Mahattanobol	50.775.000	4,39%	2.538.750.000	Ms. Paporn Mahattanobol
Ny. Yunita Sugiarto E.W	32.000.000	2,77%	1.600.000.000	Mrs. Yunita Sugiarto E.W
Tn. Tseng Jen-You	200.000	0,02%	10.000.000	Mr. Tseng Jen-You
Masyarakat	140.000.000	12,11%	7.000.000.000	Public
Jumlah	1.155.750.000	100,00%	57.787.500.000	Total

23. Tambahan modal disetor

23. Additional paid-in capital

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tambahan modal disetor terdiri dari pengeluaran saham baru Perusahaan (Catatan 22), dengan rincian sebagai berikut:

As at December 31, 2022 dan 2021, additional paid-in capital consists of the result from issuance of the Company's new shares (Note 22), with details as follow:

	Nilai nominal/ Par value	
Selisih antara penerimaan penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	63.762.500.000	Excess of proceeds from issuance of new shares over par value
Dikurangi: biaya emisi saham	(1.321.801.700)	Less: share issuance cost
Jumlah	62.440.698.300	Total

24. Dividen tunai dan cadangan umum

24. Cash dividend and general reserve

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 6 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut:

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 4 dated June 6, 2022 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders have made a decision, as follows:

- Menyisihkan akumulasi laba bersih Perseroan sebesar Rp. 1.000.000.000,- untuk dana cadangan.
- Menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 11.013.141.750,- yang diambil dari akumulasi laba bersih Perseroan.

- Set aside the Company's accumulated net income amounted to Rp, 1,000,000,000.- as a general reserve.
- Approved the distribution of cash dividends of Rp 11,013,141,750,- taken from the Company's accumulated net income.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 23 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut:

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 13 dated March 23, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders have made a decision, as follows:

- Menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 3.500.000.000 yang diambil dari akumulasi laba bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dengan rincian sebagai berikut:
 - Tn. Hengky Wijaya sejumlah Rp 1.575.000.000,-
 - Texture Maker Enterprise Co. Ltd, sejumlah Rp 1.400.000.000,-
 - Ny. Dewi Irianty Wijaya sejumlah Rp 350.000.000,-
 - Ny. Yunita Sugiarto E.W sejumlah Rp 175.000.000,-
- Menyisihkan akumulasi laba bersih Perseroan sebesar Rp. 651.450.000,- untuk dana cadangan.

- Approved the distribution of cash dividends of Rp 3,500,000,000 taken from the Company's accumulated net income for the year ended 31 December 2020, with the following details:
 - Mr. Hengky Wijaya amounting to Rp 1,575,000,000,-
 - Texture Maker Enterprise Co. Ltd, amounting to Rp 1,400,000,000,-
 - Mrs. Dewi Irianty Wijaya amounting to Rp 350,000,000,-
 - Mrs. Yunita Sugiarto E.W amounting to Rp 175,000,000,-
- Set aside the Company's accumulated net income amounted to Rp. 651,450,000,- as a general reserve.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

25. Penjualan

25. Sales

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Penjualan makanan dan minuman	121.982.243.257	74.592.161.421	Sales of food and beverage
Penjualan mesin	-	50.000.000	Sales of machine
Potongan penjualan	(471.536.227)	(449.380.652)	Sales discount
Retur penjualan	(1.493.166)	(377.729)	Sales return
Jumlah	121.509.213.864	74.192.403.040	Total

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk	31.418.194.133	13.622.184.530	PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk
PT Santino	593.969.716	556.636.459	PT Santino
PT Nutri Boga Sukses	1.154.490.603	-	PT Nutri Boga Sukses
Pihak ketiga :	88.342.559.412	60.013.582.051	Third party :
Jumlah	121.509.213.864	74.192.403.040	Total

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari total penjualan neto sebagai berikut:

The details of customers whose net sales value exceeded 10% of the total sales are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
PT. Quaker Indonesia	42.303.818.323	-	PT. Quaker Indonesia
PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk	31.418.194.133	13.622.184.530	PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk
PT Inspirasi Bisnis Nusantara	13.517.175.330	9.776.529.165	PT Inspirasi Bisnis Nusantara
Jumlah	87.239.187.786	23.398.713.695	Total

Lihat Catatan 31 untuk pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi.

Refer to Note 31 for net revenue by operating segment.

26. Beban pokok penjualan

26. Costs of goods sold

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Persediaan awal	6.373.733.434	5.825.152.852	Beginning balance
Pembelian	77.172.502.710	26.226.337.828	Purchase
Persediaan akhir	(18.595.794.659)	(6.373.733.434)	Ending balance
Bahan baku tersedia untuk digunakan	64.950.441.485	25.677.757.245	Raw material available for used
Tenaga kerja	5.924.099.715	3.091.908.367	Wages
Penyusutan	3.096.052.612	1.678.792.260	Depreciation
Perlengkapan pabrik	959.349.454	753.550.184	Factory supplies
Percetakan produksi	1.407.766.803	1.006.772.302	Printing production
Makan karyawan pabrik	382.505.130	220.483.100	Food factory employees
Pest control pabrik	539.971.000	213.290.000	Pest control factory
Barang reject	149.324.405	255.653.967	Reject of goods
Gas Produksi	422.924.000	163.176.000	Gas production
Sewa peralatan pabrik	-	5.292.500	Rental of factory equipment
Lain - lain	71.179.675	346.440.021	Others
Persediaan Dalam Proses, Awal	5.314.224	43.286.736	Work in Process, Beginning
Persediaan Dalam Proses, Akhir	(147.094.560)	(5.314.224)	Work in Process, Ending
Jumlah biaya produksi	77.761.833.943	33.451.088.459	Total cost of goods Manufactured
Pembelian	7.534.648.070	8.406.904.165	Purchase
Persediaan awal barang jadi	1.251.428.164	1.950.755.475	Beginning balance of finished good
Barang jadi tersedia untuk dijual	86.547.910.177	43.808.748.099	Finished good available for sale
Persediaan akhir barang jadi	(2.310.859.380)	(1.251.428.164)	Ending balance of finished good
Beban pokok penjualan	84.237.050.797	42.557.319.935	Cost of good sold

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

26. Beban pokok penjualan (lanjutan)

26. Costs of goods sold (continued)

Rincian pembelian dari pemasok selama tahun berjalan sebagai berikut:

The details of purchases from suppliers during the year as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
PT Kurniamitra			PT Kurniamitra
Duta Sentosa, Tbk	800.370.558	587.447.131	Duta Sentosa, Tbk
PT Santino	795.210.800	176.562.750	PT Santino
PT Kavindo	4.158.973.092	5.358.478.284	PT Kavindo
Texture Maker			Texture Maker
Enterprise Co., Ltd	7.096.221.714	3.208.367.116	Enterprise Co., Ltd
Pihak ketiga :	71.856.374.617	25.302.386.712	Third party :
Jumlah	84.707.150.780	34.633.241.993	Total

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pembelian sebagai berikut:

The details of suppliers whose purchase value exceeded 10% of the total purchase are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Pihak ketiga :			Pihak ketiga :
Quaker Oats Australia PTY LTD	31.844.847.752	-	Quaker Oats Australia PTY LTD
Jumlah	31.844.847.752	-	Total

27. Beban Usaha

27. Operating Expenses

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Beban pemasaran			Marketing expense
Pameran	1.076.030.643	94.799.848	Exhibition
Staff marketing	305.417.157	103.810.037	Staff marketing
Iklan dan promosi	268.164.063	190.718.043	Advertising and promotion
Komisi dan Insentif	52.281.487	-	Commissions and Incentives
Beban umum dan administrasi			General and administrative expense
Gaji dan tunjangan karyawan	8.841.825.719	4.381.950.106	Employee salaries and benefits
Jasa pengiriman	4.637.509.562	821.303.178	Delivery services
Profesional	1.953.886.000	478.658.770	Professional
Sewa Gedung	916.530.001	983.351.847	Building rental
Air, Listrik dan telepon	894.788.751	361.033.499	Water, Electricity and phone
Pemeliharaan dan perbaikan	560.942.204	538.810.221	Maintenance and repair
Asuransi	361.323.827	69.607.038	Insurance
Entertainment dan jamuan	350.112.980	92.126.465	Entertainment and banquet
Quality control	342.010.691	292.654.972	Quality control
Perjalanan dinas	318.171.785	73.218.925	Business trip
Imbalan kerja karyawan	281.086.000	56.717.000	Employee benefit
Operasional Kantor	248.530.073	-	Office Operation
Penyusutan aset tetap	243.727.047	97.423.290	Depreciation of fixed asset
Perijinan dan legal Kantor	152.314.106	100.593.864	License and legal
Fotocopy dan cetakan	82.554.810	103.066.712	Office
Alat tulis kantor	71.917.111	72.237.107	Photocopy & printing
Pajak	61.975.744	31.556.500	Office stationery
Materai, post, kirim dokumen	41.964.432	6.624.752	Taxes
Seminar dan pelatihan	29.053.070	22.649.281	Stamp duty, post, send documents
Makan karyawan	20.732.000	6.708.000	Workshop and training
Amortisasi	17.687.400	1.695.300	Food employees
Lainnya	9.525.000	15.139.721	Amortization
	896.597.530	427.819.170	Others
Jumlah	23.036.659.193	9.424.273.647	Total

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

28. Pendapatan dan beban keuangan

28. Finance income and expenses

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
<u>Pendapatan keuangan</u>			<u>Finance income</u>
Rugi investasi saham pada Entitas Asosiasi	(108.691.942)	-	Loss on share investment in associates
Pendapatan bunga jasa giro dan deposito	731.130.033	296.469.691	Interest on time deposits and current accounts
Jumlah	622.438.091	296.469.691	Total
<u>Beban keuangan</u>			<u>Finance expenses</u>
Bunga sewa pembiayaan	(42.092.595)	(33.710.130)	Finance lease interest
Administrasi bank	(30.419.547)	(17.546.624)	Administration bank
Jumlah	(72.512.142)	(51.256.754)	Total

29. Pendapatan dan (beban) lain-lain

29. Other income and (expenses)

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
<u>Pendapatan lain-lain</u>			<u>Other income</u>
Laba selisih kurs	97.014.825	9.882.940	Gain on foreign exchange
Lain-lain	157.371.147	28.698.842	Others
Jumlah	254.385.972	38.581.782	Total
<u>Beban lain-lain</u>			<u>Other expenses</u>
Rugi selisih kurs	(1.316.013.357)	(163.665.879)	Loss on foreign exchange
Jumlah	(1.316.013.357)	(163.665.879)	Total
Jumlah Pendapatan (Beban) lain-lain	(1.061.627.385)	(125.084.097)	Total Other Income (Expenses)

30. Laba per saham dasar

30. Basic earnings per share

Perhitungan laba per saham dasar untuk periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share for the eight-months period ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	10.738.669.242	17.466.099.848	Net income for basic earnings per share calculation
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	1.155.750.000	878.545.000	Weighted average number of ordinary shares
Laba per saham dasar	9	20	Basic earnings per share

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

At the statements of financial position date, the Company does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

Perhitungan laba per saham dasar disajikan berdasarkan jumlah rata rata tertimbang saham periode terbaru dan diterapkan secara retrospektif.

The calculation of basic earnings per share is presented based on the weighted average number of shares for the latest period and is applied retrospectively.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

31. Segmen operasi

31. Operating segment

Perusahaan menerapkan segmen usaha berdasarkan wilayah dan produk yang dijual, yaitu tapioka pearl, sirup, premium sauces dan jeli, sebagai berikut:

The company applies business segments based on the territory products sold, namely tapioca pearl, Syrup, premium sauces, and jellies, as follows:

	31 Desember/December 31, 2022			
Berdasarkan wilayah				Based on territory
<u>Penjualan</u>				<u>Sales</u>
Dalam negeri				Domestic
Jakarta		85.542.530.049		Jakarta
Luar Jakarta		35.966.683.815		Outside Jakarta
Luar negeri		-		Overseas
Jumlah		121.509.213.864		Total
Berdasarkan produk				Based on product
	Makanan dan minuman/ <i>Food and drink</i>	Mesin/ <i>Machine</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan	121.509.213.864	-	121.509.213.864	Sales
Beban pokok penjualan	(84.237.050.797)	-	(84.237.050.797)	Costs of goods sold
Laba kotor	37.272.163.067	-	37.272.163.067	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(23.036.659.193)	-	(23.036.659.193)	General and
Pendapatan lain-lain	876.824.063	-	876.824.063	Other Incomes
Beban lain-lain	(1.388.525.499)	-	(1.388.525.499)	Other Expenses
Laba sebelum pajak	13.723.802.438	-	13.723.802.438	Income before tax
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Aset segmen	38.199.306.519	670.261.098	38.869.567.617	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			125.219.339.771	Unallocated assets
Jumlah aset			164.088.907.388	Total assets
Liabilitas segmen	23.537.860.445	-	23.537.860.445	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			2.194.618.847	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			25.732.479.292	Total liabilities
	31 Desember/December 31, 2021			
Berdasarkan wilayah				Based on territory
<u>Penjualan</u>				<u>Sales</u>
Dalam negeri				Domestic
Jakarta		52.852.318.257		Jakarta
Luar Jakarta		21.340.084.783		Outside Jakarta
Luar negeri		-		Overseas
Jumlah		74.192.403.040		Total
Berdasarkan produk				Based on product
	Makanan dan minuman/ <i>Food and drink</i>	Mesin/ <i>Machine</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan	74.142.403.040	50.000.000	74.192.403.040	Sales
Beban pokok penjualan	(42.557.319.935)	-	(42.557.319.935)	Costs of goods sold
Laba kotor	31.585.083.105	50.000.000	31.635.083.105	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(9.424.273.647)	-	(9.424.273.647)	General and
Pendapatan lain-lain	335.051.473	-	335.051.473	Other Incomes
Beban lain-lain	(214.922.633)	-	(214.922.633)	Other Expenses
Laba sebelum pajak	22.280.938.298	-	22.330.938.298	Income before tax
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Aset segmen	12.705.804.957	670.261.098	13.376.066.055	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			134.059.320.256	Unallocated assets
Jumlah aset			147.435.386.311	Total assets
Liabilitas segmen	4.350.933.231	-	4.350.933.231	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			4.500.282.276	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			8.851.215.507	Total liabilities

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

32. Transaksi dengan pihak berelasi

32. Related parties transactions

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of relationship	Sifat dari transaksi / Nature of transactions
Texture Maker Enterprise Co.Ltd	Pemegang saham Perusahaan/ The Company Shareholder	Piutang usaha, Piutang Lain - Lain, Utang usaha, utang berelasi dan penjualan/ Trade receivable, other receivable, trade payable payable of related party and revenue
Tn./Mr. Hengky Wijaya	Pemegang saham Perusahaan/ The Company Shareholder	Utang pihak berelasi/ Payable to related party
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	Pemegang saham Perusahaan/ The Company Shareholder	Piutang usaha, Utang usaha, utang berelasi dan penjualan/ Trade receivable, trade payable, payable of related party and revenue
PT Kavindo	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ Has a same key management	Utang usaha dan penjualan/ Trade payable and revenue
PT Santino	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ Has a same key management	Piutang usaha dan penjualan/ Trade receivable and revenue
PT Nutri Boga Sukses	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Investasi dan Utang/ Investment and Payable

b. Transaksi dan saldo yang signifikan

b. Significant transactions and balances

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	% dari Jumlah Aset/ % of Total Asset/	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	2.690.523.621	1,64%	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
PT Santino	127.555.022	0,08%	PT Santino
PT. Nutri Boga Sukses	74.696.809	0,05%	PT. Nutri Boga Sukses

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	% dari Jumlah Liabilitas/ % of Total Liabilities/	
Utang usaha			Trade payables
PT Kavindo	338.757.815	1,32%	PT Kavindo
PT Santino	236.985.000	0,92%	PT Santino
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	123.490.206	0,48%	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
Texture Maker Enterprise Co.Ltd	789.525.519	3,07%	Texture Maker Enterprise Co.Ltd
Pendapatan diterima dimuka	175.000.000	0,68%	Prepaid Income

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	% dari Jumlah Pendapatan/ % of Total Revenue	
Penjualan bersih			Net sales
PT Kurniamitra			PT Kurniamitra
Duta Sentosa Tbk	31.418.194.133	25,86%	Duta Sentosa Tbk
PT Santino	593.969.716	0,49%	PT Santino
PT. Nutri Boga Sukses	1.154.490.603	0,95%	PT. Nutri Boga Sukses

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Pokok Pendapatan/ % of Cost of Revenue	
Pembelian barang dagang			Purchase of merchandise
PT Kavindo	4.158.973.092	4,94%	PT Kavindo
PT Kurniamitra			PT Kurniamitra
Duta Sentosa Tbk	800.370.558	0,95%	Duta Sentosa Tbk
PT Santino	795.210.800	0,94%	PT Santino
Texture Maker Enterprise Co.Ltd	7.096.221.714	8,42%	Texture Maker Enterprise Co.Ltd

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

32. Related parties transactions (Continued)**b. Significant transactions and balances (continued)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	% dari Jumlah Aset/ % of Total Asset/	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	1.009.952.236	0,69%	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
PT Mimi Boga Sukses	198.344.492	0,13%	PT Mimi Boga Sukses
PT Santino	36.131.250	0,02%	PT Santino
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	% dari Jumlah Liabilitas/ % of Total Liabilities/	
Utang usaha			Trade payables
PT Kavindo	915.309.395	10,34%	PT Kavindo
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	90.369.444	1,02%	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
Texture Maker Enterprise Co.Ltd	350.999.810	3,97%	Texture Maker Enterprise Co.Ltd
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	% dari Jumlah Pendapatan/ % of Total Revenue	
Penjualan bersih			Net sales
PT Kurniamitra			PT Kurniamitra
Duta Sentosa Tbk	13.622.184.530	18,36%	Duta Sentosa Tbk
PT Santino	556.636.459	0,75%	PT Santino
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Pokok Pendapatan/ % of Cost of Revenue	
Pembelian barang dagang			Purchase of merchandise
PT Kavindo	5.358.478.284	12,59%	PT Kavindo
PT Kurniamitra			PT Kurniamitra
Duta Sentosa Tbk	587.447.131	1,38%	Duta Sentosa Tbk
PT Santino	176.562.750	0,41%	PT Santino
Texture Maker Enterprise Co.Ltd	3.208.367.116	9,26%	Texture Maker Enterprise Co.Ltd

33. Monetary Assets and liabilities Denominated In Foreign Currencies

As of December 31, 2022 and 2021, Company has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	15.569	244.920.973	39.855	568.693.106	Cash in cash equivalent
Jumlah aset		244.920.973		568.693.106	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha (USD)	143.662	2.259.950.540	274.920	350.999.810	Trade payables (USD)
Utang usaha (AUD)	1.458.326	15.430.081.059	-	-	Trade payables (AUD)
Jumlah Liabilitas		17.690.031.599		350.999.810	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas bersih		(17.445.110.626)		217.693.296	Total Liabilities -net

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

34. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan memiliki risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

Risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Perinciannya telah diungkapkan pada Catatan No. 33 - Aset dan Liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari penempatan kas di bank.

Risiko harga pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari *counterparty* yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya.

Perusahaan tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Perusahaan juga melakukan transaksi penjualan dengan pihak berelasi. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

34. Financial Risk Management

The Company are exposed to foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

Foreign exchange risk

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the Company have monetary assets and liabilities in foreign currencies. Details have been disclosed in Note No. 33 - Monetary assets and liabilities in foreign currencies.

The Company has business transactions in United States Dollar and therefore are exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Interest risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company's exposure in the risk mainly arises from the the placement of cash in the bank.

Market price risk

The Company's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions.

The Company does not have any significant concentration of risk exposure to any single counterparty.

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trade only with recognized and creditworthy third parties. The company also conducts sales transactions with related parties. It is the Company policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position. The Company do not hold any collateral as security.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

34. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

34. Financial Risk Management (continued)

Risiko kredit - lanjutan

Credit risk - continued

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 31 Desember 2021, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total
Piutang usaha	15.745.596.543	2.070.222.475	-	17.815.819.018
Jumlah	15.745.596.543	2.070.222.475	-	17.815.819.018
31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total
Piutang usaha	4.660.915.701	1.084.674.532	-	5.745.590.233
Jumlah	4.660.915.701	1.084.674.532	-	5.745.590.233

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022.

The following table summarizes its maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022.

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 month	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 month to 1 years	Lebih dari 1 tahun / More than 1 years	Bunga dan provisi / Interest and provision	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	6.710.979.301	-	-	-	6.710.979.301	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	17.815.819.018	-	-	-	17.815.819.018	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.708.245.425	-	-	-	1.708.245.425	Other receivables
Jumlah	26.235.043.744	-	-	-	26.235.043.744	Total
Utang usaha	23.537.860.445	-	-	-	23.537.860.445	Trade payables
Utang lain-lain	88.507.090	-	-	-	88.507.090	Other payables
Beban akrual	163.378.643	-	-	-	163.378.643	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	95.299.824	251.278.534	483.847.915	-	830.426.273	Finance leases
Jumlah	23.885.046.002	251.278.534	483.847.915	-	24.620.172.451	

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

34. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

34. Financial Risk Management (Continued)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021.

The following table summarizes its maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021.

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 month	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 month to 1 years	Lebih dari 1 tahun / More than 1 years	Bunga dan provisi / Interest and provision	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	41.155.898.391	-	-	-	41.155.898.391	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5.547.245.741	198.344.492	-	-	5.745.590.233	Trade receivables
Piutang lain-lain	133.931.358	-	-	-	133.931.358	Other receivables
Jumlah	46.837.075.490	198.344.492	-	-	47.035.419.982	Total
Utang usaha	4.350.933.231	-	-	-	4.350.933.231	Trade payables
Utang lain-lain	2.019.753.035	-	-	-	2.019.753.035	Other payables
Beban akrual	89.022.286	-	-	-	89.022.286	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	47.131.172	172.852.864	54.508.832	-	274.492.868	Finance leases
Jumlah	6.506.839.724	172.852.864	54.508.832	-	6.734.201.420	

35. Instrumen Keuangan

35. Financial Instrument

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.

- The fair values of derivative instruments are calculated using quoted price. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rate.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cashflow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini.

- The fair values of other financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cashflow analysis using prices from observable current market transactions.

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuiditas. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, modal arus kas diskonto dan modal penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the total in which the instrument can be exchanged in short-term transactions between parties demand and adequate knowledge through a reasonable transaction, in addition to forced sales or sale of liquidity. Fair value is obtained from market price quotations, discounted cash flow capital and reasonable capital price options.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam modal tercatat apabila total tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Financial instruments presented in the statement of financial position are recorded at fair value, or otherwise, presented in recorded capital if the total is close to its fair value or its fair value cannot be reliably measured.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

35. Financial Instrument (Continued)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

The table below presents a comparison of the registered value and fair value of the financial instruments of the Company recorded in the financial statements.

31 Desember 2022/December 31, 2022		
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan		Financial Assets
Aset yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi :		Assets measured at amortized cost :
Kas dan setara kas	6.710.979.301	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	17.815.819.018	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	1.708.245.425	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	26.235.043.744	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities
Liabilitas yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi :		Liabilities measured at amortized cost :
Utang usaha	23.537.860.445	Trade payables
Utang lain-lain	88.507.090	Other payables
Beban akrual	163.378.643	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	830.426.273	Finance leases
Jumlah Liabilitas Keuangan	24.620.172.451	Total Financial Liabilities
31 Desember 2021/December 31, 2021		
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan		Financial Assets
Aset yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi :		Assets measured at amortized cost :
Kas dan setara kas	41.155.898.391	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5.745.590.233	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	133.931.358	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	47.035.419.982	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities
Liabilitas yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi :		Liabilities measured at amortized cost :
Utang usaha	4.350.933.231	Trade payables
Utang lain-lain	2.019.753.035	Other payables
Beban akrual	89.022.286	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	274.492.868	Finance leases
Jumlah Liabilitas Keuangan	6.734.201.420	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar :

The following methods and assumptions used to estimate fair value :

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

The fair value of cash and equivalents, accounts receivable, other receivables, trade payables and accrued expenses are close to the carrying amount due to the short term of the financial instrument.

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

36. Komitmen dan Kontinjensi

Berdasarkan Nota Kesepahaman dari PT. Quaker Indonesia tanggal 1 Februari 2022, Perusahaan mendapat persetujuan sebagai co-manufaktur yang berkaitan dengan pasokan dan produk-produk Quaker di wilayah Indonesia. Kontrak ini berlaku selama 2 (dua) tahun.

37. Pengungkapan Tambahan atas Aktivitas Investasi dan Pendanaan Non-Kas

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2022	2021
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	1.049.412.221	154.614.091
Aset tetap	45.901.840.979	-
Kapitalisasi laba ditahan (dividen saham)	-	28.742.750.000
Jumlah	46.951.253.200	28.897.364.091

35. Financial Instrument (Continued)

Fair value of instrument

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e, derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

36. Commitments and Contingencies

Based on the Memorandum of Understanding from PT. Quaker Indonesia dated February 1, 2022, The company is approved as a co-manufacturer with respect to Quaker supply and products in Indonesia. The contract is valid for 2 (two) years.

37. Supplemental Disclosures on Noncash Investing and Financing Activities.

Non-cash activities supporting the cash flows at each reporting period are as follows:

Acquisition of fixed assets through financial leases
Fixed assets capitalized of retained earnings (Stock dividend)
Total

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

38. Peristiwa setelah periode pelaporan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 05 tanggal 9 Januari 2023 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Nn./Miss . Paporn Mahattanobol
Tn./Mr. Hengky Wijaya
Tn./Mr. David Alusinsing

Dewan Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur

Ny./Mrs. Yunita Sugiarto E.W.
Ny./Mrs. Dewi Irianty Wijaya
Tn./Mr. GE, leyanto Yamin

38. Event after the reporting period

Based on the Deed of Decision of the Company's Shareholders No. 05 dated 09 January, 2023 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice Director
Director

39. Amendemen PSAK Efektif Per 1 Januari 2023

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- "PSAK 1 (amendemen) "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- "PSAK 1 (Amendemen) "Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- "PSAK 16 (amandemen) "Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- "PSAK 25 (Amendemen) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi"
- "PSAK 46 (Amendemen) "Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi Tunggal"

Entitas sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

39. Amendments to SFAS effective as of January 1, 2023

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2023.

- "SFAS 1 (amendment) "Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- "SFAS 1 (Amendment) "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies"
- "SFAS16 (amendment) "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use"
- "SFAS 25 (Amendment) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates"
- "SFAS 46 (Amendment) "Income Tax: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a single transaction"

The Entity is presently evaluating and have not determined the effects of these Standards and Interpretation on the financial statements.

40. Tanggung jawab manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 29 Maret 2023.

40. Management's responsibility for financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of this financial statements that was completed on March 29, 2023.

Laporan Tahunan
Annual Report
2022



Berlian 88 Biz Estate
Jl. Diklat Pemda, Bojong Nangka
Kabupaten Tangerang, Banten 15810

Phone: +62811 8133 788
Email: info@bobaking.co.id

SCAN HERE
Connect to website

